HTM

PT Habco Trans Maritima Tbk

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Reports

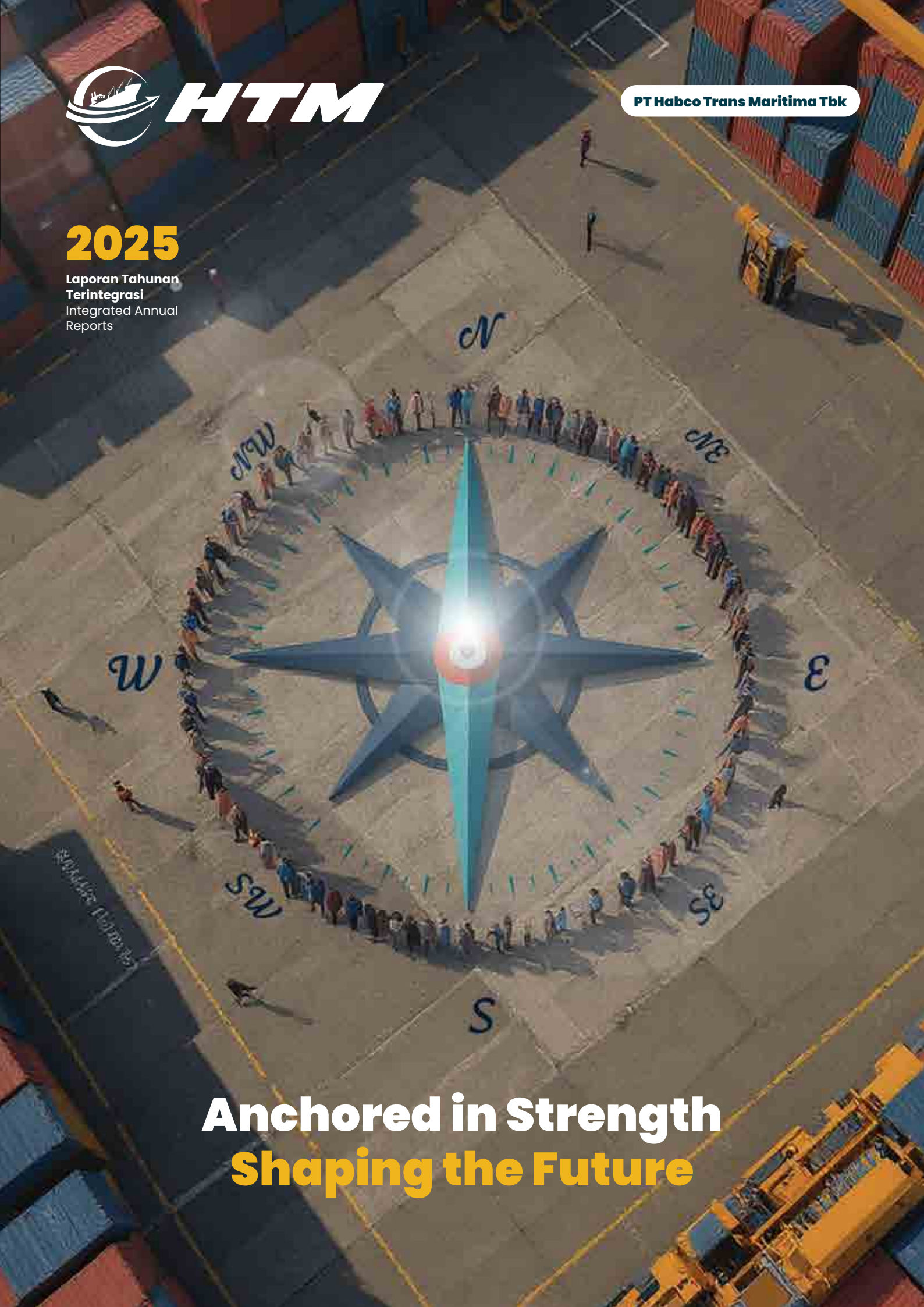

Anchored in Strength
Shaping the Future

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup pada kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/ undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

This Annual Report contains statements regarding financial condition, operational results, policies, projections, strategies, and objectives classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/ laws. Therefore, such statements are prospective in nature and carry the risk of presenting material differences to actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that the actions subsequently taken based on these statements will thoroughly produce the results as stated.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang seluruhnya mengacu pada PT Habco Trans Maritima Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains the word "Company" which entirely refers to PT Habco Trans Maritima Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company's name in this Report.

Tema Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report Theme

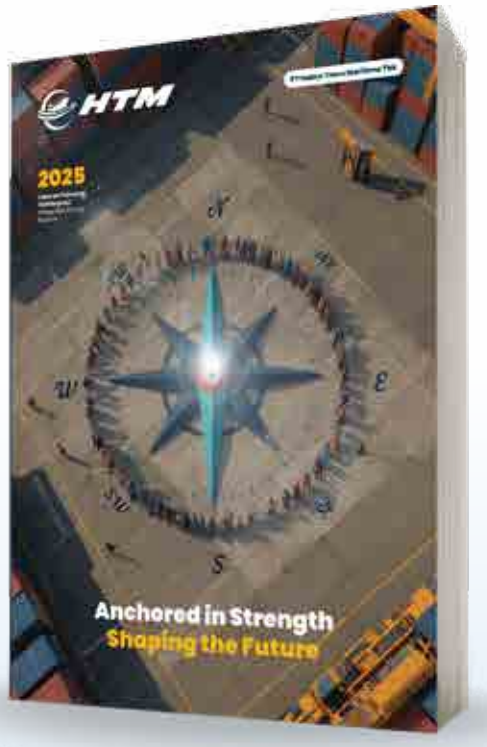

Anchored in Strength
Shaping the Future

Seiring meningkatnya intensitas persaingan dan dinamika industri transportasi laut, PT Habco Trans Maritima Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") menempatkan penguatan fundamental bisnis sebagai fokus utama dalam menjaga kesinambungan kinerja dan relevansi usaha. Di tengah tantangan rantai pasok, ketidakpastian ekonomi global, serta karakteristik operasional di wilayah perairan terpencil, Perseroan secara konsisten memperkuat struktur permodalan, meningkatkan keandalan armada, dan menyempurnakan sistem pengelolaan risiko sebagai pijakan dalam menciptakan stabilitas operasional dan daya tahan bisnis.

Berlandaskan fondasi tersebut, Perseroan secara aktif mendorong agenda pengembangan usaha melalui penambahan armada kapal dan pembentukan kemitraan strategis guna memperluas kapasitas layanan dan memperkuat posisi di segmen pengangkutan barang curah. Langkah ekspansi ini dirancang untuk mempercepat pertumbuhan yang berkualitas, meningkatkan fleksibilitas operasional, serta membuka peluang nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham. Dengan pendekatan yang terukur dan berorientasi jangka panjang, Perseroan menegaskan kesiapan untuk melangkah lebih jauh dalam menjawab peluang industri sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan usaha, serta keberlanjutan (*sustainability*).

Amid the increasing intensity of competition and the evolving dynamics of the maritime transportation industry, PT Habco Trans Maritima Tbk (hereinafter referred to as the "Company") places the strengthening of its business fundamentals as a primary focus in safeguarding performance sustainability and business relevance. In the face of supply chain challenges, global economic uncertainty, and operational characteristics in remote maritime areas, the Company consistently reinforces its capital structure, enhances fleet reliability, and refines its risk management systems as a foundation for achieving operational stability and business resilience.

Building upon this foundation, the Company actively advances its business development agenda through the addition of vessels and the establishment of strategic partnerships to expand service capacity and strengthen its position in the dry bulk transportation segment. These expansion initiatives are designed to accelerate quality growth, enhance operational flexibility, and unlock sustainable value-added opportunities for shareholders. Through a measured and long-term-oriented approach, the Company reaffirms its readiness to move forward in capturing industry opportunities while maintaining a balanced emphasis on growth, business resilience, and sustainability.

Strengthening the Core, Elevating the Future

PT Habco Trans Maritima Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") terus berupaya untuk meningkatkan keunggulan operasional dalam layanan pengangkutan barang yang kami sediakan. Langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memperkuat fundamental bisnis, seperti melakukan penambahan armada kapal, perbaikan sistem internal, dan optimalisasi sumber daya. Didukung oleh struktur modal yang kuat, Perseroan optimis mampu menyediakan layanan optimal bagi para pelanggan dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT Habco Trans Maritima Tbk (hereinafter referred to as "the Company") is dedicated to enhancing operational excellence in our freight transportation services. To achieve this, we are taking strategic steps to strengthen our business fundamentals, which include expanding our fleet of vessels, improving internal systems, and optimizing resources. With the support of a robust capital structure, the Company remains confident in its ability to deliver optimal services to our customers and achieve sustainable business growth in the long term.

Creating Breakthrough for New Journey

Menciptakan Terobosan untuk Menyongsong Perjalanan Baru

Menyambut tahun 2023, Perseroan telah menciptakan terobosan dalam upaya mengoptimalkan momentum dan peluang usaha demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan melakukan penambahan armada kapal baru, yaitu MV Habco Ankaa, Perseroan berupaya untuk senantiasa menyediakan layanan pengangkutan yang mampu mendorong kepuasan para pelanggan sekaligus menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis dan masif.

Welcoming 2023, the Company made a breakthrough in an effort to optimize business momentum and opportunities in order to achieve sustainable business growth. By adding a new vessel, namely MV Habco Ankaa, the Company strives to always provide transportation services that are able to enhance customer satisfaction while responding to the challenges and dynamics of an increasingly dynamic and massive industry.

Daftar Isi

Table of Contents

1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability

2. **Tema Laporan Tahunan 2025**
2025 Annual Report Theme

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01

7 **Kilas Kinerja**
Performance Overview

8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

10 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

10 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

11 **Aksi Korporasi**
Stock Highlights

12 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Certifications and Awards

02

19 **Laporan Manajemen**
Management Report

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

28 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

03

41 **Profil Perusahaan**
Company Profile

42 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance

43 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief Company History

45 **Jejak Langkah**
Milestones

46 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values

47 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

48 **Wilayah Operasional**
Operational Area

50 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

51 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Association Membership

52 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

56 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

62 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

64 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

66 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

04

73 **Analisis dan pembahasan manajemen**
Management Discussion and Analysis

74 **Tinjauan Umum**
General Overview

76 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

81 **Tinjauan per Segmen Operasi**
Review by Operating Segment

82 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

88 **Kemampuan Membayar Utang**
Debt Payment Ability

90 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility

90 **Struktur Modal**
Capital Structure

92 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Commitments for Capital Expenditures

92 **Investasi Barang Modal**
Capital Expenditures

92 **Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan**
Material Information and Facts After Accountant's Report

93 **Prospek Usaha**
Business Outlook

94 **Target Pencapaian Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026**
Target Achievements for 2025 and Projections for 2026

95 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

96 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

97 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realisation of Use of Funds from the Public Offering

98 **Informasi Material mengenai Transaksi Pihak Berelasi**
Material Information Regarding Related Party Transactions

100 **Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Acquisitions, Debt/Equity Restructuring

100 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan**
Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

101 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

05

103 **Tata kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

104 **Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Commitment to Implement Good Corporate Governance Principles

106 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

106 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

125 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

130 **Direksi**
Board of Directors

137 **Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

137 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

139 **Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees under Board of Commissioners

140 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile

148 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

149 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

152 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

154 **Manajemen Risiko**
Risk Management

158 **Perkara Penting**
Material Legal Cases

158 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

158 **Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan**
Share Ownership Program by Management and/or Employees

162 **Pedoman Etika dan Perilaku**
Code of Ethics and Conduct

163 **Pengungkapan Informasi Perusahaan kepada Publik**
Public Disclosure of Corporate Information

164 **Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud***
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

165 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

167 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Guidelines

06

175 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

176 **Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan**
Corporate Sustainability Performance Strategy

178 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview

182 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

188 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

203 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

206 **Pemenuhan Isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan terhadap Peraturan yang Berlaku**
Compliance of the Annual Report and Sustainability Report with Applicable Regulations

07

233 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

01

KILAS KINERJA

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh) | (expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	452.753.166.250	270.409.116.744	314.606.629.861
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.394.040.660.703	1.102.974.801.284	731.219.835.434
Jumlah Aset Total Assets	1.846.793.826.953	1.373.383.918.028	1.045.826.465.295
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	137.281.094.178	240.622.978.394	80.861.323.430
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	105.861.610.954	161.723.290.988	95.883.798.555
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	243.142.705.132	402.346.269.382	176.745.121.985
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.603.651.121.821	971.037.648.646	869.081.343.310
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	965.309.163.780	748.198.618.716	575.675.705.805
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(806.439.051.662)	(539.170.864.359)	(338.721.497.595)
Laba Kotor Gross Profit	158.870.112.118	209.027.754.357	236.954.208.210
Beban Usaha Operating Expenses	(39.012.417.243)	(46.155.402.743)	(27.545.311.181)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	119.857.694.875	162.872.351.614	209.408.897.029
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Final and Income Tax	108.720.177.620	150.509.059.251	205.079.646.994
Beban Pajak Final Final Tax	(11.583.709.888)	(8.978.383.324)	(6.908.108.392)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	97.136.467.732	141.530.675.927	198.171.538.602
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	97.136.467.732	141.530.675.927	198.171.538.602
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(8.493.507)	45.629.409	(13.286.122)

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	97.127.974.225	141.576.305.336	198.158.252.480
Laba (Rugi) per Saham Basic Earning per Share	12,16	20,22	28,31
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	0,05	0,10	0,19
Rasio Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	0,06	0,15	0,23
Rasio Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan terhadap Pendapatan Profit Margin	0,10	0,19	0,34
Rasio Lancar Current Ratio	3,30x	1,12x	3,89x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,15x	0,41x	0,20x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt-to-Total-Assets Ratio	0,13x	0,29x	0,17x
Interest Coverage Ratio Interest Coverage Ratio	6,48x	13,25x	22,78x

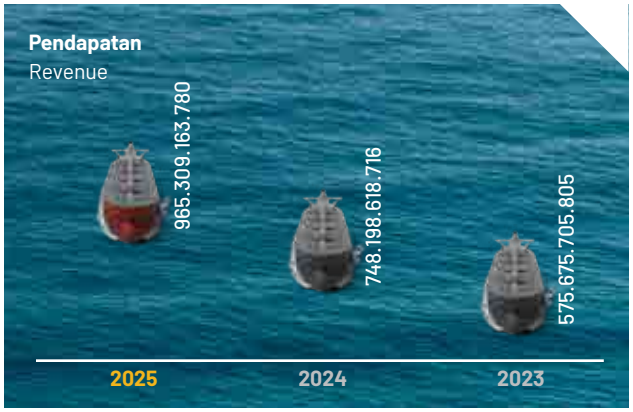

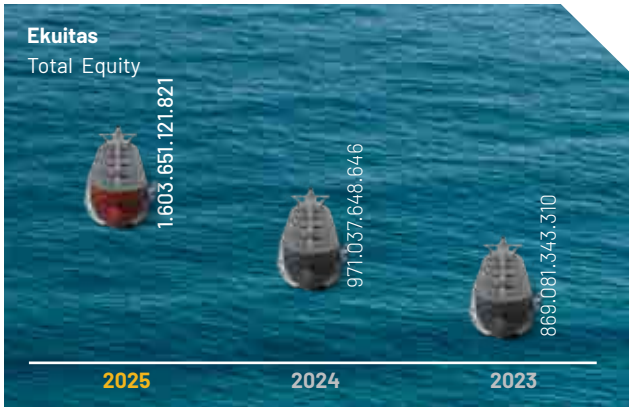

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023
		Milik	Sewa	Milik	Sewa	
Jumlah Kapal Number of Vessels	Unit	9	6	7	4	5
Jumlah Muatan Kargo Curah Kering: **Total Dry Bulk Cargo**						
Handy Size Handy Size	MT	1.952.963	167.000	1.362.561	55.000	1.386.783
Larger Than Handy Size Larger Than Handy Size	MT	5.136.855	1.055.160	3.453.688	1.043.866	2.951.233
Jumlah Rute Pelayaran Number of Shipping Routes	Trip	166	8	104	22	92
Jumlah Pelanggan Number of Customers	Klien Clients	159		98		10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "HATM" mulai tanggal 26 Juli 2022. Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

All of the Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker "HATM" since 26 July 2022. The following is the Company's share performance over the last 2 (two) years:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (million Rp)
2024						
Triwulan I First Quarter	7.000.000.000	360	210	222	3.224.292.000	1.554.000.000.000
Triwulan II Second Quarter	7.000.000.000	258	218	238	2.286.283.600	1.666.000.000.000
Triwulan III Third Quarter	7.000.000.000	284	228	268	2.944.822.800	1.876.000.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	7.000.000.000	316	242	284	2.302.945.400	1.988.000.000.000

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (million Rp)
2025						
Triwulan I First Quarter	7.000.000.000	284	222	262	2.303.556.800	1.834.000.000.000
Triwulan II Second Quarter	8.680.000.000	298	244	298	1.760.057.800	2.586.640.000.000
Triwulan III Third Quarter	8.680.000.000	304	236	238	1.757.322.900	2.065.840.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	8.680.000.000	432	236	414	1.899.255.600	3.593.520.000.000

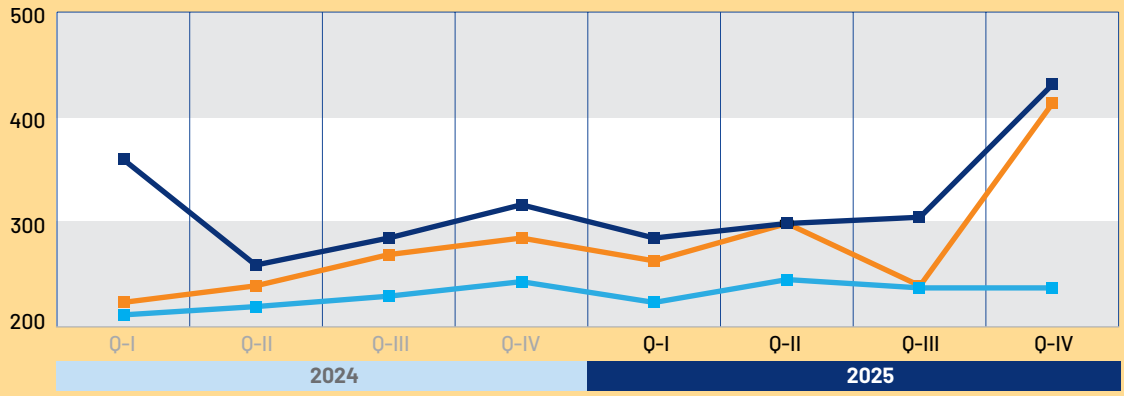

Aksi Korporasi

Stock Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 persaham. Adapun pelaksanaan periode perdagangan HMETD dilaksanakan pada tanggal 13-19 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company conducted a Limited Public Offering through a Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) of 1,680,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange at an exercise price of Rp320 per share. The trading period for the Pre-emptive Rights was conducted from 13 to 19 June 2025, with details as follows:

Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD Trading and Exercise Period of Pre-emptive Rights (HMETD)	Rasio Ratio	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)		Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	
		Sebelum *Right Issue* Before the Rights Issue	Setelah *Right Issue* After the Rights Issue	Sebelum *Right Issue* Before the Rights Issue	Setelah *Right Issue* After the Rights Issue
13-19 Juni 2025	25:6	7.000.000.000	8.680.000.000	350.000.000.000	434.000.000.000

Penghargaan dan Sertifikasi

Certifications and Awards

Penghargaan

Selama tahun 2025, tidak terdapat penghargaan yang diterima oleh Perseroan.

Awards

Throughout 2025, the Company did not receive any awards.

Sertifikasi

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. 01-3280-DV tanggal 9 Juli 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 10 Juni 2026.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/141/6/KSOP. Btn/2025 tanggal 16 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 15 Maret 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/141/7/ KSOP.Btn/2025tanggal 16 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 15 Maret 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/52/3/KSOP. Btn/2025tanggal 16 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 15 Maret 2026.

Certifications

a. International Ship Security Certificate No. 01-3280-DV dated 9 July 2021, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 10 June 2026.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/141/6/KSOP. Btn/2025 dated 16 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 15 March 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/141/7/KSOP. Btn/2025 dated 16 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 15 March 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/52/3/KSOP.Btn/2025 dated 16 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 15 March 2026.

1 **Kapal *Mother Vessel* Habco Polaris**

Mother Vessel Habco Polaris

2 Kapal *Mother Vessel* Habco Carina
Mother Vessel Habco Carina

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional Sementara No. 01-3468-DV tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 11 Oktober 2026.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/137/4/KUPP-MLW/2025 tanggal 28 Oktober 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Januari 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/137/5/KUPP-MLW/2025tanggal 28 Oktober 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Januari 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/48/4/KUPP-MLW/2025tanggal 28 Oktober 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Januari 2026.

a. Interim International Ship Security Certificate No. 01-3468-DV dated 30 June 2022, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 11 October 2026.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/137/4/KUPP-MLW/2025 dated 28 October 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 29 January 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/137/5/KUPP-MLW/2025 dated 28 October 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 29 January 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/48/4/KUPP-MLW/2025 dated 28 October 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 29 January 2026.

3 Kapal *Mother Vessel* Habco Pioner
Mother Vessel Habco Pioner

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. 01-3421-DV tanggal 17 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 4 Februari 2027.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/63/18/KSOP.Btn/2025 tanggal 3 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 2 Juni 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/63/9/KSOP.Btn/2025tanggal 3 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 2 Juni 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/24/5/KSOP.Btn/2025 tanggal 3 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 2 Juni 2026.

a. International Ship Security Certificate No. 01-3421-DV dated 17 May 2022, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 4 February 2027.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/63/18/KSOP.Btn/2025 dated 3 June 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 2 June 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/63/9/KSOP.Btn/2025 dated 3 June 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 2 June 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/24/5/KSOP.Btn/2025 dated 3 June 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 2 June 2026.

4 Kapal *Mother Vessel* Habco Aquila
Mother Vessel Habco Aquila

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/11/12/ISSC/DL/2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 1 Januari 2028.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/97/11/Ksop. bpn2025 tanggal 31 Oktober 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Januari 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/97/12/Ksop. bpn2025tanggal 31 Oktober 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Januari 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/35/4/Ksop. bpn2025tanggal 31 Oktober 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Januari 2026.

a. International Ship Security Certificate No. AL.803/11/12/ISSC/DL/2023, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 1 January 2028.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/97/11/Ksop.bpn2025 dated 31 October 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 29 January 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/97/12/Ksop.bpn2025 dated 31 October 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 29 January 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/35/4/Ksop.bpn2025 dated 31 October 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 29 January 2026.

5 Kapal *Mother Vessel* Habco Ankaa
Mother Vessel Habco Ankaa

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/12/10/ISSC/DL/2023 tanggal 24 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 21 Maret 2028.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/159/11/KSOP. SMD/2025 tanggal 25 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 5 Juni 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/159/12/KSOP. SMD/2025 tanggal 25 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 5 Juni 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/54/9/KSOP. SMD/2025tanggal 25 Juli 2025yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 5 Juni 2026.

a. International Ship Security Certificate No. AL.803/12/10/ISSC/DL/2023 dated 24 July 2023, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 21 March 2028.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/159/11/KSOP.SMD/2025 dated 25 July 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 5 June 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/159/12/KSOP.SMD/2025 dated 25 July 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 5 June 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/54/9/KSOP.SMD/2025 dated 25 July 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 5 June 2026.

6 Kapal *Mother Vessel* Habco Lyra
Mother Vessel Habco Lyra

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/9/19/ISSC/DL/2025 tanggal 25 April 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 22 Oktober 2029.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/45/12/UPP. SKG/2025 tanggal 16 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 9 Maret 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/46/12/UPP. SKG/2025tanggal 16 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 9 Maret 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/15/12/UPP. SKG/2025tanggal 16 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 9 Maret 2026.

a. International Ship Security Certificate No. AL.803/9/19/ISSC/DL/2025 dated 25 April 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 22 October 2029.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/45/12/UPP.SKG/2025 dated 16 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 9 March 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/46/12/UPP.SKG/2025 dated 16 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 9 March 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/15/12/UPP.SKG/2025 dated 16 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 9 March 2026.

7 Kapal *Mother Vessel* Habco Pegasus
Mother Vessel Habco Pegasus

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/10/06/ISSC/DL/2025 tanggal 29 April 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 11 November 2029.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/5/6/KSOP. PS-2025 tanggal 17 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 17 Januari 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/5/7/KSOP. PS-2025 tanggal 17 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 17 Januari 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/2/12/KSOP.PS-2025 tanggal 17 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 17 Januari 2026.

a. International Ship Security Certificate No. AL.803/10/06/ISSC/DL/2025 dated 29 April 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 11 November 2029.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/5/6/KSOP.PS-2025 dated 17 July 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 17 January 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/5/7/KSOP.PS-2025 dated 17 July 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 17 January 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/2/12/KSOP.PS-2025 dated 17 July 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 17 January 2026.

8 Kapal *Mother Vessel* Habco Pyxis
Mother Vessel Habco Pyxis

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/5/24/ISSC/DL/2026 tanggal 9 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 6 September 2026.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/143/1/KSOP. Btn/2025 tanggal 19 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 18 Maret 2026.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/143/2/KSOP. Btn/2025 tanggal 19 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 18 Maret 2026.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/52/17/KSOP.Btn/2025 tanggal 19 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 18 Maret 2026.

a. International Ship Security Certificate No. No. AL.803/5/24/ISSC/DL/2026 dated 9 March 2026, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 6 September 2026.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/143/1/KSOP.Btn/2025 dated 19 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 18 March 2026.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/143/2/KSOP.Btn/2025 dated 19 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 18 March 2026.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/52/17/KSOP.Btn/2025 dated 19 December 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 18 March 2026.

9 Kapal *Mother Vessel* Habco Sirius
Mother Vessel Habco Sirius

a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/19/3/ISSC/DL/2025 tanggal 12 Agustus 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 15 Mei 2030.
b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/362/2/DK/2025 tanggal 27 November 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 20 Februari 2030.
c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/362/3/DK/2025 tanggal 27 November 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 20 Februari 2030.
d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/120/14/DK/2025 tanggal 27 November 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 20 Februari 2030.

a. International Ship Security Certificate No. AL.803/19/3/ISSC/DL/2025 dated 12 August 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 15 May 2030.
b. Cargo Ship Construction Safety Certificate No. AL.501/362/2/DK/2025 dated 27 November 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 20 February 2030.
c. Cargo Ship Equipment Safety Certificate No. AL.501/362/3/DK/2025 dated 27 November 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 20 February 2030.
d. Cargo Ship Radio Safety Certificate No. AL.502/120/14/DK/2025 dated 27 November 2025, issued by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 20 February 2030.

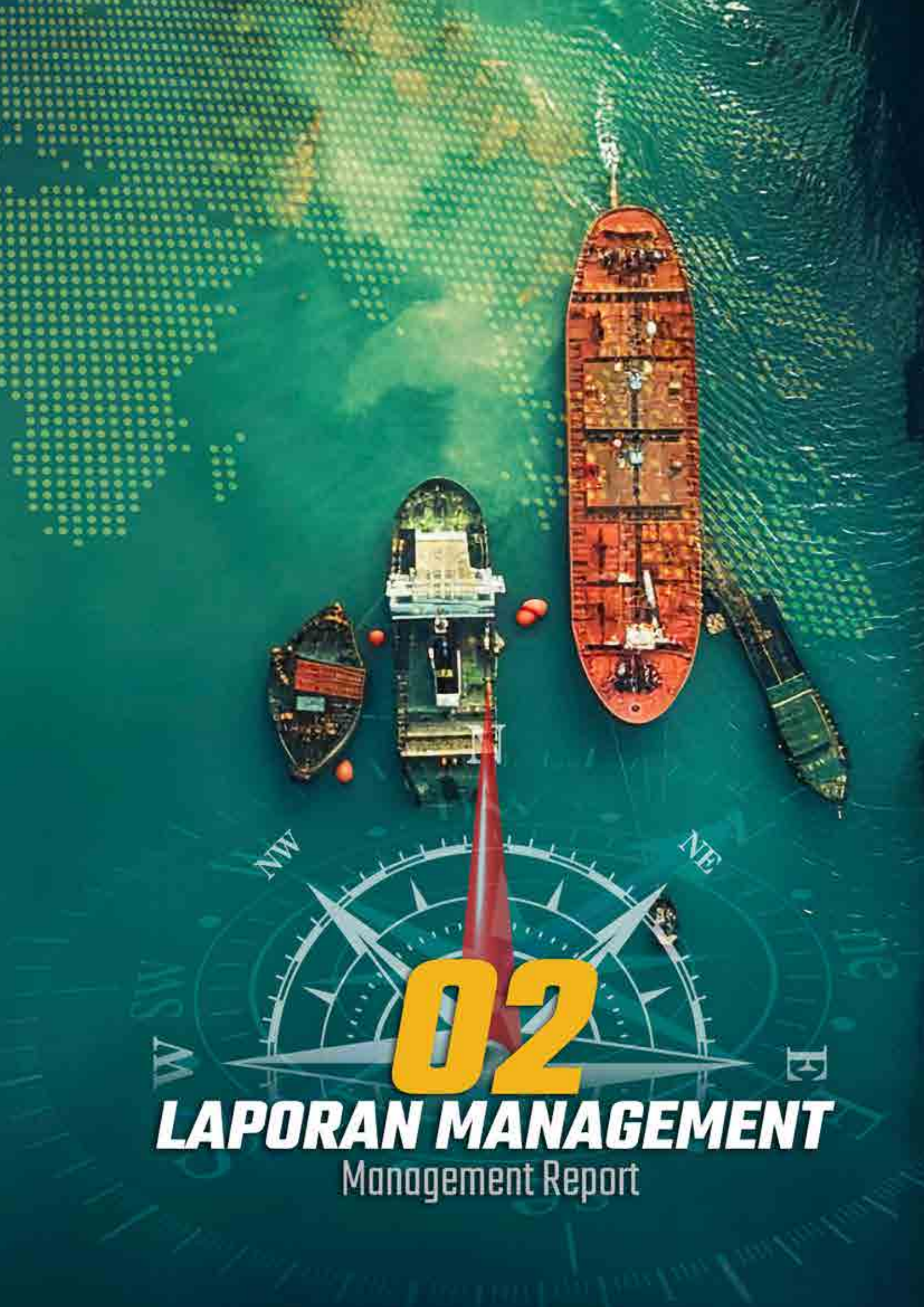

02
LAPORAN MANAGEMENT
Management Report

Laporan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan ketahanan fundamental dan arah pengelolaan usaha yang terjaga, sebagai dasar dalam memastikan kesinambungan dan pengembangan bisnis ke depan.

Throughout 2025, the Company's performance reflected the resilience of its fundamental strengths and a well-maintained business management direction, serving as a basis for ensuring business continuity and future development.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami, Dewan Komisaris PT Habco Trans Maritima Tbk berkesempatan untuk menyampaikan laporan kinerja pengawasan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan sesuai dengan amanat Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri transportasi dan logistik maritim nasional. Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara *prudent*, berkelanjutan, dan selaras dengan tujuan besar Habco Grup untuk menyediakan solusi kelautan terintegrasi dalam rangka memenuhi semua kebutuhan klien.

Pandangan terhadap Dinamika Makroekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencermati bahwa dinamika makroekonomi global dan nasional sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada di level moderat, di kisaran 3,2%. Di level nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi per triwulan III 2025 sebesar 5,04%, lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Meskipun perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan yang solid, namun beberapa faktor seperti dinamika perdagangan internasional, fluktuasi harga komoditas, dan tantangan geopolitik, memiliki signifikansi terhadap stabilitas ekonomi tahun 2025. Kondisi tersebut turut memengaruhi dinamika industri transportasi dan logistik maritim selama tahun 2025, antara lain permintaan angkutan barang curah, *volume* muatan dan rute pelayaran, biaya operasional, hingga risiko operasional pelayaran.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT Habco Trans Maritima Tbk, are pleased to present the company's performance oversight report for the financial year ending 31 December 2025. This report reflects our responsibility in overseeing the management of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners views 2025 as a year filled with both challenges and opportunities for the national maritime transport and logistics industry. Amidst these dynamics, the Board of Commissioners has continually carried out its supervisory role and provided advice to the Board of Directors to ensure the Company's management is conducted prudently, sustainably, and aligned with the larger goal of the Habco Group to provide integrated maritime solutions to meet all client needs.

Views on Macro-Economic and Industry Dynamics

The Board of Commissioners notes that global and national macroeconomic dynamics throughout 2025 were still marked by uncertainty. According to the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), global economic growth in 2025 is forecasted at a moderate level of 3.2%. On the national level, the Central Statistics Agency (BPS) recorded economic growth of 5.04% in Q3 2025, higher than the same period in the previous year.

Despite solid national economic growth, factors such as international trade dynamics, commodity price fluctuations, and geopolitical challenges had a significant impact on the stability of the economy in 2025. These conditions also influenced the dynamics of the maritime transport and logistics industry, including demand for bulk cargo transport, cargo volumes, shipping routes, operational costs, and shipping operational risks.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa fokus Perseroan pada penguatan fundamental usaha, optimalisasi armada, dan pengelolaan risiko operasional merupakan langkah yang tepat. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mempertimbangkan perkembangan makroekonomi dan industri dalam setiap pengambilan keputusan strategis guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

In this context, the Board of Commissioners believes that the Company's focus on strengthening its business fundamentals, optimising its fleet, and managing operational risks is the right approach. The Board encourages the Board of Directors to continue considering macroeconomic and industry developments in every strategic decision-making to ensure the long-term sustainability of the Company's operations.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab sepanjang tahun 2025. Penilaian tersebut diperkuat dari pencapaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2025, antara lain pendapatan yang mengalami peningkatan sebesar 29,02%.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively and responsibly carried out the Company's management throughout 2025. This assessment is supported by the performance achievements made during 2025, including a revenue increase of 29.02%.

Menurut pengamatan kami, Direksi telah melaksanakan pengelolaan operasional, termasuk efisiensi biaya, pengelolaan armada, serta pemenuhan aspek keselamatan dan kepatuhan, dengan baik. Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi secara konsisten melakukan pemantauan terhadap kinerja operasional kapal, tingkat utilisasi armada, serta pengelolaan risiko yang melekat pada kegiatan pelayaran.

In our observation, the Board of Directors has managed operations, including cost efficiency, fleet management, and compliance with safety and regulatory standards, effectively. The Board of Commissioners has observed that the Board of Directors consistently monitors the operational performance of ships, fleet utilisation levels, and the management of risks inherent in shipping activities.

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang selaras dengan arah strategis Perseroan. Selain itu, kami juga menilai Direksi bersikap strategis dan proaktif dalam mengelola pertumbuhan usaha pada tahun 2025 melalui penambahan armada dan pengembangan kerja sama strategis. Upaya tersebut dilakukan dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan keberlangsungan usaha.

In managing the Company, the Board of Directors demonstrated leadership and decision-making capabilities in line with the Company's strategic direction. Furthermore, we also assess the Board of Directors as being strategic and proactive in managing business growth in 2025, through fleet expansion and strategic partnerships. These efforts were made while adhering to the principles of caution and business sustainability.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi selama tahun 2025 telah memenuhi harapan dan ekspektasi dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Based on the oversight and evaluation results, the Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors in 2025 has met the expectations of shareholders and stakeholders and has supported the achievement of the Company's long-term goals.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan strategi Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap realisasi kinerja operasional, keuangan, serta pencapaian inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa strategi Perseroan yang berfokus pada penguatan kapasitas armada, optimalisasi utilisasi kapal, serta peningkatan efisiensi operasional telah diimplementasikan secara bertahap dan terukur. Langkah tersebut dinilai relevan dalam mendukung keberlanjutan usaha, khususnya di tengah meningkatnya kompleksitas operasional pengangkutan barang curah kering di wilayah-wilayah terpencil.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme *check and balances* dengan tujuan akhir untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan usaha Perusahaan. Dalam rangka mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan, selama tahun 2025 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan agenda pembahasan tentang *review* pencapaian kinerja Perseroan. Hasil dari rapat tersebut selanjutnya disampaikan kepada Direksi untuk menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam memutuskan suatu kebijakan serta arah dan strategi pelaksanaan bisnis dan operasional Perseroan.

Supervision of the Company's Strategic Implementation

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of strategies set by the Board of Directors. This monitoring is conducted through regular evaluations of operational performance, financial performance, and the achievement of strategic initiatives outlined in the Company's work plan.

The Board of Commissioners notes that the Company's strategy, which focuses on strengthening fleet capacity, optimising ship utilisation, and improving operational efficiency, has been implemented in a gradual and measured manner. This approach is deemed relevant in supporting business sustainability, particularly amidst the increasing complexity of bulk cargo transport operations in remote areas.

The supervision by the Board of Commissioners is carried out with a check-and-balance mechanism aimed at improving performance and advancing the Company's business. To oversee the implementation of the Company's strategy, To oversee the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors throughout 2025, to review the Company's performance. The results of these meetings were then presented to the Board of Directors for consideration in decision-making, as well as for determining policies and the direction of the Company's business and operational strategies.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap Langkah strategis Direksi dalam melakukan penguatan struktur modal serta pengembangan usaha melalui penambahan armada dan kerja sama strategis guna memperluas jangkauan layanan dan memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok logistik nasional. Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi agar setiap inisiatif strategis tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan kelayakan jangka panjang. Salah satu forum penyampaian arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui rapat bersama Direksi, yang mana selama tahun 2025 diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali.

Melalui pengawasan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi strategi Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik serta selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Pandangan atas Penerapan ESG dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan elemen penting dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Dalam industri transportasi dan logistik maritim, aspek keselamatan pelayaran, perlindungan lingkungan laut, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor krusial yang memerlukan perhatian berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah berupaya mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam kebijakan dan operasional Perseroan melalui pengelolaan risiko lingkungan, peningkatan standar keselamatan kerja, serta pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dinilai sebagai langkah positif dalam membangun praktik usaha yang bertanggung jawab.

Dari sisi tata kelola, Dewan Komisaris menilai bahwa struktur dan mekanisme pengambilan keputusan Perseroan telah berjalan secara transparan dan akuntabel. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi juga berlangsung secara efektif, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi dan saling menghormati fungsi masing-masing organ perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners also paid attention to the Board of Directors' strategic steps in strengthening the capital structure and expanding the business through fleet expansion and strategic collaborations to widen service reach and strengthen the Company's position in the national logistics supply chain. In this regard, the Board of Commissioners consistently provided guidance and recommendations to the Board of Directors to ensure that every strategic initiative adheres to the principles of prudence and long-term viability. One of the forums for conveying these directions and recommendations to the Board of Directors was through joint meetings, which were held 3 (three) times during 2025.

Through continuous oversight, the Board of Commissioners ensures that the implementation of the Company's strategy remains within the framework of good governance and is aligned with the Company's long-term goals.

Views on the Application of ESG and Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and Good Corporate Governance is an essential element in ensuring the resilience and sustainability of the Company's operations. In the maritime transport and logistics industry, aspects such as maritime safety, ocean environmental protection, and regulatory compliance are crucial factors that require sustained attention.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors has made efforts to integrate ESG principles into the Company's policies and operations through environmental risk management, improved safety standards, and compliance with applicable laws and regulations. This effort is seen as a positive step in building responsible business practices.

From a governance perspective, the Board of Commissioners assesses that the decision-making structure and mechanisms within the Company have been transparent and accountable. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effective, maintaining independence and mutual respect for the roles of each corporate organ.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat penerapan ESG secara terintegrasi, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi dan budaya kerja untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing Perseroan.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening the integrated application of ESG, not just as a form of compliance, but also as a strategy and work culture to enhance the Company's competitive advantage and sustainability.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan, khususnya di bidang pencatatan transaksi keuangan, proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

To facilitate the effective execution of its oversight duties, particularly in financial transaction recording, financial reporting processes, audit implementation, internal control, and the application of good corporate governance principles, the Board of Commissioners has established an Audit Committee.

Menurut penilaian kami, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2025, tercermin dari keaktifan seluruh anggota Komite Audit dalam menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan serta perbaikan penerapan tata Kelola dan sistem pengendalian internal Perseroan pada rapat Bersama Dewan Komisaris.

In our assessment, all members of the Company's Audit Committee have performed their duties well during 2025, reflected in the active participation of all Audit Committee members in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding accounting records and financial reporting management, as well as improvements in corporate governance and the internal control system during joint meetings with the Board of Commissioners.

Kami juga mengapresiasi inisiatif Komite Audit dalam menyelenggarakan rapat internal Komite Audit. Selama tahun 2025, rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dan seluruh anggota komite hadir pada rapat tersebut.

We also appreciate the Audit Committee's initiative in holding internal Audit Committee meetings. During 2025, Audit Committee meetings were held 4 (four) times, with full attendance from all committee members.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terbuka, seiring dengan berlanjutnya kebutuhan akan jasa pengangkutan barang curah kering sebagai bagian dari rantai pasok industri nasional. Peran transportasi laut dalam mendukung distribusi komoditas strategis, khususnya ke wilayah-wilayah terpencil, diperkirakan tetap menjadi faktor pendorong permintaan jasa Perseroan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati adanya tantangan yang perlu menjadi perhatian Direksi dalam menyusun strategi bisnis dan operasional di tahun 2026 maupun untuk beberapa tahun ke depan, antara lain ketidakpastian ekonomi global, volatilitas harga komoditas, serta risiko operasional pelayaran. Karenanya, kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko, menjaga keandalan armada, serta meningkatkan efisiensi operasional akan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika tersebut.

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Perseroan dalam memperkuat fundamental usaha melalui pengembangan armada dan kerja sama strategis dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan fleksibilitas Perseroan dalam merespons perubahan pasar.

Outlook for Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects in 2026 remain positive, as the demand for dry bulk cargo transport services continues to be part of the national industry supply chain. The role of maritime transport in supporting the distribution of strategic commodities, especially to remote areas, is expected to remain a key driver of demand for the Company's services.

However, the Board of Commissioners also notes challenges that need to be addressed by the Board of Directors when preparing the business and operational strategy for 2026 and beyond, such as global economic uncertainty, commodity price volatility, and operational shipping risks. Therefore, the Company's ability to manage risks, maintain fleet reliability, and improve operational efficiency will be key to addressing these dynamics.

The Board of Commissioners assesses that the Company's efforts to strengthen business fundamentals through fleet development and strategic collaborations will support sustainable business growth. This approach is expected to enhance the Company's flexibility in responding to market changes.

Dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang.

By adhering to principles of prudence, good governance, and commitment to sustainability, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has a strong foundation to maintain business continuity and create long-term value.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

a. Komisaris Utama: Hasanul Arifin Hasibuan
b. Komisaris: Cosmas Kiardi
c. Komisaris Independen: Brikman Sinaga

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The members of the Board of Commissioners throughout the financial year were three (3) individuals, as follows:

a. President Commissioner: Hasanul Arifin Hasibuan
b. Commissioner: Cosmas Kiardi
c. Independent Commissioner: Brikman Sinaga

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, karyawan, dan pemangku kepentingan atas dedikasi dan kontribusinya dalam pencapaian perusahaan. Kami juga mengapresiasi kerja keras seluruh tim yang telah memungkinkan tercapainya hasil yang membanggakan di tahun ini.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan dan arahan strategis bagi Direksi dalam menghadapi tantangan dan memelihara momentum di masa depan. Dengan membawa semangat kolaborasi dan inovasi, kami optimis Perseroan akan terus berkembang menjadi perusahaan terdepan di industri transportasi dan logistik maritim.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors, employees, and stakeholders for their dedication and contributions to the Company's achievements. We also appreciate the hard work of the entire team, which has enabled us to achieve remarkable results this year.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to provide support and strategic direction to the Board of Directors in facing challenges and maintaining momentum for the future. With a spirit of collaboration and innovation, we are confident that the Company will continue to grow and remain a leading player in the maritime transport and logistics industry.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Habco Trans Maritima Tbk

HASANUL ARIFIN HASIBUAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Melalui penguatan struktur bisnis dan disiplin operasional, Perseroan membukukan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Hal tersebut menjadi fondasi untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha ke depan.

Through the strengthening of its business structure and the enforcement of operational discipline, the Company recorded solid performance throughout 2025. This performance serves as a foundation to support future growth and business development.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menghadapi tantangan dan meraih pencapaian yang cukup baik sepanjang tahun 2025. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta dukungan dari para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Tahun buku 2025 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri transportasi dan logistik maritim, seiring dinamika perekonomian global, fluktuasi perdagangan internasional, serta meningkatnya kebutuhan distribusi barang ke wilayah-wilayah strategis dan area terpencil di Indonesia. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kesinambungan operasional dengan mengedepankan kehati-hatian, efisiensi, dan ketepatan pengambilan keputusan strategis.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan barang curah kering menggunakan kapal *bulk carrier*, Perseroan memegang peranan penting dalam mendukung rantai pasok nasional, khususnya bagi sektor-sektor industri yang bergantung pada kelancaran distribusi material curah. Direksi memandang bahwa ketahanan operasional, keandalan armada, serta kemampuan menjangkau wilayah *remote* merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra usaha.

Dengan berlandaskan visi jangka panjang dan dukungan para pemangku kepentingan, Perseroan terus memperkuat fondasi bisnis melalui penyelarasan strategi usaha, penguatan struktur permodalan, serta penerapan tata kelola yang baik. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menjaga keberlanjutan usaha sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 2025

Selama tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada dinamika yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, normalisasi kebijakan moneter di negara maju, serta fluktuasi permintaan perdagangan global. OECD mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia berada di level 3,2%. Peningkatan hambatan perdagangan secara signifikan dan ketidakpastian kebijakan perdagangan dan

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His grace and blessings, which have enabled the Company to navigate challenges and achieve commendable performance throughout 2025. This accomplishment would not have been possible without the dedication and hard work of the entire management team and employees, as well as the support of our shareholders and all stakeholders.

The financial year 2025 has been a period of both challenges and opportunities for the maritime transport and logistics industry, amidst the dynamics of the global economy, fluctuations in international trade, and the increasing need for distribution to strategic regions and remote areas in Indonesia. In this context, the Company has continually sought to maintain operational continuity by prioritising prudence, efficiency, and the timely execution of strategic decision-making.

As a company engaged in the transportation of dry bulk cargo using bulk carriers, the Company plays a vital role in supporting the national supply chain, especially for industries that depend on the smooth distribution of bulk materials. The Board of Directors believes that operational resilience, fleet reliability, and the ability to reach remote areas are key factors in maintaining customer and business partner trust.

With a long-term vision and support from stakeholders, the Company continues to strengthen its business foundation by aligning its strategies, reinforcing its capital structure, and implementing good governance practices. These steps are expected to maintain business sustainability while creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

2025 Macroeconomic and Industry Overview

In 2025, the global economy was still faced with dynamics influenced by geopolitical uncertainty, monetary policy normalisation in developed countries, and fluctuations in global trade demand. According to OECD data, global economic growth stood at 3.2%. Increasing trade barriers and uncertainties regarding trade and monetary policies have impacted global economic stability, which has directly

moneter berpengaruh pada stabilitas perekonomian global. Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi arus distribusi komoditas melalui jalur maritim.

and indirectly affected the distribution of commodities through maritime routes.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,04% pada triwulan III tahun 2025. Kinerja tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta kontribusi ekspor komoditas strategis. Kondisi ini turut menjaga pola permintaan jasa pengangkutan barang curah, khususnya untuk mendukung distribusi bahan baku dan komoditas ke berbagai wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil.

On a national level, Indonesia's economy showed relative resilience. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.04% in Q3 2025. This performance was supported by household consumption, investment, and exports of strategic commodities. This condition also supported the demand for dry bulk transport services, particularly for distributing raw materials and commodities to various parts of Indonesia, including remote areas.

Dari sisi industri, sektor transportasi dan logistik laut tetap memegang peran penting dalam mendukung konektivitas nasional. Kebutuhan terhadap layanan pengangkutan barang curah kering menggunakan kapal *bulk carrier* masih menunjukkan tren yang stabil, sejalan dengan aktivitas sektor pertambangan, energi, dan industri dasar lainnya. Namun demikian, industri juga menghadapi tantangan berupa peningkatan biaya operasional, volatilitas harga komoditi, risiko keselamatan pelayaran, serta tuntutan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang semakin ketat.

From an industry perspective, the maritime transportation and logistics sector continues to play a vital role in supporting national connectivity. Demand for dry bulk cargo transportation services using bulk carrier vessels remains stable, in line with the activities of the mining, energy, and other basic industrial sectors. Nevertheless, the industry also faces challenges, including rising operational costs, commodity price volatility, maritime safety risks, and increasing demands for compliance with more stringent environmental standards.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa kemampuan adaptasi, efisiensi operasional, serta keandalan armada menjadi faktor kunci untuk menjaga kinerja dan daya saing usaha di tengah dinamika industri sepanjang tahun 2025.

In this context, the Company believes that adaptability, operational efficiency, and fleet reliability are key factors in maintaining performance and competitiveness throughout 2025.

Analisis Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menghadapi dinamika makroekonomi dan industri, Perseroan menetapkan strategi usaha yang berfokus pada penguatan fundamental operasional dan pengembangan usaha. Strategi tersebut dirancang untuk memastikan keberlanjutan usaha sekaligus menjaga fleksibilitas Perseroan dalam merespons perubahan kebutuhan pasar.

Salah satu langkah strategis yang ditempuh Perseroan pada tahun 2025 adalah pelaksanaan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Dana yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut diarahkan untuk pelunasan pinjaman dan belanja modal.

Company Performance Analysis

Company's Strategic Policies

In response to the macroeconomic and industry dynamics, the Company has formulated a business strategy focusing on strengthening operational fundamentals and business development. This strategy is designed to ensure business sustainability while maintaining the Company's flexibility in responding to market changes.

One of the strategic measures undertaken by the Company in 2025 was the implementation of a corporate action in the form of a Capital Increase with Pre-emptive Rights (Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/PMHMETD), which was intended to strengthen the Company's capital structure. The funds obtained from the said corporate action were allocated for loan repayment and capital expenditure.

Direksi meyakini bahwa langkah ini akan memperkuat ketahanan bisnis Perseroan serta mendukung pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

Board of Directors believes that this step will strengthen the Company's business resilience and support the achievement of sustainable growth.

Dari sisi pengembangan usaha, Perseroan menjajaki peluang kerja sama strategis dan sinergi usaha untuk memperluas jangkauan layanan dan memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok logistik nasional. Kerja sama tersebut dilakukan melalui pembentukan *joint venture* PT Habco Segara Crewing dengan Seacon Crew Management Co., Limited, perusahaan manajemen kapal asal Hongkong. Melalui sinergi ini, Perseroan dapat terus menjaga komitmennya untuk senantiasa memperkuat layanan maritim dengan standar pelayanan berskala internasional.

From a business development perspective, the Company explored opportunities for strategic partnerships and synergies to expand its service reach and strengthen its position in the national logistics supply chain. A strategic collaboration was established with Seacon Crew Management Co., Limited, a Hong Kong-based ship management company, through the formation of a joint venture, PT Habco Segara Crewing. Through this synergy, the Company continues to uphold its commitment to providing maritime services with international service standards.

Pengelolaan armada juga senantiasa dilakukan secara optimal, baik melalui peningkatan utilisasi kapal maupun penambahan armada secara selektif dan terukur. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penambahan armada kapal sebanyak 2 (dua) unit. Kebijakan ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas angkut serta meningkatkan keandalan layanan pengangkutan barang curah.

Fleet management is also consistently optimised, both through improving ship utilisation and selectively and carefully expanding the fleet. In 2025, the Company added 2 (two) ships to its fleet. This policy aims to strengthen transport capacity and improve the reliability of dry bulk transport services.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, optimalisasi perencanaan pelayaran, serta peningkatan standar keselamatan dan kepatuhan. Langkah tersebut diharapkan dapat menjaga kinerja operasional yang stabil sekaligus memitigasi risiko yang melekat pada kegiatan pelayaran.

Furthermore, the Company applied operational efficiency measures by controlling costs, optimising voyage planning, and enhancing safety and compliance standards. These steps are expected to maintain stable operational performance while mitigating risks inherent in shipping activities.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses *Review* Kinerja

Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan strategi perusahaan yang adaptif dan berkelanjutan. Proses perencanaan melibatkan analisis mendalam terhadap tren industri, kondisi pasar, dan kebutuhan pelanggan. Kami senantiasa memastikan bahwa strategi yang diambil sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Dalam rangka mengevaluasi pencapaian kinerja dan mengidentifikasi peluang perbaikan, Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris dan rapat bersama tim manajemen Perseroan. Masukan dari tim operasional dan manajerial senantiasa diintegrasikan untuk menciptakan strategi yang holistik, meninjau dan mengevaluasi kinerja, dan mengidentifikasi peluang. Penguatan kolaborasi antar departemen juga turut dilakukan dalam rangka meningkatkan sinergi dalam implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Performance Review Process

The Board of Directors plays a crucial role in formulating adaptive and sustainable strategies for the Company. The planning process involves in-depth analysis of industry trends, market conditions, and customer needs. We always ensure that the strategies undertaken are aligned with the Company's vision and mission.

To evaluate performance achievements and identify areas for improvement, the Board of Directors regularly holds meetings with the Board of Commissioners and the management team. Input from the operational and managerial teams is consistently integrated to create holistic strategies, review and evaluate performance, and identify opportunities. Strengthening collaboration across departments is also carried out to enhance synergy in implementing strategies and the Company's strategic policies.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang relatif stabil di tengah tantangan industri selama tahun 2025. Volume muatan kargo curah kering yang dilayani Perseroan mencapai 8.311.978 ton, dengan jumlah rute pelayaran yang dilayani sebanyak 174 *trip*. Pencapaian tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional kapal selama tahun buku.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan tahun 2025 sebesar Rp965,31 miliar, tumbuh sebesar 29,02% dari tahun 2024. Capaian tersebut mencerminkan kinerja jasa pengangkutan Perseroan yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, Perseroan memandang bahwa pencapaian kinerja tahun 2025 telah mencerminkan ketahanan bisnis dan menjadi fondasi yang solid untuk pengembangan usaha ke depan.

Company Performance Achievement

The Company successfully achieved relatively stable operational performance amidst industry challenges in 2025. The volume of dry bulk cargo handled by the Company reached 8,311,978 tons, with 174 shipping routes served. This achievement reflects the effectiveness of ship operational management throughout the financial year.

From a financial perspective, the Company recorded revenue of Rp965.31 billion in 2025, representing growth of 29.02% compared with 2024. This achievement reflects the Company's transportation services performance, which has continued to improve from year to year.

Overall, the Company views that the performance achievements of 2025 reflect business resilience and serve as a solid foundation for future business development.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Dilakukan

Dalam menjalankan aktivitas usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah kendala, antara lain fluktuasi harga komoditas dan permintaan pengangkutan barang curah, peningkatan biaya operasional, serta risiko operasional pelayaran yang dipengaruhi oleh faktor cuaca dan kondisi perairan tertentu.

Selain itu, kegiatan pengangkutan pada wilayah terpencil juga menghadirkan tantangan tersendiri, baik dari sisi infrastruktur pendukung maupun keterbatasan fasilitas pelabuhan. Kondisi tersebut menuntut perencanaan pelayaran yang lebih matang dan pengelolaan armada yang adaptif.

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis, antara lain penyesuaian rute dan jadwal pelayaran, penguatan sistem pemeliharaan kapal, membuat kontrak-kontrak kerjasama jangka panjang dengan para pelanggan, serta peningkatan koordinasi dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan terkait. Perseroan juga terus melakukan evaluasi terhadap struktur biaya guna menjaga efisiensi operasional.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meminimalkan dampak kendala operasional, memelihara kelangsungan usaha, dan menjaga kualitas layanan Perseroan.

Challenges Faced and Strategic Steps Taken

In carrying out its business activities throughout 2025, the Company encountered a number of constraints, including fluctuations in commodity prices and demand for bulk cargo transportation, increases in operating costs, as well as maritime operational risks influenced by weather factors and certain waterway conditions.

Additionally, transporting goods to remote areas also presents its own challenges, both from the supporting infrastructure and the limited port facilities. These conditions require more careful voyage planning and adaptive fleet management.

In addressing these challenges, the Company has undertaken various strategic initiatives, including adjustments to shipping routes and schedules, strengthening vessel maintenance systems, entering into long-term contractual agreements with customers, and enhancing coordination with business partners and relevant stakeholders. The Company also continuously evaluates its cost structure to maintain operational efficiency.

These measures are expected to minimise the impact of operational challenges, sustain business continuity, and maintain the quality of the Company's services.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Di tengah karakteristik industri transportasi dan logistik laut yang memiliki kompleksitas operasional serta eksposur risiko yang tinggi, penerapan GCG menjadi instrumen penting dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi, baik pada proses pengambilan keputusan strategis maupun aktivitas operasional sehari-hari. Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors believes that implementing Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for ensuring business sustainability and stakeholder trust. Given the operational complexity and high-risk exposure in the maritime transport and logistics industry, the application of GCG is crucial in ensuring that the Company's management is transparent, accountable, responsible, independent, and fair.

In its implementation, the Company has consistently applied GCG principles across all levels of the organisation, from strategic decision-making to daily operations. The Board of Directors ensures that every business policy and decision is made in accordance with applicable regulations, the Company's Articles of Association, and established

undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan internal yang telah ditetapkan. Penerapan kode etik dan budaya kepatuhan juga terus diperkuat guna meminimalkan potensi benturan kepentingan dan praktik yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

internal policies. The application of a code of ethics and a compliance culture has also been strengthened to minimise potential conflicts of interest and practices not in line with good governance principles.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi. Sistem pengendalian internal tersebut mencakup pemisahan fungsi yang jelas, prosedur operasional standar, mekanisme persetujuan berjenjang, serta fungsi pengawasan yang dijalankan secara independen. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan skala dan kompleksitas usaha Perseroan.

As part of GCG implementation, the Company has an internal control system designed to provide reasonable assurance of operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, and compliance with legal and regulatory requirements. This internal control system includes clear function separation, standard operating procedures, hierarchical approval mechanisms, and independent oversight functions. The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure its suitability with the Company's scale and operational complexity.

Selain itu, Direksi juga menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan usaha. Risiko yang dikelola mencakup risiko operasional, risiko keselamatan dan lingkungan, risiko keuangan, serta risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan pengangkutan barang curah menggunakan kapal *bulk carrier*, khususnya pada rute-rute ke wilayah terpencil. Upaya mitigasi risiko dilakukan melalui penerapan prosedur operasional yang ketat, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengawasan yang berkelanjutan.

Furthermore, the Board of Directors also implements integrated risk management to identify, assess, monitor, and control risks that may affect the achievement of business goals. The risks managed include operational risks, safety and environmental risks, financial risks, and compliance risks inherent in bulk carrier transport, especially on routes to remote areas. Risk mitigation efforts are carried out through stringent operational procedures, enhanced human resource competencies, and continuous monitoring.

Direksi memandang bahwa penerapan GCG yang efektif, didukung oleh sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai, akan memperkuat ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik tata kelola sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik, sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors believes that effective GCG implementation, supported by a robust internal control system and adequate risk management, will strengthen the Company's business resilience in facing industry dynamics. Moving forward, the Company is committed to continuously improving governance practices in line with evolving regulations and best practices, as part of its effort to create long-term value for all stakeholders.

Pengelolaan Aspek Keberlanjutan di Perusahaan

Perumusan Strategi Keberlanjutan

Direksi menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat tercapai melalui pegelolaan aspek keberlanjutan yang dapat menciptakan nilai dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung pengelolaan tersebut, merumuskan Strategi Keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan operasional. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik industri transportasi laut serta dampak kegiatan usaha terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Perumusan Strategi Keberlanjutan tersebut juga mempertimbangkan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan Perseroan difokuskan pada pengelolaan empat pilar utama dalam aspek keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada aspek ekonomi, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah melalui pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan pengelolaan keuangan yang *prudent*. Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional pelayaran terhadap lingkungan laut melalui penerapan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Sementara pada aspek sosial, Perseroan menempatkan keselamatan kerja, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta kontribusi dan pemberian manfaat dan dampak nyata kepada masyarakat sebagai prioritas utama.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari implementasi Strategi Keberlanjutan. Pada aspek ekonomi, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja usaha yang stabil

Sustainability Management in the Company

Sustainability Strategy Formulation

The Board of Directors recognises that sustainable business growth can be achieved through the management of sustainability aspects that create long-term value and benefits for all stakeholders. To support this management, the Company has formulated an Integrated Sustainability Strategy that aligns with the business and operational strategies. This strategy considers the characteristics of the maritime transport industry and the impact of business activities on economic, social, environmental, and governance aspects. The formulation of the Sustainability Strategy also aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), contributing to the Company's commitment to sustainable development.

The Company's Sustainability Strategy focuses on managing four main pillars in sustainability: economic, environmental, social, and governance aspects. In the economic aspect, the Company strives to create added value through sustainable business growth and prudent financial management. In the environmental aspect, the Company is committed to minimising the environmental impact of maritime operations by applying responsible safety and environmental management standards. Meanwhile, in the social aspect, the Company prioritises occupational safety, human resource development, and contributing to society around its operational areas.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2025, the Company implemented various sustainability initiatives as part of the Sustainability Strategy. In the economic aspect, the Company recorded stable business performance growth and provided

dan memberikan kontribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan melalui pembayaran pajak, penyerapan tenaga kerja, dan kerja sama dengan mitra usaha.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menerapkan pengelolaan operasional yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya serta pencegahan risiko pencemaran laut. Selama tahun berjalan, tidak terdapat insiden pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan serta tidak terdapat pengenaan sanksi administratif yang ditujukan kepada Perseroan sehubungan dengan dugaan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Sementara pada aspek sosial, Perseroan terus meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja, yang tercermin dari nihilnya tingkat kecelakaan kerja dan secara berkala melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial untuk mendukung masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Tantangan Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kompleksitas operasional pelayaran, keterbatasan infrastruktur pendukung di wilayah terpencil, serta meningkatnya tuntutan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan keselamatan. Selain itu, penerapan praktik keberlanjutan juga memerlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi seluruh insan Perseroan agar prinsip keberlanjutan dapat diinternalisasi dalam setiap aktivitas operasional.

Dalam menjawab tantangan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan sistem, penyempurnaan kebijakan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan keberlanjutan yang konsisten dan terintegrasi akan menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan usaha ke depan.

Analisis Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap terbuka secara positif seiring dengan proyeksi pemulihan dan stabilisasi perekonomian global, meskipun masih diwarnai oleh dinamika geopolitik dan ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional. Peningkatan permintaan komoditas energi dan bahan

economic contributions to stakeholders through tax payments, employment absorption, and partnerships with business partners.

In the environmental aspect, the Company applied operational management practices that prioritised resource efficiency and the prevention of marine pollution risks. During the year, there were no environmental pollution incidents caused by the Company, and no administrative sanctions were imposed on the Company related to suspected violations of environmental laws and regulations.

In the social aspect, the Company continued to improve safety and health standards, as reflected in the absence of workplace accidents, and regularly conducted employee competency development programs. The Company also implemented social responsibility programmes to support the communities around its operational areas.

Sustainability Performance Challenges

In implementing sustainability performance, the Company faced several challenges, including operational complexity in maritime transport, limited supporting infrastructure in remote areas, and increased compliance demands related to environmental and safety standards. Additionally, implementing sustainability practices requires increasing awareness and participation from all employees to internalise sustainability principles in every operational activity.

To address these challenges, the Company continuously strengthens systems, refines policies, and enhances human resource capacity. The Company believes that consistent and integrated sustainability management will be an important foundation in maintaining business resilience and sustainability in the future.

Business Outlook Analysis

Entering 2026, the Board of Directors believes that the Company's business prospects remain positive, with projections for global economic recovery and stabilisation, although still marked by geopolitical dynamics and uncertainties in international trade policies. The increased demand for energy and industrial raw materials

baku industri dari negara-negara berkembang, termasuk di kawasan Asia memberikan peluang bagi industri transportasi dan logistik laut, khususnya pengangkutan barang curah kering, yang berperan strategis dalam mendukung rantai pasok global dan domestik.

Di tingkat nasional, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 diperkirakan tetap solid pada kisaran 5,4% pada APBN 2026, dengan dukungan berkelanjutan dari konsumsi domestik, investasi, serta aktivitas sektor industri dan pertambangan. Kebutuhan distribusi komoditas strategis ke wilayah-wilayah terpencil dan kawasan industri di dalam negeri diperkirakan tetap meningkat, seiring dengan agenda pembangunan nasional dan penguatan industri hilir. Dalam konteks tersebut, industri pelayaran nasional, termasuk segmen *bulk carrier*, memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran distribusi logistik serta menjaga ketahanan rantai pasok nasional.

Direksi menilai bahwa posisi Perseroan dalam melayani pengangkutan barang curah ke *remote area* memberikan keunggulan tersendiri di tengah keterbatasan infrastruktur transportasi darat. Dengan dukungan armada yang terus diperkuat serta pengalaman operasional di rute-rute dengan tingkat kompleksitas tinggi, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan permintaan jasa angkutan laut. Perseroan juga terus mengoptimalkan utilisasi armada dan efisiensi operasional guna menjaga daya saing di tengah fluktuasi biaya operasional dan harga komoditas.

Dengan mempertimbangkan dinamika makroekonomi, prospek industri, serta pencapaian yang berhasil diraih pada tahun 2025 sebagai langkah solid dalam memperkuat fundamental usaha dan keunggulan kompetitif, Direksi optimis bahwa Perseroan tetap mampu mencatatkan performa yang berkelanjutan pada tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya. Fokus Perseroan ke depan akan diarahkan pada pertumbuhan yang terukur, pengelolaan risiko yang *prudent* serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, sejalan dengan prinsip tata kelola dan keberlanjutan yang senantiasa dijunjung tinggi dalam pengelolaan Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 5 (lima) orang, sebagai berikut:

from developing countries, including in Asia, presents opportunities for the maritime transport and logistics industry, particularly dry bulk transport, which plays a strategic role in supporting both global and domestic supply chains.

On a national level, Indonesia's economic growth prospects for 2026 are expected to remain solid at around 5.4% as per the 2026 State Budget, supported by continued domestic consumption, investment, and activities in the industrial and mining sectors. The demand for distributing strategic commodities to remote areas and domestic industrial zones is expected to remain high, in line with national development agendas and the strengthening of downstream industries. In this context, the national shipping industry, including the bulk carrier segment, plays a crucial role in ensuring smooth logistics distribution and maintaining national supply chain resilience.

The Board of Directors assesses that the Company's position in serving dry bulk transport to remote areas provides a unique advantage amidst the limitations of land transport infrastructure. With continuous fleet enhancement and operational experience on highly complex routes, the Company is strategically positioned to capture growth opportunities in maritime transport services. The Company also continues to optimise fleet utilisation and operational efficiency to maintain competitiveness amidst fluctuations in operational costs and commodity prices.

Considering the macroeconomic dynamics, industry prospects, and the achievements made in 2025 as solid steps to strengthen the business foundation and competitive advantage, the Board of Directors is confident that the Company will continue to perform sustainably in 2026 and beyond. The Company's focus moving forward will be on measured growth, prudent risk management, and the creation of long-term value for stakeholders, in line with governance and sustainability principles that are consistently upheld in the Company's management.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The members of the Board of Directors during the financial year were five (5) individuals, as follows:

a. Direktur Utama: Andrew Kam
b. Direktur Pengadaan: Derrick Cosmas
c. Direktur Sumber Daya Manusia: Ian Morris Budiman
d. Direktur Keuangan: Rita
e. Direktur Komersial: Andre Ristanto

Penutup

Menutup tahun buku 2025, Direksi menilai bahwa berbagai langkah strategis yang telah dijalankan mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan di tengah tantangan industri. Kinerja operasional yang terjaga, didukung oleh penguatan permodalan dan pengelolaan risiko yang *prudent*, menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha ke depan.

Ke depan, Direksi akan terus memfokuskan upaya pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pemanfaatan armada, serta penguatan sinergi dengan mitra bisnis melalui kontrak-kontrak jangka panjang. Perseroan juga berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Akhir kata, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi nyata dalam menggerakkan operasional Perseroan. Dukungan dari para pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

a. President Director: Andrew Kam
b. Procurement Director: Derrick Cosmas
c. Human Resources Director: Ian Morris Budiman
d. Finance Director: Rita
e. Commercial Director: Andre Ristanto

Closing Remarks

In closing the financial year 2025, the Board of Directors believes that the strategic steps taken reflect the Company's commitment to continuing sustainable growth amidst industry challenges. The maintained operational performance, supported by strengthened capital and prudent risk management, provides an important foundation for the Company in facing future business dynamics.

Going forward, the Board of Directors will continue to focus its efforts on enhancing operational efficiency, optimizing fleet utilization, and strengthening synergies with business partners through long-term contractual arrangements. The Company is also committed to consistently implementing the principles of good corporate governance and integrating sustainability aspects into every business decision-making process.

Finally, the Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, as well as to all employees for their dedication and contributions to driving the Company's operations. The support of shareholders, business partners, and other stakeholders is a motivation for the Company to continue providing the best services for customers and creating long-term sustainable value.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Habco Trans Maritima Tbk

ANDREW KAM
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT HABCO TRANS MARITIMA TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Habco Trans Maritima Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Pekanbaru, April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Cosmas Kiardi
Komisaris
Commissioner

Brikman Sinaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Derrick Cosmas
Direktur
Director

Rita
Direktur
Director

Ian Morris Budiman
Direktur
Director

Andre Ristanto
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

Nama Perusahaan / Company Name
PT Habco Trans Maritima Tbk

Tanggal Pendirian / Date of Establishment
8 Agustus 2019 / August 8, 2019

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Tito Utoyo S.H., Notaris di Pekanbaru, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019 dan telah terdaftar Daftar Perseroan No. AHU0137168.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Agustus 2019.
Deed of Establishment No. 10 dated August 8, 2019 made before Notary Tito Utoyo S.H., Notary in Pekanbaru, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU0137168.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.

Kegiatan Usaha / Line of Business
Bidang Pengangkutan dengan Kegiatan Usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum.
Transportation with Domestic Sea Transportation Business Activities for General Goods.

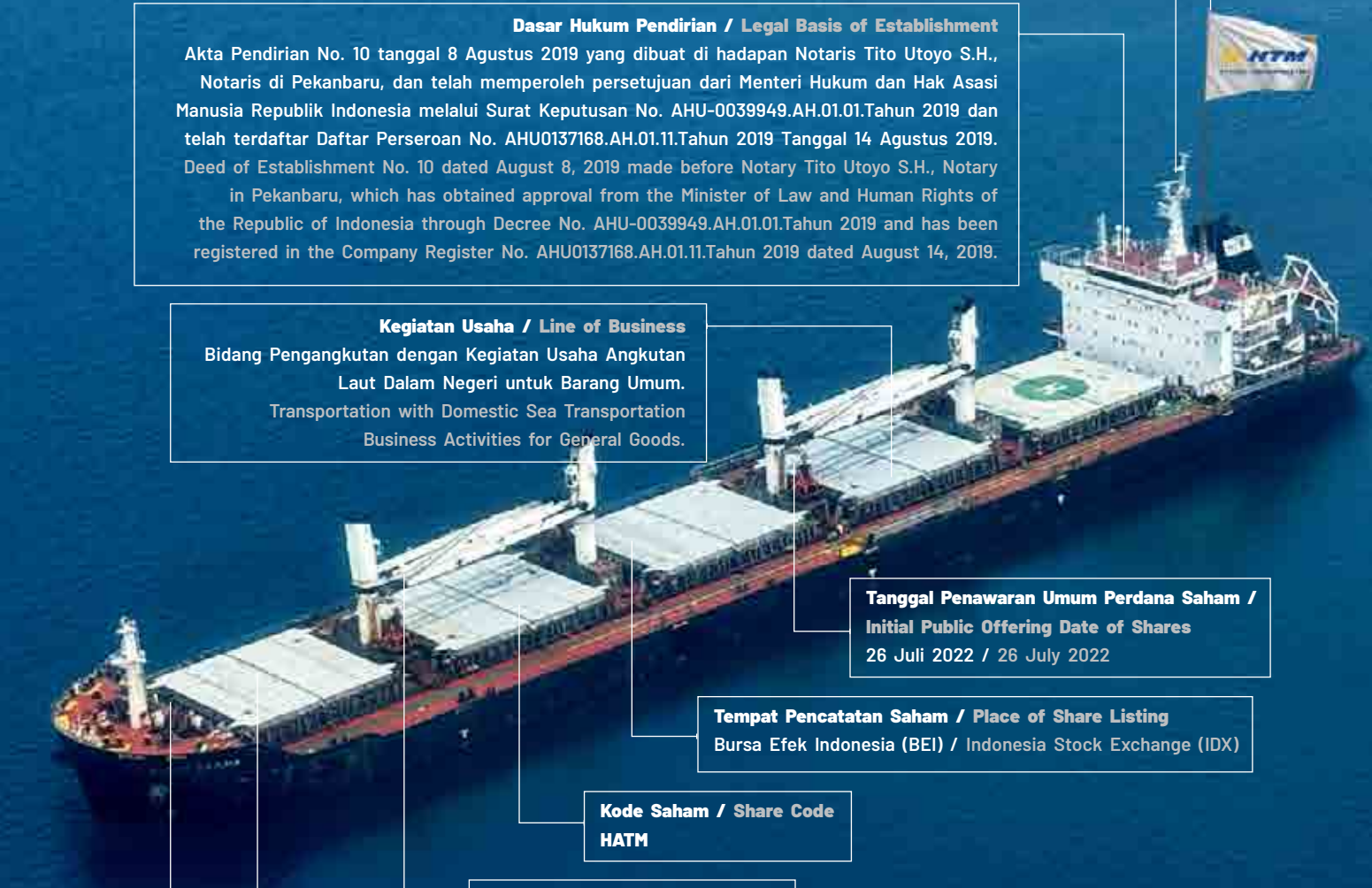

Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering Date of Shares
26 Juli 2022 / 26 July 2022

Tempat Pencatatan Saham / Place of Share Listing
Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham / Share Code
HATM

Modal Dasar / Authorized Capital
Rp1.120.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital
Rp434.000.000.000

Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition
- PT Habco Primatama: 66,34%
- PT Multi Sarana Nasional: 20,11%
- Benny: 0,10%
- Cosmas Kiardi: 0,10%
- Hasanul Arifin Hasibuan: 0,06%
- Masyarakat: 13,29%

Kontak Perusahaan
Contact Information

Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G, Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru Riau – 28289
H. Imam Munandar Street No. 247 F-G, Tangkerang Utara Village, Bukit Raya District, Pekanbaru, Riau – 28289
Telp/Phone : 0761 32236
Fax : 0761 20226
Email : corsec@habcomaritima.com
Web : www.habcomaritima.com

Media Sosial/Social Media
Instagram: habco_maritima

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Habco Trans Maritima Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

Perseroan merupakan anak perusahaan PT Habco Primatama, yang telah terlibat dalam perluasan dan pengembangan logistik kelautan Indonesia sejak tahun 1991. Perjalanan Perseroan dimulai sebagai divisi independen dari PT Habco Primatama yang berfokus pada kepemilikan dan pengoperasian kapal curah. Melihat potensi bisnis *bulk carrier* yang semakin besar, maka PT Habco Primatama melakukan *spin-off* atau pemisahan divisi tersebut menjadi suatu entitas berbadan hukum yang independen.

Sebagai bagian dari Grup Habco, Perseroan merupakan bagian dari solusi kelautan terintegrasi Habco yang menawarkan *one stop solution* untuk memenuhi semua kebutuhan klien, mulai dari tongkang, layanan *transshipment*,

PT Habco Trans Maritima Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated 8 August 2019 of Tito Utoyo, S.H., a notary in Pekanbaru. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0039949.AH.01.01 Year 2019 dated 14 August 2019.

The Company is a subsidiary of PT Habco Primatama, which has been involved in the expansion and development of Indonesia's maritime logistics since 1991. The Company's journey began as an independent division of PT Habco Primatama focusing on the ownership and operation of bulk carrier vessels. Given the growing business potential of bulk carriers, PT Habco Primatama carried out a spin-off, or separation, of the division into an independent legal entity.

As part of the Habco Group, the Company forms part of Habco's integrated maritime solutions, offering a one stop solution to fulfil all client needs, ranging from barges, transshipment services, and bulk carrier services. In its

dan layanan *bulk carrier*. Di tahun pertama beroperasi, Perseroan mendapat 8 klien dan mulai mengangkut 500.000 MT kargo dengan 7 rute pengiriman.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengawali perjalanan bisnisnya sebagai Perusahaan Terbuka. Langkah tersebut dilakukan untuk memperkuat fondasi struktur permodalan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, melakukan berbagai ekspansi bisnis, dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Pada tanggal 13-19 Juni 2025, Perseroan melakukan penambahan modal melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan 1,68 miliar saham baru atau setara dengan sekitar 24% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana yang diperoleh dari rights issue ini dialokasikan untuk pelunasan pinjaman dalam upaya menurunkan rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan alokasi belanja modal (*capital expenditure*) dalam upaya meningkatkan kapasitas operasional dan aset Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan dukungan 9 (sembilan) Kapal *Bulker* dengan variasi kapasitas pengangkutan dan jalur pelayanan yang beragam, yaitu:

1. MV. Habco Polaris;
2. MV. Habco Pioneer;
3. MV. Habco Carina;
4. MV. Habco Aquila;
5. MV. Habco Ankaa;
6. MV. Habco Lyra;
7. MV. Habco Pegasus;
8. MV. Habco Pyxis; dan
9. MV. Habco Sirius.

first year of operations, the Company secured 8 clients and began transporting 500,000 MT of cargo across 7 shipping routes.

On 26 July 2022, the Company took a strategic step by conducting an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange and commenced its business journey as a Public Company. This step was undertaken to strengthen the foundation of the Company's capital structure, thereby enabling the Company to enhance its competitive advantages, pursue various business expansions, and achieve sustainable growth in the future.

On 13-19 June 2025, the Company increased its capital through the Pre-emptive Rights (HMETD) scheme by issuing 1.68 billion new shares, or equivalent to approximately 24% of the total issued and fully paid-up shares. The funds obtained from this rights issue were allocated for loan repayment in an effort to reduce the debt-to-equity ratio (DER) and the allocation of capital expenditure (capital expenditure) in an effort to increase the Company's operational capacity and assets.

As at the end of 2025, the Company conducted its business activities with the support of nine (9) bulk carrier vessels with varying cargo capacities and diverse service routes, as follows:

1. MV. Habco Polaris;
2. MV. Habco Pioneer;
3. MV. Habco Carina;
4. MV. Habco Aquila;
5. MV. Habco Ankaa;
6. MV. Habco Lyra;
7. MV. Habco Pegasus;
8. MV. Habco Pyxis; and
9. MV. Habco Sirius.

Jejak Langkah
Milestones

2019

a. Pendirian Perseroan.
b. Dimulainya operasi *bulk carrier* pertama dengan MV Habco Pioneer.
c. Pengiriman sekitar 500.000 MT kargo curah kering dengan 8 klien dan 7 rute pengiriman.
d. Pembelian dan pengiriman *bulk carrier* kedua, MV Habco Polaris.

a. Establishment of the Company.
b. Commencement of first bulk carrier operations with MV Habco Pioneer.
c. Delivery of approximately 500,000 MT of dry bulk cargo with 8 clients and 7 delivery routes.
d. Purchase and delivery of second bulk carrier, MV Habco Polaris.

2021

a. Pembelian dan pengiriman *bulk carrier* ketiga, MV Habco Carina.
b. Proyeksi pengiriman sekitar 2,5 juta MT kargo curah kering, menandai satu tahun pertumbuhan yang kuat.
c. Penandatanganan kontrak jangka panjang dengan Tsingshan Group untuk MV Habco Carina.
d. Diversifikasi jenis kargo curah kering yang dibawa termasuk produk klinker dan baja.
e. Penandatanganan sukses dari 18 klien baru dengan 16 rute baru.

a. Purchase and delivery of third bulk carrier, MV Habco Carina.
b. Projected shipments were approximately 2.5 million MT of dry bulk cargo, marking another year of strong growth.
c. Signed a long-term contract with Tsingshan Group for MV Habco Carina.
d. Diversified the types of dry bulk cargo carried including clinker and steel products.
e. Successful signing of 18 new clients with 16 new routes.

2024

a. Pembelian *bulk carrier* keenam, MV. Habco Lyra dan *bulk carrier* ketujuh MV. Habco Pegasus.
b. Pembentukan Perusahaan Patungan bernama Horizon Sea Ships Pte. Ltd. oleh Perseroan dengan Seacon Ships Management Group (HK) Limited.
c. Mendapatkan penghargaan sebagai *Best Bulk Logistics Provider* dari CNBC Indonesia.

a. Purchase of sixth bulk carrier, MV. Habco and seventh bulk carrier MV. Habco Pegasus.
b. Formation of a Joint Venture Company named Horizon Sea Ships Pte. Ltd. by the Company with Seacon Ships Management Group (HK) Limited.
c. Awarded as Best Bulk Logistics Provider by CNBC Indonesia.

2020

a. Dimulainya *bulk carrier* kedua, MV Habco Polaris.
b. Pengiriman sekitar 1,1 juta MT kargo curah kering.
c. Berhasil mendatangkan 2 klien baru dengan 2 rute baru.

a. Commencement of second bulk carrier operations with MV Habco Polaris.
b. Shipments of approximately 1.1 million MT of dry bulk cargo.
c. Successfully acquired 2 new clients with 2 new routes.

2022

a. Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "HATM".
b. Pembelian *bulk carrier* keempat, MV. Habco Aquila.

a. Initial Public Offering and listing of shares on Indonesia Stock Exchange under the stock symbol "HATM".
b. Purchase of fourth bulk carrier, MV. Habco Aquila.

2023

Pembelian *bulk carrier* kelima, MV. Habco Ankaa.

Purchase of fifth bulk carrier, MV. Habco Ankaa.

2025

a. Pembentukan Perusahaan Patungan PT Habco Segara Crewing oleh Perseroan dengan Seacon Crew Management Co., Limited.
b. Pembelian *bulk carrier* kedelapan dan kesembilan, MV. Habco Pyxis dan MV. Habco Sirius.
c. Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp320 per saham.

a. The establishment of the joint venture company PT Habco Segara Crewing by the Company in collaboration with Seacon Crew Management Co., Limited.
b. The acquisition of the eighth and ninth bulk carrier vessels, MV Habco Pyxis and MV Habco Sirius.
c. A Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue I) involving the issuance of 1,680,000,000 shares with a par value of IDR 50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange, at an exercise price of IDR 320 per share.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi / Vision

Secara konsisten mengirimkan kargo dengan komitmen penuh dan keunggulan di seluruh dunia untuk kemajuan dunia.

To consistently deliver cargo with full commitment and worldwide excellence for the betterment of the world.

Misi / Mission

1. Menggunakan strategi pemasaran proaktif untuk memelihara hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengejar pertumbuhan jangka panjang.
2. Terus memberikan nilai layanan yang luar biasa dan memenuhi kebutuhan pasar yang kritis.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan armada dengan meminimalkan waktu henti dan memastikan efisiensi operasional.
4. Mengembangkan sumber daya manusia kami tanpa henti dan progresif untuk mengatasi transformasi dan tantangan industri yang dinamis.
5. Secara konstan memodernisasi armada kami untuk meningkatkan kualitas layanan, kemampuan pengiriman, dan keandalan.

1. To employ proactive marketing strategies in nurturing relationships with clients and other stakeholders in pursuit of long-term growth.
2. To continuously provide exceptional service value and meet critical market needs.
3. To optimize fleet utilization by minimizing downtime and ensuring operational efficiency.
4. To relentlessly and progressively develop our human resources in addressing dynamic industry transformations and challenges.
5. To constantly modernize our fleet to improve service quality, delivery capability and reliability.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

GRIT

Pemecah Masalah, Bertanggung Jawab
Problem Solver, Responsible

INTEGRITY

Jujur
Honest

FAMILY

Loyalitas
Loyalty

TOP QUALITY

Mencoba yang terbaik dalam tantangan
Always trying our best in facing challenges

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 7 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut yaitu:

Kegiatan Usaha Utama

Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (50131)

Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. **Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (50132)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (*rede transport*) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.
2. **Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (50133)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
3. **Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (50141)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal,

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as set out in Deed No. 12 dated 7 June 2023 of Rini Yulianti, S.H., the scope of the Company's main activities is in the transportation sector, namely domestic sea transportation for general cargo.

To achieve the above aims and objectives, the Company may conduct the following business activities:

Main Business Activities

Domestic Sea Transportation for General Cargo (50131)

To conduct general cargo transportation by sea using sea vessels between domestic ports by operating on fixed and regular routes (liner) with scheduled services, or on non-fixed and irregular routes (tramp). This includes the business of leasing sea transportation together with its operator.

Supporting Business Activities

1. **Domestic Port Waters Sea Transportation for Cargo (50132)**
   To conduct cargo transportation by sea at ports that do not yet have complete facilities, using port waters transport (rede transport) as a link from the pier (port) to the vessel or vice versa, from the main vessel to other vessels in port waters or vice versa, and/or from the pier and/or vessel to structures/installations in sea waters or vice versa.
2. **Domestic Sea Transportation for Special Cargo (50133)**
   To conduct cargo transportation using sea vessels specially designed to carry a particular type of cargo, such as hazardous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, crude oil, refined products, LPG, LNG and CNG, fish and similar commodities. This includes the business of leasing sea transportation together with its operator.
3. **International Sea Transportation for General Cargo (50141)**
   To conduct cargo transportation by sea using sea vessels between ports in Indonesia and ports overseas by operating on fixed and regular routes (liner) with scheduled services, or on non-fixed and irregular

atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

4. **Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (50142)**
   Menjalankan usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper* antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Selama tahun 2025, Perseroan baru menjalankan Kegiatan Usaha Utama saja.

routes (tramp). This includes the business of leasing sea transportation together with its operator.

4. **International Sea Transportation for Special Cargo (50142)**
   To conduct international sea transportation for special cargo, for example hazardous goods and hazardous and toxic waste, including fish and similar commodities. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels, with vessel conditions and requirements adjusted to the type of the principal business activity, to serve non-fixed and irregular routes or tramp services between ports in Indonesia and ports overseas. This includes the business of leasing sea transportation together with its operator.

During 2025, the Company only carried out its Main Business Activity.

Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan berkantor pusat di Pekanbaru, Riau dan telah memiliki jangkauan dan distribusi jaringan logistik hingga 22 (dua puluh dua) titik yang tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.

The Company is headquartered in Pekanbaru, Riau, and has established logistics network coverage and distribution across 22 (twenty-two) locations throughout Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

Perseroan menjadi anggota Asosiasi Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* – INSA) dengan nomor anggota 2552/INSA/X/2023. Selain itu, Perseroan juga menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan nomor anggota 0754.

The Company is a member of the Indonesian National Shipowners' Association (Asosiasi Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia – INSA) under membership number 2552/INSA/X/2023. In addition, the Company is also a member of the Indonesian Issuers Association (Asosiasi Emiten Indonesia – AEI) under membership number 0754.

Procurement
Suhati

Financial & Administration
Ariati

DPA/CSO
Lucia Veronika Kambira

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Hasanul Arifin Hasibuan

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

68 Tahun
68 Years old

1. **Lembaga Kursus bidang studi Kehutanan (1976 - 1977)**
2. **SPMA bidang studi Pertanian (1973 – 1976)**

1. Forestry Studies (1976 - 1977)
2. High School for Agricultural Sciences (1973 - 1976)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022
Deed No. 09 dated 10 March 2022

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2023 - sekarang: Direktur Utama PT Duta Perkasa Properti
2. 2023 - sekarang: Komisaris PT Sari Panen Raya
3. 2022 - sekarang: Direktur PT Anugerah Tani Muba
4. 2022 - sekarang: Direktur PT Mitra Agrolika Sejahtra
5. 2022 - sekarang: Komisaris PT Galangan Lapuko Primatama
6. 2022 - sekarang: Komisaris Utama PT Andalan Transport Mandiri
7. 2022 - sekarang: Komisaris PT Persada Argo Sawita
8. 2021 – sekarang: Komisaris PT Selantai Agro Lestari
9. 2020 – sekarang: Direktur PT Karya Samo Mas
10. 2019 - sekarang : Komisaris Utama PT Habco Trans Maritima Tbk
11. 2019 – sekarang: Komisaris PT Anugerah Tani Makmur
12. 2017 – sekarang: Komisaris PT Lekonindo
13. 2013 – sekarang: Komisaris PT Batola Primatama
14. 2013 – sekarang: Direktur PT Amnor Shipyard
15. 2012 – sekarang: Komisaris PT Multi Guna Maritim
16. 2011 – sekarang: Direktur Utama PT Triguna Prima Samudra
17. 2011 – sekarang: Komisaris PT Duta Perkasa Mas
18. 1991 – sekarang: Direktur PT Habco Primatama
19. 2013 – 2019: Direktur Utama PT Anugerah Tani Makmur
20. 2008 – 2017: Direktur Utama PT Lekonindo
21. 2007 – 2021: Direktur PT Selantai Agro Lestari
22. 1987 – 1991: Kepala Cabang PT Riau Tanah Putih
23. 1978 – 1987: Grader Log PT Betara Agung Timber

1. 2023 - present: President Director of PT Duta Perkasa Properti
2. 2023 - present: Commissioner of PT Sari Panen Raya
3. 2022 - present: Director of PT Anugerah Tani Muba
4. 2022 - present: Director of PT Mitra Agrolika Sejahtra
5. 2022 - present: Commissioner of PT Galangan Lapuko Primatama
6. 2022 - present: President Commissioner of PT Andalan Transport Mandiri
7. 2022 - present: Commissioner of PT Persada Argo Sawita
8. 2021 – present: Commissioner of PT Selantai Agro Lestari
9. 2020 – present: Director of PT Karya Samo Mas
10. 2019 - present: President Commissioner of PT Habco Trans Maritima Tbk
11. 2019 – present: Commissioner of PT Anugerah Tani Makmur
12. 2017 – present: Commissioner of PT Lekonindo
13. 2013 – present: Commissioner of PT Batola Primatama
14. 2013 – present: Director of PT Amnor Shipyard
15. 2012 – present: Commissioner of PT Multi Guna Maritim
16. 2011 – present: President Director of PT Triguna Prima Samudra
17. 2011 – present: Commissioner of PT Duta Perkasa Mas
18. 1991 – present: Director of PT Habco Primatama
19. 2013 – 2019: President Director of PT Anugerah Tani Makmur
20. 2008 – 2017: President Director of PT Lekonindo
21. 2007 – 2021: Director of PT Selantai Agro Lestari
22. 1987 – 1991: Branch Head of PT Riau Tanah Putih
23. 1978 – 1987: Log Grader at PT Betara Agung Timber

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau adalah Direktur PT Habco Primatama yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.
He is a Director of PT Habco Primatama, which is the Company's majority shareholder, and a shareholder of the Company.

Cosmas Kiardi

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

72 Tahun
72 Years old

Xaverius bidang studi Umum (1969 – 1971)
Xaverius in General Studies (1969 - 1971)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 09 dated 10 March 2022
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2023 - sekarang: Komisaris Utama PT Duta Perkasa Properti 2. 2023 - sekarang: Komisaris Utama PT Sari Panen Raya 3. 2022 - sekarang: Komisaris Utama PT Anugerah Tani Muba 4. 2022 - sekarang: Komisaris PT Mitra Agrolika Sejahtera 5. 2022 - sekarang: Komisaris Utama PT Galangan Lapuko Primatama 6. 2022 - sekarang: Komisaris PT Andalan Transport Mandiri 7. 2022 - sekarang: Komisaris PT Persada Argo Sawita 8. 2020 – sekarang: Komisaris PT Karya Samo Mas 9. 2019 - sekarang : Komisaris PT Habco Trans Maritima Tbk 10. 2014 – sekarang: Komisaris PT Selantai Agro Lestari 11. 2013 – sekarang: Komisaris PT Anugerah Tani Makmur 12. 2013 – sekarang: Komisaris Utama PT Mitra Sejahtera Raya 13. 2013 – sekarang: Komisaris Utama PT Batola Primatama 14. 2013 – sekarang: Komisaris PT Amnor Shipyard 15. 2012 – sekarang: Komisaris PT Multi Guna Maritim 16. 2011 – sekarang: Direktur PT Triguna Prima Samudra 17. 2011 – sekarang: Direktur PT Duta Perkasa Mas 18. 2008 – sekarang: Komisaris Utama PT Lekonindo 19. 2017 – 2014: Komisaris PT Selantai Agro Lestari 20. 1991 – sekarang: Direktur Utama PT Habco Primatama 1. 2023 - present: President Commissioner of PT Duta Perkasa Properti 2. 2023 - present: President Commissioner of PT Sari Panen Raya 3. 2022 - present: President Commissioner of PT Anugerah Tani Muba 4. 2022 - present: Commissioner of PT Mitra Agrolika Sejahtera 5. 2022 - present: President Commissioner of PT Galangan Lapuko Primatama 6. 2022 - present: Commissioner of PT Andalan Transport Mandiri 7. 2022 - present: Commissioner of PT Persada Argo Sawita 8. 2020 – present: Commissioner of PT Karya Samo Mas 9. 2019 - present: Commissioner of PT Habco Trans Maritima Tbk 10. 2014 – present: Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 11. 2013 – present: Commissioner of PT Anugerah Tani Makmur 12. 2013 – present: President Commissioner of PT Mitra Sejahtera Raya 13. 2013 – present: President Commissioner of PT Batola Primatama 14. 2013 – present: Commissioner of PT Amnor Shipyard 15. 2012 – present: Commissioner of PT Multi Guna Maritim 16. 2011 – present: Director of PT Triguna Prima Samudra 17. 2011 – present: Director of PT Duta Perkasa Mas 18. 2008 – present: President Commissioner of PT Lekonindo 19. 2017 – 2014: Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 20. 1991 – present: President Director of PT Habco Primatama
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Derrick Cosmas selaku Direktur Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama PT Habco Primatama yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan. He has a familial relationship with Derrick Cosmas in his capacity as a Director of the Company. He also serves as President Director of PT Habco Primatama, which is the Company's majority shareholder.

Brikman Sinaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

74 Tahun
74 Years old

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) d/h Institut Ilmu Keuangan Akuntansi Jurusan Akuntansi (1980)
Indonesian State College of Accountancy (STAN), formerly Institute of Financial Accounting majoring in Accounting (1980)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022
Deed No. 09 dated 10 March 2022

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2022 – sekarang: Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
2. 2020 – sekarang: *Advisor* PT Asmin Bara Bronang
3. 2008 – 2019: *Manager Procurement* PT Asmin Bara Bronang
4. 2007 – 2008: Direktur Keuangan PT Zamrud Alam Semesta
5. 2007 – 2011: Komite Audit PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
6. 2002 – 2003: Staf Ahli Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk
7. 2004 – 2006: *Senior Manager* Internal Audit PT Bukit Asam Tbk
8. 2002: Tim Persiapan Privatisasi IPO PT Bukit Asam Tbk
9. 2002 – 2003: Tim Akuisisi PT Bukit Asam Tbk
10. 1996 – 2001: *Senior Manager* Logistik PT Bukit Asam Tbk
11. 1995 – 1996: *Senior Manager* Keuangan PT Bukit Asam Tbk
12. 1994 – 1995: *Manager* Pemeriksaan Keuangan PT Bukit Asam Tbk
13. 1991 – 1994: Pemeriksaan Madya Bidang Keuangan PT Bukit Asam Tbk
14. 1990 – 1991: Staf Direktur Umum PT Bukit Asam Tbk
15. 1990 – 1993: Kepala Seksi Perencanaan, Analisa dan Evaluasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Utara
16. 1981 – 1989: Akuntan Pemeriksa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Utara dan sebagai anggota tim dan ketua tim pada beberapa BUMN, serta instruktur untuk implementasi sistem akuntansi di PT Akses dan PDAM
17. 1981 – 1989: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) – Dosen
18. 1981 – 1989: Akademi Akuntan YAI – Dosen
19. 1984 – 1989: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas – Dosen
20. 1978 – 1980: Institut Ilmu Keuangan – Tugas Belajar
21. 1975 – 1978: Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan (sekarang BPKP) – Ajun Akuntan Pemeriksa
22. 1975 – 1986: Lembaga Kursus-Kursus Jakarta – Pengajar Kursus Tata Buku A, B dan Akuntansi Dasar

1. 2022 – present: Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
2. 2020 – present: Advisor to PT Asmin Bara Bronang
3. 2008 – 2019: Procurement Manager at PT Asmin Bara Bronang
4. 2007 – 2008: Finance Director at PT Zamrud Alam Semesta
5. 2007 – 2011: Audit Committee of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
6. 2002 – 2003: Expert Staff to the Director of Operations and Production at PT Bukit Asam Tbk
7. 2004 – 2006: Senior Internal Audit Manager at PT Bukit Asam Tbk
8. 2002: IPO Privatisation Preparation Team at PT Bukit Asam Tbk
9. 2002 – 2003: Acquisition Team at PT Bukit Asam Tbk
10. 1996 – 2001: Senior Logistics Manager at PT Bukit Asam Tbk
11. 1995 – 1996: Senior Finance Manager at PT Bukit Asam Tbk
12. 1994 – 1995: Financial Audit Manager at PT Bukit Asam Tbk
13. 1991 – 1994: Intermediate Auditor, Finance Division at PT Bukit Asam Tbk
14. 1990 – 1991: Staff of the General Affairs Director at PT Bukit Asam Tbk
15. 1990 – 1993: Head of Planning, Analysis and Evaluation Section, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) North Sulawesi Province
16. 1981 – 1989: Audit Accountant at the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) North Sulawesi Province, and as a team member and team leader for several state-owned enterprises, as well as an instructor for the implementation of accounting systems at PT Akses and PDAM
17. 1981 – 1989: State College of Accountancy (STAN) – Lecturer
18. 1981 – 1989: YAI Academy of Accountancy – Lecturer
19. 1984 – 1989: Perbanas School of Economics – Lecturer
20. 1978 – 1980: Institute of Financial Sciences – Study Assignment
21. 1975 – 1978: Directorate General of State Financial Supervision, Ministry of Finance (now BPKP) – Assistant Audit Accountant
22. 1975 – 1986: Jakarta Courses Institute – Instructor for Bookkeeping Courses A, B and Basic Accounting

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris Perseroan lainnya, anggota direksi Perseroan ataupun pemegang saham utama dan/atau Pengendali Perseroan.
He has no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's Main and/or Controlling Shareholder.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dari tahun sebelumnya. Berikut ini merupakan profil dari masing-masing anggota Direksi Perseroan:

During 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors from the previous year. The following are the profiles of each member of the Company's Board of Directors:

Andrew Kam

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

34 Tahun
34 Years old

- **University of California, Berkeley, USA – Master of Engineering in Mechanical Engineering, Product Design (2014)**
- **University of California, Berkeley, USA – Bachelor of Science in Mechanical Engineering (2013)**

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022
Deed of Establishment of the Company No. 9 dated 10 March 2022

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2025 - sekarang: Komisaris PT Habco Segara Crewing
2. 2024 - sekarang: Direktur Horizon Sea Ship Pte. Ltd.
3. 2021 - sekarang: Direktur Utama PT Habco Trans Maritima Tbk
4. 2021 - sekarang: Direktur Utama PT Multi Sarana Nasional
5. 2017 – sekarang: *General Manager* PT Habco Primatama
6. 2016 – 2017: *Operation Manager* PT Habco Primatama
7. 2014 – 2016: *Logistic & Automation Analyst* PT Cargo Velocity Inc, Petaluma, CA, USA
8. 2013: *Mechanical Engineering Intern Primus Power*, Hayward, CA, USA

1. 2025 - present: Commissioner of PT Habco Segara Crewing
2. 2024 - present: Director of Horizon Sea Ship Pte. Ltd.
3. 2021 - present: President Director of PT Habco Trans Maritima Tbk
4. 2021 - present: President Director of PT Multi Sarana Nasional
5. 2017 – present: General Manager of PT Habco Primatama
6. 2016 – 2017: Operations Manager of PT Habco Primatama
7. 2014 – 2016: Logistics & Automation Analyst at PT Cargo Velocity Inc, Petaluma, CA, USA
8. 2013: Mechanical Engineering Intern at Primus Power, Hayward, CA, USA

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Benny yang merupakan salah satu Pemegang Saham Perseroan.
He has a family relationship with Benny, who is one of the Company's shareholders.

Derrick Cosmas

Direktur Pengadaan dan Teknik
Procurement and Engineering Director

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

30 Tahun
30 Years old

1. **University of California, San Diego, USA - Master of Science in electrical and computer engineering (2021)**
2. **The Ohio State University, USA - Bachelor of Science in mechanical engineering (2018)**

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 15 Maret 2024
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 15 March 2024

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2024 - sekarang: Direktur Horizon Sea Ship Pte. Ltd.
2. 2024 - sekarang: Direktur PT Habco Trans Maritima Tbk.
3. 2022 – 2024 : *Software Engineer Database Operations,* DataStax, Santa Clara, USA.
4. 2021 – 2022 : *Sales Engineer Product Led Growth, DataStax,* Santa Clara, USA.
5. 2018 : Magang di dSpace, Dearborn, USA.
6. 2017 : Magang di The Ohio State University, Columbus, USA.

1. 2024 - present: Director of Horizon Sea Ship Pte. Ltd.
2. 2024 - present: Director of PT Habco Trans Maritima Tbk.
3. 2022 – 2024 : Software Engineer, Database Operations, DataStax, Santa Clara, USA.
4. 2021 – 2022 : Sales Engineer, Product-Led Growth, DataStax, Santa Clara, USA.
5. 2018 : Intern at dSpace, Dearborn, USA.
6. 2017 : Intern at The Ohio State University, Columbus, USA.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Cosmas Kiardi yang merupakan Komisaris Perseroan.
He has a family relationship with Cosmas Kiardi, who is a Commissioner of the Company.

Ian Morris Budiman

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

38 Tahun
38 Years old

Swinburne University of Technology – Bachelor of Design (2005 – 2008)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022
Deed of Establishment of the Company No. 9 dated 10 March 2022

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2019 - sekarang : Direktur PT Habco Trans Maritima Tbk
2. 2012 - sekarang: Direktur Utama PT Multi Guna Maritim
3. 2013 - 2023: Direktur Utama PT Mitra Sejahtera Raya
4. 2014 – sekarang: Direktur Utama PT Multi Line Borneo
5. 2013 – sekarang: Direktur Utama PT Mitra Sejahtera Raya
6. 2012 – sekarang: Direktur Utama PT Multi Guna Maritim

1. 2019 - present: Director of PT Habco Trans Maritima Tbk
2. 2012 - present: President Director of PT Multi Guna Maritim
3. 2013 - 2023: President Director of PT Mitra Sejahtera Raya
4. 2014 – present: President Director of PT Multi Line Borneo
5. 2013 – present: President Director of PT Mitra Sejahtera Raya
6. 2012 – present: President Director of PT Multi Guna Maritim

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Main and/or Controlling Shareholder.

Rita

Direktur Keuangan
Finance Director

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

50 Tahun
50 Years old

ASM Persada Bunda bidang studi Manajemen (1997 – 2000)

ASM Persada Bunda majoring in Management (1997 - 2000)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022
Deed of Establishment of the Company No. 9 dated 10 March 2022

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2019 - sekarang: Direktur PT Habco Trans Maritima Tbk
2. 2016 – sekarang: *Finance Manager* PT Habco Primatama
3. 2012 – sekarang: Direktur PT Trimitra Abadi Perkasa
4. 2013 – 2016: *Assistant Finance Manager* PT Habco Primatama
5. 2010 – 2013: *Supervisor Finance Accounting* PT Habco Primatama
6. 2006 – 2010: *Finance Accounting* PT Habco Primatama
7. 2002 – 2006: *Assistant Manager Cost Accounting* PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
8. 1999 – 2002: Wakil *Assistant Manager Cost Accounting* PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
9. 1995 – 1999: *Supervisor Cost Accounting* PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
10. 1994 – 1995: *Accounting* Yayasan Prayoga

1. 2019 - present: Director of PT Habco Trans Maritima Tbk
2. 2016 – present: Finance Manager at PT Habco Primatama
3. 2012 – present: Director of PT Trimitra Abadi Perkasa
4. 2013 – 2016: Assistant Finance Manager at PT Habco Primatama
5. 2010 – 2013: Finance Accounting Supervisor at PT Habco Primatama
6. 2006 – 2010: Finance Accounting at PT Habco Primatama
7. 2002 – 2006: Assistant Manager, Cost Accounting at PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
8. 1999 – 2002: Deputy Assistant Manager, Cost Accounting at PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
9. 1995 – 1999: Cost Accounting Supervisor at PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
10. 1994 – 1995: Accounting at Yayasan Prayoga

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.
She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Main and/or Controlling Shareholder.

Andre Ristanto

Direktur Komersial dan Operasional
Commercial and Operations Director

Data Pribadi
Personal Information

Warga Negara Indonesia
Indonesian

53 Tahun
53 Years old

1. **Universitas Trisakti dalam bidang Shipping (1997)**
2. **Maersk Internation Shipping Education, Copenhagen, Denmark, bidang studi Teknik Industri (1999)**

1. Trisakti University majoring in Shipping (1997)
2. Maersk International Shipping Education, Copenhagen, Denmark, majoring in Industrial Engineering (1999)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 7 June 2023

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

1. 2025 - sekarang: Direktur Utama PT Habco Segara Crewing
2. 2023 - sekarang: Direktur PT Habco Trans Maritima Tbk
3. 2012 – 2022: *President Director* PT Winning Logistik Indonesia
4. 2012 – 2022: *President Director* PT Winning Shipping Indonesia
5. 2011 – 2012: *Head of Commercial* pada IMC Shipping
6. 2009 – 2011: *Head of Business Development* pada Scorpio Logistic
7. 2007 – 2009: *Business Development General Manager* pada Humpuss Intermoda Transportasi
8. 2006 – 2007: *Commercial Manager* pada IMC Shipping
9. 1999 – 2006: *Branch Manager* pada American President Lines
10. 1997 – 1999: *Management Trainee* pada Maersk Line, Jakarta

1. 2025 - present: President Director of PT Habco Segara Crewing
2. 2023 - present: Director of PT Habco Trans Maritima Tbk
3. 2012 - 2022: President Director of PT Winning Logistik Indonesia
4. 2012 - 2022: President Director of PT Winning Shipping Indonesia
5. 2011 - 2012: Head of Commercial of IMC Shipping
6. 2009 - 2011: Head of Business Development of Scorpio Logistic
7. 2007 - 2009: Business Development General Manager of Humpuss Intermodal Transportation
8. 2006 - 2007: Commercial Manager of IMC Shipping
9. 1999 - 2006: Branch Manager of American President Lines
10. 1997 - 1999: Management Trainee at Maersk Line, Jakarta

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Main and/or Controlling Shareholder.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15% dari tahun 2024 sebanyak 241 orang menjadi 277 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah armada Perseroan.

Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

At the end of 2025, the number of the Company's employees increased by 15% compared to 2024, from 241 employees to 277 employees. This increase in the number of employees was attributable to the expansion of the Company's fleet.

The composition of employees is presented in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025				2024			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	17	46	240	100	28	57	192	100
Wanita Female	20	54	-	-	21	43	-	-
Jumlah | Total	**37**	**100**	**240**	**100**	**49**	**100**	**192**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2025				2024			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun | years old	1	3	14	6	4	8	11	6
41 - 50 tahun | years old	5	14	54	23	6	12	46	24
31 - 40 tahun | years old	15	41	84	35	21	43	66	34
21 - 30 tahun | years old	16	43	71	30	18	37	62	32
<21 tahun | years old	-	-	17	7	-	-	7	4
Jumlah | Total	**37**	**100**	**240**	**100**	**49**	**100**	**192**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025				2024			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2/S3 Postgraduate	3	8	-	-	4	8	-	-
S1 Undergraduate	22	59	-	-	31	64	-	-
D3 Diploma	3	8	-	-	3	6	-	-
SMA/Sederajat Senior High School	5	14	-	-	6	12	-	-
<SMA <Senior High School	1	3	-	-	2	4	-	-
Pendidikan Khusus Special Education	3	8	240	100	3	6	192	100
Jumlah | Total	**37**	**100**	**240**	**100**	**49**	**100**	**192**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025				2024			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer Manager	7	19	-	-	8	16	-	-
Unit Head Unit Head	-	-	-	-	-	-	-	-
Supervisor Supervisor	9	24	-	-	8	16	-	-
Staf Staff	16	43	-	-	26	53	-	-
Non-Staf Non-Staff	5	14	240	100	7	14	192	100
Jumlah | Total	**37**	**100**	**240**	**100**	**49**	**100**	**192**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employees	28	76	-	-	38	78	-	-
Pegawai Kontrak Contract Employees	9	24	240	100	11	22	192	100
Jumlah | Total	**37**	**100**	**240**	**100**	**49**	**100**	**192**	**100**

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Selama tahun 2025, terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan berupa Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp320 per saham. Aksi korporasi tersebut menyebabkan perubahan komposisi pemegang saham. Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025:

During 2025, the Company undertook a corporate action in the form of a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) for 1,680,000,000 shares, each with a nominal value of Rp50, offered to the public through the Indonesia Stock Exchange at an exercise price of Rp320 per share. This corporate action resulted in changes to the composition of the Company's shareholders. The following is the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Jumlah Modal Disetor (Rp) [Nilai Nominal Saham Rp50/lembar saham] Total Paid-up Capital (Rp) [Share Nominal Value Rp50/share]	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lebih Dari 5%, Pengendali, dan Pihak Afiliasi Shareholders More Than 5%, Controlling, and Affiliates			
PT Habco Primatama	5.758.706.000	287.935.300.000	66,34%
PT Multi Sarana Nasional	1.745.409.861	87.270.493.050	20,11%
Benny (Pihak Terafiliasi dengan Perseroan) Benny (Affiliated Party with the Company)	8.512.000	425.600.000	0,10%
Cosmas Kiardi (Komisaris Perseroan) Cosmas Kiardi (Commissioner of the Company)	8.512.000	425.600.000	0,10%
Hasanul Arifin Hasibuan (Komisaris Utama Perseroan) Hasanul Arifin Hasibuan (President Commissioner of the Company)	5.376.000	268.800.000	0,06%
Sub-Total (A)	**7.526.515.861**	**376.325.793.050**	**86,71%**
Pemegang Saham Kurang Dari 5% (Pihak yang Tidak Terafiliasi) Shareholders Less Than 5% (Nonaffiliated Parties)			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	1.153.484.139	57.674.206.950	13,29%
Sub-Total (B)	**1.153.484.139**	**57.674.206.950**	**13,29%**
JUMLAH (A + B) | TOTAL (A+B)	**8.680.000.000**	**434.000.000.000**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Nasional dan Asing

Shareholder Composition Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) [Nilai Nominal Saham Rp50/lembar saham] Nominal Value (Rp) [Share Nominal Value Rp50/share]
Kepemilikan Nasional Local Ownership				
Individu Individuals	2.582	899.548.731	10,36	44.977.436.550
Institusi Institutions	16	7.699.470.081	88,70	384.973.504.050
Sub-Total (A)	2.598	8.599.018.812	99,07	429.950.940.600
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Individu Individuals	20	470.600	0,01	23.530.000
Institusi Institutions	9	80.510.588	0,93	4.025.529.400
Sub-Total (B)	29	80.981.188	0,93	4.049.059.400
JUMLAH (A + B) TOTAL (A + B)	**2.627**	**8.680.000.000**	**100,00**	**434.000.000.000**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Share Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1.	Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	5.376.000	0,06%
2.	Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	8.512.000	0,10%
3.	Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
4.	Andrew Kam	Direktur Utama President Director	0	0,00%
5.	Derrick Cosmas	Direktur Director	0	0,00%
6.	Rita	Direktur Director	0	0,00%
7.	Ian Morris Budiman	Direktur Director	0	0,00%
8.	Andre Ristanto	Direktur Director	0	0,00%

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

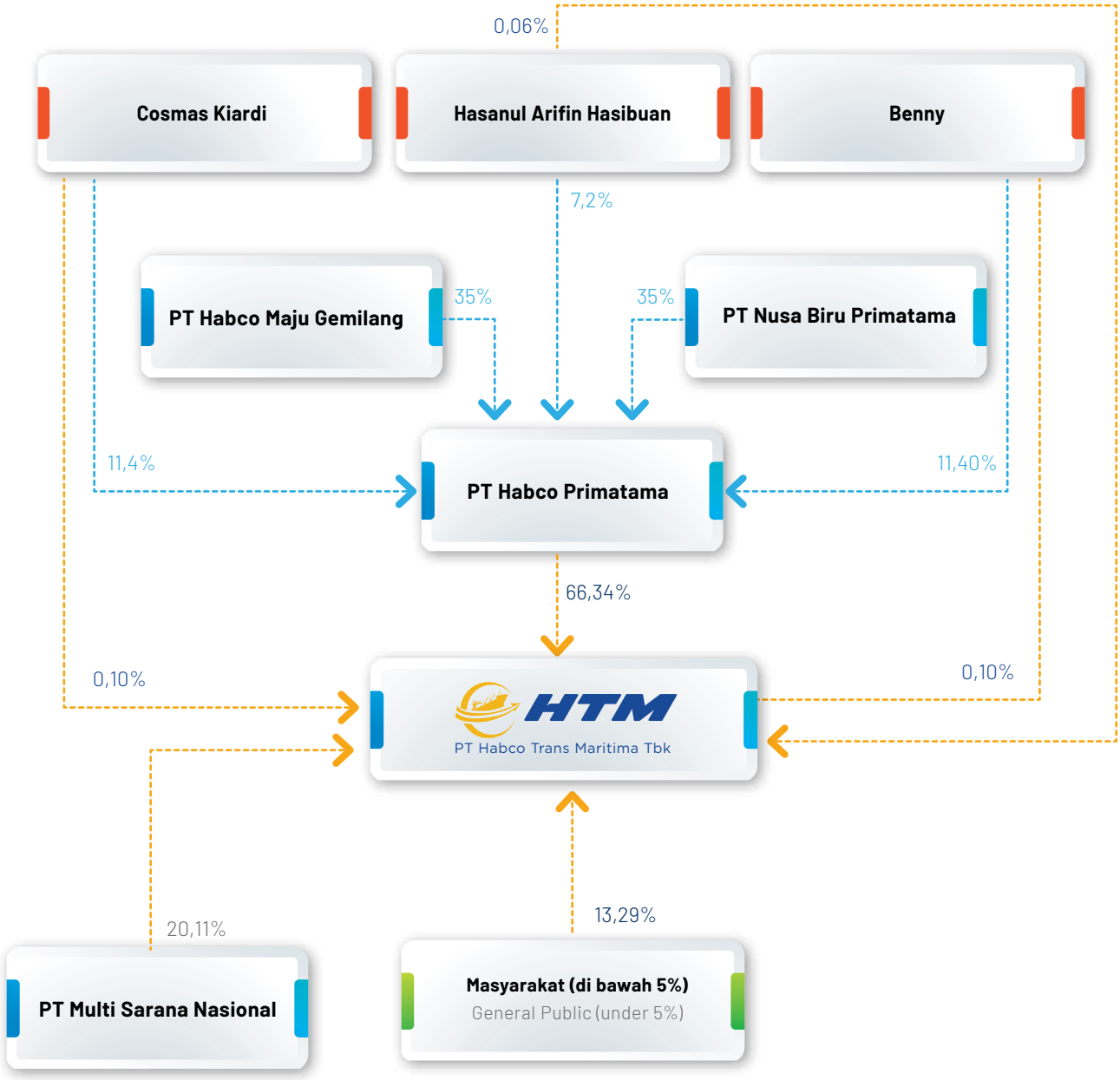

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham Perseroan, PT Habco Primatama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 66,34% menjadi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. PT Habco Primatama merupakan Induk Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan barang umum melalui laut dan memiliki komitmen untuk menyediakan solusi maritim terintegrasi kepada para pelanggan melalui berbagai lini bisnis yang disediakan.

PT Habco Primatama pertama kali didirikan oleh Bapak Benny, Bapak Hasanul Arifin Hasibuan, dan Bapak Cosmas Kiardi, yang juga merupakan pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, ketiga pemegang saham tersebut merupakan pemilik manfaat terakhir (*beneficial owner*) dari Perseroan.

Major and/or Controlling Shareholder Information

Based on the table of the Company's shareholder composition, PT Habco Primatama, with a shareholding of 66.34%, is the Main and/or Controlling Shareholder. PT Habco Primatama is the Company's parent entity, which is engaged in general cargo transportation by sea and is committed to providing integrated maritime solutions to customers through the various business lines offered.

PT Habco Primatama was first established by Mr Benny, Mr Hasanul Arifin Hasibuan, and Mr Cosmas Kiardi, who are also shareholders of the Company. Accordingly, these three shareholders are the ultimate beneficial owners of the Company.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) perusahaan ventura bersama, dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

As at the end of 2025, the Company has 2 (two) joint venture companies, with details as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Alamat Address	Status
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Manajemen kapal Ship management	Singapura Singapore	Sudah beroperasi Operating
PT Habco Segara Crewing	51%	Pengawakan kapal Ship management	Indonesia	Belum beroperasi Not yet operating

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-33/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan

Chronology of Stock Listing

On 18 July 2022, the Company obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Letter No. S-128/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares with a par value of Rp50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp160 per share. On 26 July 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Subsequently, on 26 May 2025, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-33/D.04/2025 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 1,680,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange

nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp320 per saham. Pada tanggal 13 Juni 2025, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

at an exercise price of Rp320 per share. On 13 June 2025, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/ Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
26 Juli 2022 26 July 2022	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.400.000.000	Rp50	Rp160	1.400.000.000
26 Juli 2022 July 26, 2022	Pencatatan Listing	5.600.000.000			7.000.000.000
13-19 Juni 2025 June 13-19, 2025	PMHMETD I	1.680.000.000	Rp50	Rp320	8.680.000.000

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

As of 31 December 2025, the Company has not issued any other securities in any form. Therefore, there is no information regarding the name of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/ compensation of other securities, and the maturity date of other securities; the offer value of other securities; the name of the exchange where the other securities are listed; and the rating of the securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Deskripsi Description	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary
Nama Perusahaan Company Name	Gideon Adi dan Rekan Gideon Adi and Partners	Bima Registra	Notaris Rini Yulianti, S.H Notary Rini Yulianti, S.H.
Alamat Address	Plaza Sentral, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 47 7th Floor, RT.10/RW.3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930 Plaza Sentral, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 47, 7th Floor, RT.10/RW.3, Karet Semanggi, Setiabudi District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12930	Blok C4, Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Block C4, Satrio Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio, 9th Floor, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12950	Komplek Bina Marga II, Jalan Swakarsa V Nomor 57B, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13450 Bina Marga II Complex, Jalan Swakarsa V No. 57B, Pondok Kelapa Sub-district, Duren Sawit District, East Jakarta 13450
Telepon Phone No.	(021) 5702629	(021) 25984818	021-8641170
E-mail E-mail	contact@mgi-gar.com	info@bimaregistra.co.id	niniek_not@yahoo.com
Jasa yang Diberikan Services Rendered	1. Pendampingan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) 2. Jasa Audit Umum untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 1. Assistance in connection with the Limited Public Offering (Capital Increase with Pre-emptive Rights) 2. General Audit Services for the Year Ended 31 December 2025	1. Pengurusan administrasi efek dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 2. Pengelolaan Administrasi Saham Pada Pasar Saham Sekunder 1. Administration of securities in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights 2. Share Administration Management in the Secondary Stock Market	1. Pembuatan Berita Acara dan Akta RUPSLB, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Akta PKR, dan Proses Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar ke Kemenkumham dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 2. Pembuatan Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB dan Proses Pemberitahuan Perubahan Data ke Kemenkumham 1. Preparation of the Minutes of Meeting and Deeds of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Share Administration Management Agreement, Remaining Shares Purchase Agreement, PKR Deed, and the process of notifying amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights 2. Preparation of the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and EGMS, and the process of notifying changes in corporate data to the Ministry of Law and Human Rights
Imbalan Fees	1. Rp/IDR195.000.000 2. Rp/IDR210.000.000	1. Rp/IDR150.000.000 2. Rp/IDR40.000.000	1. Rp/IDR70.000.000 2. Rp/IDR15.000.000

Deskripsi Description	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary
Surat Penunjukkan Assignment Letter	1. Persetujuan Proposal Nomor 143/KAP/RI/W/X/24/2024 tanggal 28 Oktober 2024 2. Persetujuan Proposal Jasa Audit Nomor 098/KAP/AUD/W/X/25/2025 tanggal 8 Oktober 2025 1. Approval of Proposal No. 143/KAP/RI/W/X/24/2024 dated 28 October 2024 2. Approval of Audit Services Proposal No. 098/KAP/AUD/W/X/25/2025 dated 8 October 2025	1. Persetujuan Proposal Penawaran Corporate Action Right Issue – HATM nomor 005/BIMA/CA_HMETD/HATM/XI/2024 tanggal 4 Oktober 2024 2. Surat Perseroan No. 004/CORSEC/HTM-JKT/I/22 1. Approval of Corporate Action Rights Issue Proposal – HATM No. 005/BIMA/CA_HMETD/HATM/XI/2024 dated 4 October 2024 2. Company Letter No. 004/CORSEC/HTM-JKT/I/22	1. Persetujuan Proposal Biaya tanggal 29 Oktober 2024 2. Persetujuan Proposal Biaya tanggal 13 Februari 2025 1. Approval of the Fee Proposal dated 29 October 2024 2. Approval of the Fee Proposal dated 13 February 2025
Periode Penugasan Assignment Period	1. 2025 2. 2025	1. 2025 2. 2025	1. 2025 2. 2025

HABCO POLARIS

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Di tengah tantangan dan dinamika ekonomi dan politik internasional yang kompleks, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 menunjukkan sedikit perlambatan namun masih berada dalam level moderat. Menurut laporan OECD *Economic Outlook* September 2025, pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 3,2% pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya di angka 3,3%. Perlambatan pertumbuhan tersebut didorong oleh sejumlah faktor eksternal yang memberikan risiko bagi perekonomian global. Beberapa faktor tersebut antara lain tekanan dari kebijakan tarif yang lebih tinggi, ketidakpastian geopolitik, dan friksi perdagangan antarnegara memberikan dampak pada permintaan investasi dan arus ekspor, sehingga memperlambat kinerja *output* di sejumlah negara.

Amidst the complex challenges and dynamics of international economic and political conditions, global economic growth in 2025 showed slight deceleration but remained at a moderate level. According to the OECD Economic Outlook report from September 2025, global economic growth reached approximately 3.2% in 2025, slightly lower than the previous year's rate of 3.3%. This slowdown in growth was driven by several external factors posing risks to the global economy. Some of these factors include pressure from higher tariff policies, geopolitical uncertainty, and trade frictions between countries, which affected investment demand and export flows, thereby slowing output performance in several countries.

Dalam laporan tersebut, OECD menyebutkan bahwa efek kenaikan tarif impor AS masih berlangsung. Banyak perusahaan menahan guncangan tersebut dengan menekan margin keuntungan dan memanfaatkan persediaan barang. Ketegangan perdagangan ini memperbesar ketidakpastian di pasar global dan menambah tekanan terhadap ekspor negara yang bergantung pada rantai nilai internasional. Meski demikian, investasi di sektor teknologi dan dukungan kebijakan fiskal di beberapa ekonomi utama telah membantu menopang aktivitas ekonomi secara keseluruhan, menunjukkan bahwa perekonomian global masih memiliki daya tahan di tengah tantangan eksternal yang terus berlangsung.

The report further mentions that the effects of the US import tariff hike are still ongoing. Many companies have absorbed the shock by cutting profit margins and utilizing inventory goods. These trade tensions have increased uncertainty in global markets and added pressure on exports from countries dependent on international value chains. However, investments in the technology sector and fiscal policy support in several major economies have helped sustain overall economic activity, demonstrating that the global economy still possesses resilience in the face of ongoing external challenges.

Dalam konteks nasional, perekonomian Indonesia justru menunjukkan pertumbuhan yang resilien di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami ketidakpastian. Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan di kuartal III 2025 sebesar 5,04% (yoy), sedikit mengalami perlambatan dari kuartal II 2025 sebesar 5,12%, namun lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun 2024 sebesar 4,95%. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspor dan konsumsi domestik yang stabil.

Domestically, Indonesia's economy has shown resilient growth despite the global economic uncertainty. Bank Indonesia recorded a growth rate of 5.04% (yoy) in Q3 2025, a slight deceleration from 5.12% in Q2 2025, but higher compared to the same period in 2024, which was 4.95%. This growth was supported by stable exports and domestic consumption.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat konsumsi rumah tangga per triwulan III 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 4,89 % (yoy) dan memberikan sumbangan yang relatif tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dengan kontribusi lebih dari separuh total *output* nasional. Pertumbuhan konsumsi ini mencerminkan peningkatan aktivitas masyarakat, mobilitas yang lebih tinggi, dan stabilnya tingkat kepercayaan konsumen, meskipun pertumbuhan sedikit melambat dibanding periode sebelumnya.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), household consumption in Q3 2025 grew by 4.89% (yoy), contributing significantly to the Gross Domestic Product (GDP), accounting for more than half of the national total output. This consumption growth reflects increased public activity, higher mobility, and stable consumer confidence, despite the slight slowdown compared to previous periods.

Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga tetap menjadi pendorong penting pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia mencatatkan tingkat pertumbuhan sebesar 5,04 % (yoy) pada triwulan III 2025 dan berkontribusi signifikan terhadap total PDB. PMTB yang meningkat sejalan dengan realisasi penanaman modal yang tetap tumbuh positif menunjukkan bahwa iklim investasi dan proyek infrastruktur domestik masih menarik bagi pelaku usaha, meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan periode sebelumnya.

Investment or Gross Fixed Capital Formation (GFCF) also remains a key driver of Indonesia's economic growth. Bank Indonesia recorded a growth rate of 5.04% (yoy) in Q3 2025, contributing significantly to total GDP. The increase in GFCF aligns with positive capital investment realization, indicating that the investment climate and domestic infrastructure projects remain attractive to business players, even though investment growth has slowed compared to previous periods.

Meskipun kebijakan tarif impor AS mulai berlaku pada pertengahan tahun 2025, namun hal tersebut tidak berdampak signifikan secara langsung terhadap industri transportasi dan logistik laut nasional. Sektor transportasi laut sendiri memainkan peran yang signifikan dalam struktur logistik Indonesia yang secara geografis merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau. Menurut laporan BPS, pada semester I 2025 jumlah barang yang diangkut dengan armada trasportasi laut mencapai 242,1 juta ton, meningkat 22,40% dari periode yang sama pada tahun 2024. Sementara itu, aktivitas bongkar muat untuk beberapa komoditas curah dan komoditas lainnya di beberapa Pelabuhan utama di Indonesia juga menunjukkan peningkatan sejak bulan Januari hingga Oktober 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa pergerakan muatan antar-pulau di Indonesia masih berada dalam tren yang positif.

Despite the implementation of US tariff policies starting in mid-2025, this has not had a significant direct impact on the national maritime transport and logistics industry. The maritime transport sector plays a critical role in Indonesia's logistics structure, being an archipelagic country with over 17,000 islands. According to the BPS report, in the first half of 2025, the volume of goods transported by the maritime fleet reached 242.1 million tons, an increase of 22.40% compared to the same period in 2024. Meanwhile, loading and unloading activities for several bulk commodities and other goods at major ports in Indonesia have also shown increases from January to October 2025. This indicates that inter-island cargo movement in Indonesia continues to follow a positive trend.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Hingga tahun 2025, Perseroan menjalankan pengangkutan material curah kering dan kargo umum menggunakan Kapal *Bulker* sebagai aktivitas operasional utama. Material curah kering yang diangkut selama ini termasuk namun tidak terbatas pada klinker, batu bara, billet baja, lempengan baja, dan batang kawat.

As of 2025, the Company operates bulk dry material and general cargo transportation using bulk carriers as its main operational activity. The bulk dry materials transported include, but are not limited to, clinker, coal, steel billets, steel plates, and wire rods.

Dalam upaya menjaga kualitas dan keandalan jasa yang ditawarkan, Perseroan menitikberatkan penggunaan kapal dengan teknologi modern dalam memberikan layanan di bidang pengangkutan barang dengan angkutan laut, khususnya *bulk carrier*. Di sisi lain, Perseroan senantiasa menjaga standar tinggi operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam aspek *docking* dan *maintenance* seluruh kapal yang dioperasikan. Perseroan telah membuat jadwal *docking* untuk seluruh armada setiap interval 2,5 tahun dan 5 tahun. Perseroan juga memiliki jadwal perawatan dan pemeriksaan umum rutin terhadap alat-alat penunjang yang terpasang di kapal sesuai dengan pedoman buku manual masing-masing alat.

To maintain the quality and reliability of its services, the Company focuses on utilizing ships with modern technology to offer transportation services in the maritime freight sector, particularly bulk carriers. On the other hand, the Company consistently maintains high operational standards and compliance with regulations related to the docking and maintenance of all operating vessels. The Company has set docking schedules for the entire fleet at intervals of 2.5 years and 5 years. The Company also has a routine maintenance and inspection schedule for the supporting equipment installed on the ships, following the respective equipment manual guidelines.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan dukungan 9 (sembilan) Kapal *Bulker* milik Perseroan dengan variasi kapasitas pengangkutan dan jalur pelayanan yang beragam, yaitu:

1. MV. Habco Polaris;
2. MV. Habco Pioneer;
3. MV. Habco Carina;
4. MV. Habco Aquila;
5. MV. Habco Ankaa;
6. MV. Habco Lyra;
7. MV. Habco Pegasus;
8. MV. Habco Pyxis; dan
9. MV. Habco Sirius.

Proses bisnis Perseroan secara garis besar diilustrasikan dalam infografis di bawah ini:

As of the end of 2025, the Company conducted its business activities supported by nine (9) Bulker Vessels owned by the Company, with varying cargo capacities and diverse service routes, as follows:

1. MV. Habco Polaris;
2. MV. Habco Pioneer;
3. MV. Habco Carina;
4. MV. Habco Aquila;
5. MV. Habco Ankaa;
6. MV. Habco Lyra;
7. MV. Habco Pegasus;
8. MV. Habco Pyxis; and
9. MV. Habco Sirius.

The Company's business process is broadly illustrated in the infographic below:

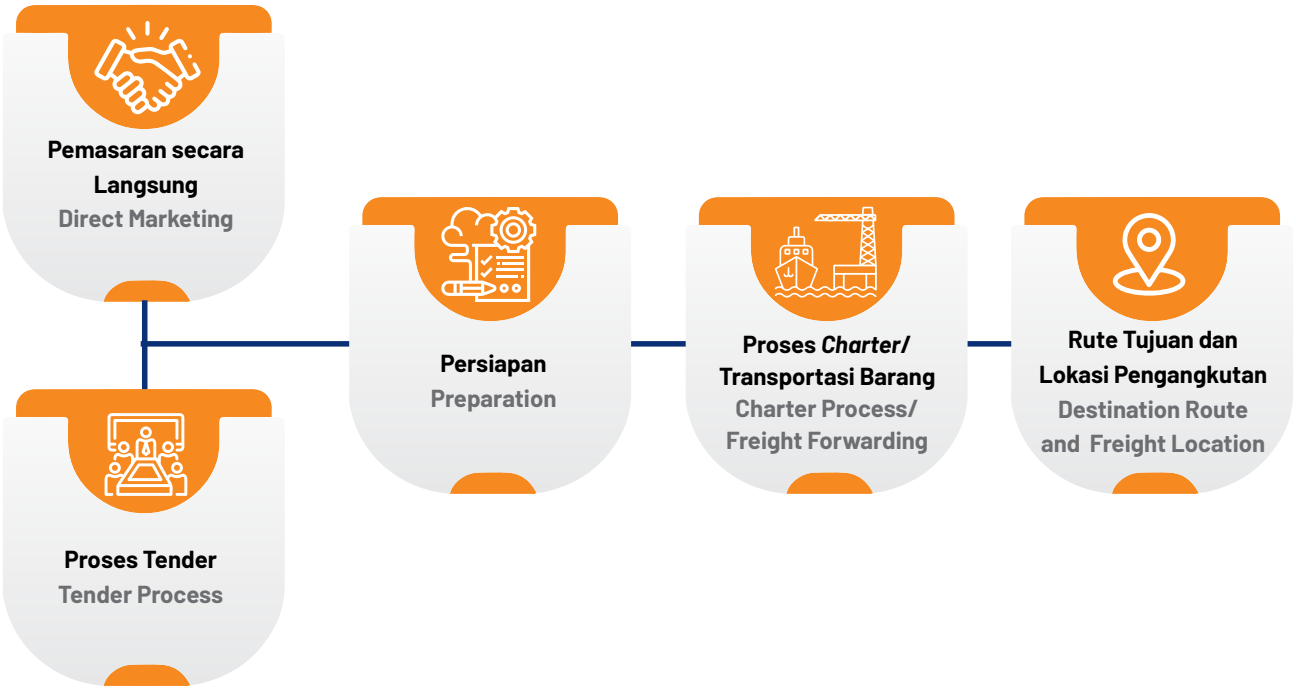

Aktivitas Transaksi Terjadinya Persewaan Kapal (*Vessel Chartering*) antara *Owner* dengan *Customer*

Secara umum, proses persewaan kapal yang dilakukan Perseroan adalah melalui penawaran langsung serta negosiasi ataupun melalui sistem *tender/bidding*. Transaksi tersebut biasanya terjadi di antara salah satu metode persewaan yaitu *voyage charter* atau *time charter*. Berikut ini penjelasan metode sewa yang umum diterapkan oleh perusahaan kapal kepada *customer*-nya:

Transaction Activities of Vessel Chartering between the Owner and the Customer

In general, the vessel chartering process carried out by the Company is through direct offers and negotiations or through a tender/bidding system. These transactions usually occur using one of the chartering methods, namely voyage charter or time charter. Below is an explanation of the chartering methods commonly applied by shipping companies to their customers:

01 Pengangkutan dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya dilakukan oleh Perseroan sesuai permintaan pelanggan.
The Company carries out transportation of specific quantities and types of cargo from one place to another according to customer requests.

02 Perhitungan imbalan jasa pengangkutan berdasarkan jumlah dan jenis kargo yang dibawa dan jarak tempuh kapal.
The calculation of transportation service fees is based on the amount and type of cargo and shipping distance.

Pengangkutan Berdasarkan Muatan/Kargo (*Voyage Charter*)
Transportation Based on Load/Cargo (Voyage Charter)

03 Pelanggan menetapkan tanggal kedatangan kapal di pelabuhan muat, perkiraan waktu untuk pemuatan dan pembongkaran kargo, dan lamanya perjalanan.
The customer specifies the vessel's arrival date at the loading port, the estimated time for cargo loading and unloading, and the length of the voyage.

04 Pihak penyewa akan membayarkan imbalan atas sewa kapal kepada Perseroan, dan Perseroan menanggung semua biaya, termasuk biaya perjalanan, bahan bakar, Pelabuhan, awak kapal, serta biaya operasional lainnya.
The charterer pays the company a fee for chartering the vessel and the company bears all costs, including travel, fuel, port, crew, and other operating expenses.

01 Pihak penyewa akan membayarkan kepada perusahaan imbalan atas sewa kapal.
The charterer will pay the company the rent for the vessel.

02 Selama periode penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan, serta imbalan keagenan.
During the charter period, the charterer is responsible for paying all travel expenses, including fuel and port, as well as agency fees.

Penyewaan Kapal (*Time Charter*)
Vessel Charter (Time Charter)

03 Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal (termasuk kebutuhan sehari-hari), pemeliharaan kapal, suku cadang dan biaya operasional lainnya, di mana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak.
The Company is responsible for crew (including daily needs), vessel maintenance, spare parts and other operational costs, all of which have been factored into the charter fee agreed by both parties.

04 Pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan ke mana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa.
The customer leases the vessel and crew in full for a specific period and can directly direct where the vessel should go and what cargo to carry.

*Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu *(time)*.
*The calculation for this type of vessel charter is based on duration (time).

**Dalam beberapa kontrak tertentu, biaya-biaya tersebut dapat dibebankan kepada para penyewa.
**In certain contracts, these costs may be passed on to the charterer.

Secara umum, rangkaian untuk aktivitas administrasi dari alur dokumen, alur *invoice*, dan alur pembayaran tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan untuk *voyage charter* dan *time charter*, namun untuk sekarang perusahaan fokus untuk melayani jenis pengangkutan berdasarkan muatan/kargo (*Voyage Charter*) dikarenakan telah memiliki kontrak dan komitmen jangka panjang kepada pelanggan dari perusahaan. Berikut merupakan gambaran untuk aktivitas *vessel chartering* yang dimulai dari pemasaran/ proses *tender* hingga penandatanganan kontrak perjanjian.

In general, the administrative process for document flow, invoice flow, and payment flow does not have significant differences between voyage charter and time charter. However, for now, the company focuses on serving cargo-based transportation (Voyage Charter) due to having long-term contracts and commitments with customers. Below is an overview of the vessel chartering activity, starting from marketing/tender process to the signing of the contract.

Pemasaran Secara Langsung

Tahapan aktivitas yang dilakukan sehubungan dengan proses pemasaran secara langsung adalah sebagai berikut:

Perseroan melakukan proses pemasaran jasa kepada Pelanggan.
The Company implements the marketing of services to Customers.

Perseroan melakukan penjajakan kebutuhan pelanggan berdasarkan Metode Penyewaan.
The Company assesses customer needs based on the Charter Method.

Perseroan dan Pelanggan melakukan negosiasi kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan, dan Pembayaran.
The Company and the Customer negotiate a contract agreement which includes Document Flow, Billing Flow, and Payment.

Perseroan dan Pelanggan menandatangani kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan, dan Pembayaran.
The Company and the Customer sign a contract agreement covering Document Flow, Billing Flow, and Payment.

Direct Marketing Process

The stages of activities carried out in relation to the direct marketing process are as follows:

Proses *Tender*

Tahapan aktivitas yang dilakukan sehubungan dengan proses *tender* adalah sebagai berikut:

Perseroan menerima undangan mengikuti *tender* atau mendaftar untuk ikut serta dalam proses *tender*.
The Company receives invitations to tender or registers to participate in the tender process.

Perseroan menerima spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan oleh pelanggan.
The Company receives job specifications required by customers.

Perseroan menyampaikan penawaran harga untuk spesifikasi yang dibutuhkan Pelanggan untuk dibandingkan.
The Company submits price quotations for the specifications required by the Customer for comparison.

Perseroan dan Pelanggan menandatangani kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan, dan Pembayaran.
The Company and the Customer sign a contract agreement covering Document Flow, Billing Flow, and Payment.

Tender Process

The stages of activities carried out in relation to the tender process are as follows:

Setelah Perseroan dan Pelanggan memperoleh kesepakatan maka akan dilakukan penandatangan kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan, dan Pembayaran.

After the Company and the Customer reach an agreement, a contract will be signed which includes Document Flow, Billing Flow, and Payment.

Persiapan

Setelah Kontrak Perjanjian antara Perseroan dan Pelanggan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak, Perseroan kemudian mempersiapkan kebutuhan dan spesifikasi yang menyesuaikan dengan jadwal kapal untuk menjalankan kontrak perjanjian tersebut. Perseroan akan memesan pembelian bahan bakar minyak solar untuk dapat mengoperasikan kapal pada rute yang sudah disepakati. Perseroan melakukan inspeksi atas kapal yang akan digunakan untuk melayani kontrak perjanjian dengan Pelanggan, memastikan baku mutu terjaga dengan baik. Perseroan mempersiapkan kontrak kru kapal untuk memastikan kecukupan sumber daya manusia selama kontrak dengan Pelanggan berjalan. Perseroan berkoordinasi dengan instansi pelabuhan dan pemerintah terkait administrasi perizinan berlayar dan penjadwalan perjalanan sampai dengan bongkar muat.

Preparation

Once the Agreement Contract between the Company and the Customer has been signed by both parties, the Company will then prepare the necessary requirements and specifications that align with the ship's schedule to execute the contract. The Company will purchase fuel oil (diesel) to operate the vessel on the agreed route. The Company conducts an inspection of the vessel to be used for servicing the contract with the Customer, ensuring that quality standards are maintained. The Company prepares the crew contract to ensure adequate human resources throughout the contract period with the Customer. The Company coordinates with port authorities and relevant government agencies for sailing permits and scheduling the journey until the loading and unloading process.

Proses *Charter*/Transportasi Barang

Setelah proses persiapan selesai, Perseroan menjalankan proses *charter* sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang ada pada kontrak perjanjian dengan Pelanggan. Selama proses *charter* berjalan, Perseroan melakukan kontrol secara sistem GPS untuk mengetahui posisi kapal, serta melakukan komunikasi rutin dengan kru kapal untuk memastikan kondisi kapal, navigasi dan kondisi cuaca agar perjalanan dapat ditempuh dengan aman.

Rute Tujuan dan Lokasi Pengangkutan

Perseroan melayani jalur pengangkutan domestik untuk mengantar dan menjemput kargo dengan sifat *bulker*. Jalur pengangkutan termasuk tetapi tidak terbatas kepada kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Banjarmasin.

Operasional Jasa terkait Kepelabuhan

Perseroan memerlukan koordinasi operasional dengan komunikasi yang baik dengan jasa pelabuhan maupun dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang menyediakan *floating crane* dalam mendukung bongkar muat. Proses ini merupakan salah satu proses kritis di mana terdapat tenggat waktu dalam melakukan bongkar muat. Umumnya Perseroan melakukan proses muat barang menggunakan *crane* kapal atau *floating crane* untuk memindahkan dari kapal tongkang ke dalam Kapal *Bulker* Perseroan. Pada saat sampai tujuan, terdapat pelabuhan untuk membongkar muatan untuk diteruskan berikutnya.

Charter/Transportation of Goods Process

Once the preparation process is complete, the Company proceeds with the charter process according to the specifications outlined in the contract with the Customer. During the charter process, the Company performs GPS-based control to monitor the vessel's position, and routinely communicates with the ship's crew to ensure the condition of the vessel, navigation, and weather conditions to ensure the journey is completed safely.

Destination Route and Transport Locations

The Company serves domestic transport routes to deliver and pick up bulk cargo. The transportation routes include, but are not limited to, major cities such as Jakarta, Surabaya, and Banjarmasin.

Port-related Operations

The Company requires operational coordination with good communication with port services and Stevedoring Companies (PBM) that provide floating cranes to support the loading and unloading process. This process is critical, as there are time constraints for performing loading and unloading. Typically, the Company conducts loading using either ship cranes or floating cranes to transfer goods from the barge to the Company's bulk carrier. Upon reaching the destination, the port unloads the cargo to continue the next phase.

Tinjauan per Segmen Operasi

Operational Review by Segment

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi 2 (dua) bagian berdasarkan ukuran kapal, yaitu *Handy Size* dan lebih besar dari Handy Size.

Identifikasi segmen operasi tersebut dilakukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perseroan yang dianalisis secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

The Company divides its operations into two segments based on vessel size, namely Handy Size and Larger than Handy Size.

The identification of these operational segments is based on internal reports about the Company's components, which are analyzed periodically by operational decision-makers to allocate resources based on segments and evaluate their performance.

Handy Size

Segmen *Handy Size* merupakan jasa pengangkutan barang via kapal dengan kapasitas muatan sebesar 10.000 - 39.999 MT. Selama tahun 2025, segmen ini telah melayani jumlah muatan kargo curah kering sebesar 2.119.963 MT, naik sebesar 49,6% dari tahun 2024 sebesar 1.417.561 MT.

Berikut ini merupakan kinerja keuangan dari Segmen *Handy Size* dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Handy Size

The Handy Size segment provides cargo transportation services via vessels with a carrying capacity of 10,000 – 39,999 MT. Throughout 2025, this segment handled a total of 2,119,963 MT of dry bulk cargo, representing an increase of 49.6% from 1,417,561 MT in 2024.

Below is the financial performance of the Handy Size Segment over the past two years:

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nilai	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	323.159.284.408	221.539.938.803	101.619.345.605	45,87%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(276.162.522.034)	(139.597.694.913)	(136.564.827.121)	97,83%
Laba Kotor Gross Profit	46.996.762.374	81.942.243.890	(34.945.481.516)	(42,65%)
Beban Usaha Operating Expenses	(13.060.297.480)	(13.666.511.596)	606.214.116	(4,44%)
Laba Usaha Operating Profit	33.936.464.894	68.275.732.294	(34.339.267.400)	(50,29%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	26.330.015.292	61.956.509.821	(35.626.494.529)	(57,50%)

Lebih Besar dari *Handy Size*

Segmen Lebih Besar dari *Handy Size* merupakan jasa pengangkutan barang via kapal dengan kapasitas muatan sebesar 50.000 – 99.000 MT. Selama tahun 2025, segmen ini telah melayani jumlah muatan kargo curah kering sebesar 6.192.015 MT, naik sebesar 37,7% dari tahun 2024 sebesar 4.497.554 MT.

Larger than Handy Size

The segment larger than Handy Size provides cargo transportation services via vessels with a carrying capacity of 50,000 – 99,000 MT. Throughout 2025, this segment handled a total of 6,192,015 MT of dry bulk cargo, representing an increase of 37.7% from 4,497,554 MT in 2024.

Berikut ini merupakan kinerja keuangan dari Segmen Lebih Besar dari *Handy Size* dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the financial performance of the "Larger than Handy Size" segment for the last 2 (two) years:

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nilai Value	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	642.149.879.372	526.658.679.913	115.491.199.459	21,93%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(530.276.529.628)	(399.573.169.446)	(130.703.360.182)	32,71%
Laba Kotor Gross Profit	111.873.349.744	127.085.510.467	(15.212.160.723)	(11,97%)
Beban Usaha Operating Expenses	(25.952.119.763)	(32.488.891.147)	6.536.771.384	(20,12%)
Laba Usaha Operating Profit	85.921.229.981	94.596.619.320	(8.675.389.339)	(9,17%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	70.806.452.440	79.574.166.106	(8.767.713.666)	(11,02%)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan pada Laporan Tahunan ini merujuk pada informasi keuangan dalam Laporan Keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk untuk periode pelaporan sampai dengan 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The financial discussion and analysis in this Annual Report refers to the financial information in the Financial Statements of PT Habco Trans Maritima Tbk for the reporting period up to December 31, 2025, which has been audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi and partner The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements have been prepared based on the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp1.846,79 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp243,14 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp1.603,65 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Statement of Financial Position

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp1,846.79 billion, total liabilities of Rp243.14 billion, and total equity of Rp1,603.65 billion, with the following details:

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nilai Value	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	452.753.166.250	270.409.116.744	182.344.049.506	67,43%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.394.040.660.703	1.102.974.801.284	291.065.859.419	26,39%
Jumlah Aset Total Assets	**1.846.793.826.953**	**1.373.383.918.028**	**473.409.908.925**	**34,47%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	137.281.094.178	240.622.978.394	(103.341.884.216)	(42,95%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	105.861.610.954	161.723.290.988	(55.861.680.034)	(34,54%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**243.142.705.132**	**402.346.269.382**	**(159.203.564.250)**	**(39,57%)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.603.651.121.821**	**971.037.648.646**	**632.613.473.175**	**65,15%**

Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp452,75 miliar, tumbuh sebesar 67,43% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp270,41 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas yang berasal dari penerimaan dana hasil pelaksanaan PMHMETD I.

Aset Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.394,04 miliar, tumbuh sebesar 26,39% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.102,97 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya pembelian 2 (dua) armada kapal baru pada tahun 2025. Selain itu, peningkatan aset tidak lancar juga disebabkan oleh peningkatan nilai investasi pada entitas asosiasi sehubungan dengan pembentukan perusahaan patungan bernama PT Habco Segara Crewing oleh Perseroan dengan Seacon Crew Management Co., Limited.

Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp137,28 miliar, turun sebesar 42,95% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp240,62 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Perseroan telah melunasi seluruh utang bank - jangka pendek pada tahun berjalan.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp105,86 miliar, turun sebesar 34,54% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp161,72 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya

Current Assets

As at 31 December 2025, the Company's total current assets were recorded at Rp452.75 billion, representing growth of 67.43% compared with Rp270.41 billion in 2024. This increase was attributable to the rise in cash and cash equivalents arising from the proceeds of the implementation of the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (PMHMETD I).

Non-Current Assets

As of 31 December 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp1,394.04 billion, representing an increase of 26.39% compared to Rp1,102.97 billion in 2024. The increase was attributable to the acquisition of 2 (two) new vessels in 2025. In addition, the increase in non-current assets was also driven by a higher investment in an associate in relation to the establishment of a joint venture, PT Habco Segara Crewing, by the Company with Seacon Crew Management Co., Limited.

Current Liabilities

As at 31 December 2025, the Company's total current liabilities amounted to Rp137.28 billion, representing a decrease of 42.95% compared with Rp240.62 billion in 2024. This decrease was attributable to the full settlement of the Company's short-term bank loans during the year.

Non-Current Liabilities

As at 31 December 2025, the Company's total non-current liabilities were recorded at Rp105.86 billion, representing a decrease of 34.54% compared with Rp161.72 billion in 2024. This decline was attributable to the reduction in the

saldo pinjaman bank jangka panjang seiring dengan pembayaran kewajiban secara bertahap.

balance of long-term bank borrowings following the gradual settlement of obligations.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.603,65 miliar, tumbuh sebesar 65,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp971,04 miliar. Kenaikan tersebut sehubungan dengan penambahan modal disetor sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I.

Equity

As of 31 December 2025, the Company's total equity was recorded at Rp1,603.65 billion, representing an increase of 65.15% compared to Rp971.04 billion in 2023. The increase was attributable to additional paid-in capital in relation to the implementation of PMHMETD I.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp965,31 miliar, laba kotor sebesar Rp158,87 miliar, laba usaha sebesar Rp119,86 miliar dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp97,14 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Income Statement and Comprehensive Income

As at 31 December 2025, the Company recorded revenue of Rp965.31 billion, gross profit of Rp158.87 billion, operating profit of Rp119.86 billion, and profit for the period of Rp97.14 billion, with the details as follows:

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nilai Value	Persentase Percentage
Pendapatan **Revenue**	**965.309.163.780**	**748.198.618.716**	217.110.545.064	29,02%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(806.439.051.662)	(539.170.864.359)	(267.268.187.303)	49,57%
Laba Kotor **Gross Profit**	**158.870.112.118**	**209.027.754.357**	(50.157.642.239)	(24,00%)
Beban Usaha Operating Expenses	(39.012.417.243)	(46.155.402.743)	7.142.985.500	(15,48%)
Laba Usaha **Operating Income**	119.857.694.875	**162.872.351.614**	(43.014.656.739)	(26,41%)
Penghasilan (Beban) Keuangan Financial Income (Expenses)	(12.650.226.097)	(5.618.389.516)	(7.031.836.581)	(125,16%)
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Net Foreign Exchanse Gain (Loss)	2.220.142.565	(6.744.902.847)	8.965.045.412	(132,92%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan **Profit Before Final Tax and Income Taz**	**108.720.177.620**	**150.509.059.251**	**(41.788.881.631)**	**(27,77%)**
Pajak Final Final Tax	(11.583.709.888)	(8.978.383.324)	(2.605.326.564)	29,02%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan **Net Income for the Period**	**97.136.467.732**	**141.530.675.927**	**(44.394.208.195)**	**(31,37%)**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(8.493.507)	45.629.409	(54.122.916)	(118,61%)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan **Total Comprehensive Income for the Period**	**97.127.974.225**	**141.576.305.336**	**(44.448.331.111)**	**(31,40%)**
Laba Per Saham Dasar **Basic Earnings Per Share**	**12,16**	**20,22**	**(8,06)**	**(39,86%)**

Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp965,31 miliar, tumbuh sebesar 29,02%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp748,20 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jasa pengangkutan pada tahun berjalan.

Revenue

As at 31 December 2025, the Company recorded revenue of Rp965.31 billion, representing growth of 29.02% compared with Rp748.20 billion in 2024. This increase was attributable to the improved of transportation services during the current year.

Beban Pokok Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp806,44 miliar, naik sebesar 49,57%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp539,17 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh karena terdapat kenaikan dari komponen beban pokok pendapatan seperti bahan bakar dan sewa kapal, seiring dengan peningkatan pendapatan di tahun 2025.

Cost of Revenue

As at 31 December 2025, the Company recorded cost of revenue of Rp806.44 billion, representing an increase of 49.57% compared with Rp539.17 billion in 2024. This increase was attributable to higher cost of revenue components, such as fuel and vessel rental, in line with the increase in revenue in 2025.

Laba Kotor

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp158,87 miliar, turun sebesar 24,00%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp209,03 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh belum optimalnya operasional kapal-kapal yang baru diperoleh pada 2025, dan meningkatnya beban sewa kapal. Selain itu turunnya harga jasa pengangkutan juga berkontribusi pada penurunan Laba Kotor.

Gross Profit

As of 31 December 2025, the Company recorded gross profit of Rp158.87 billion, representing a decrease of 24.00% compared to Rp209.03 billion in 2024. The decrease was attributable to the suboptimal operations of vessels newly acquired in 2025 and the increase in vessel charter expenses. In addition, the decline in transportation service rates also contributed to the decrease in gross profit.

Beban Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp39,01 miliar, turun sebesar 15,48%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp46,16 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh efisiensi biaya umum dan administrasi yang dilakukan sepanjang tahun berjalan.

Operating Expenses

As at 31 December 2025, the Company recorded operating expenses of Rp39.01 billion, representing a decrease of 15.48% compared with Rp46.16 billion in 2024. This decline was attributable to efficiencies in general and administrative expenses implemented throughout the current year.

Laba Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp119,86 miliar, turun sebesar 26,41%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp162,87 miliar. Penurunan tersebut disebabkan seiring dengan menurunnya laba kotor.

Operating Profit

As at 31 December 2025, the Company recorded operating profit of Rp119.86 billion, representing a decrease of 26.41% compared with Rp162.87 billion in 2024. This decline was in line with the decrease in gross profit.

Penghasilan (Beban) Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp12,65 miliar, naik sebesar 125,16% dibandingkan beban keuangan tahun 2024 sebesar Rp5,62 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya bunga pinjaman bank - pihak ketiga.

Financial Income (Expense)

As of 31 December 2025, the Company recorded finance costs amounting to Rp12.65 billion, representing an increase of 125.16% compared to Rp5.62 billion in 2024. The increase was attributable to higher interest on bank loans from third parties.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba selisih kurs sebesar Rp2,22 miliar, tumbuh sebesar 132,92% dibandingkan tahun 2024 yang mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp6,74 miliar.

In 2025, the Company recorded a foreign exchange gain of Rp2.22 billion, representing an improvement of 132.92% compared with 2024, when it recorded a foreign exchange loss of Rp6.74 billion.

Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Perseroan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan Pajak Final – PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Nilai Pajak Final – PPh pasal 15 sehubungan dengan operasional Perseroan yang dibayarkan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,58 miliar, tumbuh sebesar 29,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,98 miliar.

Sedangkan untuk perhitungan Pajak Penghasilan Badan, Perseroan melakukan rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan Badan Perseroan dengan perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Final Tax and Income Tax Expense

The Company operates in the shipping industry and is subject to final tax – PPh Article 15 final of 1.2% of gross revenue, in accordance with the Minister of Finance Decree No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996, and SE29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Final Tax Value – Income Tax Article 15 in relation to the Company's operations paid in 2025 was recorded at Rp11.58 billion, representing an increase of 29.02% compared with Rp8.98 billion in 2024.

As for the calculation of Corporate Income Tax, the Company reconciled the Corporate Income Tax expense with the multiplication of the Company's accounting profit before income tax and the applicable tax rate for the years ended December 31, 2025, and 2024, as follows:

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	108.720.177.620	150.509.059.251
Beda tetap: **Permanent Differences:**		
- Beban atas pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final Expenses on income subject to Final Income Tax	865.996.437.602	597.610.814.101
- (Penghasilan) beban operasional lain (Income) other operational expenses	(2.220.142.565)	6.744.902.847
- Penghasilan keuangan Financial income	(7.187.308.877)	(6.666.157.483)
- Pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final Income that has been subject to Final Income Tax	(965.309.163.780)	(748.198.618.716)
Taksiran laba kena pajak **Income subject to Final Income Tax**	-	-

Laba Bersih Periode Berjalan dan Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp97,14 miliar, turun sebesar 31,37% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp141,53 miliar.

Penurunan laba bersih periode berjalan mengakibatkan laba (rugi) per saham dasar mengalami penurunan sebesar 39,86% dari tahun 2024 sebesar Rp20,22 menjadi Rp12,16 miliar pada tahun 2025. Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Net Income for the Current Period and Basic Earnings (Loss) Per Share

As at 31 December 2025, the Company recorded profit for the period of Rp97.14 billion, representing a decrease of 31.37% compared with Rp141.53 billion in 2024.

The decline in profit for the period resulted in a 39.86% decrease in basic earnings (loss) per share, from Rp20.22 in 2024 to Rp12.16 in 2025. Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net loss attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024
Laba bersih periode berjalan Net profit for the year	97.136.467.732	141.530.675.927
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar Total weighted average of outstanding shares	7.984.986.301	7.000.000.000
Laba per saham dasar **Basic earnings per share**	**12,16**	**20,22**

Penghasilan Komprehensif Lain

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain dari pengukuran kembali atas imbalan pascakerja sebesar Rp8,49 juta, turun sebesar 118,61% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain sebesar Rp45,63 juta. Penghasilan komprehensif lain ini tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan tersebut mengakibatkan jumlah laba komprehensif periode berjalan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp 97,13 miliar, turun sebesar 31,40% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp141,58 miliar.

Other Comprehensive Income

As at 31 December 2025, the Company recorded other comprehensive expense arising from the remeasurement of post-employment benefits amounting to Rp8.49 million, representing a decrease of 118.61% compared with 2024, when it recorded other comprehensive income of Rp45.63 million. This other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

This decline resulted in total comprehensive income for the period in 2025 being recorded at Rp97.13 billion, representing a decrease of 31.40% compared with Rp141.58 billion in 2024.

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan bank Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp131.66 miliar, tumbuh sebesar 143,60% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp54,05 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Cash Flow Statement

The Company's cash and bank position as at 31 December 2025 was recorded at Rp131.66 billion, representing growth of 143.60% compared with Rp54.05 billion in 2024, with the details as follows:

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan YoY 2025-2024 YoY Growth 2025-2024	
			Nilai Value	Persentase Percentage
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	132.102.002.032	198.575.964.378	(66.473.962.346)	(33,48%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(408.227.009.252)	(443.622.217.079)	35.395.207.827	(7,98%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	353.735.070.630	177.463.761.630	176.271.309.000	99,33%
Kas dan Bank Awal Tahun **Cash and Bank at the Beginning of the Year**	**54.046.280.445**	**121.628.771.516**	**(67.582.491.071)**	**(55,56%)**
Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net Increase in Cash and Bank	77.610.063.410	(67.582.491.071)	145.192.554.481	214,84%
Kas dan Bank Akhir Tahun **Cash and Bank at the End of the Year**	**131.656.343.855**	**54.046.280.445**	**77.610.063.410**	**143,60%**

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp132,10 miliar, turun sebesar 33,48% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp198,58 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp945,36 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp698,30 miliar.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp132.10 billion, representing a decrease of 33.48% compared with net cash generated from operating activities in 2024 of Rp198.58 billion. The principal source of cash inflows was cash receipts from customers amounting to Rp945.36 billion, while cash outflows were primarily used for cash payments to suppliers amounting to Rp698.30 billion.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai Rp408,23 miliar, turun sebesar 7,98% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp443,62 miliar. Arus kas keluar terutama digunakan untuk perolehan aset tetap.

Net Cash Provided by Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp408.23 billion, representing a decrease of 7.98% compared with net cash used in investing activities in 2024 of Rp443.62 billion. Cash outflows were primarily utilised for the acquisition of fixed assets.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai Rp353,74 miliar, tumbuh sebesar 99,33% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp177,46 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari penerbitan saham sebesar Rp537,60 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran utang bank jangka - pendek sebesar Rp125,75 miliar.

Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash generated from financing activities in 2025 amounted to Rp353.74 billion, representing an increase of 99.33% compared with net cash generated from financing activities in 2024 of Rp177.46 billion. The principal source of cash inflows was proceeds from the issuance of shares amounting to Rp537.60 billion, while cash outflows were primarily utilised for the repayment of short-term bank loans amounting to Rp125.75 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Ability

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company measures its ability to pay debts using liquidity ratios and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Berikut ini merupakan rasio likuiditas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Liquidity Ratio

Liquidity ratios refer to the company's ability to settle short-term liabilities. The liquidity ratios calculated by the Company are the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and bank by the total short-term liabilities, while the current ratio is calculated by dividing total current assets by total short-term liabilities.

Below are the liquidity ratios of the Company for the past 2 (two) years:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio	3,30x	1,12x
Rasio Kas Cash Ratio	0,96x	0,22x

Sumber likuiditas Perseroan secara umum terbagi menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber likuiditas internal berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan, sedangkan likuiditas eksternal berasal dari pinjaman pihak ketiga. Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, terlihat dari perolehan rasio lancar Perseroan tahun 2025 sebesar 3,30x, lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 1,12x, serta rasio kas tahun 2025 sebesar 0,96x, lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 0,22x.

The Company's sources of liquidity are generally divided into internal and external liquidity. Internal liquidity is derived from the Company's operating activities, while external liquidity is obtained from third-party borrowings. The Company maintained a sound level of liquidity, as reflected in its current ratio of 3.30x in 2025, higher than 1.12x in 2024, and its cash ratio of 0.96x in 2025, higher than 0.22x in 2024.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk management is conducted by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, ensuring timely receivables, cash management that includes projections and actual cash flow over the next few years, and ensuring the availability of funding through committed credit facilities.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas Perseroan diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset dan *Interest Coverage Ratio* yang dihitung dengan membagi laba operasi atau *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan beban keuangan.

Solvency is a parameter/tool to measure the Company's ability to meet all of its liabilities. The Company's solvency is measured by comparing total liabilities to total assets and the Interest Coverage Ratio, which is calculated by dividing operating profit or Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) by financial expenses.

Berikut ini merupakan rasio solvabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Below are the solvency ratios of the Company for the past 2 (two) years:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	0,13x	0,29x
Interest Coverage Ratio Interest Coverage Ratio	6,48x	13,25x

Perseroan memiliki tingkat solvabilitas yang baik, terlihat dari perolehan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tahun 2025 sebesar 0,13x, lebih rendah dari tahun 2024 sebesar 0,29x, serta Interest Coverage Ratio tahun 2025 sebesar 6,48x, lebih rendah dari tahun 2024 sebesar 13,25x.

The Company maintained a sound level of solvency, as reflected in its liabilities-to-assets ratio of 0.13x in 2025, lower than 0.29x in 2024, as well as its Interest Coverage Ratio of 6.48x in 2025, lower than 13.25x in 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan menghitung tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu tahun dan rasio lama penagihan yang digunakan untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang usahanya (debitur) menjadi uang tunai. Rumus rasio perputaran piutang dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan rata-rata piutang selama tahun berjalan, sedangkan rasio lama penagihan dihitung dari pembagian 365 hari dengan rasio perputaran piutang.

The Company calculates its receivables collectability through the receivables turnover ratio, which is used to measure the length of time it takes to collect receivables over the course of a year, and the days sales outstanding ratio, which measures the time it takes to convert receivables into cash. The receivables turnover ratio is calculated by dividing total net credit sales by the average receivables for the year, while the days sales outstanding ratio is calculated by dividing 365 days by the receivables turnover ratio.

Berikut ini merupakan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Below are the receivables collectability ratios of the Company for the past 2 (two) years:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Perputaran Piutang Receivable Turnover Ratio	12,78x	9,06x
Rasio Lama Penagihan Average Collectin Period	32 hari | days	32 hari | days

Berdasarkan tabel di atas, perolehan rasio perputaran piutang Perseroan tahun 2025 sebesar 12,78x lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 9,06x. Sementara untuk rasio lama penagihan tahun 2025 rata-rata tercatat selama 32 hari, sama dengan tahun lalu.

Based on the table above, the Company's receivables turnover ratio in 2025 was 12.78x, higher than 9.06x in 2024. Meanwhile, the average collection period in 2025 was recorded at 32 days, the same as the previous year.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal adalah perbandingan antara modal pinjaman atau utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (ekuitas). Struktur modal Perseroan terdiri dari utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

Capital structure refers to the ratio between borrowed capital or long-term liabilities and equity. The Company's capital structure consists of liability debt, which is the total liabilities as presented in the statement of financial position, minus the total cash and bank. Meanwhile, equity includes all equity attributable to the Company's equity holders.

Berikut ini merupakan struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the Company's capital structure for the past 2 (two) years:

(dalam Rupiah penuh)(in full IDR)

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	243.142.705.132	402.346.269.382
Dikurangi: Kas dan Bank Less: Cash on Hand and in Banks	131.656.343.855	54.046.280.445
Liabilitas Bersih **Net Liabilities**	**111.486.361.277**	**348.299.988.937**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.603.651.121.821**	**971.037.648.646**
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Jumlah Ekuitas **Net Liability to Total Equity Ratio**	**0,07**	**0,36**

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering future capital needs, capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective in managing capital is to maintain its ability to continue as a going concern, providing benefits to shareholders and other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Perseroan menggunakan batas maksimum besarnya rasio utang bersih dengan modal sebesar 4:1, sebagaimana mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 169 Tahun 2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang Dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan.

As is customary, the Company evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing net debt by equity. The Company sets a maximum limit for its net debt-to-equity ratio at 4:1, in accordance with the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 169 of 2015 on the Determination of the Ratio Between Debt and Equity for Income Tax Calculation Purposes.

Berdasarkan rasio *gearing* selama 2 tahun terakhir, struktur modal Perseroan masih berada jauh di bawah batas maksimum rasio utang bersih dengan modal yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dengan demikian, struktur modal Perseroan tergolong dalam kategori sehat.

Based on the gearing ratio over the past 2 years, the Company's capital structure remains well below the maximum limit of the net debt-to-equity ratio as stipulated in the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company's capital structure is classified as healthy.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Commitments for Capital Expenditures

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital investment.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditures

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital expenditure (CapEx) refers to the expenditure of funds used to acquire fixed assets or to enhance the value of fixed assets, which are expected to provide future benefits.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal, dengan uraian sebagai berikut:

During 2025, the Company made capital expenditure investments, with the details as follows:

Jenis Investasi **Investment Type**	Pembelian 2 (dua) unit kapal Bulk Carrier. Purchase of 2 (two) Bulk Carrier vessels.
Nilai Investasi **Investment Value**	Rp341.791.900.000
Tujuan Investasi **Investment Objective**	Untuk meningkatkan pelayanan operasional di bidang pengangkutan barang dalam rangka mengakomodasi permintaan pasar yang kian berkembang. To enhance operational services in the freight transportation sector in order to accommodate increasingly growing market demand.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There have been no material information or events occurring subsequent to the Company's financial reporting date for the fiscal year ended 31 December 2025.

Prospek Usaha

Business Prospects

Kondisi perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang moderat di tengah dinamika ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil. Menurut proyeksi OECD, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan melambat dari sekitar 3,2% pada tahun 2025 menjadi sekitar 2,9% pada tahun 2026. Penurunan ini dipengaruhi oleh tantangan eksternal seperti ketidakpastian kebijakan perdagangan, pelemahan permintaan di beberapa negara maju, serta realokasi investasi global yang memberi peluang sekaligus tekanan pada rantai pasok internasional.

Proyeksi dari World Trade Organization (WTO) juga menunjukkan tren yang sejalan, di mana pertumbuhan *volume* perdagangan barang global diperkirakan akan melambat drastis menjadi sekitar 0,5% pada tahun 2026, jauh lebih rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Perlambatan tersebut disebabkan dari efek keseluruhan dari tarif perdagangan, kebijakan proteksionis, dan peningkatan ketidakpastian global. Pertumbuhan layanan transportasi global juga diproyeksikan menurun menjadi sekitar 1,8% pada tahun 2026, sejalan dengan laju pertumbuhan perdagangan yang lebih rendah. Hal tersebut menandakan permintaan terhadap layanan logistik dan angkutan laut secara global akan bergerak lebih lambat dalam beberapa tahun ke depan.

Meskipun tekanan eksternal global turut memengaruhi dinamika permintaan dan perdagangan, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil di tahun 2026. Proyeksi APBN 2026 menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,4%. Pertumbuhan tersebut didukung dari belanja negara Rp3.842,7 triliun, pendapatan negara Rp3.153,6 triliun, dan defisit 2,68% PDB, dengan fokus pada ketahanan pangan, energi, Program Makan Bergizi Gratis (MBG), pendidikan, kesehatan, serta UMKM, sambil menjaga stabilitas makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar. Stabilitas makroekonomi domestik dan kebijakan fiskal-moneter yang responsif diproyeksikan mampu memitigasi sebagian risiko dari pelemahan global, menjaga produktivitas dan daya saing bagi sektor-sektor berbasis ekspor maupun domestik.

Sektor transportasi dan logistik di Indonesia diperkirakan akan terus berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2026. Berdasarkan Indonesia Freight and Logistics Market Report yang diterbitkan oleh IMARC Group, *market size* industri *freight and logistic* Indonesia akan mencapai USD59,1

The global economy in 2026 is expected to experience moderate growth amidst ongoing global economic uncertainties. According to OECD projections, global economic growth is expected to slow from around 3.2% in 2025 to approximately 2.9% in 2026. This decline is influenced by external challenges such as trade policy uncertainty, weakening demand in some advanced economies, and global investment reallocation that creates both opportunities and pressures on international supply chains.

Projections from the World Trade Organization (WTO) also show a similar trend, with global goods trade volume growth expected to slow drastically to around 0.5% in 2026, much lower than previous years. This slowdown is attributed to the cumulative effect of trade tariffs, protectionist policies, and increased global uncertainty. Global transportation services are also projected to grow at a slower pace, with growth expected to decrease to around 1.8% in 2026, reflecting the slower trade growth. This indicates that demand for logistics and maritime transportation services globally will slow down in the coming years.

Despite external global pressures influencing demand and trade dynamics, Indonesia's economy is expected to remain relatively stable in 2026. The 2026 state budget (APBN) targets Indonesia's economic growth at 5.4%. This growth is supported by government spending of IDR 3,842.7 trillion, state revenue of IDR 3,153.6 trillion, and a fiscal deficit of 2.68% of GDP, with a focus on food security, energy, the Free Nutritious Food Program (MBG), education, healthcare, and SMEs, while maintaining macroeconomic stability such as inflation and exchange rates. Domestic macroeconomic stability and responsive fiscal-monetary policies are expected to mitigate some of the risks from global weaknesses, maintaining productivity and competitiveness for export-based and domestic sectors.

The transportation and logistics sector in Indonesia is projected to continue contributing significantly to economic growth in 2026. According to the Indonesia Freight and Logistics Market Report published by IMARC Group, the market size of Indonesia's freight and logistics

miliar pada tahun 2034, dengan CAGR 2026-2034 sekitar ±4,2% untuk pasar logistik secara keseluruhan. Pertumbuhan tersebut mencerminkan bahwa permintaan terhadap layanan *sea & inland waterways freight*, termasuk angkutan laut barang curah, akan meningkat sejalan dengan peningkatan perdagangan domestik dan arus barang antar-pulau yang menjadi tulang punggung logistik nasional.

Khusus untuk industri pelayaran laut barang curah (*bulk carrier*), prospek tahun 2026 akan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, antara lain:

1. Pertumbuhan volume perdagangan domestik dan kebutuhan distribusi antar-pulau Indonesia yang akan tetap tinggi, didukung oleh perkembangan infrastruktur pelabuhan dan program logistik nasional seperti integrasi pelabuhan serta modernisasi sistem bongkar-muat;
2. Dampak perlambatan perdagangan global akan memengaruhi aktivitas angkutan luar negeri namun kemungkinan lebih terasa pada segmen kontainer dan perdagangan global, sedangkan permintaan layanan pelayaran curah dalam negeri yang berkaitan dengan distribusi komoditas domestik relatif lebih stabil;
3. Pergeseran pola rantai pasok global akibat kebijakan tarif, geopolitik, dan investasi teknologi akan menuntut peningkatan efisiensi operasional melalui adopsi digitalisasi dan kolaborasi antar-pemangku kepentingan untuk menjaga produktivitas dan daya saing sektor pelayaran.

Secara keseluruhan, fundamental permintaan transportasi laut domestik di Indonesia diperkirakan tetap solid pada tahun 2026. Meski demikian, perlu diwaspadai risiko dan tantangan yang dapat memberi tekanan pada laju pertumbuhan sektor ini.

industry will reach USD 59.1 billion by 2034, with a CAGR of approximately 4.2% from 2026 to 2034 for the logistics market as a whole. This growth reflects that demand for sea & inland waterways freight services, including bulk cargo shipping, will rise alongside increased domestic trade and inter-island cargo flow, which forms the backbone of the national logistics system.

Specifically, for the bulk carrier maritime industry, the prospects for 2026 will be influenced by several key factors, including:

1. Continued high growth in domestic trade volume and the need for inter-island distribution in Indonesia, supported by the development of port infrastructure and national logistics programs such as port integration and modernisation of loading and unloading systems;
2. The impact of global trade slowdown will affect overseas transport activities but is likely to be more felt in the container and global trade segments, while demand for domestic bulk shipping services related to the distribution of domestic commodities remains relatively stable;
3. Shifts in global supply chain patterns due to tariff policies, geopolitics, and technology investments will require operational efficiency improvements through the adoption of digitalisation and collaboration among stakeholders to maintain productivity and competitiveness in the shipping sector.

Overall, the fundamental demand for domestic sea transport in Indonesia is expected to remain solid in 2026. However, it is important to be aware of risks and challenges that may pressure the sector's growth rate.

Target Pencapaian Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026

Target Achievements for 2025 and Projections for 2026

Uraian Description	2025			2026
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target
Pendapatan Revenue	Rp1.061.125.520.000	Rp965.309.163.780	90,97%	Rp1.005.277.881.250
Laba Bersih Net Profit	Rp298.245.931.464	Rp97.136.467.732	32,57%	Rp109.309.487.182
Kebijakan Dividen Dividend Policy	DPR: 20%	DPR: 0%	0%	DPR: 20%

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Fokus utama target pasar Perseroan adalah perusahaan dan pemasok dengan reputasi baik yang beroperasi di wilayah Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan layanan pengangkutan barang berbasis pada kepuasan pelanggan dan *operational excellence* dalam upaya meningkatkan kepuasan dan menjaga loyalitas pelanggan .

Guna mengoptimalkan kinerja pemasaran, Perseroan telah menyusun strategi pemasaran yang berfokus pada:

1. Penawaran jasa layanan terintegrasi yang menawarkan *one stop solution* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Penguatan hubungan dengan para pelanggan dalam rangka memelihara hubungan yang telah terbangun dengan para pelanggan maupun memperoleh rekomendasi dari pelanggan yang telah menggunakan jasa Perseroan yang dapat meningkatkan koneksi/jaringan pemasaran baru.

Dalam menjalankan strategi pemasaran tersebut, Perseroan menggunakan strategi komunikasi pemasaran melalui *earned media* atau *public relations.* Salah satu bentuk *earned* media yang kini dijalankan adalah dengan dan menerapkan strategi pemasaran dari mulut ke mulut dan mengakomodasi testimoni atau saran yang disampaikan oleh para pelanggan. Upaya tersebut memungkinkan Perseroan untuk menerima pesanan berulang (*repeat order*) dan menjaga relasi bisnis jangka panjang (*Long Term Relationship/Contract*) dengan pelanggan.

Pangsa Pasar

Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan posisi yang kuat di pasar dan *image* yang positif di mata para Pelanggan di tengah persaingan usaha di sektor pelayaran dan pengangkutan barang di Indonesia semakin masif. Berbekal pengalaman yang memadai di bidang pelayaran dan pengangkutan barang, kapabilitas dan keunggulan yang dimiliki, rekam jejak Perseroan dalam menangani kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan, mutu tenaga kerja Perseroan yang berkemampuan tinggi, serta manajemen yang berpengalaman, Perseroan optimis dapat mewujudkan performa untuk sukses bersaing di dalam industri jasa pelayaran dan pengangkutan di Indonesia.

Marketing Strategy

The primary focus of the Company's target market is reputable companies and suppliers operating within Indonesia. In this regard, the Company is committed to providing transportation services based on customer satisfaction and operational excellence to enhance customer satisfaction and maintain customer loyalty.

To optimise marketing performance, the Company has developed a marketing strategy focusing on:

1. Offering integrated services that provide a one-stop solution to meet customer needs.
2. Strengthening relationships with customers in order to maintain established relationships with customers and obtain recommendations from those who have used the Company's services, which can enhance new marketing connections/networks.

In implementing this marketing strategy, the Company uses marketing communication strategies through earned media or public relations. One of the earned media forms currently being implemented is word-of-mouth marketing and accommodating testimonials or suggestions provided by customers. This effort allows the Company to receive repeat orders and maintain long-term business relationships (Long Term Relationship/Contract) with customers.

Market Share

The Company continues to strive to maintain a strong position in the market and a positive image in the eyes of customers amidst the growing competition in the shipping and cargo transportation sector in Indonesia. With adequate experience in shipping and cargo transportation, capabilities and advantages possessed, the Company's track record in handling long-term contracts with customers, a highly skilled workforce, and experienced management, the Company is optimistic in achieving performance to successfully compete within the shipping and transportation industry in Indonesia.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to fall below the issued and fully paid-up capital and the Company's required reserves. Such interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

If, after the end of the financial year in which interim dividends were distributed, the Company incurs losses, the interim dividend that has been distributed must be refunded by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly responsible for the refund if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan merencanakan untuk melakukan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham setiap tahun, mulai tahun buku 2022 sebesar sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) yang juga dikaitkan dengan keuntungan atau saldo laba positif yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang.

As a Public Company, the Company plans to make annual cash dividend payments to shareholders starting from the 2022 fiscal year, up to a maximum of 20% (twenty percent) of the profit or positive retained earnings obtained during the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds as required by applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company's future growth rate will also be an important consideration in dividend distribution. All of these factors are expected to align with the Company's goal to maximise long-term shareholder value.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Cash dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the recording date will be entitled to the full dividend and will be subject to applicable income tax regulations in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian tax regulations.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year, held on 18 March 2025, shareholders approved the Company's policy of not distributing dividends to shareholders for the 2024

pemegang saham untuk tahun buku 2024. Seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

fiscal year. The total net profit for the year earned by the Company during the 2024 fiscal year is recorded as retained earnings.

Berikut ini merupakan rincian pembagian dividen dalam 2 (dua) tahun buku terakhir:

Below are the details of dividend distribution in the last 2 (two) fiscal years:

Uraian Description	Tahun Buku 2024 Financial Year 2024	Tahun Buku 2023 Financial Year 2023
Total Dividen Total Dividend	Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku The Company has decided not to distribute dividends to shareholders for the fiscal year 2024	Rp39.620.000.000
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio		20,00%
Dividen per Saham Dividend per Share		Rp5,66
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date		19 Maret 2024 March 19, 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date		3 April 2024 April 3, 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Funds from the Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tanggal 26 Mei 2025 telah memperoleh dana dari hasil penawaran umum dengan nilai bersih setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp535,49 miliar. Dana tersebut telah digunakan untuk pelunasan pinjaman dan belanja modal sebesar Rp502,11 miliar. Dengan demikian, dana hasil penawaran umum terbatas tersisa sebesar Rp33,38 miliar.

The Company conducted a Limited Public Offering in connection with the First Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) on 26 May 2025 and raised net proceeds from the public offering amounting to IDR 535.49 billion, after deducting public offering expenses. The funds have been utilised for loan repayment and capital expenditure totalling IDR 502.11 billion. Accordingly, the remaining funds from the limited public offering amounted to IDR 33.38 billion.

Mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia oleh Perseroan melalui Surat No. 003/CORSEC/HTM/I/26 tanggal 8 Januari 2026 perihal laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM) per tanggal 31 Desember 2025.

Regarding the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering, it has been submitted to the Indonesia Stock Exchange by the Company through Letter No. 003/CORSEC/HTM/I/26 dated 8 January 2026 concerning the Report on the Use of Proceeds from the Limited Public Offering of PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM) as of 31 December 2025.

Informasi Material mengenai Transaksi Pihak Berelasi

Material Information Regarding Related Party Transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties, the terms of which are determined based on prices agreed by both parties.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Details of the related parties and the nature of their relationships are as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Habco Primatama	Pemegang saham Shareholder	Beban pokok pendapatan Cost of revenue
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham Common shareholder	Utang usaha Trade payables
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	Ventura bersama SSM Ltd Joint venture with SSM Ltd.	Beban pokok pendapatan, Pendapatan (beban) lainnya Cost of revenue, Other income (expenses)
PT Habco Segara Crewing	Ventura bersama SCM Ltd Joint venture with SCM Ltd.	Pendapatan (beban) lainnya Other income (expenses)

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties are as follows:

Uraian Description	2025	2024
Utang Usaha **Trade Payables**		
PT Multi Line Borneo	47.438.960	29.619.081
% terhadap Jumlah Liabilitas % of Total Liabilities	0,02%	0,01%
Beban Pokok Pendapatan **Cost of Revenue**		
PT Habco Primatama	48.863.128.405	49.994.526.000
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	9.517.355.100	-
Jumlah Beban Pokok Pendapatan **Total Cost of Revenue**	**58.380.483.505**	**49.994.526.000**
% terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan % of Total Cost of Revenue	7,24%	9,27%
Pendapatan (Beban) Lainnya **Other Income (Expenses)**		
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	(731.104.131)	-
PT Habco Segara Crewing	40.882.704	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya **Total Other Income (Expenses)**	**(690.221.427)**	**-**
% terhadap Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya % of Total Other Income (Expenses)		

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.480.000.000 dan Rp 12.107.559.578.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 and 2024 amounting to Rp10,480,000,000 and Rp12,107,559,578, respectively.

PT Habco Primatama (HP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/LGL/PRJN/HP-HTM/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 antara Perusahaan dan PT Habco Primatama (HP), Perusahaan menyewa Kapal Mother Vessel Vela milik PT Habco Primatama (HP) dengan jangka waktu satu tahun.

PT Habco Primatama (HP)

Based on Lease Agreement No. 013/LGL/PRJN/HP-HTM/XII/2024 dated 16 December 2024 between the Company and PT Habco Primatama (HP), the Company leased the Mother Vessel Vela owned by PT Habco Primatama (HP) for a term of one year.

Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS)

Berdasarkan perjanjian manajemen kapal standar BIMCO - SHIPMAN 2024 tanggal 1 April 2025 antara Perusahaan dan Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS), Perusahaan memperoleh jasa pengelolaan operasional kapal dengan jangka waktu satu tahun.

Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS)

Based on the BIMCO standard ship management agreement – SHIPMAN 2024 dated 1 April 2025 between the Company and Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS), the Company obtained vessel operational management services for a term of one year.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris atas transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi selama tahun 2025, seluruh transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut telah dijalankan sesuai dengan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (*Arm's Length Principles*).

Based on the monitoring and evaluation conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the material transactions carried out by the Company with related parties during 2025, none of these transactions involved a conflict of interest. Such related party transactions were conducted in accordance with the Arm's Length Principle.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Acquisitions, Debt/Equity Restructuring

Pada tanggal 6 Januari 2025, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Seacon Crew Management Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Habco Segara Crewing. Tujuan dari pembentukan perusahaan patungan tersebut adalah untuk menyediakan layanan rekrutmen, penempatan dan manajemen kru untuk kapal-kapal berbendera Indonesia dan asing.

On 6 January 2025, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Seacon Crew Management Co., Ltd., a company domiciled in Hong Kong, in relation to the establishment of a joint venture company under the name PT Habco Segara Crewing. The purpose of establishing the joint venture company is to provide crew recruitment, placement, and management services for Indonesian-flagged and foreign-flagged vessels.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan investasi pada perusahaan patungan PT Habco Segara Crewing senilai Rp5.100.000.000. Adapun persentase kepemilikan saham Perseroan di perusahaan patungan tersebut sebesar 51% dari total keseluruhan modal saham. Tidak terdapat dampak material terhadap kegiatan operasional usaha, dampak hukum atau terhadap kelangsungan usaha akibat kegiatan investasi pada perusahaan patungan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025.

In connection with the above, the Company made an investment in the joint venture company PT Habco Segara Crewing in the amount of Rp5,100,000,000. The Company's shareholding in the joint venture company represents 51% of the total issued share capital. There was no material impact on operating activities, legal implications, or business continuity arising from the investment in the joint venture company made by the Company in 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari standar dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the following accounting standards and amendments to accounting standards, which became effective from 1 January 2025, did not result in any significant changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the Company's financial statements for the current period:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

Several PSAKs were also amended as consequential amendments arising from the implementation of PSAK 117, "Insurance Contracts", namely:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 216: Property, Plant and Equipment;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of these amended standards did not have a material impact on the amounts reported in the current period or in prior years.

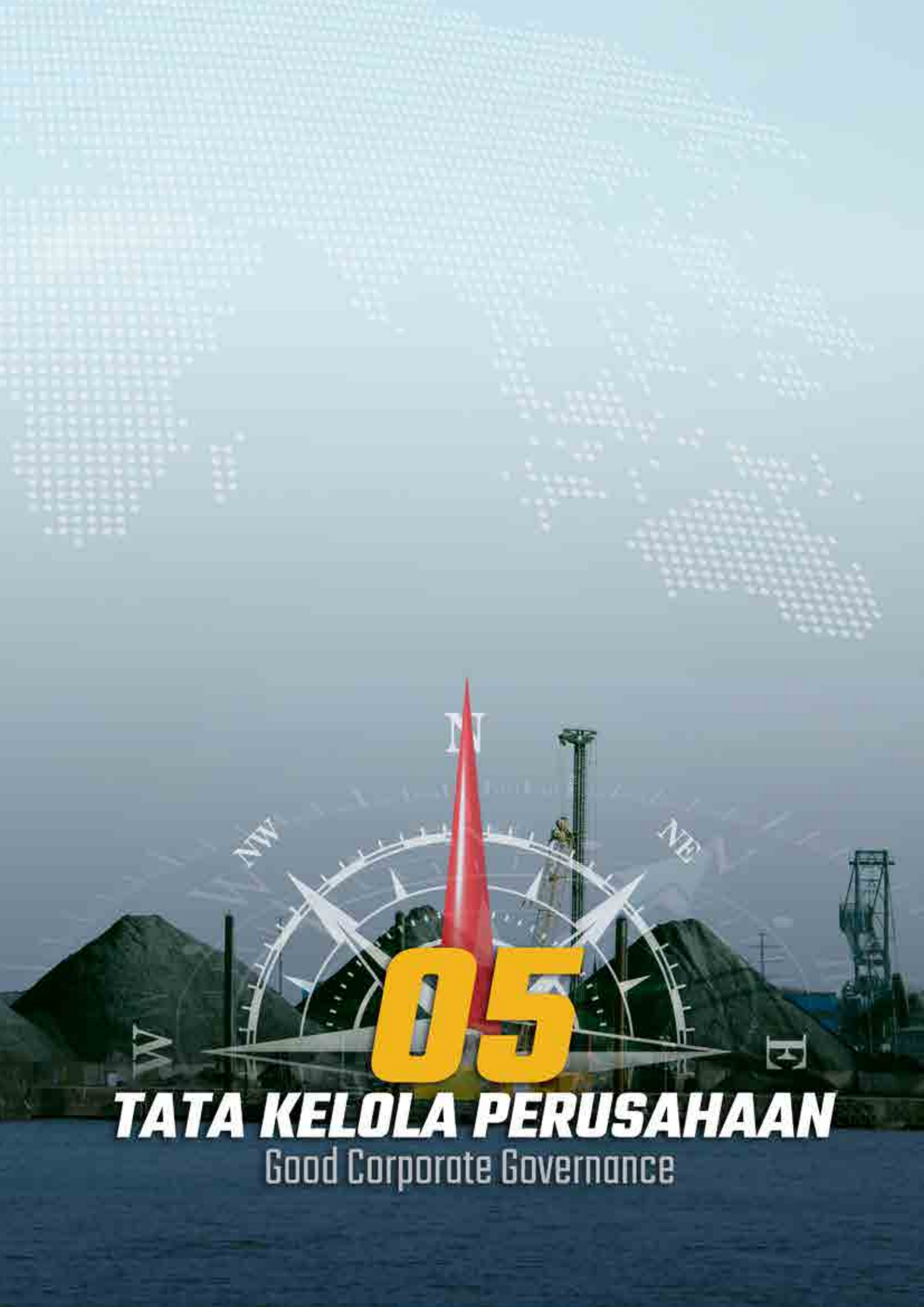

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan utama Perseroan dalam mengelola bisnis secara bertanggung jawab, patuh terhadap regulasi, dan selaras dengan etika usaha. Prinsip-prinsip ini bukan hanya bertujuan untuk memastikan kesinambungan usaha, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the Company's primary foundation in managing its business in a responsible manner, in compliance with regulations, and in alignment with business ethics. These principles are not only intended to ensure business continuity, but also to strengthen the foundations for sustainable growth.

Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak dilakukan hanya sekadar untuk pemenuhan kewajiban hukum. Lebih dari itu, GCG merupakan komitmen strategis untuk menjaga integritas operasional dan memperkuat daya saing di tengah dinamika industri. Melalui pendekatan *continuous improvement*, Perseroan secara konsisten menyempurnakan kebijakan, prosedur, serta sistem yang mendukung tata kelola yang efektif.

For the Company, the implementation of GCG is not carried out merely to fulfil legal obligations. Beyond that, GCG represents a strategic commitment to maintaining operational integrity and enhancing competitiveness amidst industry dynamics. Through a continuous improvement approach, the Company consistently refines policies, procedures, and systems that support effective governance.

Upaya tersebut diimplementasikan melalui penguatan kepatuhan, adopsi praktik terbaik industri, serta peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, agar tata kelola dapat berjalan secara terintegrasi dalam setiap proses bisnis. Dengan demikian, GCG bukan hanya berperan sebagai kerangka kerja, melainkan juga menjadi landasan budaya yang mengarahkan Perseroan untuk beroperasi secara lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

These efforts are implemented through the strengthening of compliance, adoption of industry best practices, as well as improving the understanding and awareness of all personnel of the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, so that governance can run in an integrated manner within every business process. Thus, GCG does not only function as a framework, but also becomes a cultural foundation that guides the Company to operate in a more transparent, accountable, and sustainable way.

Praktik pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional di Perseroan dijalankan dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG dari The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) sebagai landasan utama. Kelima prinsip GCG yang dimaksud berikt bentuk implementasinya di Perseroan adalah sebagai berikut:

The management of business and operational activities within the Company is carried out by referring to the 5 (five) GCG principles of The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) as the main foundation. The five GCG principles referred to and their implementation within the Company are as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Description	Bentuk Implementasi di Perseroan Form of Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas, akurat dan relevan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai kinerja Perseroan, kondisi keuangan dan informasi lainnya, tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia Perseroan yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan secara tepat waktu, akurat dan dapat diakses oleh publik. The Company consistently takes the initiative to provide clear, accurate and relevant information to Shareholders and Stakeholders regarding the Company's performance, financial condition and other information, without reducing its obligation to protect the Company's confidential information in accordance with the Company's policies and regulations, in a timely, accurate and publicly accessible manner.	Menyediakan informasi yang relevan, akurat dan jelas kepada pemangku kepentingan. Providing relevant, accurate and clear information to stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management is conducted properly, fairly and in a measurable manner in line with the interests of the Company, shareholders and stakeholders.	Mematuhi semua peraturan-peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Complying with all applicable regulations and carrying out social and environmental responsibilities.
Tanggungjawab Responsibility	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terkait seluruh kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly in relation to all of its operational activities towards the community and the environment, so that the business can grow in a sustainable manner.	Menetapkan batasan tugas dan tanggung jawab secara jelas. Establishing clear boundaries of duties and responsibilities.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed in a professional manner without any conflicts of interest and without pressure or intervention from any party that is not in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, as well as sound corporate principles.	Menghindari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Avoiding conflicts of interest in decision-making.
Kewajaran Fairness	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights in accordance with applicable laws and regulations.	Memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan baik. Providing fair and equal treatment to all stakeholders based on applicable laws and regulations, and continuously striving to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be properly fulfilled.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG di Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Seluruh organ tersebut saling bekerja sama untuk memastikan penerapan praktik-praktik GCG secara terintegrasi di seluruh lini bisnis Perseroan.

The GCG structure in the Company consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes supporting organs such as the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Company also has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit which are under the Board of Directors and report directly to the President Director.

All of these organs work together to ensure the implementation of GCG practices in an integrated manner across all of the Company's business lines.

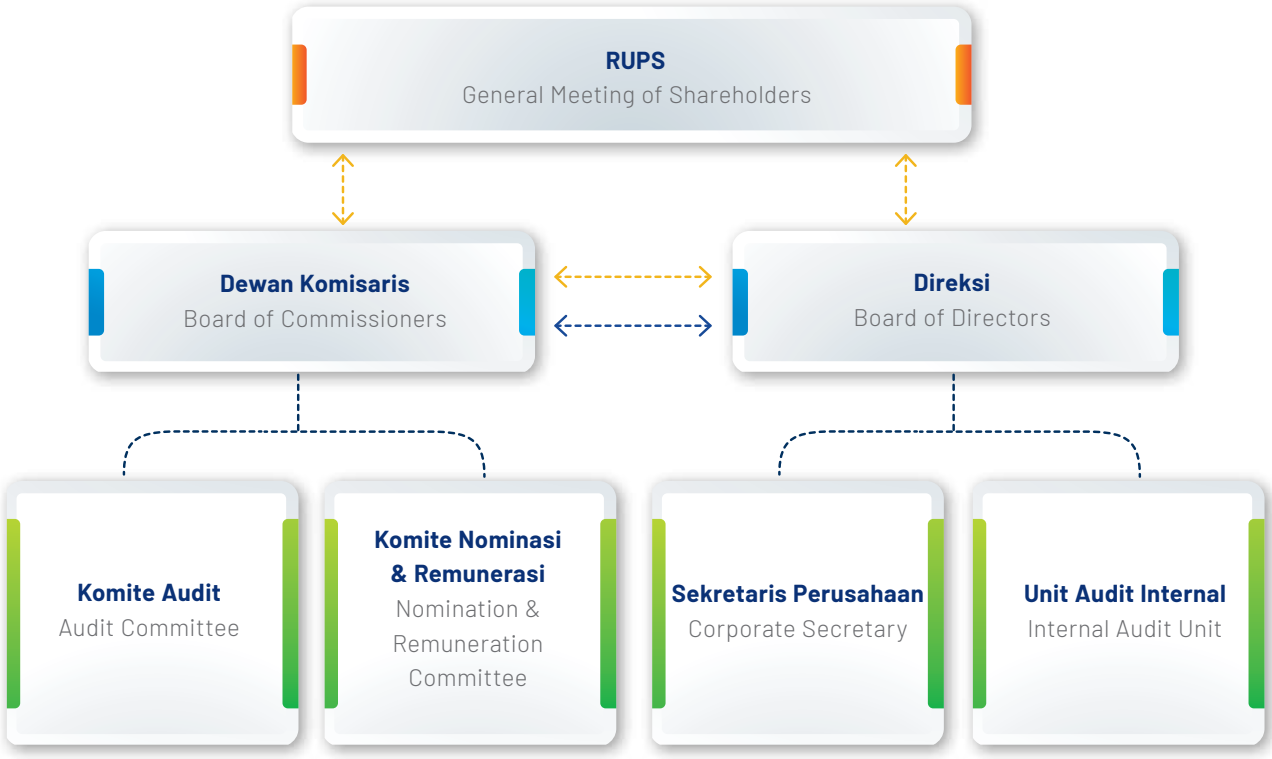

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain: perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in accordance with the Company's Articles of Association, among others: changes to the business, determination of the granting of authority, approval related to the Company's corporate action plans, changes in the composition of the Company's management, and the use of net profit.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2025

Rencana Penyelenggaraan RUPS 2025

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengumuman penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 kepada para pemegang saham dilakukan pada hari Jumat, tanggal 7 Februari 2025, melalui media situs web BEI, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI.
2. Pemanggilan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPST Tahun Buku 2024 dilakukan pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2025 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 pada hari Selasa, tanggal 18 Maret 2025 pukul 09.19 – 10.10 WIB bertempat di Ruang Walnuts 5, Brits Hotel Puri Indah, Jl. Kembang Abadi Utama No. 1 Blok A1, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

RUPST Tahun Buku 2024

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPST

RUPST Tahun Buku 2024 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 5.781.200.100 saham yang merupakan 82,5886% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 2.1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana

There are two types of GMS convened by the Company, namely the Annual General Meeting of Shareholders which is convened annually, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which is convened from time to time when required.

Convening of the GMS in 2025

Plan for the Convening of the 2025 GMS

Prior to convening the GMS, the Company carried out several stages for the convening of the GMS as stipulated in Article 10 of the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, with the following details:

1. The announcement of the convening of the AGMS for the 2024 Financial Year to the shareholders was made on Friday, 7 February 2025, via the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI application.
2. The invitation to the shareholders to attend the AGMS for the 2024 Financial Year was made on Monday, 24 February 2025 via the same media as the Announcement.

Convening of the GMS in 2025

During 2025, the Company convened the AGMS for the 2024 Financial Year on Tuesday, 18 March 2025 from 09.19 to 10.10 Western Indonesian Time (WIB) at Walnuts 5 Room, Brits Hotel Puri Indah, Jl. Kembang Abadi Utama No. 1 Blok A1, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta.

During 2025, the Company did not convene any EGMS.

AGMS for the 2024 Financial Year

Quorum of Attendance of Shareholders at the AGMS

The AGMSfor the 2024 Financial Year was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounting to 5.781.200.100 shares, representing 82,5886% of 7.000.000.000 shares which constitute all shares issued or placed by the Company; therefore, the provisions regarding the Meeting quorum as stipulated in Article 23 paragraph 2.1 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No.

Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), telah terpenuhi.

15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), have been fulfilled.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPST

List of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the AGMS

1. Hasanul Arifin Hasibuan	:	Komisaris Utama / President Commissioner
2. Cosmas Kiardi	:	Komisaris / Commissioner
3. Drs. Brikman Sinaga	:	Komisaris Independen / Independent Commissioner
4. Andrew Kam	:	Direktur Utama / President Director
5. Rita	:	Direktur / Director
6. Ian Morris Budiman	:	Direktur / Director
7. Andre Ristanto	:	Direktur / Director
8. Derrick Cosmas	:	Direktur / Director

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPST

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H. selaku pihak yang merekam jalannya RUPST dan mendokumentasikan keputusan RUPST dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Nomor 25 tertanggal 18 Maret 2025.

Involvement of External Parties in the AGMS

There were participants from independent external parties attending the AGMS, namely PT Bima Registra as the Share Registrar and Notary Rini Yulianti, S.H. as the party recording the proceedings of the AGMS and documenting the resolutions of the AGMS in the Minutes of the General Meeting of Shareholders by Deed Number 25 dated 18 March 2025.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*".

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Opportunity for Questions and Answers

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting as well as those attending electronically via the eASY.KSEI application were given the opportunity to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda items of the GMS being discussed.

The mechanism for shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting was by raising their hands and submitting a question form, while shareholders and/or their proxies attending electronically could submit their questions by typing in the "Electronic Opinions" chat feature.

No shareholders attending physically or via the eASY.KSEI application at the Meeting submitted any questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

AGMS Decision-Making Mechanism

The mechanism for adopting resolutions was carried out verbally by requesting shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they cast dissenting votes and abstentions, while those casting approving votes were not requested to raise their hands.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Shareholders and/or their proxies attending electronically could cast their votes through the E-Meeting Hall Screen in the eASY.KSEI application. Abstentions were deemed to have cast the same votes as the majority votes of shareholders who cast votes.

Keputusan RUPST

AGMS Decisions

AGENDA PERTAMA First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024.
Hasil Keputusan **Decision Result**
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00005/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows: 1. To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2024 including the Report of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners during the 2024 financial year. 2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2024 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi dan Rekan pursuant to its Report Number 00005/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2025 dated 10 February 2025 with an unmodified opinion, and to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year, insofar as such actions are not criminal acts or in violation of applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's financial statements and are not contrary to laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Keputusan **Follow-up on the Decision**
Tidak ada tindak lanjut yang diperlukan untuk agenda ini. No follow-up actions are required for this agenda item.
AGENDA KEDUA **Second Agenda**
Persetujuan penetapan pengunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the determination of the use of the Company's Profit for the Financial Year ended on 31 December 2024.
Hasil Keputusan **Decision Result**

Suara yang Hadir Shares Present	: :	5.781.200.100 saham 5.781.200.100 shares
Suara Tidak Setuju Dissenting Votes	: :	- -
Suara Abstain Abstentions	: :	19.900 saham 19.900 shares

Total Suara Setuju	:	**5.781.200.100 saham** (mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat)
Total Approving Votes	:	5.781.200.100 shares (representing 100% of the total votes present at the Meeting)

Dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:
Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2024 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 sebesar Rp141.530.675.927,- (seratus empat puluh satu miliar lima ratus tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh tujuh Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
Thus the Meeting unanimously decided as follows:
To approve the Company's policy not to distribute dividends to shareholders for the 2024 financial year and to record the entire total profit for the year obtained by the Company during the 2024 financial year amounting to Rp141.530.675.927,- (one hundred and forty-one billion five hundred and thirty million six hundred and seventy-five thousand nine hundred and twenty-seven Rupiah) as retained earnings of the Company.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Tidak ada tindak lanjut yang diperlukan untuk agenda ini.
No follow-up actions are required for this agenda item.

AGENDA KETIGA
Third Agenda

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Financial Year.

Hasil Keputusan
Decision Result

Suara yang Hadir	:	5.781.200.100 saham
Shares Present	:	5.781.200.100 shares
Suara Tidak Setuju	:	-
Dissenting Votes	:	-
Suara Abstain	:	51.400 saham
Abstentions	:	51.400 shares
Total Suara Setuju	:	**5.781.200.100 saham** (mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat)
Total Approving Votes	:	5.781.200.100 shares (representing 100% of the total votes present at the Meeting)

Dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
Thus the Meeting unanimously decided as follows:
To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year by taking into account the proposals and recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, to subsequently be determined by the Board of Commissioners.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Rapat Dewan Komisaris memutuskan penyesuaian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
The Board of Commissioners' Meeting resolved to adjust the salaries or honoraria and other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year, taking into consideration the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

AGENDA KEEMPAT
Forth Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
Approval of the appointment of a Public Accounting Firm which will audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

Hasil Keputusan
Decision Result

Suara yang Hadir	:	5.781.200.100 saham
Shares Present	:	5.781.200.100 shares
Suara Tidak Setuju	:	-
Dissenting Votes	:	-
Suara Abstain	:	19.900 saham
Abstentions	:	19.900 shares
Total Suara Setuju	:	**5.781.200.100 saham** (mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat)
Total Approving Votes	:	5.781.200.100 shares (representing 100% of the total votes present at the Meeting)

Dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:
Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
Thus the Meeting unanimously decided as follows:
To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with OJK which will audit the Company's books for the 2025 financial year and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with applicable provisions, as well as to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions for such Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Penjunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024 telah dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2025 berdasarkan Rekomendasi Komite Audit pada tanggal 13 Oktober 2025.
The appointment of a Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's books for the 2024 financial year was carried out on 20 October 2025, based on the recommendation of the Audit Committee dated 13 October 2025.

AGENDA KELIMA
Fifth Agenda

Persetujuan rencana penjualan dan/atau pembelian investasi barang modal *capex* armada, perlengkapan, peralatan, serta sarana penunjang Perseroan untuk periode 1 tahun sejak penutupan RUPS tahun 2025 sampai RUPS tahun 2026.
Approval of the plan for the sale and/or purchase of capital expenditure (capex) fleet investment, equipment, tools and the Company's supporting facilities for a period of 1 year from the closing of the 2025 GMS until the 2026 GMS.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui rencana penjualan dan/atau pembelian investasi barang modal/*capex* armada, perlengkapan, peralatan, serta sarana penunjang Perseroan untuk periode 1 tahun sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025 sampai Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2026; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

1. To approve the plan for the sale and/or purchase of capital expenditure/capex fleet investment, equipment, tools and the Company's supporting facilities for a period of 1 year from the closing of the 2025 GMS until the 2026 GMS; and
2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with such decision, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Perseroan telah melakukan pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier* sejak penutupan RUPS tahun 2025 sampai dengan akhir tahun 2025.
The Company acquired two (2) bulk carrier vessels during the period from the closing of the 2025 General Meeting of Shareholders until the end of 2025.

AGENDA KEENAM
Sixth Agenda

Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset atau harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau instrumen surat utang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan, baik bank maupun bukan bank, untuk periode 1 tahun sejak penutupan RUPS tahun 2025 sampai RUPS tahun 2026.
Approval to pledge the majority or all of the Company's assets or property for the benefit of the Company in relation to the issuance of bonds, sukuk, medium term notes or other debt instruments and/or in relation to obtaining loan facilities from financial institutions, whether banks or non-banks, for a period of 1 year from the closing of the 2025 GMS until the 2026 GMS.

Hasil Keputusan
Decision Result

Suara yang Hadir Shares Present	: :	5.781.200.100 saham 5.781.200.100 shares
Suara Tidak Setuju Dissenting Votes	: :	- -
Suara Abstain Abstentions	: :	51.400 saham 51.400 shares
Total Suara Setuju **Total Approving Votes**	**:** :	**5.781.200.100 saham** (mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat) 5.781.200.100 shares (representing 100% of the total votes present at the Meeting)

Dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:
1. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau instrumen surat utang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan, baik bank maupun bukan bank, untuk periode 1 tahun sejak penutupan RUPS tahun 2025 sampai RUPS tahun 2026.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus the Meeting unanimously decided as follows:
1. To approve the pledging of the majority or all of the Company's assets/property for the benefit of the Company in relation to the issuance of bonds, sukuk, medium term notes or other debt instruments and/or in relation to obtaining loan facilities from financial institutions, whether banks or non-banks, for a period of 1 year from the closing of the 2025 GMS until the 2026 GMS.
2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with such decision, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Belum terealisasi, karena setelah mempertimbangkan kondisi pasar dan kondisi keuangan, Perseroan belum memerlukan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.
It has not yet been realised, as after considering market conditions and the Company's financial position, the Company has not required financing facilities from either banking or non-banking financial institutions.

AGENDA KETUJUH
Seventh Agenda

Persetujuan atas transaksi utang piutang antara Perseroan dengan afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan praktik bisnis yang wajar, untuk periode 1 tahun sejak penutupan RUPS tahun 2025 sampai RUPS tahun 2026.
Approval of debt and receivables transactions between the Company and its affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the Company's business activities in accordance with fair business practices, for a period of 1 year from the closing of the 2025 GMS until the 2026 GMS.

Hasil Keputusan Decision Result		
Suara yang Hadir Shares Present	: :	5.781.200.100 saham 5.781.200.100 shares
Suara Tidak Setuju Dissenting Votes	: :	- -
Suara Abstain Abstentions	: :	19.900 saham 19.900 shares
Total Suara Setuju **Total Approving Votes**	**:** :	**5.781.200.100 saham** (mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat) 5.781.200.100 shares (representing 100% of the total votes present at the Meeting)

Dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi utang piutang antara Perseroan dengan afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan praktik bisnis yang wajar, untuk periode 1 tahun sejak penutupan RUPS tahun 2025 sampai RUPS tahun 2026.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus the Meeting unanimously decided as follows:

1. To approve the Company's plan to conduct debt and receivables transactions between the Company and its affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the Company's business activities in accordance with fair business practices, for a period of 1 year from the closing of the 2025 GMS until the 2026 GMS.
2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with such decision, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Belum terealisasi, karena setelah mempertimbangkan kondisi pasar dan keuangan, Perseroan belum perlu melakukan transaksi hutang piutang dengan Pihak Afiliasinya dan/atau pihak ketiga.

It has not yet been realised, as after considering market and financial conditions, the Company has not deemed it necessary to enter into any debt transactions with its Affiliated Parties and/or third parties.

Pelaksanaan RUPS Satu Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu RUPST Tahun Buku 2023 dan RUPSLB yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.15 – 10.25 WIB bertempat di Harris Suites Puri Mansion Estate, Jl. Puri Lingkar Luar, Kembangan, Jakarta Barat – 11610, serta RUPSLB kedua yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2024 pukul 13.14 - 13.31 WIB di Robusta Room Hotel Neo Puri Indah, Jl. Kembangan Raya No. 8, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat.

Convening of the GMS in the Previous Year

During 2024, the Company convened the GMS 3 (three) times, namely the AGMS for the 2023 Financial Year and an EGMS held on Friday, 15 March 2024 from 09.15 – 10.25 Western Indonesian Time (WIB) at Harris Suites Puri Mansion Estate, Jl. Puri Lingkar Luar, Kembangan, West Jakarta – 11610, as well as a second EGMS held on Wednesday, 18 December 2024 from 13.14 - 13.31 WIB at Robusta Room Hotel Neo Puri Indah, Jl. Kembangan Raya No. 8, Kembangan Utara, Kembangan, West Jakarta.

RUPST Tahun Buku 2023

AGMS for the 2023 Financial Year

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPST

RUPST Tahun Buku 2023 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 5.773.344.500 saham yang merupakan 82,4764% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 2.1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), telah terpenuhi.

Quorum of Attendance of Shareholders at the AGMS

The AGMS for the 2023 Financial Year was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounting to 5.773.344.500 shares, representing 82,4764% of 7.000.000.000 shares which constitute all shares issued or placed by the Company; therefore, the provisions regarding the Meeting quorum as stipulated in Article 23 paragraph 2.1 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), have been fulfilled.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPST

List of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the AGMS

1. Hasanul Arifin Hasibuan : Komisaris Utama / President Commissioner
2. Cosmas Kiardi : Komisaris / Commissioner
3. Drs. Brikman Sinaga : Komisaris Independen / Independent Commissioner
4. Andrew Kam : Direktur Utama / President Director
5. Dillon Cosmas : Direktur / Director
6. Rita : Direktur / Director
7. Ian Morris Budiman : Direktur / Director
8. Andre Ristanto : Direktur / Director

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPST

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H. selaku pihak yang merekam jalannya RUPST dan mendokumentasikan keputusan RUPST.

Involvement of External Parties in the AGMS

There were participants from independent external parties who attended the AGMS, namely PT Bima Registra as the Share Registrar and Notary Rini Yulianti, S.H. as the party who recorded the proceedings of the AGMS and documented the AGMS decisions.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Opportunity for Questions and Answers

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting as well as those who were electronically present through the eASY.KSEI application were given the opportunity to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda items of the GMS being discussed.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

With the mechanism for shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting being to raise their hands and submit a question form, whilst for shareholders and/or their proxies who were electronically present it was by writing in the "Electronic Opinions" chat feature.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

There were no shareholders who were physically present nor present through the eASY.KSEI application at the Meeting who submitted questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Decision-Making Mechanism of the AGMS

The decision-making mechanism was carried out verbally by requesting the shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands for those who voted against and abstain, while those who voted in favor were not requested to raise their hands.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Shareholders and/or their proxies who were present electronically cast their votes through the E-Meeting Hall Screen in the eASY.KSEI application. Abstain votes were considered to cast the same vote as the majority vote of the voting shareholders.

AGENDA PERTAMA **First Agenda**
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023.
Hasil Keputusan **Decision Result**
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00002/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

1. To duly accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023 including the Report of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners during the 2023 financial year.
2. To approve and ratify the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi dan Rekan pursuant to its Report Number 00002/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2024 dated 5 February 2024 with an opinion of Fair in All Material Respects, and to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2023 Financial Year, insofar as such actions are not criminal acts or in violation of applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's financial statements and are not contrary to laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Tidak ada tindak lanjut yang diperlukan untuk agenda ini.
No follow-up is required for this agenda item.

AGENDA KEDUA
Second Agenda

Persetujuan penetapan pengunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the determination of the use of the Company's Profit for the Financial Year ended on 31 December 2023.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp198.171.538.602,-, sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp39.620.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh juta Rupiah) yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Maret 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*") atau sebesar Rp5,66 (lima Rupiah enam enam sen) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 25 Maret 2024;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 26 Maret 2024;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 Maret 2024;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Maret 2024.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 3 April 2024.
2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:
To approve the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended on 31 December 2023 in the amount of Rp198.171.538.602,- as follows:

1. To determine the distribution of dividends in the amount of Rp39.620.000.000,- (thirty-nine billion six hundred and twenty million Rupiah) to be distributed in the form of cash dividends to shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on 27 March 2024 at 16.00 Western Indonesian Time ("Recording Date") or in the amount of Rp5,66 (five Rupiah sixty-six sen) per share as at the date of this Meeting, with due observance of the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for share trading on the Indonesia Stock Exchange, with the provision that, for the Company's shares in collective custody, the following provisions shall apply:
   - Cum Cash Dividend in the Regular and Negotiated Markets on 25 March 2024;
   - Ex Cash Dividend in the Regular and Negotiated Markets on 26 March 2024;
   - Cum Cash Dividend in the Cash Market on 27 March 2024;
   - Ex Cash Dividend in the Cash Market on 28 March 2024.

   Payment of cash dividends to entitled shareholders shall be made no later than 3 April 2024.
2. To determine that the remaining net profit for the year for the financial year ended on 31 December 2023 shall be recorded as retained earnings of the Company.
3. To grant power to the Company's Board of Directors to carry out all matters in connection with the distribution of the above dividends in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham telah dilakukan pada tanggal 3 April 2024.
Payment of Cash Dividends to Shareholders was carried out on 3 April 2024.

AGENDA KETIGA
Third Agenda

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Financial Year.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the proposals and recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, to subsequently be determined by the Board of Commissioners.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Rapat Dewan Komisaris memutuskan penyesuaian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
The Meeting of the Board of Commissioners decided on adjustments to the salaries or honoraria and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

AGENDA KEEMPAT
Forth Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
Approval of the appointment of a Public Accounting Firm which will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with OJK which will audit the Company's books for the 2024 financial year and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions for such Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024 telah dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2024 berdasarkan Rekomendasi Komite Audit pada tanggal 12 Agustus 2024.
The appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Books for the 2024 Financial Year was made on 22 August 2024 based on the recommendation of the Audit Committee dated 12 August 2024.

AGENDA KELIMA
Fifth Agenda

Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
Change in the composition of the members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri **Bapak Dillon Cosmas** dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat ini, sepanjang tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
2. Menyetujui mengangkat **Bapak Derrick Cosmas** sebagai Direktur Perseroan yang baru, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Sehubungan dengan keputusan pada angka 1 dan 2 tersebut, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut:

Direksi
Direktur Utama : Bapak Andrew Kam
Direktur : Ibu Rita
Direktur : Bapak Ian Morris Budiman
Direktur : Bapak Andre Ristanto
Direktur : Bapak Derrick Cosmas
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Bapak Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris : Bapak Cosmas Kiardi
Komisaris Independen : Bapak Brikman Sinaga

4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

There were no dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

1. To approve and ratify the resignation of Mr Dillon Cosmas from his position as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, with expressions of gratitude for his contribution and thoughts during his term of office as Director of the Company, and to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) for management actions carried out from 1 January 2024 until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements.
2. To approve the appointment of Mr Derrick Cosmas as a new Director of the Company for the remaining term of office of the member of the Board of Directors whom he replaces, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. In connection with the decisions in points 1 and 2 above, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 shall be as follows:

Board of Directors
President Director : Mr Andrew Kam
Director : Mrs Rita
Director : Mr Ian Morris Budiman
Director : Mr Andre Ristanto
Director : Mr Derrick Cosmas
Board of Commissioners
President Commissioner : Mr Hasanul Arifin Hasibuan
Commissioner : Mr Cosmas Kiardi
Independent Commissioner : Mr Brikman Sinaga

4. To grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the change in the composition of the Company's Board of Directors, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Pergantian Direktur telah dilakukan berdasarkan keputusan RUPS.
The change of Director has been carried out based on the decision of the GMS.

RUPSLB Pertama

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPSLB Pertama

RUPSLB Pertama dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 5.773.833.100 saham yang merupakan 82,4833% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 4 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 43 huruf (a) POJK 15/2020, telah terpenuhi.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPSLB Pertama

1. Hasanul Arifin Hasibuan : Komisaris Utama / President Commissioner
2. Cosmas Kiardi : Komisaris / Commissioner
3. Drs. Brikman Sinaga : Komisaris Independen / Independent Commissioner
4. Andrew Kam : Direktur Utama / President Director
5. Rita : Direktur / Director
6. Ian Morris Budiman : Direktur / Director
7. Andre Ristanto : Direktur / Director
8. Derrick Cosmas : Direktur / Director

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPSLB Pertama

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPSLB, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H. selaku pihak yang merekam jalannya RUPSLB Pertama dan mendokumentasikan keputusan RUPSLB Pertama.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

First EGMS

Quorum of Attendance of Shareholders at the First EGMS

The First EGMS was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounting to 5.773.833.100 shares which represent 82,4833% of 7.000.000.000 shares which constitute all shares issued or placed by the Company; therefore, the provisions regarding the Meeting quorum as stipulated in Article 23 paragraph 4 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 43 letter (a) of POJK 15/2020 have been fulfilled.

List of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the First EGMS

Involvement of External Parties in the First EGMS

There were participants from independent external parties who attended the First EGMS, namely PT Bima Registra as the Share Registrar and Notary Rini Yulianti, S.H. as the party who recorded the course of the First EGMS and documented the decisions of the First EGMS.

Opportunity for Questions and Answers

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda items of the GMS being discussed.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*".

With the mechanism for shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting being to raise their hands and submit a question form, whilst for shareholders and/or their proxies who were electronically present it was by writing in the "Electronic Opinions" chat feature.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

There were no shareholders who were physically present nor present through the eASY.KSEI application at the Meeting who submitted questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB Pertama

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Decision-Making Mechanism of the First EGMS

The decision-making mechanism was carried out verbally by requesting shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they cast dissenting votes and abstentions, whilst those who cast approving votes were not requested to raise their hands.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

For shareholders and/or their proxies who were electronically present, votes could be cast through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Abstention votes were deemed to have cast the same votes as the majority votes of shareholders who cast votes.

Keputusan RUPSLB Pertama

Decisions of the First EGMS

AGENDA PERTAMA **FIRST AGENDA**
Persetujuan Rencana Penjualan dan/atau Pembelian (investasi barang modal/capex) Armada, Perlengkapan, Peralatan, serta sarana penunjang Perseroan untuk periode 1 tahun (sejak penutupan RUPS tahun 2024 – RUPS tahun 2025). Approval of the plan for the sale and/or purchase (capital goods/capex investment) of the Company's fleet, equipment, tools, and supporting facilities for a period of 1 year (from the closing of the 2024 GMS – the 2025 GMS).
Hasil Keputusan **Decision Result**
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menyetujui rencana penjualan dan/atau pembelian (investasi barang modal/capex) armada, perlengkapan, peralatan serta sarana penunjang Perseroan untuk periode 1 tahun, sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025); dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. No shareholders cast dissenting votes or abstentions, thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows: 1. To approve the plan for the sale and/or purchase (capital goods/capex investment) of the Company's fleet, equipment, tools and supporting facilities for a period of 1 (one) year, from the closing of the 2024 General Meeting of Shareholders until the 2025 General Meeting of Shareholders; and 2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with such decision, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Keputusan **Resolution Follow-up**
Perseroan telah melakukan pembelian 2 (dua) unit kapal *bulk carrier* sejak penutupan RUPS tahun 2024 sampai dengan akhir tahun 2024. The Company has purchased 2 (two) units of bulk carrier vessels from the closing of the 2024 GMS until the end of 2024.

AGENDA KEDUA
SECOND AGENDA

Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau *instrument* surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.
Approval to pledge the majority or all of the Company's assets/property for the benefit of the Company in the context of the issuance of bonds, sukuk, medium term notes or other debt instruments and/or in the context of obtaining loan facilities from financial institutions, whether banks or non-banks.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau *instrument* surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No shareholders cast dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

1. To approve the pledging of the majority or all of the Company's assets/property for the benefit of the Company in the context of the issuance of bonds, sukuk, medium term notes or other debt instruments and/or in the context of obtaining loan facilities from financial institutions, whether banks or non-banks; and
2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with such decision, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Resolution Follow-up

Dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank, Perseroan menjaminkan 1 (satu) unit kapal *bulk carrier* millik Perseroan.
In order to obtain a loan facility from the Bank, the Company pledged 1 (one) unit of bulk carrier vessel owned by the Company.

AGENDA KETIGA
THIRD AGENDA

Persetujuan atas transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan praktik bisnis yang wajar.
Approval of debt and receivables transactions between the Company and its affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the Company's business activities in accordance with fair business practices.

Hasil Keputusan
Decision Result

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan praktik bisnis yang wajar; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No shareholders cast dissenting votes or abstentions; thus the Meeting, by deliberation for consensus, decided as follows:

1. To approve the Company's plan to conduct debt and receivables transactions between the Company and its affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the Company's business activities in accordance with fair business practices; and
2. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with such decision, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Perseroan telah melakukan transaksi utang piutang dengan Bank pada tanggal 28 Agustus 2024.
The Company conducted a debt and receivables transaction with the Bank on 28 August 2024.

RUPSLB Kedua

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPSLB Kedua

RUPSLB Kedua dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 6.632.617.300 saham yang merupakan 94,752% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 4 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 43 huruf (a) POJK 15/2020, telah terpenuhi.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPSLB Kedua

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPSLB Kedua

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPSLB, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H. selaku pihak yang merekam jalannya RUPSLB Kedua dan mendokumentasikan keputusan RUPSLB Kedua.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

Second EGMS

Quorum of Attendance of Shareholders at the Second EGMS

The Second EGMS was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounting to 6.632.617.300 shares which represent 94,752% of 7.000.000.000 shares which constitute all shares issued or placed by the Company; therefore, the provisions regarding the Meeting quorum as stipulated in Article 23 paragraph 4 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 43 letter (a) of POJK 15/2020 have been fulfilled.

List of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the Second EGMS

1. Hasanul Arifin Hasibuan : Komisaris Utama / President Commissioner
2. Cosmas Kiardi : Komisaris / Commissioner
3. Drs. Brikman Sinaga : Komisaris Independen / Independent Commissioner
4. Andrew Kam : Direktur Utama / President Director
5. Rita : Direktur / Director
6. Ian Morris Budiman : Direktur / Director
7. Andre Ristanto : Direktur / Director
8. Derrick Cosmas : Direktur / Director

Involvement of External Parties in the Second EGMS

There were participants from independent external parties who attended the Second EGMS, namely PT Bima Registra as the Share Registrar and Notary Rini Yulianti, S.H. as the party who recorded the proceedings of the Second EGMS and documented the decisions of the Second EGMS.

Opportunity for Questions and Answers

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting as well as those who were electronically present through the eASY.KSEI application were given the opportunity to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda items of the GMS being discussed.

The mechanism for shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting was to raise their hands and submit a question form, whilst for shareholders and/or their proxies who were electronically present it was by writing in the "Electronic Opinions" chat feature.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

There were no shareholders who were physically present nor present through the eASY.KSEI application at the Meeting who submitted questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB Kedua

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision-Making Mechanism of the Second EGMS

The decision-making mechanism was carried out verbally by requesting shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they cast dissenting votes and abstentions, whilst those who cast approving votes were not requested to raise their hands.

For shareholders and/or their proxies who were electronically present, votes could be cast through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Abstention votes were deemed to have cast the same votes as the majority votes of shareholders who cast votes.

Keputusan RUPSLB Kedua

Second EGMS Resolutions

AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA		
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019. Approval of the Company's plan to conduct a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019.		
	Hasil Keputusan **Decision Result**	
Suara yang Hadir Shares Present	:	6.632.617.300 saham 6.632.617.300 shares
Suara Tidak Setuju Dissenting Votes	:	100 saham 100 shares
Suara Abstain Abstentions	:	300 saham 300 shares
Total Suara Setuju **Total Approving Votes**	: :	**6.632.617.200 saham** (mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat) 6.632.617.200 shares (representing 99,999% of the total votes present at the Meeting)
Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan: 1. Menyetujui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dalam jumlah sebanyak 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD I dan melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD I dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.		

Thus the Meeting, by majority votes, decided as follows:

1. To approve the Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in the amount of 1.800.000.000 (one billion eight hundred million) shares with a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah) per share.
2. To grant power and authority to the Board of Directors to determine the number of shares to be issued in PMHMETD I, to determine the exercise price of PMHMETD I and to carry out all actions required for the implementation of PMHMETD I with due observance of applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Follow-up on the Decision

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-33/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp320 per saham. Pada tanggal 13 Juni 2025, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 26 May 2025, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-33/D.04/2025 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights I (Rights Issue I) involving the issuance of 1,680,000,000 shares with a par value of IDR50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange, at an exercise price of IDR320 per share. On 13 June 2025, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

AGENDA KEDUA
SECOND AGENDA

Persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD.

Approval of the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association following the implementation of PMHMETD.

Hasil Keputusan
Decision Result

Suara yang Hadir Shares Present	:	6.632.617.300 saham 6.632.617.300 shares
Suara Tidak Setuju Dissenting Votes	:	100 saham 100 shares
Suara Abstain Abstentions	:	31.600 saham 31.600 shares
Total Suara Setuju **Total Approving Votes**	: :	**6.632.617.200 saham** (mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat) 6.632.617.200 shares (representing 99,999% of the total votes present at the Meeting)

Dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD I, sehingga mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus the Meeting, unanimously, decided as follows:

1. To approve the increase of issued and paid-up capital following the implementation of PMHMETD I, thereby amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.
2. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions required in connection with such amendment of the Articles of Association, without any exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Keputusan
Resolution Follow-up

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 5 Tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti S.H.

The amendment to the Company's Articles of Association was set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 5 dated 7 July 2025, drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, both in general and/or in specific matters, and for providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2025:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years and may be reappointed upon the expiration of such term. The Company's Articles of Association regulate the procedures for the appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Commissioners.

During 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners from the previous year. The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, namely the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners serving during 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed of Establishment of the Company No. 9 dated 10 March 2022	5 tahun years
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed of Establishment of the Company No. 9 dated 10 March 2022	5 tahun years
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed of Establishment of the Company No. 9 dated 10 March 2022	5 tahun years

Komisaris Independen

Terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2025 sebesar 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah sesuai dengan batas minimum komposisi Komisaris Independen sebesar 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

There is 1 (one) Independent Commissioner serving as a member of the Board of Commissioners during 2025, representing 33.33% of the total members of the Board of Commissioners. This proportion complies with the minimum requirement for the composition of Independent Commissioners, which is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Pernyataan Komisaris Independen Statement of the Independent Commissioner	Brikman Sinaga (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Has not been employed by the Company nor held any authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholders;	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas pokok Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya maupun usaha Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mengarahkan, memantau, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis dan risiko Perseroan.
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain:

1. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
2. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
3. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the principal duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the management policies, namely the overall management of the Company as well as the Company's business activities.
2. To provide advice to the Board of Directors in the interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives.
3. To direct, monitor, evaluate, and be accountable for the implementation of the Company's strategic policies and risk management.
4. To implement and ensure the application of risk management and Good Corporate Governance (GCG), and to maintain information disclosure to shareholders and the public.

In carrying out the supervision or management of the Company, the Board of Commissioners has the following responsibilities, among others:

1. To report to the Company regarding their share ownership and/or that of their family in the Company and other companies.
2. To provide a report on the supervisory duties performed during the new financial year to the GMS.
3. To determine the thresholds for legal actions undertaken by the Board of Directors.

4. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran;
8. Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada RUPS atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan guna memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2022.

Adapun Piagam Dewan Komisaris tersebut secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
2. Program Kerja;
3. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris dan Kewenangan Dewan Komisaris; dan
5. Penilaian Kinerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Dewan Komisaris tersedia situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

4. To stipulate decisions on the thresholds for legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners.
5. To issue decisions on proposals for legal actions by the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners.
6. To provide written responses in order to give opinions and recommendations to the GMS on proposals for legal actions to be carried out by the Board of Directors that are submitted to the GMS for approval.
7. To provide advice/opinions and recommendations.
8. To provide advice to the Board of Directors or to provide opinions or recommendations to the GMS on the preparation and implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which constitutes an annual elaboration to fulfil the provisions of the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter, which was established on 18 March 2022.

The Board of Commissioners Charter generally contains the following matters:
1. Duties, Authorities, and Responsibilities;
2. Work Programme;
3. Procedures for Working Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Written Approvals of the Board of Commissioners and the Authorities of the Board of Commissioners; and
5. Performance Assessment.

More detailed information regarding the Board of Commissioners Charter is available on the Company's website.

Development of the Board of Commissioners

During 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training programmes and/or competency development activities.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memberikan materi orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru terkait strategi, visi, misi, nilai-nilai, dan aktivitas operasional Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tata kelola Perseroan. Materi tersebut diberikan pada saat rapat internal, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru karena tidak terdapat pergantian atau penambahan anggota Dewan Komisaris.

Orientation Programme for New Members of the Board of Commissioners

The Company has an internal policy to provide an orientation programme for new members of the Board of Commissioners, covering the Company's strategy, vision, mission, values, operational activities, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the Company's governance. This material is delivered during internal meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and direct field visits.

During 2025, there was no orientation programme for new members of the Board of Commissioners as there were no changes or additions to the membership of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold meetings periodically at least once every 2 (two) months or at any time deemed necessary, and joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every four months.

During 2025, the Board of Commissioners convened (six) 6 internal meetings and (three) 3 joint meetings. The table below shows the attendance rate of each member of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, while the attendance rate of the Board of Commissioners in the GMS can be found in the Corporate Governance chapter, section General Meeting of Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan yang Disampaikan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi usulan dari Direksi dan memberikan tanggapan dan persetujuan sesuai dengan batas kewenangannya. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam pengurusan perusahaan baik dalam forum rapat maupun melalui surat. Adapun evaluasi/arahan/tanggapan/persetujuan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas angkut Perseroan
2. Peningkatan efisiensi dan efektifitas operasional serta utilisasi armada,
3. Rencana aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian *self-assessment* masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

Evaluation/Directives/Responses/Approvals Provided by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out evaluations of proposals submitted by the Board of Directors and has provided responses and approvals in accordance with its authority. The Board of Commissioners also provided directives and advice to the Board of Directors in the management of the Company, both through meeting forums and written correspondence. The evaluations/directives/responses/approvals conveyed by the Company's Board of Commissioners during 2025 are as follows:

1. Enhancement of the Company's transportation capacity.
2. Improvement of operational efficiency and effectiveness, as well as fleet utilization.
3. Corporate action plan in the form of a Capital Increase with Pre-emptive Rights.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually through a self-assessment mechanism to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners. The results of each member's self-assessment are consolidated and subsequently evaluated by the Shareholders at the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stipulated in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandates given by the Shareholders.

The criteria used in assessing the performance of the Board of Commissioners consist at minimum of the following:

1. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
3. Pencapaian program kerja komite-komite Dewan Komisaris.
4. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Penerapan GCG.
7. Ketaatan terhadap perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

1. Attendance at meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and meetings of the Board of Commissioners with the Committees.
2. Contribution in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.
3. Achievement of the work programmes of the Committees under the Board of Commissioners.
4. Business knowledge and understanding of business risks.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. Implementation of GCG principles.
7. Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS, and Company policies.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Kriteria yang digunakan antara lain tingkat kehadiran dalam rapat dan kontribusi yang diberikan dari masing-masing anggota komite kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment of Supporting Committees

The Board of Commissioners evaluates the performance of its committees based on periodic reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee.

The criteria used include the attendance level at meetings and the contributions made by each committee member to the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors is an organ of the Company authorised and fully responsible for the management and administration of the Company, in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company in the interests of the Company, in line with its purposes and objectives, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and with due observance of the principles of Good Corporate Governance.

Komposisi Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years and may be reappointed upon the expiration of such term. The

Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi.

Company's Articles of Association regulate the procedures for appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Directors.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dari tahun sebelumnya. Anggota Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang. Berikut ini adalah susunan Direksi yang menjabat selama tahun 2025:

During 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors from the previous year. The Company's Board of Directors consists of 5 (five) members. The composition of the Board of Directors serving during 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated 10 March 2022	5 tahun | years
Derrick Cosmas	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 15 Maret 2024 Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 10 dated 15 March 2024	Sampai dengan penutupan RUPS Tahun 2027 Until the closing of the 2027 AGMS
Rita	Direktur Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun | years
Ian Morris Budiman	Direktur Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun | years
Andre Ristanto	Direktur Director	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023 Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 10 dated 7 June 2023	Sampai dengan penutupan RUPS Tahun 2027 Until the closing of the 2027 AGMS

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

1. Menyusun visi, misi, serta rencana strategis Perseroan.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Duties and Authorities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors include, among others:

1. Preparing the Company's vision, mission, and strategic plans.
2. Establishing the Company's organisational structure, complete with detailed duties of each division and business unit.
3. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently.
4. Implementing the Company's social and environmental responsibilities.
5. Preparing and providing the Company's periodic Financial Statements and Annual Report.
6. Convening the Annual GMS and the Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors carries out the management duties of the Company in good faith, with full responsibility and prudence, in the interest of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders. If required, the Board of Directors may establish committees or working units to assist the effective and efficient execution of its duties and authorities.

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa.
3. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The Board of Directors is authorised to carry out all acts of management of the Company in accordance with the Articles of Association and Company policies, including the following:

1. Representing and binding the Company in its dealings with other parties.
2. Appointing one or more individuals as representatives or attorneys to perform certain actions based on a power of attorney.
3. Regulating and developing the Company's human resources, including the appointment and dismissal of employees, and determining salaries, pension or retirement benefits, and other remuneration for the Company's employees in accordance with applicable laws and/or resolutions of the GMS.
4. The President Director is authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason whatsoever, any 2 (two) members of the Board of Directors shall be entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dengan rincian sebagai berikut:

The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors is determined based on the Articles of Association with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan bersama dengan anggota Direksi lainnya. As President Director, responsible for the overall management of the Company together with the other members of the Board of Directors.
Derrick Cosmas	Direktur Director	Sebagai Direktur Pengadaaan dan Teknik merencanakan dan memastikan semua kebutuhan yang diperlukan dalam operasional Perseroan terpenuhi dengan tepat waktu dengan tetap memperhatikan faktor efektivitas dan efisien, dan memastikan operasional kapal tidak mengalami gangguan dari sisi teknikal. As Director of Procurement and Technical, responsible for planning and ensuring that all requirements necessary for the Company's operations are fulfilled in a timely manner while maintaining effectiveness and efficiency, and ensuring that vessel operations are not disrupted from a technical standpoint.
Rita	Direktur Director	Sebagai Direktur Keuangan menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional, dan mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien. As Director of Finance, responsible for establishing strategic planning in the financial sector to support operational performance, and managing financial performance effectively and efficiently.
Ian Morris Budiman	Direktur Director	Sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan perencanaan, mengembangkan dan implementasi strategi pada bidang pengelolaan dan juga pengembangan SDM. As Director of Human Resources (HR), responsible for planning, developing, and implementing strategies in the area of HR management and HR development.
Andre Ristanto	Direktur Director	Sebagai Direktur Komersial dan Operasional merencanakan pengembangan dan pembukaan rute, dan memelihara pasar, penetrasi, dan perluasan pasar. As Director of Commercial and Operations, responsible for planning route development and expansion, maintaining markets, market penetration, and market expansion.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2022.

Adapun Piagam Direksi tersebut secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tugas dan Wewenang;
2. Standar Etika;
3. Rapat, Waktu Kerja, dan Pertanggungjawaban; dan
4. Penilaian Kinerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Direksi tersedia di situs web Perseroan.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, which was established on 18 March 2022.

The Board of Directors Charter generally contains the following matters:
1. Duties and Authorities;
2. Code of Ethics;
3. Meetings, Working Hours, and Accountability; and
4. Performance Assessment.

More detailed information regarding the Board of Directors Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2025, Direksi mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

During 2025, the Board of Directors participate in any training and/or competency development programmes, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	*Leadership Development Program*	*Offline* (Kantor Perseroan) dan *Online*, 12 Agustus 2025 - 23 Desember 2025. (pertemuan 2 minggu sekali @2 jam) Offline (the Company's Office) and online, from 12 August 2025 to 23 December 2025 (biweekly sessions, 2 hours each).	*Action Coach* (PT Idecemerlang Hasilgemilang)
Derrick Cosmas	Direktur Director	*Leadership Development Program*	*Offline* (Kantor Perseroan) dan *Online*, 12 Agustus 2025 - 23 Desember 2025. (pertemuan 2 minggu sekali @2 jam) Offline (the Company's Office) and online, from 12 August 2025 to 23 December 2025 (biweekly sessions, 2 hours each).	*Action Coach* (PT Idecemerlang Hasilgemilang)
Rita	Direktur Director	*Leadership Development Program*	*Offline* (Kantor Perseroan) dan *Online*, 12 Agustus 2025 - 23 Desember 2025. (pertemuan 2 minggu sekali @2 jam) Offline (the Company's Office) and online, from 12 August 2025 to 23 December 2025 (biweekly sessions, 2 hours each).	*Action Coach* (PT Idecemerlang Hasilgemilang)
Andre Ristanto	Direktur Director	*Leadership Development Program*	*Offline* (Kantor Perseroan) dan *Online*, 12 Agustus 2025 - 23 Desember 2025. (pertemuan 2 minggu sekali @2 jam) Offline (the Company's Office) and online, from 12 August 2025 to 23 December 2025 (biweekly sessions, 2 hours each).	*Action Coach* (PT Idecemerlang Hasilgemilang)

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memberikan materi orientasi bagi anggota Direksi yang baru terkait strategi, visi, misi, nilai-nilai, dan aktivitas operasional Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam tata kelola Perseroan, serta pembidangan tugas masing-masing Direktur sesuai dengan kesepakatan internal Direksi. Materi tersebut diberikan pada saat rapat Direksi, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat dengan jajaran Manajemen Perseroan, dan kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat program orientasi bagi anggota Direksi baru karena tidak terdapat pergantian atau penambahan anggota Direksi.

Orientation Programme for New Members of the Board of Directors

The Company has an internal policy to provide orientation materials for new members of the Board of Directors, covering the Company's strategy, vision, mission, values, operational activities, the duties and responsibilities of the Board of Directors in the Company's governance, as well as the division of duties of each Director according to the internal agreements of the Board of Directors. This material is provided during Board of Directors meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings with the Company's Management, and direct field visits.

During 2025, there was no orientation programme for new members of the Board of Directors, as there were no changes or additions to the composition of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap bulan atau setiap waktu jika diperlukan dengan agenda pembahasan meliputi evaluasi kinerja dan operasional, menentukan strategi dan kebijakan, penyampaian laporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS, dan hal-hal penting lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meetings can be held every month or at any time if necessary with the agenda including performance and operational evaluation, determination of strategies and policies, presentation of financial reports, preparation of annual work plans and budgets, GMS preparation, and other important matters as needed.

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. The table below shows the attendance rate of each member of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, while the attendance rate of members of the Board of Directors in the GMS is presented in the General Meeting of Shareholders section.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Derrick Cosmas	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Rita	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Ian Morris Budiman	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Andre Ristanto	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
2. Pencapaian Program Kerja Direksi.
3. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Penerapan GCG.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of the Shareholders.

The criteria used in assessing the performance of the Board of Directors consist at minimum of the following:

1. Attendance at Board of Directors Meetings, Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Board of Directors Meetings with Committees.
2. Achievement of the Board of Directors' Work Programme.
3. Business knowledge and understanding of business risks.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.
5. Implementation of GCG principles.
6. Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS, and Company policies.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Hingga tahun 2025, Direksi tidak memiliki komite khusus yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Direksi membentuk unit kerja/departemen yang berfungsi untuk mendukung tercapainya target serta visi dan misi Perseroan.

Seluruh unit kerja/departemen yang dibentuk Direksi, bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dalam penilaian kinerja seluruh unit kerja tersebut, setiap unit kerja/departemen menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) unit kerja/departemen yang merupakan *breakdown* dari target dan rencana bisnis Perseroan sesuai dengan lingkup dan bidang fungsi dari masing-masing unit kerja/departemen. Adapun kriteria KPI unit kerja/departemen secara umum memuat paling sedikit jumlah/tingkat produktivitas, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan.

Selanjutnya, masing-masing perwakilan dari unit kerja/departemen melaporkan *progress* pencapaian target dan *output* yang dihasilkan dalam skala unit kerja/departemen setiap bulan kepada Direksi. Laporan tersebut selanjutnya menjadi bahan untuk penilaian kinerja dari setiap unit kerja/departemen di Perseroan.

Assessment by the Board of Directors on the Performance of Committees Supporting the Duties of the Board of Directors

Until 2025, the Board of Directors does not have any special committees supporting the execution of its duties. The Board of Directors establishes working units/departments that function to support the achievement of the Company's targets as well as its vision and mission.

All working units/departments established by the Board of Directors report directly to the Board of Directors. In assessing the performance of each working unit/department, Key Performance Indicators (KPIs) are prepared, which constitute a breakdown of the Company's targets and business plans in accordance with each unit's scope and functional responsibilities. In general, the KPI criteria include, at minimum, productivity levels, cost efficiency, and customer satisfaction.

Subsequently, representatives of each working unit/department submit monthly reports on the progress of target achievement and outputs produced at the unit level to the Board of Directors. These reports then become materials for evaluating the performance of each working unit/department within the Company.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Preparing policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Assisting in the implementation of performance evaluations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Preparing development programmes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar, penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi merupakan wewenang RUPS yang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

In accordance with the Articles of Association, the determination of remuneration for members of the Board of Directors is the authority of the GMS, which may be delegated to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi dan usulan remunerasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration of Board of Commissioners and Directors

The Remuneration and Nomination Committee prepares recommendations and remuneration proposals to be submitted to the Board of Commissioners which are subsequently submitted to the Annual GMS for approval. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors refers to the results of the Annual GMS resolutions.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2025, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan sebesar Rp10.480.500.000.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure may consist of salaries, honoraria, incentives, and/or allowances, whether fixed and/or variable.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/2014, takes into consideration the following:

1. Remuneration applicable in the industry based on the business activities of similar Issuers or Public Companies and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners associated with the achievement of the Issuer's or Public Company's goals and performance;
3. Performance targets or the individual performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and a balanced proportion of fixed and variable allowances.

Remuneration Amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2025, the total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to IDR 10,480,500,000.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Further details regarding both committees are described below.

Komite Audit

Dalam rangka mendorong diterapkannya GCG dan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, maka dibentuklah Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

Audit Committee

In order to promote the implementation of GCG and the establishment of an adequate internal control structure, the Audit Committee was established and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is expected to improve the quality of disclosure and financial reporting as well as review the scope, accuracy, independence, and objectivity of the external auditor.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pergantian komposisi anggota Komite Audit dari tahun sebelumnya. Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana 2 (dua) orang di antaranya berasal dari pihak eksternal (non-Komisaris). Berikut adalah komposisi Komite Audit pada tahun 2025:

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members originating from the Independent Commissioner and external parties (non-Commissioners) and is chaired by the Independent Commissioner.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee members must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee from the previous year. The Company's Audit Committee consisted of three (3) members, of whom two (2) were external (non-Commissioners). The composition of the Audit Committee in 2025 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Brikman Sinaga	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022 Board of Commissioners Decree No. 12/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022	5 tahun | years
Nada Ayuanda	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Non-Komisaris (Pihak Eksternal) Non-Commissioner (External Party)		5 tahun | years
Venna Priscilla	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Non-Komisaris (Pihak Eksternal) Non-Commissioner (External Party)		5 tahun | years

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Brikman Sinaga
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Bapak Brikman Sinaga telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.
The profile of Mr. Brikman Sinaga is presented in the Company Profile Chapter of the Board of Commissioners Profile section of this Report.

Nada Ayuanda
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia (per 31 Desember 2025) Age (as of December 31, 2025)	39 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Accounting, The University of Melbourne, Australia (2013) Master's Degree in Accounting, The University of Melbourne, Australia (2013)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. Junior Auditor di KAP Ellya Noorlisyati & Rekan (2008 – 2010) 2. Junior Financial Consultant Black and Veatch (2010 – 2011) 3. Project Officer JICA – Japan International (2013-2015) 4. Consultant for Accounting & Finance Research Center fo HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2015 – 2016) 5. Finance Manager Research Center fo HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2019 – 2021) 6. Audit Manager KAP Agus Ubaidillah & Rekan (TGS AU Partners) (2020 – 2022) 1. Junior Auditor, KAP Ellya Noorlisyati & Rekan (2008–2010) 2. Junior Financial Consultant, Black and Veatch (2010–2011) 3. Project Officer, JICA – Japan International (2013–2015) 4. Consultant for Accounting & Finance, Research Center for HIV/AIDS, UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2015–2016) 5. Finance Manager, Research Center for HIV/AIDS, UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2019–2021) 6. Audit Manager, KAP Agus Ubaidillah & Rekan (TGS AU Partners) (2020–2022)

	Venna Priscilla **Anggota Komite Audit** Audit Committee Member
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia (per 31 Desember 2025) Age (as of December 31, 2025)	36 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia (2010) Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia (2010)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. Audit & Engagement Partner di Medco Foundation (2010 – 2012) 2. Accounting & Tax di Geofizyka Torun Indonesia (2013 – 2014) 3. Accounting & Tax di BUT Bower Group Asia (2013 – 2014) 4. Audit di PT Metindo Perkasa (2013 – 2014) 5. Tax & Engagement Partner di PT Multi Artha Aman Assurance Group Bhd (2015 – 2020) 6. Audit & Engagement Partner di Komisi Pemilihan Umum, Lombok Tengah, Kota Mataram, Nunukan, Kapuas Hulu, Ogan Ilir (2020) 7. Audit di PT Daxen KJP Argo, PT Cemcoa Resources Indonesia, Koperasi Karyawan Citra Nusantara Gemilang, PT Dynatech Perkasa, Almisbah Tour & Travel, PT Right People Right Energy, PT Andhika Yoga Pratama, PT Santa Fe Indonusa, PT Relokasi Jaya, PT Budi Kencana Megah Jaya, Institute for Development of Rural and Indigenous People (IDRAP) (2020) 8. Audit di Division for Applied Social Psychology Research (DASPR), PT Garda Benteng Satria Indonesia, PT Mediatrac Sistem Komunikasi, PT Cemcoa Resources Indonesia, PT Lima Dua Lima Tiga (2021) 1. Audit & Engagement Partner, Medco Foundation (2010–2012) 2. Accounting & Tax, Geofizyka Torun Indonesia (2013–2014) 3. Accounting & Tax, BUT Bower Group Asia (2013–2014) 4. Audit, PT Metindo Perkasa (2013–2014) 5. Tax & Engagement Partner, PT Multi Artha Aman Assurance Group Bhd (2015–2020) 6. Audit & Engagement Partner for Komisi Pemilihan Umum, Lombok Tengah, Kota Mataram, Nunukan, Kapuas Hulu, Ogan Ilir (2020) 7. Audit assignments for PT Daxen KJP Argo, PT Cemcoa Resources Indonesia, Koperasi Karyawan Citra Nusantara Gemilang, PT Dynatech Perkasa, Almisbah Tour & Travel, PT Right People Right Energy, PT Andhika Yoga Pratama, PT Santa Fe Indonusa, PT Relokasi Jaya, PT Budi Kencana Megah Jaya, Institute for Development of Rural and Indigenous People (IDRAP) (2020) 8. Audit assignments for division for Applied Social Psychology Research (DASPR), PT Garda Benteng Satria Indonesia, PT Mediatrac Sistem Komunikasi, PT Cemcoa Resources Indonesia, PT Lima Dua Lima Tiga (2021)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mempertahankan independensi dan objektivitas terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki

Independence of the Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity in accordance with the prevailing regulations. To maintain independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities, the Chair of the Audit Committee is the Company's Independent Commissioner, while the other members are external parties who are independent and have no affiliation with

hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa serta menelaah hasil kerjanya.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

the Company's major/controlling shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of differing views between management and the Accountant on the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor based on independence, scope of engagement, and professional fees, as well as reviewing the audit results.
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Meanwhile, the authorities of the Audit Committee include:

1. Accessing documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and Company resources as required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2022. Piagam Komite Audit memuat tentang dasar dan tujuan pembentukan, struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas, tugas tanggung jawab, dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, serta rapat dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. Engaging independent external parties to assist in performing its duties (if necessary).
4. Exercising other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter approved and established by the Board of Commissioners on 15 March 2022. The Audit Committee Charter outlines, among others, the basis and objectives for the establishment, structure, membership requirements and tenure, duties, responsibilities and authorities, working procedures, and reporting mechanisms. Further information on the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Audit Committee Training and/or Competency Enhancement

During 2025, the Audit Committee did not undertake any training and/or competency enhancement programmes.

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter and pursuant to OJK Regulation No. 55/2015, Audit Committee Meetings shall be convened periodically at least once every three months and attended by more than 50% (fifty per cent) of the total members.

Throughout 2025, the Audit Committee held four (4) meetings, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Brikman Sinaga	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Nada Ayuanda	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Venna Priscilla	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan periodik Perseroan.
2. Memberikan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

Throughout 2025, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewed the Company's periodic Financial Statements.
2. Provided recommendations to the Company's Board of Commissioners relating to the Company's financial performance.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian rekomendasi terkait kebijakan Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in providing recommendations related to Remuneration and Nomination policies.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Seorang Ketua, sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Anggota lainnya yang berasal dari:
   i. Anggota Dewan Komisaris; atau
   ii. Pihak Eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau
   iii. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The Committee consists of at least 3 (three) members, with the following composition:

1. A Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner.
2. Other members originating from:
   i. Members of the Board of Commissioners; or
   ii. External Parties who have no affiliation with the Company, possess experience in Nomination and/or Remuneration, and do not concurrently serve as members of other committees within the Company; or
   iii. Internal parties under the Board of Directors responsible for Human Resources.
3. The majority of Committee members may not originate from internal parties under the Board of Directors responsible for Human Resources.
4. Members of the Board of Directors may not serve as Committee members.

Members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The tenure of members of the Remuneration and Nomination Committee shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Brikman Sinaga	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated 21 March 2022	5 tahun | years
Hasanul Arifin Hasibuan	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Utama President Commissioner		5 tahun | years
Cosmas Kiardi	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Commissioner		5 tahun | years

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun profil lengkap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Profile of the Remuneration and Nomination Committee

All members of the Company's Remuneration and Nomination Committee are members of the Company's Board of Commissioners. The complete profiles of the members of the Remuneration and Nomination Committee are presented in the Company Profile chapter, in the Board of Commissioners Profile section of this Report.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Independence of the Members of the Remuneration and Nomination Committee

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Remuneration and Nomination Committee must act independently and is prohibited from deriving personal gain, whether directly or indirectly, from the Company's activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengemban tugas dan tanggung jawab yang terbagi dalam dua fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee carries out duties and responsibilities that are divided into two functions, with the following details:

Related to the Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   i. The composition of positions of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

ii. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
   i. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha sejenis;
   ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.
2. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimum 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2022. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi memuat tentang dasar dan tujuan pembentukan, struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas, tugas tanggung jawab, dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, serta rapat

ii. Policies and criteria for the Nomination process; and
iii. erformance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programmes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Related to the Remuneration Function

1. Preparing the remuneration structure, policies, and amounts for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the following:
   i. Remuneration applicable in the industry and for business entities of a similar scale;
   ii. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
   iii. Performance targets or individual performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   iv. A balanced proportion between fixed and variable benefits.
2. The remuneration structure may consist of salaries, honoraria, incentives, and/or allowances, whether fixed and/or variable.
3. The remuneration structure, policies, and amounts must be evaluated by the Committee at least once in each year.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Remuneration and Nomination Committee Charter, which was approved and established by the Board of Commissioners on 17 March 2022. The Remuneration and Nomination Committee Charter sets out, among others, the basis and objectives of establishment, structure, membership requirements and tenure, duties,

dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

responsibilities and authorities, working procedures, and meeting and reporting arrangements. Further information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengingat bahwa seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

Training and/or Competency Development of the Remuneration and Nomination Committee

Given that all members of the Remuneration and Nomination Committee are members of the Company's Board of Commissioners, the list of training and/or competency development programmes for the Remuneration and Nomination Committee can be found in the Corporate Governance chapter, in the Board of Commissioners section.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengingat bahwa seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka realisasi pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

Meetings of the Remuneration and Nomination Committee

Given that all members of the Remuneration and Nomination Committee are members of the Company's Board of Commissioners, the realisation of the meetings of the Remuneration and Nomination Committee can be found in the Corporate Governance chapter, in the Board of Commissioners section.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain melakukan tinjauan ulang (review) terhadap struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities in 2025

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities, Conducting a review of the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is an organ that functions as a communication facilitator between the Company and its stakeholders and ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi tersebut dipegang oleh Bapak Antonius Limbong yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 tanggal 24 Januari 2022.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed by the Board of Directors. The position is held by Mr Antonius Limbong, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 dated 24 January 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Antonius Limbong
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia (per 31 Desember 2025) Age (as of December 31, 2025)	45 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2004) Bachelor of International Relations, Parahyangan Catholic University, Bandung (2004)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. General Affair Staff & QSS Staf PT Pelayaran Tirtmas Express (2005 – 2010) 2. QSS Supervisor di PT Pelayaran Tirtamas Express (2010 – 2015) 3. Corporate Secretary Assistant di PT Temas Tbk (2015 – 2021) 1. General Affair Staff & QSS Staff of PT Pelayaran Tirtmas Express (2005 - 2010) 2. QSS Supervisor of PT Pelayaran Tirtamas Express (2010 - 2015) 3. Corporate Secretary Assistant of PT Temas Tbk (2015 - 2021)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training and/or Competency Enhancement

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi antara lain mengikuti beberapa webinar dan sosialisasi yang diadakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia.

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in training programmes and/or competency development activities, including several webinars and socialisation sessions organised by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Listed Companies Association.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Membantu Direksi mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Membantu Direksi menyelenggarakan *Public Expose* dalam rangka memaparkan kinerja dan informasi Perseroan kepada publik.
3. Membantu Direksi dalam memenuhi kewajiban-kewajiban Perseroan sesuai aturan yang berlaku di pasar modal.
4. Membantu Direksi dalam persiapan Penawaran Umum Terbatas.
5. Membantu Direksi dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025.

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2025

The implementation of the Corporate Secretary's duties throughout 2025 included:

1. Assisting the Board of Directors in convening the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. Assisting the Board of Directors in organising the Public Expose to present the Company's performance and information to the public.
3. Assisting the Board of Directors in fulfilling the Company's obligations in accordance with the applicable capital market regulations.
4. Assisting the Board of Directors in the preparation of the Limited Public Offering.
5. Assisting the Board of Directors in the preparation of the Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ Perseroan yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is one of the Company's organs that conducts independent and objective assurance and consulting activities with the aim of enhancing value and improving the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang merangkap sebagai Kepala Unit Auditor Internal Perseroan, yaitu Ibu Kotilin yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Habco Trans Maritima Tbk tertanggal 15 Maret 2022.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At present, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who concurrently serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit, namely Ms Kotilin, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 11/CORSEC/HTM-JKT/III/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Habco Trans Maritima Tbk dated 15 March 2022.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Kotilin
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia (per 31 Desember 2025) Age (as of December 31, 2025)	47 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Islam Riau (2004) Bachelor of Accounting, Riau Islamic University (2004)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. Accounting Officer di PT Sindora Seraya, Pekanbaru (2000 – 2001) 2. Accounting Officer di PT Metricpack Mandiri, Batam (2001 – 2003) 3. Tax Officer di PT Great Dynamic Indonesia, Batam (2003 – 2006) 4. Tax Officer di PT HP, Pekanbaru (2006 – 2009) 5. Accounting Tax Officer di PT HP, Pekanbaru (2009 – 2014) 6. Senior Accounting di PT HP, Pekanbaru (2014 – 2019) 7. Supervisor Accounting di PT HP, Pekanbaru (2019 – 2021) 1. Accounting Officer of PT Sindora Seraya, Pekanbaru (2000 - 2001) 2. Accounting Officer of PT Metricpack Mandiri, Batam (2001 - 2003) 3. Tax Officer of PT Great Dynamic Indonesia, Batam (2003 - 2006) 4. Tax Officer of PT HP, Pekanbaru (2006 - 2009) 5. Accounting Tax Officer of PT HP, Pekanbaru (2009 - 2014) 6. Senior Accounting of PT HP, Pekanbaru (2014 - 2019) 7. Accounting Supervisor of PT HP, Pekanbaru (2019 - 2021)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information regarding the activities audited at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing programmes to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal meliputi:
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
   c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
   d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

9. Conducting special audits where necessary.
   Meanwhile, the authorities of the Internal Audit Unit include:
   a. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
   b. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
   c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
   d. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2022. Piagam Unit Audit Internal memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perseroan.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which was established and approved by the Board of Commissioners on 17 March 2022. The Internal Audit Unit Charter outlines structure and position, duties and responsibilities, authorities, accountability, and restrictions on dual positions and functions. More detailed information on the Internal Audit Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Enhancement for the Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participate in any training and/or competency enhancement programmes, as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
"Memahami Peraturan Pajak PER-11/PJ/2025" "Understanding Tax Regulation PER-11/PJ/2025"	Pekanbaru, 5 Juli 2025 Pekanbaru, 5 July 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pengda Sumbagteng Indonesian Tax Consultants Association (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia – IKPI), Sumbagteng Regional Branch
Internal Audit and Fraud Detection Course Internal Audit and Fraud Detection Course	Pertemuan Online, 24 September 2025 Online Session, 24 September 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia – IAI), East Java Regional Branch

Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyelenggarakan dan/atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat yang dihadiri Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

Internal Audit Unit Meetings

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit convenes and/or attends meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended meetings with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on 4 (four) occasions.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Selain itu, Audit internal telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit periodically evaluated compliance with laws and regulations in respect of all activities and transactions conducted by the Company, as well as conducted evaluations of the financial and operational information reporting systems. In addition, Internal Audit provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Salah satu indikator keberhasilan dari pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah memadainya penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan. Lingkup SPI mencakup pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini bisnis perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu, dan strategi Perseroan guna memastikan bahwa:
1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik.
4. Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

One of the indicators of success in the implementation of corporate governance is the adequacy of the Internal Control System (ICS) applied by the Company. The scope of the ICS includes oversight of financial management and the implementation of operational activities in the field. The implementation of internal control is applied through clear policies, regulations, and procedures that can be utilised in performing internal control functions while minimising potential risks.

The Company implements the ICS across all lines of business by actively involving the embedded supervisory functions of the Company's top management. In its implementation, the ICS operates within the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The internal control system is designed with consideration of factors such as cost, time, and the Company's strategies to ensure that:
1. Operational activities run effectively and efficiently.
2. Financial statements are accountable.
3. The Company's assets are well protected.
4. The Company complies with applicable laws and regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Internal Control Framework* (COSO)

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempraktikkan SPI terbaik dengan merujuk pada *best practices*. Secara bertahap, Perseroan mengadopsi penerapan SPI dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – Internal Control Framework).

Alignment of the Internal Control System with the Internal Control Framework (COSO)

In implementing its internal control system, the Company consistently strives to apply best practices. The Company is gradually adopting an ICS aligned with an internationally recognised framework (COSO – Internal Control Framework).

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, dan karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The establishment of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, employees, and external stakeholders. The implementation of internal control at the Board of Commissioners level includes oversight and the provision of advice relating to the adequacy and fairness of the preparation of financial statements, as well as risk management, assisted by the committees under the Board of Commissioners. Meanwhile, implementation of internal control at the Board of Directors level includes the consistent application of the Company's policies and procedures and compliance with applicable regulations. This implementation covers operational activities, risk management, strategic planning, task allocation, delegation of authority, and adequate accounting policies.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif, dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi Unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Throughout 2025, the Company implemented the internal control system effectively, taking into account inputs and improvement recommendations based on the Internal Audit Unit's evaluation of internal control effectiveness. No significant constraints or issues were identified, enabling the internal control system to optimally support the Company's operational activities.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

The Company continues to make efforts to improve and refine systems, procedures, and internal policies on an ongoing basis to achieve even better outcomes in the future.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka risiko tersebut akan membawa dampak yang dapat merugikan Perseroan. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko agar pelaksanaan bisnis dan operasional dapat mencapai tujuan Perseroan dan selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan.

Sistem dan proses manajemen risiko yang memadai turut menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik, sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses organisasi. Untuk memastikan tujuan sistem manajemen risiko dapat tercapai, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.

The Company recognises that risk is an inseparable part of its business and operational activities. If not properly managed, such risks may have adverse impacts on the Company. Therefore, the Company is committed to developing a risk management system and processes to ensure that its business and operational activities achieve the Company's objectives and align with its established vision and mission.

A sound risk management system and processes also ensure the realisation of good corporate governance, thereby providing the widest possible benefits and added value to all stakeholders. For this reason, the Company integrates risk management into its organisational processes. To ensure that the objectives of the risk management system are achieved, the Company is committed to providing the necessary resources.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum berikut upaya mitigasinya sebagai berikut:

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

a. Risiko Persaingan Usaha

Untuk menghadapi risiko persaingan, Perseroan menawarkan harga jasa yang cukup kompetitif. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk melakukan inovasi, peningkatan pelayanan, *bundling services* dan memiliki ekosistem yang berkesinambungan dengan infrastruktur jaringan yang dimiliki pelanggan, sehingga dapat menawarkan jasa dengan kualitas yang baik namun dengan harga yang kompetitif.

Lebih lanjut, terkait kegiatan usaha pelayaran dan pengangkutan, nantinya Perseroan akan menambah jumlah armada kapal dan rute pelayaran. Divisi komersial Perseroan juga akan selalu melakukan analisa pasar dan peluang serta mempelajari jadwal pelayaran kapal lain untuk menghindari persaingan pasar yang tidak sehat.

Types of Risks and Risk Mitigation Efforts

Throughout 2025, the Company identified a number of key risks along with their general mitigation measures as follows:

1. Key Risks with Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

a. Business Competition Risk

To address competition risk, the Company offers competitive service pricing. In addition, the Company continuously seeks to innovate, enhance services, provide bundled services, and develop a sustainable ecosystem aligned with the infrastructure networks of its customers, thereby enabling the Company to offer high-quality services at competitive prices.

Furthermore, in relation to shipping and transportation activities, the Company will increase the number of vessels and shipping routes. The Company's commercial division will also consistently conduct market analysis and opportunity assessments, as well as review competitor shipping schedules to avoid unhealthy market competition.

2. Risiko Usaha yang Bersifat Material baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

a. Risiko Pemutusan Hubungan Kerja, Penurunan Tarif dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan membuat berbagai macam kontrak, baik kontrak dengan pelanggan, maupun kontrak dengan vendor/pemberi jasa. Untuk mengatasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak, berikut merupakan hal yang dilakukan Perseroan:
   i. Perseroan memprioritaskan pembuatan kontrak dengan skema waktu jangka panjang dengan pelanggan.
   ii. Menawarkan jasa dan paket layanan maritim terintegrasi tertentu yang menarik untuk pelanggan, sehingga dapat memaksimalkan jasa yang diberikan oleh Perseroan, dimana akan menjadi lebih ekonomis untuk pelanggan dibandingkan dengan apabila pelanggan memilih untuk berpindah menggunakan jasa dari penyedia jasa lainnya.
   iii. Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan tertutup dan komunikasi erat yang bertujuan khusus untuk menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

b. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Menjalankan Kewajibannya Berdasarkan Kontrak
   Untuk menghindari risiko kegagalan Perseroan dalam menjalankan kewajiban berdasarkan kontrak, Perseroan bekerja sama dengan banyak pelanggan ataupun pemasok dengan reputasi yang baik. Pelanggan-pelanggan tersebut selalu mematuhi dan melaksanakan kewajiban kontrak yang disepakati. Perseroan pun selalu memenuhi kewajiban kepada pelanggan dan berkomitmen atas kualitas jasa dan pelayanan yang diberikan. Dengan selalu memperbarui dan memperbaiki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) di lapangan, perseroan meyakini untuk dapat senantiasa menjalankan kewajibannya dengan mengutamakan kualitas, ketepatan waktu dan keamanan.

c. Risiko Kerugian dan/atau Kecelakaan Maritim
   Sebagian besar operasional dan armada kapal yang dimiliki Perseroan telah dilengkapi oleh sertifikasi-sertifikasi keamanan sesuai standar nasional dan internasional serta dilengkapi polis asuransi.

2. Material Business Risks, Direct or Indirect, Affecting the Company's Business Results and Financial Condition

a. Risks of Termination of Contracts, Tariff Reductions, and Non-Renewal of Contracts. In conducting its business, the Company engages in various contracts, both with customers and with vendors/service providers. To mitigate the risk of non-renewal of contracts, the Company undertakes the following measures:
   i. Prioritising long-term contractual arrangements with customers.
   ii. Offering integrated maritime service packages that are attractive to customers, thereby maximising the services provided by the Company, which become more economical compared to customers switching to other service providers.
   iii. Periodically conducting private engagements and close communication aimed specifically at maintaining strong relationships with customers.

b. Risk of the Company's Inability to Fulfil Contractual Obligations
   To avoid the risk of failing to fulfil contractual obligations, the Company partners with reputable customers and suppliers. These customers consistently honour contractual obligations. The Company likewise consistently fulfils its commitments and is dedicated to the quality of services provided. By continuously updating and improving the Standard Operating Procedures (SOPs) in the field, the Company is confident in consistently fulfilling its obligations with an emphasis on quality, timeliness, and safety.

c. Risk of Maritime Losses and/or Accidents
   Most of the Company's operational activities and vessels are supported by national and international safety certifications and are covered by insurance policies. These include "Hull and Machinery"

Asuransi-asuransi kapal tersebut mencakup asuransi "*Hull and Machinery*" serta "*Protection and Indemnity*" untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, karyawan Perseroan juga telah dilengkapi asuransi kesehatan selain BPJS sehingga dapat melindungi Perseroan dari kerugian yang bisa disebabkan oleh kecelakaan Maritim.

insurance and "Protection and Indemnity" insurance to prevent undesired events. In addition, employees are covered by health insurance in addition to BPJS, reducing the Company's exposure to losses arising from maritime accidents.

d. Risiko Atas Kerusakan Kapal-Kapal Perseroan
Perseroan merupakan anak usaha dari PT Habco Primatama, yang dimana menjalankan kegiatan usaha penunjang transportasi kargo termasuk perawatan kapal seperti *docking* dan *shipyard*. Perseroan secara rutin melakukan *docking* untuk setiap armada kapal yang dimiliki Perseroan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan yang mengacu kepada standar aturan maritim yang berlaku. Hal ini guna mencegah terjadinya kerusakan kapal-kapal Perseroan serta melakukan peremajaan armada kapal Perseroan secara berkala.

d. Risk of Damage to the Company's Vessels
The Company is a subsidiary of PT Habco Primatama, which carries out business activities supporting cargo transportation, including vessel maintenance such as docking and shipyard services. The Company routinely conducts docking for each vessel in its fleet in accordance with the planned schedule and in compliance with applicable maritime standards and regulations. This is undertaken to prevent damage to the Company's vessels and to ensure periodic fleet renewal.

e. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia untuk Mengatasi Ketidakmampuan
Perseroan dalam mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan bidangnya, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:
i. Membuat strategi perekrutan karyawan baru;
ii. Melakukan aktivitas untuk membangun *engagement team* dan pelatihan karyawan secara berkala untuk meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang ada;
iii. Melakukan pemberian bonus dan kompensasi bagi karyawan yang melampaui target kerja yang ditentukan; dan
iv. Memberikan remunerasi yang memadai untuk meminimalisir jumlah *turn over* karyawan.

e. Risk of Losing Human Resources to Overcome Incapacity
To ensure the availability of competent human resources, the Company undertakes the following measures:
i. Developing strategies for recruiting new employees.
ii. Implementing activities to build team engagement and conducting periodic employee training to improve the quality of existing human resources.
iii. Providing bonuses and compensation to employees who exceed performance targets.
iv. Providing adequate remuneration to minimise employee turnover.

3. Risiko Umum:

a. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik dan Global serta Sosial dan Politik yang Memengaruhi Permintaan Jasa Perseroan.

3. General Risks:

a. Risks arising from changes in domestic and global economic conditions, as well as social and political conditions, which affect demand for the Company's services.

b. Kondisi sosial ekonomi dan politik yang tidak stabil atau *force majeure* dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat melakukan pelayanannya (*service*) sebagaimana mestinya. Perseroan akan melakukan mitigasi dengan cara melakukan analisis

b. Unstable socioeconomic and political conditions or force majeure may prevent the Company from providing its services as intended. The Company will mitigate this by conducting analyses and making appropriate decisions in response to current market

dan mengambil keputusan yang tepat guna dalam merespons kondisi pasar yang sedang terjadi. Mengadakan pengecekan berkala terhadap hubungan relasi antara pelanggan, pemasok, serta pergerakan perusahaan kompetitor dengan tujuan melakukan penyesuaian pelayanan Perseroan jika dibutuhkan. Dari sisi manajemen, Perseroan memastikan tidak adanya keterlibatan langsung terhadap politik yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis.

conditions. It will conduct periodic checks on customer and supplier relationships, as well as the movements of competitor companies, with the aim of adjusting the Company's services if necessary. From a management perspective, the Company ensures that there is no direct involvement in politics that could affect business continuity.

c. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran Nasional dan Jasa-Jasa Pendukungnya

Perseroan melakukan *Good Corporate Governance* serta mempunyai tim Legal yang berkompeten di bidangnya yang dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan akan selalu *up-to-date* dan mengikuti regulasi pemerintah secara berkala baik dari sisi perizinan ataupun peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan.

c. Risks arising from changes in Government policies in the field of national shipping and related supporting services.

The Company applies Good Corporate Governance and is supported by a competent Legal team capable of implementing and facilitating compliance activities with prevailing regulations. The Company remains up to date and follows Government regulations periodically, both in terms of licensing and statutory provisions.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2025

Faktor risiko usaha dan risiko umum telah disusun oleh Perseroan berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan. Efektivitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management in 2025

The Company has arranged its business risk factors and general risk factors based on the risk weight faced by the Company. The effectiveness of risk management is assessed based on the extent to which the mitigation measures undertaken are able to reduce such risks. Evaluations are conducted annually or whenever necessary.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah meninjau efektivitas dari sistem dan praktik manajemen risiko yang diimplementasikan di Perseroan selama tahun 2025, dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria kunci. Berdasarkan evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa praktik manajemen risiko Perseroan telah berlangsung secara efektif sepanjang tahun 2025 dalam memitigasi berbagai faktor risiko sebagaimana telah disebutkan di atas. Ke depannya, praktik manajemen risiko Perseroan akan terus ditingkatkan, baik melalui peninjauan kebijakan dan prosedur, peningkatan kapabilitas pelaksana fungsi manajemen risiko, hingga optimalisasi kinerja manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the effectiveness of the Company's risk management system and practices implemented during 2025, based on several key criteria. Based on this evaluation, it was concluded that the Company's risk management practices were effective throughout 2025 in mitigating various risk factors as outlined above. Going forward, the Company's risk management practices will continue to be strengthened through policy and procedural reviews, enhancement of risk management execution capabilities, and optimisation of risk management performance across all business lines.

Perkara Penting
Material Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2025, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any significant cases, whether civil or criminal in nature.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators, or other authorised institutions.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Programme by Management and/or Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 9 tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningish, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jo. Akta Nomor 16 tanggal 22 Maret 2022, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 015/SK-DIR/HTM-JKT/III/22 tanggal 31 Maret 2022 tentang Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan, Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melakui Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 0,26% (nol koma dua enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 2.898.100 (dua juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu seratus) saham. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 10 March 2022, made before Rahayu Ningish, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, in conjunction with Deed No. 16 dated 22 March 2022, and the Company's Directors' Decree No. 015/SK-DIR/HTM-JKT/III/22 dated 31 March 2022 concerning the Company's Employee Share Allocation Programme, the Company will implement an employee share ownership programme through the ESA Programme by allocating 0.26% (zero point two six per cent) of the Shares Offered in the Public Offering, or a total of 2,898,100 (two million eight hundred ninety-eight thousand one hundred) shares. The exercise price of the ESA Programme is the same as the Offering Price at the time of the Public Offering.

Tujuan dikeluarkannya Program ESA ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* pegawai terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja pegawai untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
2. Menjadi salah satu imbalan kepada pegawai yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan.
3. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan.

The objectives of the ESA Programme are as follows:

1. To foster employees' sense of belonging towards the Company, thereby increasing motivation and work spirit in achieving the Company's business objectives.
2. To serve as a form of reward for employees who have contributed their time and efforts to the Company.
3. As part of retaining and acquiring skilled and professional employees for the Company.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7, yaitu bahwa jumlah penjatahan pasti dalam Penawaran Umum termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

The implementation of the ESA Programme will follow the provisions of Regulation No. IX.A.7, whereby the fixed allotment in the Public Offering may include employee allotments (if any) of up to 10% of the total shares offered in the Public Offering.

Syarat dan Ketentuan Program ESA

1. Bahwa partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pegawai peserta Program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan;
   b. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA; dan
   c. Kriteria lainnya yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
2. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam Program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.
3. Program ESA tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Terms and Conditions of the ESA Programme

1. Participants eligible for the ESA Programme are employees who meet the following criteria:
   a. ESA Programme participants are all Company employees;
   b. Employees who are not subject to administrative sanctions at the time of ESA implementation; and
   c. Other criteria as determined by Company management.
2. If the number of shares allocated in the ESA Programme is not fully distributed, the remaining shares will be offered to the public.
3. The ESA Programme is not intended for the Company's Directors and Board of Commissioners.

Program ESA akan dialokasikan dalam Saham Penghargaan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan agar lebih semangat lagi mencetak prestasi dalam berkarier pada Perseroan. Karenanya, terkait dengan pencapaian prestasi tersebut Perseroan akan memberikan Saham Penghargaan kepada karyawan-karyawan berprestasi.

The ESA Programme will be allocated in the form of Award Shares to motivate employees to further excel in their careers within the Company. Accordingly, in relation to performance achievements, the Company will grant Award Shares to high-performing employees.

Saham Penghargaan

1. Sebanyak 100% jumlah saham yang dialokasikan untuk program ESA adalah saham penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan (dapat disebut sebagai "Saham Penghargaan").
2. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta;
3. Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 1 (satu) tahun sejak tanggal distribusi saham;
4. Peserta yang melakukan pengunduran diri, mendapat sanksi administrasi, dan atau dipecat tidak lagi berhak atas Saham Penghargaan, sehingga kepemilikan saham tersebut akan dikembalikan ke Perseroan;

Award Shares

1. A total of 100% of the shares allocated for the ESA Programme are Award Shares, which are shares granted to employees as a reward (referred to as "Award Shares").
2. Award Shares are granted by the Company free of charge to all ESA participants who meet the requirements, registered under each respective participant's name.
3. Award Shares are subject to a one (1) year lock-up period from the date of share distribution.
4. Participants who resign, receive administrative sanctions, and/or are dismissed will no longer be entitled to Award Shares, and such shares will be returned to the Company.

5. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan, kecuali pajak penghasilan yang wajib dibayar oleh partisipan ESA. Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayar penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran untuk masing-masing saham Perseroan;
6. Dana dalam rangka pemberian Saham Penghargaan dalam program ESA berasal dari kas internal Perseroan;
7. Adapun yang menjadi formula rujukan Saham Penghargaan ini adalah sebagai berikut:

5. Participants will not incur costs for the ownership of Award Shares, except for income tax payable by the ESA participants. Award Shares will be borne entirely by the Company at the Offering Price per share.
6. Funds for the Award Shares under the ESA Programme will be sourced from the Company's internal cash.
7. The reference formula for Award Shares is as follows:

Kelas Jabatan Position Level	Jumlah Saham Penghargaan Number of Stock Awards
Staff	$\frac{1 \times (\text{Gaji+Tunjangan Karyawan})}{\text{Harga Penawaran Umum}}$ | $\frac{1 \times (\text{Salary+Employee Allowance})}{\text{Offering Price}}$
Supervisor	$\frac{1{,}5 \times (\text{Gaji+Tunjangan Karyawan})}{\text{Harga Penawaran Umum}}$ | $\frac{1{,}5 \times (\text{Salary+Employee Allowance})}{\text{Offering Price}}$
Manager	$\frac{2 \times (\text{Gaji+Tunjangan Karyawan})}{\text{Harga Penawaran Umum}}$ | $\frac{2 \times (\text{Salary+Employee Allowance})}{\text{Offering Price}}$

Alokasi atas perhitungan saham diatas akan dibulatkan kebawah per 1 (satu) lot atau per pecahan 100 (seratus) lembar saham. Apabila jumlah akumulasi Saham Penghargaan yang akan diberikan kepada seluruh karyawan sesuai dengan formula diatas melebihi jumlah 0,50% dari Saham yang Ditawarkan atau sebesar 6.100.000 (enam juta seratus ribu) saham, maka alokasi kepada masing-masing karyawan akan dikurangi secara proporsional;

8. Pegawai yang mendapatkan alokasi penjatahan Saham Penghargaan harus melaksanakan ketentuan di bawah ini:
   - Menaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia; dan
   - Melakukan konfirmasi persetujuan terhadap saham yang didapatkan melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja.

The allocation based on the above share calculation will be rounded down per 1 (one) lot or per fraction of 100 (one hundred) shares. If the accumulated number of Award Shares to be granted to all employees in accordance with the above formula exceeds 0.50% of the Offered Shares or 6,100,000 (six million one hundred thousand) shares, the allocation to each employee will be reduced proportionally;

8. Employees receiving Awarded Shares must comply with the following:
   - Comply with ESA share ownership regulations set by the Company and Indonesian capital market regulations; and
   - Confirm acceptance of the allocated shares through the HR Department of their respective Work Units.

Pembagian Saham dan Pelaksanaan Program ESA

1. Bagian Sumber Daya Manusia mendata dan merekapitulasi pegawai peserta peminat saham ESA.
2. Perseroan akan menerbitkan daftar partisipan ESA yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk progam ESA. Formulir penjatahan ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.

Awarded Share Distribution and ESA Programme Implementation

1. The Human Resources Department shall record and compile a list of employees participating in the ESA share program.
2. The Company shall publish a list of ESA participants who are entitled to receive shares under the ESA program. This allocation form shall be forwarded to the Securities Administration Agency (BAE) and shall be used as the basis for the distribution of shares on the distribution date.

3. Perseroan akan melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh Saham Penghargaan dalam periode ESA dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran pada periode Penawaran Umum. Pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.
4. Dalam hal pegawai yang telah menerima Saham Penghargaan mengundurkan diri, maka saham tersebut akan tetap menjadi milik pegawai. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri sebelum masa *lock-up* berakhir, maka ketentuan *lock-up* atas saham pegawai tersebut tetap berlaku.
5. Dalam hal partisipan ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan sebelum tanggal distribusi Saham Jatah Pasti di Program ESA, hak untuk berpartisipasi dalam Program ESA menjadi gugur.
6. Untuk Program ESA, partisipan ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan saat peserta program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada partisipan ESA.
7. Setelah *lock up period* Saham Penghargaan berakhir dan partisipan ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing partisipan ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:
   a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
   b. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh partisipan dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.
8. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan.

Komposisi Saham dari Program ESA

Hingga tahun 2025, jumlah saham yang berasal dari Program ESA tercatat sebesar 2.898.100 saham atau 0,04% dari total saham Perseroan.

3. The Company will make full payment for all Award Shares during the ESA period at the same price as the Offering Price during the Public Offering period. Payment will be made to the bank account designated by the Underwriter to receive payment for share orders in the context of this Public Offering, in full.
4. In the event that an employee who has received Award Shares resigns, the shares will remain the property of the employee. However, if the employee resigns before the lock-up period ends, the lock-up provisions on the employee's shares shall remain in effect.
5. In the event that an ESA participant resigns or is subject to disciplinary action prior to the distribution date of the Fixed Allocation Shares in the ESA Program, the right to participate in the ESA Program shall be forfeited.
6. For the ESA Program, ESA participants will be subject to income tax in accordance with the applicable rates and must be paid when ESA program participants receive shares. The income tax will be charged to ESA participants.
7. After the lock-up period for Award Shares ends and ESA participants sell their shares through the stock exchange or outside the stock exchange, income tax will be charged to each ESA participant. The following taxation provisions apply to such sales:
   a. Sales through the stock exchange will be subject to a final tax of 0.1% of the transaction value.
   b. For sales of shares outside the stock exchange, tax will be calculated based on the capital gains received by the participant and will be subject to progressive tax in accordance with the applicable rates.
8. The ESA program is implemented in conjunction with the Company's Public Offering schedule.

ESA Share Composition

As of 2025, the number of shares originating from the ESA Programme is recorded at 2,898,100 shares or 0.04% of the Company's total shares.

Waktu Pelaksanaan Program ESA

Program ESA mulai dilakukan sejak tanggal 20 Juli 2022 hingga tanggal 22 July 2022 atau bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perseroan.

ESA Programme Period

The ESA Program was conducted from 20 July 2022 to 22 July 2022, or concurrently with the schedule of the Company's Initial Public Offering.

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Ethics and Conduct

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa berupaya untuk menegakkan etika dan perilaku etis dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku yang mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh Insan Perseroan sebagai penjabaran dari budaya Perseroan dalam menerapkan GCG dan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

To realise sound corporate governance, the Company continually reinforces ethical conduct throughout its business and operational activities. Accordingly, the Company has established a Code of Ethics and Conduct governing ethical standards, values, and principles applicable to all Company personnel as a manifestation of the Company's culture in implementing GCG and achieving its vision and mission.

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan merupakan dokumentasi tertulis atas sistem nilai dan penjabarannya/ implementasinya ke dalam standar dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap Insan Perseroan wajib menjadikan *Code of Conduct* sebagai pedoman dan tolok ukur dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, setiap Insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

The Code of Ethics and Conduct serves as a written documentation of the Company's value system and its translation into behavioural standards expected of all personnel. All Company personnel must use the Code of Conduct as a guideline and benchmark for their behaviour, both inside and outside the Company. Thus, each individual represents the Company's image to internal and external stakeholders.

Pokok-Pokok Pedoman Etika dan Perilaku

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan secara garis besar memuat hal-hal berikut:

1. Etika Perusahaan;
2. Pedoman & Etika Usaha;
3. Kerahasiaan Informasi;
4. Benturan Kepentingan; dan
5. Sanksi dan Pelanggaran.

Informasi selengkapnya mengenai Pedoman Etika dan Perilaku tersedia di situs web Perseroan.

Key Points of the Code of Ethics and Conduct

The key principles contained within the Company's Code of Ethics and Conduct include:

1. Corporate Ethics;
2. Business Guidelines and Ethics;
3. Confidentiality of Information;
4. Conflict of Interest; and
5. Sanctions and Violations.

Information regarding the Code of Ethics and Conduct is available on the Company's website.

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku dan Upaya Penegakannya

Upaya sosialisasi dilakukan setiap ada kesempatan di dalam rapat-rapat, baik di level managerial maupun level staf.

Seluruh karyawan Perseroan dalam tingkatan apapun, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik ini, maka akan dikenakan baik berupa sanksi administratif berupa teguran hingga pemecatan, hingga sanksi pidana yang akan diserahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct

Dissemination efforts are conducted whenever opportunities arise during meetings at both managerial and staff levels.

All Company employees, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are proven to have violated the Code of Ethics shall be subject to administrative sanctions ranging from reprimands to termination, and where applicable, criminal sanctions in accordance with Indonesian law.

Pengungkapan Informasi Perusahaan kepada Publik

Public Disclosure of Corporate Information

Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses para pemegang saham publik serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini sebagai wujud penerapan prinsip GCG, Perseroan memiliki *website* yang dapat diakses oleh publik pada link: www.habcomaritima.com. Pada *website* tersebut, terdapat beberapa informasi Perseroan yang disajikan, baik dalam bentuk narasi, dokumen Perusahaan, dan laporan Perusahaan.

To enhance transparency and improve access for public shareholders and other stakeholders to the Company's latest and most up-to-date information as part of implementing GCG principles, the Company has a website that is accessible to the public at: www.habcomaritima.com. This website contains various information about the Company, presented in the form of narratives, Company documents, and Company reports.

Beberapa dokumen Perusahaan yang tersedia di *website* berkaitan erat dengan sistem GCG seperti Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*, Kode Etik, dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi berikut komite dan organ pendukung di bawahnya. Sedangkan laporan Perusahaan yang diunggah di *website* antara lain Laporan Keuangan Perseroan dalam periode kuartal dan tahunan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan.

Corporate documents available on the website related to GCG include the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, Code of Ethics, and Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as supporting committees. Company reports uploaded include quarterly and annual financial statements, Annual Reports, and Sustainability Reports.

Selain *website*, Perseroan secara berkala melakukan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai informasi Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan relevan lainnya. Pelaporan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan transparansi informasi perusahaan. Beberapa laporan yang disampaikan antara lain Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Laporan Informasi atau Fakta Material, *Public Expose*, Keputusan RUPS, dan lain sebagainya. Seluruh laporan tersebut dapat diakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

In addition to its website, the Company regularly reports to the Indonesia Stock Exchange regarding information about the Company as stipulated in Financial Services Authority regulations and other relevant regulations. Such reporting is a form of the Company's compliance with laws and regulations regarding the capital market and corporate information transparency. Some of the reports submitted include Share Ownership Reports or Reports on Any Changes in Share Ownership of Public Companies, Material Information or Fact Reports, Public Exposures, GMS Decisions, and so on. All of these reports can be accessed on the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Dalam upaya memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*. Tujuan dari penerapan kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud* ini adalah untuk mencegah kerugian baik material maupun non-material, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan dan etika Perseroan terhadap hukum, dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja dan instansi pemerintah.

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang Administrasi, dan Kantor Cabang Operasional Perseroan.

Seluruh karyawan dan Dewan Komisaris, Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan Keuangan Negara;
2. Suap-Menyuap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan Curang;
6. Benturan Kepentingan; dan
7. Gratifikasi.

Perseroan memiliki 4 (empat) pilar strategi antikorupsi dan *anti-fraud,* sebagai berikut:

1. **Pencegahan:**
   a. Pengawasan aktif dari Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
   b. Kampanye kesadaran mengenai *anti-fraud*, termasuk antipenyuapan dan antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal;
   c. Sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi dan *anti-fraud*;
   d. Prinsip *Know Your Employee*.

To ensure that the Company's activities and business are free from actions that could harm the Company, the Company has established an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy. The purpose of implementing this Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy is to prevent material and non-material losses, improve regulatory compliance, discipline, and ethics of the Company in relation to the law, in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, business partners, and government agencies.

This policy covers all activities conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company employees at the Head Office, Administrative Branch Offices, and Operational Branch Offices.

All employees and the Board of Commissioners and the Board of Directors must ensure that the Company's activities are free from corrupt practices as defined under Law No. 31/1999 in conjunction with Law No. 20/2001, including:

1. State financial losses;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Extortion;
5. Fraud;
6. Conflict of interest; and
7. Gratification.

The Company Has Four (4) Anti-Corruption and Anti-Fraud Strategic Pillars

1. **Prevention:**
   a. Active oversight by the Internal Audit Unit in the implementation of Corporate Governance;
   b. Awareness campaigns on anti-fraud, including anti-bribery and anti-corruption, through internal and external media;
   c. Continuous dissemination via training for all employees and induction for new employees to reinforce anti-corruption and anti-fraud knowledge;
   d. Implementation of the Know Your Employee principle.

2. **Deteksi:**
   a. Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya agar karyawan dapat ikut serta secara aktif untuk menjaga dan mengungkapkan permasalahan etika dan perilaku yang tidak baik, termasuk tetapi tidak terbatas terhadap kejadian korupsi dan *fraud;* dan
   b. Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas untuk memantau pelaksanaan etika.

3. **Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:**
   a. Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas antara lain melakukan investigasi atas adanya dugaan korupsi dan *fraud*;
   b. Komite Unit Audit Internal secara berkala melakukan penyampaian laporan kepada Direktur Utama; dan
   c. Unit Audit Internal memberikan rekomendasi tindakan atas pelanggaran yang telah terbukti dilakukan, yang disampaikan kepada pihak terkait.

4. **Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut:**
   a. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya; dan
   b. Seluruh informasi/data tersebut didokumentasikan, sebagai bahan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan ke depannya.

2. Detection:
   a. The Company has a whistleblowing system policy as a safe and confidential reporting and communication channel so that employees can actively participate in maintaining and reporting ethical issues and misconduct, including but not limited to incidents of corruption and fraud; and
   b. The Company has an Internal Audit Unit tasked with monitoring the implementation of ethics.

3. Investigation, Reporting, and Sanctions
   a. The Internal Audit Unit conducts investigations into alleged corruption and fraud;
   b. The Internal Audit Unit periodically reports to the President Director;
   c. The Internal Audit Unit provides recommendations for actions on verified violations.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-Up
   a. The Company maintains a reporting system that records all incidents and follow-up actions;
   b. All information/data are documented as material for periodic evaluation and continuous improvement.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi kepada Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan tentang apa yang harus dan tidak boleh mereka lakukan untuk mematuhi kebijakan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi Antisuap dan Korupsi setiap kali terdapat karyawan baru yang bergabung dengan Perseroan.

Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

In order to enhance employees' awareness of actions that are permitted and prohibited in complying with the Company's policies, the Company conducts Anti-Bribery and Anti-Corruption training and socialisation programmes whenever new employees join the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Selaras dengan komitmen untuk menjalankan prinsip GCG dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau *fraud* di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran tersebut mengacu pada Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Consistent with the Company's commitment to implementing GCG in its business and operational activities, the Company has established a Whistleblowing System, which provides a mechanism for whistleblowers to report indications or acts of violations or fraud within the Company. The implementation of this system refers to the Company's Whistleblowing Policy.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan/ti, Direksi, Komisaris, Pihak Independen dan Pihak Ketiga. Dengan adanya Kebijakan ini diharapkan tidak ada seorang karyawan/ti atau manajemen Perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang dalam membuat laporan.

This policy applies to all employees, Directors, Commissioners, Independent Parties, and Third Parties. The policy ensures that no employee, management member, or third party is able to use their position to prevent legitimate reporting.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelapor dapat menyampaikan pelanggaran atau potensi pelanggaran melalui surat elektronik (*e-mail*) dengan alamat corsec@habcomaritima.com untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Reporting Procedures

Whistleblowers may report violations or potential violations via email to: corsec@habcomaritima.com, after which reports will be forwarded to the relevant division head and the Internal Audit Unit and jointly managed.

Pelapor tidak wajib menyertakan identitas, namun harus melengkapi laporannya dengan beberapa informasi seperti jenis pelanggaran, kronologis kejadian, waktu dan tempat kejadian.

Whistleblowers are not required to disclose their identity but must provide information such as the type of violation, chronology, and time and place of occurrence.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor, perlindungan tersebut meliputi perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tekanan fisik.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing legal protection for whistleblowers acting in good faith, in accordance with applicable laws and regulations. Protection includes confidentiality of identity and any information that may identify the whistleblower, and extends to protection from pressure, employment rights violations, lawsuits, asset protection, and physical threats.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi pelanggaran peraturan perundang-undangan, Kode Etik Perusahaan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, dan tindak kecurangan lainnya.

Types of Violations

Violations that may be reported include breaches of laws and regulations, the Company's Code of Ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures, and other fraudulent actions.

Alur Penanganan Pengaduan

Penerima laporan wajib segera:

1. Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak; dan
2. Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.

Complaints Handling Process

The report recipient must:

1. Evaluate and determine whether the report can proceed; and
2. Conduct further investigation into the substance of the reported violation or escalate to the appropriate unit.

Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit secara berkala.

All reports and investigation results are registered monthly and reported to Management and the Audit Committee on a periodic basis.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Divisi HRD.

Complaint Management

Complaints concerning violations within the Company are handled by the HRD Division.

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

Number of Complaints Received and Processed in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 21/2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini merupakan hasil *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK:

The Corporate Governance Guidelines for Public Companies are regulated by OJK Regulation No. 21/2015, further elaborated in OJK Circular No. 31/2015. These regulations set out five aspects of public company governance, eight principles of good corporate governance, and 25 recommendations for implementing governance aspects and principles. The following section presents the Company's self-assessment results in implementing GCG in accordance with OJK requirements.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendatin	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **COMPANY RELATIONS WITH SHAREHOLDERS IN SAFEGUARDING SHAREHOLDERS' RIGHTS**		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has methods or technical procedures for vote collection, both open and closed voting, prioritising independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPST dan dibagikan kepada Pemegang Saham saat memasuki Ruang Rapat. **Fulfilled** The Company has established the Rules of Procedure for the Annual GMS and distributed them to Shareholders upon entering the Meeting Room.
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2025. **Fulfilled** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual General Meeting of Shareholders held in 2025.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendatin	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPSLB tersedia di situs web Perseroan. **Fulfilled** The Summary of the Minutes of the Extraordinary GMS is available on the Company's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Pemegang saham diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang diunggah juga dalam web Perseroan. Perseroan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Akun Media Sosial Instagram, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. **Fulfilled** Shareholder communication is governed in the Company's Code of Ethics, which is also uploaded on the Company's website. The Company conducts such communication through, among others, the GMS, its Instagram Social Media Account, and the provision of public information, including accurate disclosures, accessible contact details on the website and the Annual Report, enabling shareholders and investors to easily communicate with the Company.
	2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	**Terpenuhi** Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat Perseroan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perseroan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur di dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang tersedia dalam situs web Perseroan. **Fulfilled** The Company discloses its communication policy with shareholders or investors, including the Company's contact details, on its website. This communication policy is governed in the Company's Code of Ethics available on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendatin	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Company's condition.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. **Fulfilled** The number of members of the Company's Board of Commissioners complies with the applicable requirements and considers the Company's needs, condition, and capacity.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. **Fulfilled** The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse in expertise, knowledge, and experience, supporting and maintaining competitive advantage.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. **Fulfilled** The self-assessment policy of the Board of Commissioners is stipulated in the Board of Commissioners Charter.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan. **Fulfilled** The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed through the Annual Report.
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 14, ayat 4, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. **Explanation** In accordance with the Company's Articles of Association, Article 14 paragraph 6, the term of office of a member of the Board of Commissioners terminates if they no longer fulfil legal requirements, including involvement in financial crime.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendatin	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function establishes a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	**Penjelasan** Proses suksesi anggota Direksi Perseroan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No.33/ POJK.04/2014. **Explanation** The succession process for members of the Board of Directors is carried out with reference to POJK No. 33/ POJK.04/2014.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the Company's condition and the effectiveness of decision-making.	**Terpenuhi** Komposisi Anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan internal Perseroan agar pembagian fungsi dan tugas masing-masing direktorat lebih spesifik. **Fulfilled** The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the Company's condition and internal needs to ensure that functions and responsibilities within each directorate are more specifically allocated.
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. **Fulfilled** The Company's Board of Directors has diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience, as reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Ibu Rita merupakan Direktur Keuangan Perseroan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. **Fulfilled** Mrs Rita serves as the Company's Finance Director and possesses expertise and knowledge in the accounting field.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendatin	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Piagam Direksi. **Fulfilled** The self-assessment policy of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan. **Fulfilled** The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in financial crime.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, ayat 12, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. **Explanation** In accordance with the Company's Articles of Association, Article 11 paragraph 12, the term of office of a member of the Board of Directors terminates if they no longer fulfil statutory requirements, including involvement in financial crime.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN **STAKEHOLDER PARTICIPATION**		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. **Fulfilled** The Company has an Insider Trading Policy, as stipulated in the Company's Code of Ethics.
	7.2 Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* yang tersedia di situs web Perseroan. **Fulfilled** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies, available on the Company's website.
	7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors. .	**Penjelasan** Divisi *Procurement* memiliki SOP terkait seleksi pemasok atau vendor. **Explanation** The Procurement Division has Standard Operating Procedures governing supplier or vendor selection.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendatin	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
	7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights.	**Penjelasan** Mengenai pemenuhan hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian/kontrak dengan kreditur terkait. **Explanation** The fulfilment of creditors' rights is governed under the agreements/contracts entered into with the relevant creditors.
	7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* atau sistem pelaporan pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. **Fulfilled** The Company has a whistleblowing or violation reporting system policy, available on the Company's website.
	7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees.	**Penjelasan** Perseroan sedang mempertimbangkan untuk memiliki pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Explanation** The Company is considering adopting a long-term incentive scheme for Directors and employees.
E. KETERBUKAAN INFORMASI **INFORMATION DISCLOSURE**		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhancing the Implementation of Information Disclosure.	8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company makes broader use of information technology beyond its Website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Selain *website*, Perseroan juga memanfaat teknologi Informasi berupa media sosial Instagram. **Fulfilled** In addition to the website, the Company also utilises information technology such as its Instagram social media platform.
	8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan pada bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Bab Profil Perusahaan. **Fulfilled** The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company's shares in the section "Information on the Company's Major and Controlling Shareholders" in the Corporate Profile Chapter.

HABCO PIONEER
BANJARMASIN

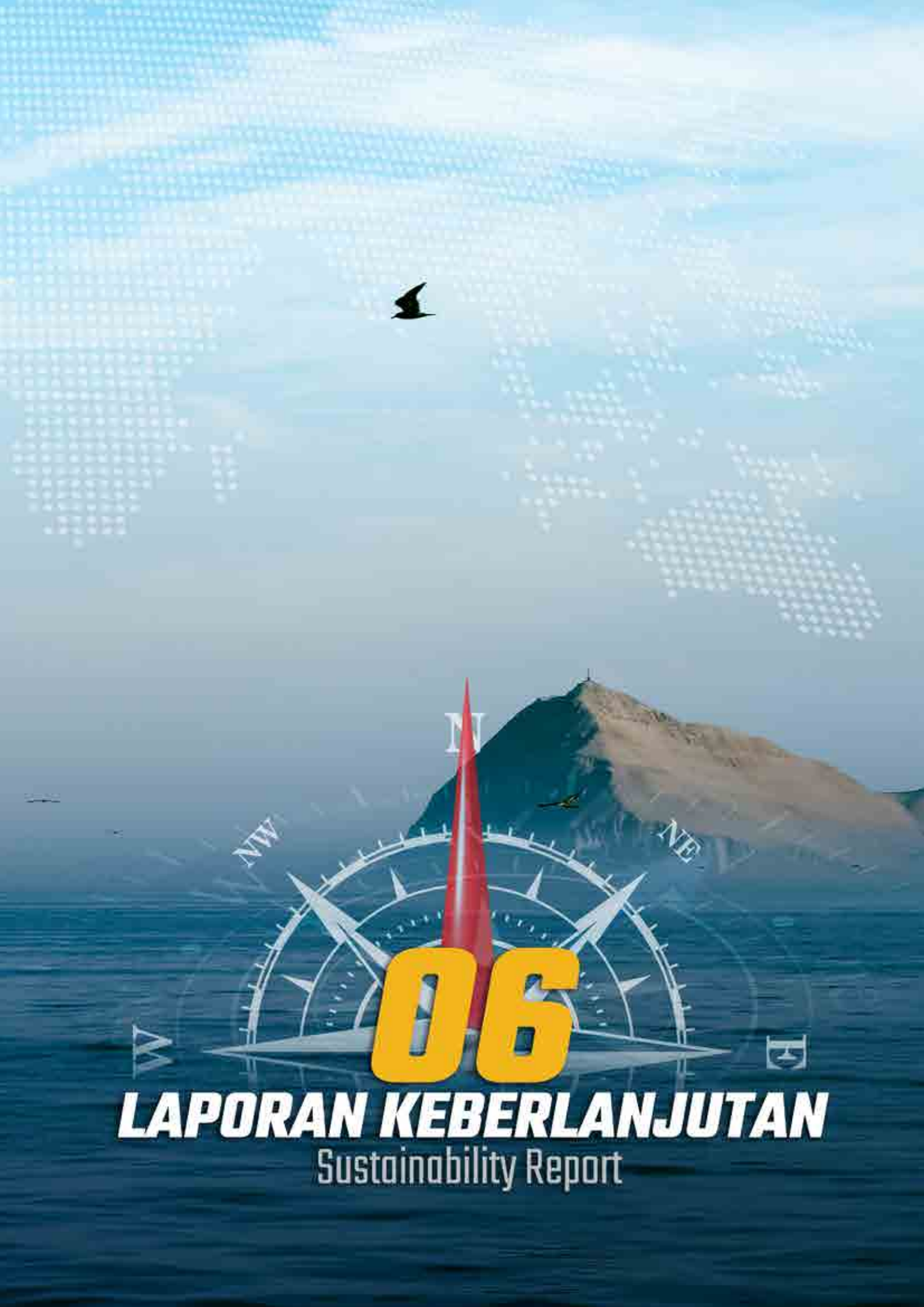
06
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Performance Strategy

Sebagai bagian dari Habco Grup yang menyediakan layanan kelautan terintegrasi, Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional membawa konsekuensi bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan, tenaga kerja, regulator, hingga masyarakat di sekitar wilayah operasi. Kesadaran ini menjadi dasar komitmen Perseroan untuk mengelola bisnis secara bertanggung jawab dengan mengutamakan prinsip keberlanjutan guna menjaga ketahanan dan kesinambungan usaha.

Konsep keberlanjutan sebagaimana didefinisikan dalam Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan (UNCED) 1992 menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Prinsip tersebut menuntut keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengelolaan kegiatan usaha.

Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan memastikan bahwa pencapaian kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan berjalan selaras dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Pendekatan ini menjadi landasan Perseroan dalam membangun struktur bisnis yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.

Dalam rangka memperkuat implementasi keberlanjutan, Perseroan mengembangkan Strategi Keberlanjutan berbasis empat pilar, yaitu Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola; yang diintegrasikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Strategi ini selanjutnya menjadi panduan bagi setiap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut adalah Strategi Keberlanjutan Perseroan dengan mengintegrasikan 17 TPB:

As part of the Habco Group, which provides integrated marine services, the Company recognises that its operational activities entail consequences for a wide range of stakeholders, including customers, employees, regulators, and communities surrounding its areas of operation. This awareness underpins the Company's commitment to conducting its business responsibly by prioritising sustainability principles in order to safeguard business resilience and continuity.

The concept of sustainability, as defined at the 1992 United Nations Conference on Environment and Development (UNCED), emphasises the importance of meeting present needs without compromising the ability of future generations to meet their own needs. This principle calls for a balanced consideration of economic, social, and environmental aspects in the management of business activities.

In line with this principle, the Company ensures that the achievement of Economic, Social, and Environmental performance is aligned with the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This approach serves as the foundation for the Company in establishing an ethical, transparent, and accountable business structure.

To strengthen the implementation of sustainability, the Company has developed a Sustainability Strategy based on four pillars, namely Economic, Environmental, Social, and Governance, which are integrated with the Sustainable Development Goals (SDGs). This strategy serves as a guideline for all business and operational activities of the Company in creating long-term value for all stakeholders.

The following outlines the Company's Sustainability Strategy through the integration of the 17 SDGs.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Fokus Utama Main Focus	TPB Terkait Related SDGs
EKONOMI ECONOMY	• Pertumbuhan kinerja usaha dan produktivitas • Efisiensi operasional dan optimalisasi aset • Manajemen risiko dan ketahanan bisnis • Inovasi layanan dan peningkatan nilai bagi pelanggan • Business performance growth and productivity • Operational efficiency and asset optimisation • Risk management and business resilience • Service innovation and value enhancement for customers	
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	• Pengendalian dampak lingkungan operasional • Efisiensi energi dan pengurangan emisi • Pengelolaan limbah dan perlindungan ekosistem maritim • Kepatuhan lingkungan dan mitigasi risiko ekologis • Control of environmental impact of operations • Energy efficiency and emission reduction • Waste management and protection of maritime ecosystems • Environmental compliance and mitigation of ecological risks	
SOSIAL SOCIAL	• Pengembangan kompetensi tenaga kerja • Keselamatan & kesehatan kerja (K3) • Kesejahteraan dan perlindungan hak tenaga kerja • Hubungan konstruktif dengan masyarakat sekitar • Development of workforce competencies • Occupational Health & Safety (OHS) • Welfare and protection of workers' rights • Constructive relationships with surrounding communities	
TATA KELOLA GOVERNANCE	• Transparansi dan akuntabilitas • Anti korupsi & anti penyuapan • Manajemen risiko & pengendalian internal • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku • Transparency and accountability • Anti-corruption & anti-bribery • Risk management & internal controls • Compliance with applicable regulations	

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi — Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Direct Economic Value Generated**				
Pendapatan Revenue	Rupiah	965.309.163.780	748.198.618.716	575.675.705.805
Penghasilan Keuangan Financial Income	Rupiah	7.187.308.877	6.666.157.483	2.099.978.081
Laba Selisih Kurs – Bersih Foreign Exchange Gain - Net	Rupiah	2.220.142.565	-	2.984.990.633
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Total Direct Economic Value Generated**	**Rupiah**	**974.716.615.222**	**754.864.776.199**	**580.760.674.519**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **Direct Economic Value Distributed**				
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Rupiah	806.439.051.662	539.170.864.359	338.721.497.595
Beban Usaha Operating Expenses	Rupiah	39.012.417.243	46.155.402.743	27.545.311.181
Beban Keuangan Financial Expenses	Rupiah	19.837.534.974	12.284.546.999	9.414.218.749
Rugi Selisih Kurs – Bersih Foreign Exchange Loss - Net	Rupiah	2.220.142.565	6.744.902.847	-
Pembayaran Pajak Final & Pajak Penghasilan Final Tax & Income Tax Payment	Rupiah	11.583.709.888	8.978.383.324	6.908.108.392
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Rupiah	-	39.620.000.000	28.490.000.000
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**Rupiah**	**876.872.713.767**	**646.209.197.425**	**411.079.135.917**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan **Direct Economic Value Retained**				
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan **Total Economic Value Retained**	**Rupiah**	**97.136.467.732**	**141.530.675.927**	**198.171.538.602**

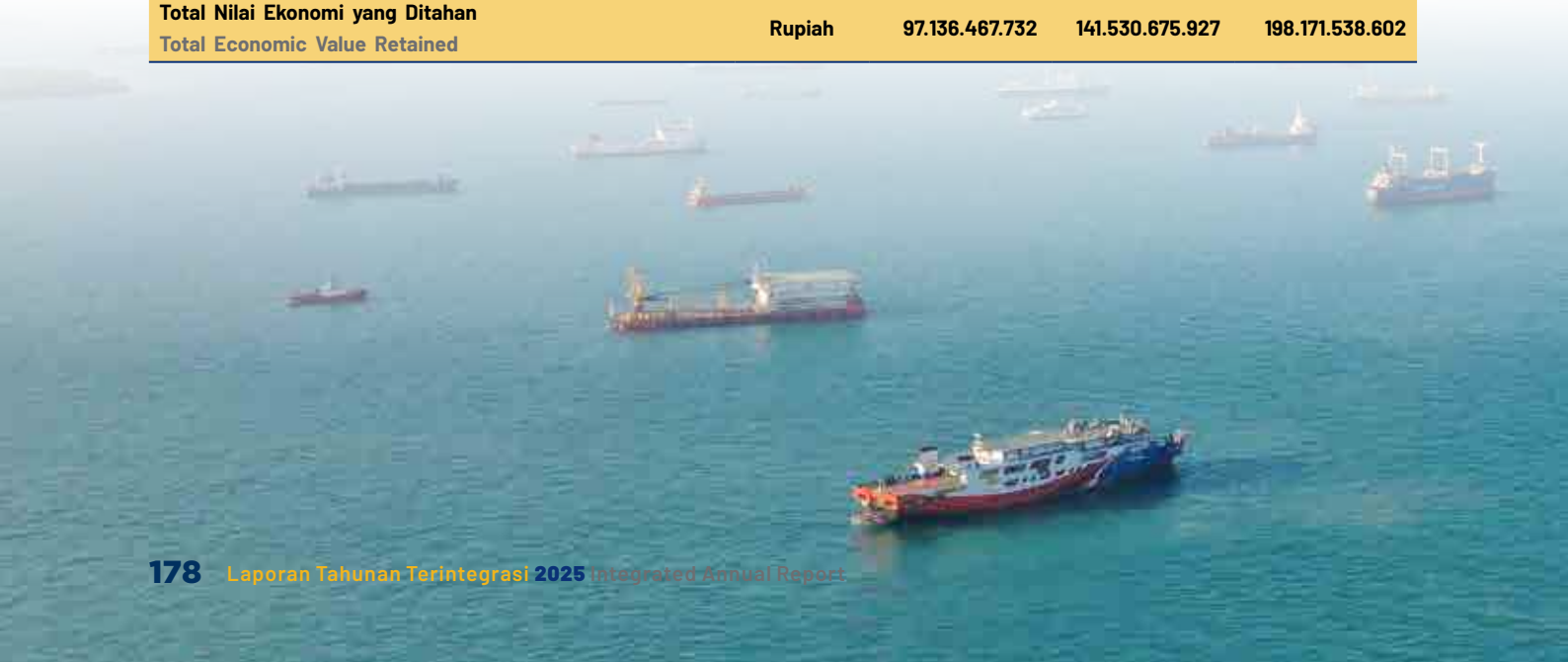

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan
Direct Economic Value Generated

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Direct Economic Value Distributed

Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan
Direct Economic Value Retained

100%

Pelibatan Pihak Lokal
Local Stakeholder Engagement

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal (WNI), tercermin dari nihilnya tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan **(100% tenaga kerja adalah WNI).**

Use of Local Workforce
The Company always prioritises the use of local workforce (Indonesian citizens), as evidenced by the absence of foreign workers within the Company **(100% of the workforce is Indonesian).**

100%

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Suppliers Engagement

Pelibatan Pemasok/Vendor Lokal
Perseroan senantiasa mengutamakan pelibatan pemasok/vendor lokal atau yang beroperasi di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan operasional, tercermin dari nihilnya pemasok/vendor asing yang menjadi mitra kerja Perseroan **(100% menggunakan pemasok/vendor lokal).**

Involvement of Local Suppliers/Vendors
The Company consistently prioritises the engagement of local suppliers/vendors or those operating within Indonesia to meet operational needs, as reflected by the absence of foreign suppliers/vendors as business partners **(100% uses local suppliers/vendors).**

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi **Energy**				
Total Energi Total Energy	Terra Joule	16,03	31,96	34,49
Air **Water**				
Air Sumur Bor Borehole Water	m^3	216	234	198
Emisi Gas Rumah Kaca **Greenhouse Gas Emissions**				
Total Emisi GRK (Cakupan 1) **Total GHG Emissions (Scope 1)**	ton CO_2e	1.205,64	2.371,77	2.557,88

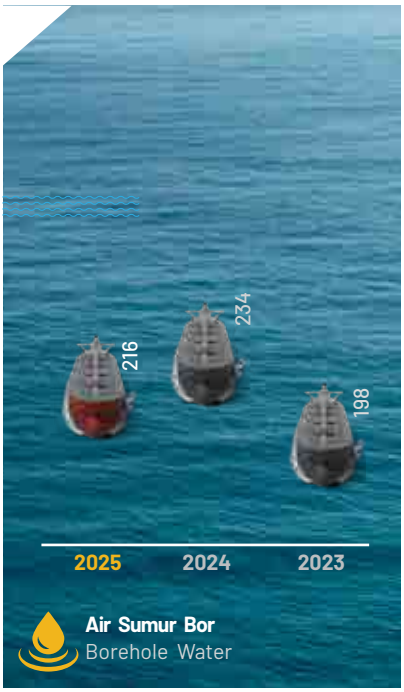

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin **Employee Composition by Gender**				
Karyawan Laki-laki Male Employees	orang people	220	144	108
Karyawan Perempuan Female Employees	orang people	21	22	16
Jumlah Total	orang people	241	166	124
Kegiatan CSR **CSR Activities**				
Alokasi Dana CSR CSR Fund Allocation	Rupiah	125.100.000	195.000.000	55.633.250

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam sektor maritim dan transportasi laut yang dihadapkan pada regulasi ketat, tantangan operasional, serta tuntutan dekarbonisasi global, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan merupakan fondasi yang tidak dapat dipisahkan dari daya saing jangka panjang. Karenanya, tata kelola keberlanjutan menjadi kerangka yang memastikan proses bisnis dijalankan secara bertanggung jawab sekaligus mampu menciptakan nilai tambah baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

In the maritime and shipping sector, which faces strict regulations, operational challenges, and global decarbonisation demands, the Company understands that sustainability is an inseparable foundation for long-term competitiveness. Therefore, sustainability governance serves as a framework that ensures business processes are conducted responsibly while also creating added value in terms of economic, social, and environmental aspects.

Dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris berperan mengarahkan dan mengawasi kebijakan keberlanjutan, termasuk memastikan pengembangan sistem dan praktik usaha sesuai standar industri maritim terbaik. Sementara Direksi bertanggung jawab menyusun strategi keberlanjutan yang relevan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan, serta memastikan strategi tersebut dieksekusi secara konsisten di seluruh unit kerja.

In the governance structure, the Board of Commissioners plays a role in directing and overseeing sustainability policies, including ensuring the development of systems and business practices in accordance with the best maritime industry standards. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating sustainability strategies that are relevant to business dynamics and stakeholder needs, as well as ensuring that these strategies are consistently executed across all business units.

Untuk memastikan strategi keberlanjutan berjalan efektif, Direksi menetapkan unit-unit kerja yang memiliki peran khusus dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Dengan struktur ini, Perseroan memastikan bahwa aspek keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen di level kebijakan, tetapi terintegrasi dalam setiap lini operasional dan mendukung ketahanan serta pertumbuhan usaha di industri maritim.

To ensure that the sustainability strategy is effective, the Board of Directors has designated specific units responsible for the implementation of sustainability performance. With this structure, the Company ensures that sustainability is not only a commitment at the policy level but is also integrated into every operational line, supporting the resilience and growth of the business in the maritime industry.

Berikut ini merupakan unit penanggung jawab kinerja keberlanjutan berikut bidang tugas dan tanggung jawabnya:

The following are the units responsible for sustainability performance, along with their tasks and responsibilities:

Penanggung Jawab Division in Charge	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Designated Person Ashore (DPA) Designated Person Ashore (DPA)	Memastikan aspek keselamatan dan keamanan maritim (*marine safety and security*) serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan operasional. Ensures maritime safety and security as well as Occupational Health & Safety (OHS) in operational execution.
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Coordinates the implementation of CSR programs related to social and community development.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan. Ensures the fulfillment of human resources and manages the employee compensation and training systems.
Divisi Pengadaan Procurement Division	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional. Selects suppliers and facilitates the procurement of goods and services to support operations.
Divisi Komersial Commercial Division	Memastikan kepuasan pelanggan. Ensures customer satisfaction.
Divisi Operasional Operations Division	Melakukan pengelolaan energi (MFO dan HSD), emisi, dan limbah kapal. Manages energy (MFO and HSD), emissions, and ship waste.

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perseroan memahami bahwa operasional di industri transportasi laut memiliki karakter risiko yang tinggi. Karenanya, Perseroan senantiasa memastikan praktik usaha tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan operasional.

Melalui pendekatan manajemen risiko yang terstruktur dan adaptif, termasuk penguatan pengawasan internal, optimalisasi proses operasional, serta pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola, Perseroan menjaga ketahanan usaha sekaligus memastikan kontribusi yang konsisten terhadap keberlanjutan usaha sekaligus industri maritim.

Uraian selengkapnya terkait sistem Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Sustainability Risk Management

The Company understands that operations in the maritime transportation industry come with high-risk characteristics. Therefore, the Company consistently ensures that business practices align with sustainability principles through the implementation of a risk management system capable of identifying, assessing, and mitigating risks that directly or indirectly impact operational sustainability.

Through a structured and adaptive risk management approach, including strengthened internal oversight, optimisation of operational processes, and management of environmental, social, and governance risks, the Company maintains business resilience while ensuring consistent contributions to both business sustainability and the maritime industry.

For a more detailed explanation of the Company's Risk Management System, please refer to the Corporate Governance Chapter.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari kontribusi berbagai pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, yang memiliki tingkat pengaruh berbeda terhadap operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pembangunan sinergi dan komunikasi yang konstruktif sebagai prioritas, dengan memastikan setiap pemangku kepentingan memiliki ruang untuk terlibat serta menyampaikan harapan dan kepentingan mereka dalam proses perumusan strategi keberlanjutan.

Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan, Perseroan melaksanakan proses *due diligence* melalui pengumpulan data, konsultasi, dan dialog aktif dengan pemangku kepentingan yang relevan. Beragam cara dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait apa yang diharapkan pemangku kepentingan terhadap Perseroan agar dapat memenuhi harapan mereka baik secara formal maupun informal di antaranya informasi dari *customer service*, pertemuan dengan karyawan, survei, regulasi dan interaksi dengan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memperoleh perspektif yang komprehensif sehingga strategi keberlanjutan yang disusun dapat lebih responsif, terukur, dan selaras dengan harapan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan *due diligence* yang kami lakukan, berikut ini adalah topik yang kami anggap penting untuk disampaikan dalam laporan ini sebagai wujud komunikasi guna memberi nilai tambah kepada masing-masing pemangku kepentingan:

Stakeholder Engagement

The Company recognizes that business success is inseparable from the contributions of various stakeholders, both individuals and groups, who have different levels of influence on the Company's operations. Therefore, the Company places the development of synergy and constructive communication as a priority, ensuring that every stakeholder has the space to be involved and to express their expectations and interests in the process of formulating sustainability strategies.

As part of sustainability governance, the Company implements a due diligence process through data collection, consultations, and active dialogue with relevant stakeholders. Various methods are used to gain insight into what stakeholders expect from the Company in order to meet their expectations, both formally and informally, including information from customer service, meetings with employees, surveys, regulations, and interactions with the community. This approach allows the Company to obtain a comprehensive perspective so that the sustainability strategy formulated can be more responsive, measurable, and aligned with the expectations of the stakeholders.

Based on the due diligence conducted, the following are the topics that we consider important to present in this report as a form of communication to provide added value to each stakeholder:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-up
Pelanggan Customer	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari jasa yang disediakan oleh Perseroan Stakeholders who use and directly benefit from the services provided by the Company	Komunikasi sehari-hari baik secara *online* atau *offline* Daily communication, both online and offline	Kualitas layanan yang diberikan Service quality provided	Penyediaan *Customer Service* Customer Service provision Sarana informasi via *Website* Information through Website

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-up
Tenaga Kerja Employees	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders who play a vital role in executing operational activities to ensure business sustainability	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala Daily work activities / periodic meetings	Pemenuhan hak-hak tenaga kerja Fulfillment of employee rights	Pemberian upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan, BPJS fasilitas, dan tunjangan lainnya Fulfillment of employee rights Payment of wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR), Health & Safety Insurance, BPJS benefits, and other allowances
			Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Sarana dan Prasarana Kerja yang sesuai dengan standar dan regulasi K3 Workplace facilities in accordance with OHS standards and regulations
			Pengembangan tenaga kerja Workforce Development	Pemberian pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kompetensi lainnya bagi para tenaga kerja Provision of training, certification, and other competency development programs for employees
Masyarakat Community	Pemangku kepentingan yang berpotensi terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders who may be impacted by or have significant influence on the Company's business sustainability	Pertemuan dengan perwakilan masyarakat setempat Meetings with local community representatives	Pemberian dampak nyata yang positif Delivery of tangible positive impact	Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities
		Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) CSR activities in the social and community sectors		
Pemerintah Government	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia Stakeholders who are authorized to create and enforce regulations that must be adhered to by all companies operating within the Republic of Indonesia	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan Meetings and communication during the fulfillment and socialization of regulations such as licensing and reporting	Hubungan yang Konstruktif dengan regulator Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Constructive relationships with regulators Compliance with applicable laws and regulations	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll Fulfillment of obligations to the Government / Regional Government and other related business regulators such as the IDX, OJK, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-up
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who provide capital for the Company's business and operational activities	RUPS, *investor gathering* GMS, investor gathering	Keterbukaan informasi, Tingkat Pengembalian Investasi Information transparency, Return on Investment	Penyampaian informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha Providing transparent information and improving business performance
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who supply goods and services to support the Company's business and operational activities	Komunikasi saat proses tender Communication during the tender process	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara Ease of collaboration and fair treatment	Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas Transparency of collaboration procedures, providing equal opportunities based on ability and quality

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan operasional di sektor maritim, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Meski demikian, terdapat tantangan dan dinamika industri yang dihadapi, terutama dipengaruhi oleh volatilitas ekonomi global, perubahan rantai pasokan, serta tuntutan peningkatan standar keselamatan dan kepatuhan lingkungan. Kompleksitas tersebut menuntut kesiapan operasional yang lebih kuat, manajemen risiko yang adaptif, dan disiplin implementasi standar keselamatan pelayaran.

Berikut ini adalah tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025 berikut upaya penanganannya:

Issues Related to Sustainability Performance Execution

In carrying out operational activities in the maritime sector, the Company strives to maintain a balance between economic growth, social responsibility, and environmental protection. However, there are challenges and dynamics faced by the industry, especially those influenced by global economic volatility, supply chain changes, and demands for higher safety standards and environmental compliance. These complexities require stronger operational readiness, adaptive risk management, and disciplined implementation of maritime safety standards.

The following are the challenges faced by the Company in 2025 along with the measures taken to address them:

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Handling Efforts
Rantai pasokan yang belum sepenuhnya berjalan dengan lancar dan ketidakpastian ekonomi global. Supply chain issues that are not fully streamlined and global economic uncertainty.	• Mengevaluasi kinerja pemasok yang sudah memiliki kerjasama dengan Perseroan. • Melakukan diferensiasi kargo. • Melakukan ekspansi bisnis melalui penambahan jumlah armada. • Menjaga hubungan baik dengan pelanggan. • Evaluating the performance of suppliers already in cooperation with the Company. • Differentiating cargo. • Expanding business through adding fleet capacity. • Maintaining good relationships with customers.
Risiko kerusakan kapal yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan, khususnya pencemaran laut. Risk of ship damage potentially causing environmental pollution, especially marine pollution	Menyusun jadwal pemeliharaan kapal secara rutin, membuat standar operasional prosedur terkait pengoperasian kapal sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, menyediakan peralatan SOPEP (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*) sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh *Marine Pollution* (MARPOL). Developing a routine ship maintenance schedule, creating standard operating procedures related to ship operation in accordance with applicable standards and regulations, providing SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) equipment as required by Marine Pollution (MARPOL).
Risiko kecelakaan maritim dikarenakan faktor alam, *human error*, dan faktor lain Maritime accident risks due to natural factors, human error, and other factors	Melengkapi sertifikasi-sertifikasi keamanan kapal sesuai sesuai standar nasional dan internasional serta dilengkapi polis asuransi seperti "*Hull and Machinery*" serta "*Protection and Indemnity*", memberikan jaminan kesehatan bagi para karyawan melalui pemberian BPJS, dan memberikan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi kru kapal dan karyawan yang bertugas di kapal secara berkala. Completing ship safety certifications in accordance with national and international standards and equipped with insurance policies such as "Hull and Machinery" and "Protection and Indemnity", providing health insurance for employees through BPJS, and providing training on occupational safety and health (K3) for ship crews and employees working on ships on a regular basis.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu fondasi ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri maritim adalah budaya korporasi yang berakar pada nilai-nilai keberlanjutan. Budaya tersebut menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berorientasi kinerja, sehingga memperkuat motivasi karyawan dalam mencapai target perusahaan. Seiring meningkatnya kualitas lingkungan kerja, produktivitas dan konsistensi kinerja pun terdorong, memastikan Perseroan tetap kompetitif dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

Dalam rangka menciptakan budaya korporasi, Perseroan berupaya untuk memperkenalkan nilai-nilai Perusahaan serta Pedoman Etik dan Perilaku Perseroan kepada karyawan pada proses orientasi. Perseroan juga senantiasa menginternalisasikan budaya Perseroan melalui beragam kegiatan *employee engagement* Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mencapai *zero fatality accident*, pengoperasian armada kapal yang ramah lingkungan, serta pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dengan adanya partisipasi yang aktif dari para tenaga kerja.

Activities in Building a Sustainability Culture

One of the foundations of the Company's resilience in facing the dynamics of the maritime industry is the corporate culture rooted in sustainability values. This culture creates a safe, inclusive, and performance-oriented work environment, thereby strengthening employee motivation in achieving the company's targets. As the quality of the work environment improves, productivity and performance consistency are also driven, ensuring the Company remains competitive in the face of increasingly complex industry challenges.

In order to create a corporate culture, the Company strives to introduce its values, as well as its Code of Ethics and Conduct, to employees during the orientation process. The Company also continuously internalises its culture through various employee engagement activities aimed at raising employee awareness that the Company's culture is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance outcomes.

In addition to reinforcing the implementation of corporate culture in daily employee activities, the Company also consistently applies the culture of Occupational Health and Safety (OHS) in efforts to create a safe and comfortable work environment, achieve zero fatality accidents, operate an environmentally friendly fleet, and implement targeted community development and empowerment programs with active participation from the workforce.

Kinerja Ekonomi

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk kontribusi Perseroan adalah melalui manfaat ekonomi, yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan serta mendukung kesinambungan operasional dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Economic Performance

As a business entity transforming towards sustainability, the Company is committed to creating positive value for all stakeholders, in line with the principles of sustainable development. One form of the Company's contribution is through economic benefits, which are designed to improve stakeholder welfare as well as support the continuity of operations and the long-term growth of the Company.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Comparison of Targets and Performance in Production, Sales, Investment, Revenue, and Profit and Loss

Regarding the comparison of targets and the realisation of financial performance (revenue and profit and loss), these have been outlined in the Management Discussion and Analysis chapter.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional kapal, pada tahun 2025 Perseroan menganggarkan dana senilai Rp54 miliar untuk kebutuhan pemeliharaan kapal *(docking)*. Anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp40,33 miliar.

Comparison of Target and Investment Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

In order to improve the effectiveness and efficiency of vessel operations, in 2025 the Company allocated a budget of Rp54 billion for vessel maintenance (docking). This budget was realised at Rp40.33 billion.

Praktik Pengadaan

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Semua pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas,ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para pemasok, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik- praktik pasar yang bijaksana, dengan melalui sedikitnya 3 (tiga) pemasok. Pada tahun 2025, Perseroan menjalin kemitraan dengan 522 pemasok, 6,13% di antaranya merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seluruh pemasok dan mitra usaha Perseroan beroperasi di Indonesia. Melalui kemitraan ini, Perseroan dapat bekontribusi dalam memacu pertumbuhan industri di dalam negeri yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan perekonomian.

Procurement Practices

The Company carries out procurement practices for goods and services to support the fulfilment of its operational needs. Procurement of goods and services is conducted with due regard to efficiency, transparency, accountability, and fairness, as a manifestation of the commitment to implementing sustainable governance to minimise the risk of deviations, including corruption practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms, and conditions. In entering into agreements with suppliers, the transactions and prices must be based on prudent market practices, with at least 3 (three) suppliers. In 2025, the Company established partnerships with 522 suppliers, 6.13% of whom are Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). All of the Company's suppliers and business partners operate in Indonesia. Through these partnerships, the Company contributes to driving domestic industry growth, which is key to enhancing the economy.

Uraian Description	2025	2024	2023
Pemasok Lokal dari UMKM Local Suppliers from MSMEs			
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	32	18	15
Nilai Transaksi (dalam Rupiah) Transaction Value (in IDR)	3.415.749.847	16.463.809.861	13.719.841.551
Pemasok Lokal non-UMKM Non-MSME Local Suppliers			
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	404	366	309
Nilai Transaksi (dalam Rupiah) Transaction Value (in IDR)	729.143.780.360	449.642.239.724	320.133.783.340

Kinerja Lingkungan Hidup

Alokasi Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perseroan belum mengalokasikan dana secara khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan saat ini masih berfokus pada *monitoring* penggunaan bahan bakar dan air serta pengeloaan limbah.

Adapun biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar dan air serta biaya pengelolaan limbah telah dicatatkan dalam akun Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi dalam Laporan Laba Rugi pada Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sebagai lampiran Laporan ini.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menggunakan material terutama untuk perawatan mesin-mesin kendaraan operasional, dan sebagian kecil untuk perawatan penunjang operasional lainnya. Berikut adalah penggunaan material Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Environmental Performance

Environmental Cost Allocation

In 2025, the Company has not allocated funds specifically for environmental management. The environmental management currently in place remains focused on monitoring the use of fuel and water, as well as waste management.

The costs incurred to meet the requirements for fuel and water, as well as the costs for waste management, have been recorded in the Cost of Revenue and General and Administrative Expenses accounts in the Profit and Loss Statement in the Company's Financial Statements, which are presented as an appendix to this Report.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company uses materials primarily for the maintenance of operational vehicle engines, with a small proportion used for the maintenance of other supporting operational activities. Below is the Company's material usage over the last three (3) years:

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Oli | Oil	liter	205.158	291.555	263.340
Majun | Cotton Waste	kg	10.200	7.865	6.050
Cat & Tinner | Paint & Thinner	liter	41.977	50.000	30.000
Freon AC | AC Refrigerants	each	89	50	240
Kertas | Paper	rim	122	140	117

Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan hidup, untuk itu Perseroan berinisiatif untuk melakukan:

1. Penghematan Kertas
   Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait pemakaian kertas bagi seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan.
2. Pengurangan Sampah Plastik
   Melalui kebijakan ini, Perseroan mengimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing (tumbler maupun gelas) yang dapat digunakan pada saat rapat atau jam kerja sehari-hari dan menyediakan tempat pengisian air minum bagi karyawan.

The Company strives to reduce the negative environmental impact of its operations. To this end, the Company has initiated the following:

1. Paper Conservation
   The Company has implemented a policy regarding the use of paper for all employees, both at the head office and operational areas. This policy is part of the Company's green campaign, which includes optimizing the use of used paper for printing internal documents and utilizing email blasts to disseminate announcements or various policies.
2. Plastic Waste Reduction
   Through this policy, the Company encourages employees to bring their own drinking containers (such as tumblers or cups) to be used during meetings or work hours, and to provide water refill stations for employees.

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan sumber energi terutama dari *Marine Fuel Oil* (MFO) dan *High Speed Diesel* (HSD) yang digunakan sebagai bahan bakar untuk pengoperasian mesin kapal. Kedua bahan bakar tersebut digunakan pada kapal yang melayani rute pengangkutan barang domestik.

HSD memiliki tingkat oktan yang tinggi, sehingga memiliki daya bakar yang lebih baik dan memberikan efisiensi yang lebih tinggi, sedangkan MFO memiliki tingkat oktan yang lebih rendah dibandingkan dengan HSD, sehingga memiliki daya bakar yang lebih rendah.

Perseroan melakukan perhitungan penggunaan energi dalam rangka memantau jumlah konsumsi energi. Metode perhitungan yang digunakan adalah dengan mengalikan konsumsi energi dalam satuan fisik dengan nilai kalor bahan bakar, sehingga akan diperoleh konsumsi energi dalam satuan Terra Joule (TJ). Nilai kalor bahan bakar HSD dan MFO adalah sebagai berikut:

- HSD: 36 x 10^{-6} TJ/liter
- MFO: 4,04 x 10^{-2} TJ/ton

Metode yang digunakan tersebut mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2012.

Energy Usage

The Company primarily uses energy sources from Marine Fuel Oil (MFO) and High-Speed Diesel (HSD), which are used as fuel for ship engine operations. These fuels are used on ships serving domestic cargo transportation routes.

HSD has a higher octane level, providing better combustion efficiency, while MFO has a lower octane level compared to HSD, resulting in lower combustion efficiency.

The Company calculates energy consumption to monitor the amount of energy used. The calculation method involves multiplying energy consumption in physical units by the calorific value of the fuel, yielding energy consumption in Terra Joules (TJ). The calorific values of HSD and MFO are as follows:

- HSD: 36 x 10^{-6} TJ/litre
- MFO: 4.04 x 10^{-2} TJ/ton

The method used refers to the "National Greenhouse Gas Inventory Guidelines, Book II – Volume 1, Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emissions from Energy Procurement and Use" published by the Ministry of Environment in 2012.

Berikut ini adalah perhitungan konsumsi energi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the calculation of the Company's energy consumption for the last three (3) years:

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi dalam Satuan Fisik **Energy Consumption in Physical Units**				
HSD	Liter	295.355	858.092	939.714
MFO	MT	133,689	26,400	16,271
Konsumsi Energi dalam Satuan Terra Joule **Energy Consumption in Terra Joules**				
HSD	TJ	10,63	30,89	33,83
MFO	TJ	5,40	1,07	0,66
Total Energi **Total Energy**	**TJ**	**16,03**	**31,96**	**34,49**

Perseroan melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi dengan cara membagi jumlah konsumsi energi dalam satuan TJ dengan pendapatan Perseroan.

The Company calculates the intensity of energy usage by dividing the total energy consumption in Terra Joules (TJ) by the Company's revenue.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Perusahaan **Company Revenue**				
Pendapatan Revenue	Rp	965.309.163.780	748.198.618.716	575.675.705.805
Intensitas Energi **Energy Intensity**				
Intensitas Energi Energy Intensity	TJ/Rp	0,0000000000166	0,0000000000427	0,0000000000599

Dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan berinisiatif untuk melakukan efisiensi energi dengan beberapa upaya, di antaranya:

1. Peremajaan kendaraan.
2. *Service rutin* kendaraan.
3. Mematikan perangkat elektronik pada saat tidak digunakan.
4. Mengurangi pencahayaan berlebihan.

In an effort to reduce the negative impact on the environment, the Company has initiated energy efficiency measures through several efforts, including:

1. Vehicle renewal.
2. Routine vehicle servicing.
3. Turning off electronic devices when not in use.
4. Reducing excessive lighting.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum menyusun strategi penggunaan energi terbarukan sebagai subtitusi penggunaan bahan bakar energi fosil. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa di masa depan, Perseroan akan mulai beralih menggunakan energi terbarukan sebagai upaya untuk mewujudkan program pemerintah *Net Zero Emissions* di tahun 2060 mendatang.

By the end of the reporting period, the Company has not yet developed a strategy for using renewable energy as a substitute for fossil fuel-based energy. However, it is possible that in the future, the Company will begin transitioning to renewable energy as part of the government's Net Zero Emissions program by 2060.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk memenuhi konsumsi kebutuhan sehari-hari di lingkungan kantor. Air yang digunakan bersumber dari sumur bor.

Berikut ini adalah perhitungan konsumsi air Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Water Usage

The Company uses water to meet daily consumption needs in the office environment. The water used is sourced from a borehole.

The following is the calculation of the Company's water consumption for the last three (3) years:

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Sumur bor Boreholes	m^3	216	234	198

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peaturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa konservasi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting dalam upaya menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Karenanya, Perseroan berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Biodiversity Conservation

All of the Company's operational areas are not located in or near conservation areas with high biodiversity, as regulated by the applicable laws and regulations. However, the Company acknowledges that biodiversity conservation is important in maintaining environmental balance and sustainability. Therefore, the Company is committed to efforts to preserve biodiversity, particularly in ecosystems and the flora and fauna around both operational and non-operational areas.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Salah satu faktor pemicu terjadinya pemanasan global yang menjadi penyebab perubahan iklim secara ekstrim adalah meningkatnya jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perseroan menyadari bahwa pengelolaan operasional yang dijalankan menghasilkan emisi GRK sebagai akibat dari penggunaan energi. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengendalikan jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke udara.

Salah satu upaya pengendalian emisi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan inventarisasi emisi yang dihasilkan melalui perhitungan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang berasal dari penggunaan bahan bakar kapal. Dalam melakukan perhitungan emisi GRK, Perseroan menggunakan rumus perhitungan dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006, yaitu dengan cara mengalikan konsumsi energi dalam satuan TJ dengan default faktor emisi default IPCC. Default faktor emisi untuk pembakaran bahan bakar HSD dan MFO sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emission Control

One of the key drivers of global warming, which leads to extreme climate change, is the increase in Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company recognises that its operations result in GHG emissions due to energy use. Therefore, the Company is committed to continually controlling the amount of GHG emissions released into the air.

One of the emission control measures taken by the Company is to inventory the emissions produced by calculating direct GHG emissions (Scope 1) from the fuel used in the ships. In calculating GHG emissions, the Company applies the calculation formula from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 guidelines, which involves multiplying the energy consumption in TJ by the default emission factor provided by the IPCC. The default emission factors for burning HSD and MFO fuels are as follows:

- HSD: 74,10 ton CO_2e
- MFO: 77,40 ton CO_2e

- HSD: 74,10 tons CO_2e
- MFO: 77,40 tons CO_2e

Berikut ini adalah perhitungan emisi GRK Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the calculation of the Company's GHG emissions over the past three (3) years:

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
		Emisi Cakupan 1 dari: **Scope 1 Emissions from:**		
HSD	ton CO_2e	787,68	2.288,95	2.506,80
MFO	ton CO_2e	417,96	82,82	51,08
Total Emisi Cakupan 1 **Total Scope 1 Emissions**	**ton CO_2e**	**1.205,64**	**2.371,77**	**2.557,88**

Perseroan juga telah melakukan perhitungan intensitas emisi yang dikeluarkan dengan cara membagi jumlah emisi Cakupan 1 yang dihasilkan dalam satuan ton CO_2e dengan pendapatan Perseroan.

The Company has also calculated the emission intensity by dividing the total Scope 1 emissions (in tons of CO2e) by the Company's revenue.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
		Pendapatan Perusahaan **Company Revenue**		
Pendapatan Revenue	Rp	**965.309.163.780**	748.198.618.716	575.675.705.805
		Intensitas Emisi **Energy Intensity**		
Intensitas Energi Energy Intensity	ton CO_2e/Rp	**0,00000000125**	0,00000000317	0,00000000444

Jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai akibat dari meningkatnya produktivitas. Selain itu, belum adanya tindakan untuk menggunakan sumber energi terbarukan yang lebih bersih juga menyebabkan ketergantungan operasional terhadap sumber energi fosil masih tinggi. Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke udara dengan cara melakukan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan tidak mengandung zat perusak ozon serta penghematan energi.

The amount of GHG emissions produced from the Company's operational activities has increased over the past three (3) years due to increased productivity. Additionally, the lack of action to use cleaner renewable energy sources has led to a high operational dependence on fossil fuel energy sources. However, the Company continues to strive to reduce the amount of GHG emissions released into the air by using more environmentally friendly materials that do not contain ozone-depleting substances and through energy savings.

Pengelolaan Limbah

Perseroan senantiasa berupaya menghindari pencemaran lingkungan baik di laut maupun di darat serta memastikan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi dari Kapal atau

Waste Management

The Company consistently strives to avoid environmental pollution both at sea and on land, ensuring that all operational activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships

MARPOL (*Marine Pollution*) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja. Ini melibatkan limbah tidak berbahaya dan berbahaya serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.

Dalam hal pengelolaan limbah, khususnya limbah di atas kapal, semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah. Selain itu, untuk pembuangan limbah ke darat, Manajemen di atas kapal telah bekerja sama dengan *shore facility* untuk penanganan limbah yang akan dibuang ke darat.

Tumpahan yang Terjadi

Selama Perseroan beroperasi, tidak pernah ada kejadian tumpahan minyak/oli. Pada seluruh kapal disediakan peralatan SOPEP (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*) yang salah satu fungsinya adalah mencegah terjadinya tumpahan bahan bakar, oli, atau material/bahan berbahaya dan beracun (B3) sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Marine Pollution (MARPOL).

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi lingkungan pada armada untuk perlindungan atas lingkungan hidup, antara lain:

1. Sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP).
2. Sertifikat International Oil Pollution Prevention (IOPP).
3. Sertifikat International Sewage Pollution (ISPP).
4. Sertifikat Pengelolaan Air Ballast Internasional (IBWM).
5. *Anti Fouling System* (AFS) dan Sertifikat Efisiensi Energi Internasional (IECC).
6. NOx Technical File untuk Engine.
7. Dangerous Goods (DG) Certificate untuk mengangkut barang-barang berbahaya dalam jumlah besar.

Pengaduan, Sanksi atau Denda terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda atau sanksi terkait kerusakan lingkungan akibat operasional usaha yang dijalankan.

(MARPOL), which regulates the prevention of marine pollution by ships from operational or accidental causes. This involves both hazardous and non-hazardous waste as well as air pollution from the Company's fleet.

For waste management, especially waste on ships, all ships operated by the Company are equipped with waste management systems. Additionally, for the disposal of waste on land, the ship management works in cooperation with shore facilities for the handling of waste to be disposed of on land.

Spill Incidents

Throughout its operations, the Company has never experienced any oil/spill incidents. All ships are equipped with SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) equipment, which is designed to prevent fuel, oil, or hazardous and toxic materials (B3) spills, as required by Marine Pollution (MARPOL).

Environmental Certifications

The Company holds several environmental certifications for its fleet for the protection of the environment, including:

1. International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate
2. International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate
3. International Sewage Pollution (ISPP) Certificate
4. International Ballast Water Management (IBWM) Certificate
5. Anti-Fouling System (AFS) and International Energy Efficiency Certificate (IECC)
6. NOx Technical File for Engines
7. Dangerous Goods (DG) Certificate for transporting hazardous goods in bulk

Environmental Complaints, Sanctions, or Fines

During 2025, the Company did not receive any complaints, fines, or sanctions related to environmental damage caused by its business operations.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen

Pelanggan menjadi fondasi utama dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap interaksi dan layanan yang diberikan mencerminkan komitmen Perseroan untuk menghadirkan pengalaman yang memuaskan sekaligus membangun kepercayaan jangka panjang. Dengan menempatkan pelanggan sebagai prioritas, seluruh insan Perseroan didorong untuk memberikan pelayanan yang konsisten, profesional, dan tanpa pengecualian, sehingga setiap harapan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

Sejalan dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UU No. 8 Tahun 1999), Perseroan menekankan kesetaraan dalam layanan, tanpa membeda-bedakan pelanggan maupun mutu pelayanan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepuasan yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan dan membangun fondasi hubungan yang kokoh untuk pertumbuhan usaha di masa depan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya, menjadi modal kuat untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin masif dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perseroan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam praktik pengelolaan Perseroan secara menyeluruh. Selain merupakan bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan.

Social Performance

Commitment to Providing Equal Service to Consumers

Customers are the cornerstone of the Company's continued operations. Every interaction and service provided reflects the Company's commitment to delivering a satisfying experience while building long-term trust. By prioritizing customers, all employees are encouraged to provide consistent, professional, and exceptional service, ensuring that customer expectations are met.

In accordance with the Consumer Protection Law (Law No. 8 of 1999), the Company emphasizes service equality, without discrimination against customers or service quality. This approach not only ensures ongoing satisfaction but also strengthens customer loyalty and builds a solid foundation for business growth in the future.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunities

The Company applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to ensure the well-being of its workforce. The Company also opens opportunities for anyone with the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion, or race. For the Company, diversity is not a barrier; on the contrary, it is a strong asset to maintain its existence and progress amidst the increasingly intense and growing industrial competition. With equality and diversity, the Company gains various perspectives on topics or issues, enriching the alternative solutions that can be taken.

Equality and non-discrimination practices are applied throughout the Company's management practices. In addition to being a form of implementation of Law No. 13 of 2003 on Manpower, this non-discrimination policy also aligns with ILO Convention No. 111/1958 on Discrimination in Employment and Occupation. With this commitment, no incidents of discrimination were reported during the reporting year, and no corrective actions were necessary.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satu bentuk kepatuhan yang telah dilakukan adalah pemberlakuan batasan usia dalam merekrut karyawan baru maupun tenaga *outsourcing* adalah minimal 18 tahun.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan jam kerja operasional selama 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

Pemenuhan Kewajiban Pengupahan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi tenaga kerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah bagi seluruh tenaga kerja Perseroan, khususnya bagi karyawan baru dan tenaga kerja dengan level jabatan terendah, senantiasa memperhatikan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Pemberian upah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan.

Child Labor and Forced Labor

In managing human resources (HR), the Company consistently complies with Law No. 13 of 2003 on Manpower. One form of compliance is the enforcement of an age limit for recruiting new employees or outsourcing labor, which is a minimum of 18 years old.

Additionally, the Company applies operational working hours of 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. By applying this policy, no cases of child labor or forced labor have been recorded within the Company during the reporting year.

The Company's commitment to not employing children is also in line with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment and ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the commitment to not engage in forced labor aligns with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labour and ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour.

Wage Obligations Compliance

In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the provision of minimum wages is aimed at ensuring a decent standard of living for the workforce. The amount of the minimum wage depends on the region, which generally adjusts to the cost of living, inflation rates, standards of living, and other variables.

In line with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the wages for all of the Company's workforce, especially new employees and those with the lowest job levels, always take into account the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in the operational areas of the Company. The provision of wages in accordance with applicable regulations is also in line with the Company's commitment to achieving employee welfare.

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan upah bagi tenaga kerja dengan level jabatan terendah sebesar Rp4 juta, atau lebih tinggi dari UMK Pekanbaru tahun 2025. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

In 2025, the Company provided wages for employees at the lowest job level amounting to Rp4 million, which is higher than the Pekanbaru Minimum Wage (UMK) for 2025. In determining such wages, the Company does not differentiate based on gender.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri angkutan laut, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankanya memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik dalam menjaga keselamatan dan keamanan tenaga kerja selama proses operasional berlangsung.

A Safe and Suitable Working Environment

As a company operating in the maritime transportation industry, the Company acknowledges that its business activities have a high potential for work-related accidents. Therefore, good management is required to ensure the safety and security of employees during operational processes.

Sistem Manajemen Keselamatan yang diterapkan pada kapal-kapal milik Perseroan adalah International Safety Management Code (ISM Code), yang merupakan standar internasional manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal serta upaya pencegahan/pengendalian lingkungan sebagaimana yang diatur dalam Bab IX Konvensi SOLAS 1974. Bukti dari penerapan ISM Code tersebut adalah adanya sertifikat Safety Management Certificate (SMC) pada semua kapal-kapal yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan, dan sertifikat Document of Compliance (DOC) pada Perseroan yang keduanya diaudit secara periodik.

The Safety Management System applied on the Company's ships is the International Safety Management (ISM) Code, which is the international standard for safety management in ship operations and environmental prevention/control measures as regulated in Chapter IX of the SOLAS Convention 1974. Evidence of the implementation of the ISM Code is the Safety Management Certificate (SMC) on all ships owned and operated by the Company and the Document of Compliance (DOC) certificate for the Company, both of which are periodically audited.

Dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. Hidran;
3. Kotak P3K mencakup *Responder Bag*;
4. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
5. CCTV 24 Jam;
6. Area Khusus Merokok.

To ensure safety, health, and security in the workplace, the Company has provided various facilities, including:

1. Light Fire Extinguishers (APAR)
2. Hydrants
3. First Aid Kits, including Responder Bags
4. Emergency Evacuation Route Information
5. 24-Hour CCTV
6. Designated Smoking Area

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya sadar K3 melalui pelaksanaan sosialisasi/familiarisasi mengenai keselamatan kerja dan melakukan latihan (drill) mengenai tanggap darurat Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tercatat sebesar 7 (tujuh), dan tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dialami oleh karyawan.

During 2025, the Company conducted activities to enhance occupational health and safety (OHS) awareness culture through the implementation of socialization/familiarization programs on workplace safety and the conduct of emergency response drills. As a result of these activities, the Company recorded 7 (seven) work accidents, and no occupational diseases were experienced by employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini salah satunya didukung oleh keberadaan SDM yang unggul dan kompeten di bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, pelaksanaan program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan ataupun pelatihan, merupakan hal yang penting bagi Perseroan.

Employee Training and Development

The Company's business development to date has been supported by the presence of superior and competent human resources in their respective fields. Therefore, implementing competency development programs, whether in the form of education or training, is crucial for the Company.

Sepanjang tahun 2025, total karyawan yang mengikuti seluruh kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 8 orang dengan total jam pelatihan selama 118 jam dan biaya sebesar Rp556,8 juta. Adapun rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Throughout 2025, a total of 8 employees participated in all competency development activities, with a total of 118 training hours and costs amounting to IDR556.8 million. Details of the training and competency development are as follows:

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Pelatihan Average Training
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	5	82	16,4
Perempuan Female	3	36	12
Berdasarkan Level Jabatan By Job Level			
Direksi/Komisaris Directors/Commissioners	4	80	20
Manajer Manager	2	22	11
Supervisor *Supervisor*	2	16	8

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Selama tahun 2025, tidak terdapat dampak operasi terhadap masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar operasional. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang diambil dapat menangani/mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Untuk mendukung penanganan dampak negatif tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Community Aspects

Impact of Operations on the Surrounding Community

During 2025, there were no operational impacts on the surrounding community.

Community Complaints

The Company recognizes that its operational activities have the potential to significantly impact the livelihoods of people around the operations. Therefore, the Company consistently strives to ensure that the decisions and business operations taken can address or minimize any negative impacts on the community and the surrounding environment.

To support the handling of these negative impacts, the Company has opened communication channels that can be used by stakeholders and local communities to express their complaints or responses to the operational impacts of the Company. For all complaints received, the Company is committed to providing the best solution through consensus discussions in the shortest time possible.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerima laporan pengaduan dari masyarakat sekitar.

During 2025, the Company did not receive any complaints from the surrounding community.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Pada tahun 2025, Perseroan memberikan hewan kurban kepada beberapa masjid di sekitar kantor Perseroan dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha. Selain itu Perseroan juga turut memberikan bantuan kepada korban bencana banjir di Sumatera dan Aceh dengan total alokasi anggaran sebesar Rp125.100.000

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities
In 2025, the Company provided sacrificial animals to several mosques in the vicinity of the Company's office in commemoration of Eid al-Adha. In addition, the Company also provided assistance to flood disaster victims in Sumatra and Aceh, with a total allocated budget of Rp125,100,000.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Sustainable Service Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan
Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada layanan yang disediakan oleh Perseroan.

Innovation and Development of Sustainable Services
The Company realizes that innovation plays a crucial role in addressing the challenges and dynamics of the industry while maintaining the Company's existence and competitiveness. The innovations made by the Company focus on improving the quality and added value of the services provided.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penambahan armada kapal MV. Habco Pyxis dan MV. Habco Sirius yang memiliki kapasitas angkut masing-masing sebesar 36.009 DWT dan 58.227 DWT. Penambahan armada tersebut merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kuantitas muatan yang akan diangkut dengan kapal bulker yang dikelola oleh Perseroan.

In 2025, the Company added the MV. Habco Pyxis and MV. Habco Sirius vessels, with carrying capacities of 36,009 DWT and 58,227 DWT, respectively. The addition of these vessels represents the Company's effort to increase the volume of cargo transported by the bulk carrier fleet managed by the Company.

Evaluasi Keamanan Jasa Pengangkutan Barang Perusahaan

Perseroan senantiasa menjamin keamanan pelanggan dalam upaya meningkatkan layanan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan *docking* untuk seluruh armada secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun jadwal perawatan dan pemeriksaan umum secara rutin terhadap alat-alat penunjang yang terpasang di kapal sesuai dengan pedoman buku manual masing-masing armada. Upaya tersebut bertujuan untuk keperluan pemeliharaan kapal, seperti memeriksa, memperbaiki kerusakan, pengecatan badan kapal, dan membersihkan badan kapal yang berada di bawah garis air.

Evaluation of the Company's Cargo Transport Safety Services

The Company continually guarantees the safety of its customers to improve service, satisfaction, and customer loyalty. One of the efforts made is to perform docking for the entire fleet on time. Additionally, the Company has developed a routine maintenance and inspection schedule for the supporting equipment installed on the ships in accordance with the individual fleet manuals. These efforts are for ship maintenance purposes, such as inspecting and repairing damage, repainting the hull, and cleaning the ship's hull below the waterline.

Dampak Negatif atas Jasa yang Diberikan

Perseroan menyadari bahwa jasa pengangkutan barang menggunakan armada transportasi laut berpotensi menimbulkan tumpahan barang muatan milik klien maupun tumpahan bahan bakar dan oli, serta risiko kecelakaan laut. Sebagai akibatnya, Perseroan menggunakan jasa asuransi untuk kapal dan barang muatan. Perseroan berpendapat jika nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

Negative Impact of Provided Services

The Company recognizes that cargo transport services using maritime transportation fleets can potentially result in the spillage of client cargo or fuel and oil, as well as maritime accidents. As a result, the Company uses insurance services for ships and cargo. The Company believes that the insurance coverage value is sufficient to cover potential losses.

Jumlah Jasa yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak terdapat jasa yang ditarik kembali dari pasaran.

Revoked Services

In 2025, there were no services revoked from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Perusahaan

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Meski demikian, Perseroan sedang berupaya untuk membangun sistem pengelolaan hubungan dengan pelanggan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan survei tersebut di masa depan.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company did not conduct a Customer Satisfaction Survey. However, the Company is currently working on building a customer relationship management system, making it possible to conduct such surveys in the future.

External Assurance

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perseroan telah melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

External Assurance

In 2025, the Company did not carry out an assurance process for the sustainability performance indicators in this report. However, the Company has conducted internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2025, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan telah mengidentifikasi kepentingan dan harapan dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan, dan hasilnya telah diuraikan dalam bagian Pelibatan Pemangku Kepentingan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini.

Stakeholder Feedback Results from the Previous Year

In 2025, there were no stakeholders who filled out and returned the Stakeholder Feedback Form that was included in the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, the Company has identified the interests and expectations of each stakeholder group, and the results have been outlined in the Stakeholder Engagement section of this 2025 Sustainability Report.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Dalam upaya mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini dengan cara mengisi lembar umpan balik berikut ini:

In an effort to improve the quality of reporting for the coming years, we welcome suggestions, criticisms, and feedback from readers and users of this report by filling out the following feedback form:

Profil
Profile

Nama
Name :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Telp. HP
Phone Number :

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholder Category :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:
Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- ☐ **Pelanggan** / Customer
- ☐ **Pemegang Saham** / Shareholder
- ☐ **Pegawai** / Employee
- ☐ **Pemerintah dan pembuat kebijakan** / Government and policy maker
- ☐ **Mitra kerja, pemasok** / Work partners, supplier
- ☐ **Media massa** / Mass media
- ☐ **Masyarakat, komunitas lokal** / Local community
- ☐ **Lain-lain, sebutkan** / ther, please specify

.....
.....
.....
.....
.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:
Please select the most appropriate answer by placing a √ mark in the corresponding answer circle:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / I Don't Know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Is this report useful for you?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / I Don't Know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / I Don't Know

Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / I Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which piece of information is the most useful and interesting?

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan

Suggestion/comment for future improvement of the report

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate the feedback you provide. Please send your feedback sheet to:

PT Habco Trans Maritima Tbk
Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G, Kel. Tangkerang Utara,
Kec. Bukit Raya, Pekanbaru Riau – 28582
: 0761 32236
: 0761 20226
: corsec@habcomaritima.com
: www.habcomaritima.com
: habco_maritima

Pemenuhan Isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan terhadap Peraturan yang Berlaku

Compliance of the Annual Report and Sustainability Report with Applicable Regulations

Pemenuhan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Compliance with the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
III.	**Isi Laporan Tahunan** **Contents of Annual Report**	
1.	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:** **The Annual Report shall contain at least:**	
a.	ikhtisar data keuangan penting; summary of significant financial data;	√
b.	informasi saham (jika ada); share information (if any);	√
c.	laporan Direksi; report of the Board of Directors;	√
d.	laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	√
e.	profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	√
f.	analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	√
g.	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of the Issuer or Public Company;	√
h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	√
i.	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial statements; and	√
2.	**Uraian Isi Laporan Tahunan** **Description of Contents of Annual Report**	
a.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Summary of Significant Financial Data**	
	1) pendapatan/penjualan; revenue/sales;	8-9
	2) laba bruto; gross profit;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	3) laba (rugi); profit (loss);	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
	5) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
	7) laba (rugi) per saham; profit (loss) per share;	
	8) jumlah aset; total assets;	
	9) jumlah liabilitas; total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas; total equity;	8-9
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	
	14) rasio lancar; current ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its industry type.	
b.	**Informasi Saham** **Share Information**	
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares issued for each quarterly period presented in comparative form over the last 2 (two) financial years, containing at least:	
	a) jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalisation based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	10-11
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan highest, lowest and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of corporate action resulting in changes to shares, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, change in share par value, issuance of convertible securities, as well as capital increase and reduction, the share information as referred to in number 1) shall be supplemented with an explanation containing at least:	
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; date of execution of the corporate action;	
	b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in share par value;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; number of shares outstanding before and after the corporate action;	10-11
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan number of convertible securities exercised (if any); and	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price before and after the corporate action;	
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan in the event of suspension and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be explained; and	
4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. in the event that the suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve such suspension and/or delisting shall be explained.	
c	**Laporan Direksi** **Report of the Board of Directors**	28-38
d	**Laporan Dewan Komisaris** **Report of the Board of Commissioners**	20-27
e	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** **Profile of the Issuer or Public Company**	
1)	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company including any changes to the name, reasons for the change, and effective date of the name change during the financial year;	42
2)	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, comprising:	42
	a) alamat; address;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	b) nomor telepon; telephone number;	
	c) alamat surat elektronik; dan electronic mail address; and	
	d) alamat situs web; website address;	
3)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	43-44
4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	46
5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, as well as types of goods and/or services produced;	47-48
6)	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area refers to the region or area of execution of operational activities or reach of the company's operational activities.	48-49
7)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; structure 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	50-51
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of membership of industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	51
9)	profil Direksi, paling sedikit memuat: profile of the Board of Directors, containing at least:	
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duties and responsibilities;	
	b) foto terbaru; recent photograph;	
	c) usia; age;	
	d) kewarganegaraan; nationality;	56-61
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: employment history, comprising information on:	
	1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the relevant Issuer or Public Company;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, principal shareholders, and controlling parties both directly and indirectly up to individual owners, comprising the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	56-61
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the Board of Directors and reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Directors, this shall be disclosed;	
10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, containing at least:	
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duties and responsibilities;	
	b) foto terbaru; recent photograph;	
	c) usia; age;	
	d) kewarganegaraan; nationality;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: employment history, comprising information on:	52-55
	1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	
	2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for initial appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the relevant Issuer or Public Company;	
	3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, principal shareholders, and controlling parties both directly and indirectly up to individual owners, comprising the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	52-55
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 (two) terms; and	
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, this shall be disclosed;	
11)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there are changes in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurring after the end of the financial year up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report shall be the most recent composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and the previous composition;	N/A
12)	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) during the financial year; Disclosure of information may be presented in table form.	62-64
13)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information on:	
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of the Issuer or Public Company;	
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and	64
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. public shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five per cent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information may be presented in table form.	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed.	65
15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership as at the end of the financial year based on classification:	65
	a) kepemilikan institusi lokal; local institutional ownership;	
	b) kepemilikan institusi asing; foreign institutional ownership;	
	c) kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
	d) kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information on principal shareholders and controlling parties of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, up to individual owners, presented in the form of a scheme or chart;	66-67
17)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. names of subsidiaries, associates, joint ventures where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), together with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operational status of subsidiaries, associates, joint ventures; For subsidiaries, information on the address of such subsidiary shall be added.	67
18)	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from initial listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and change in share par value, exercise of convertible securities, execution of capital increase and reduction (if any);	67-68

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); information on listing of securities other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured during the financial year, containing at least the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	68
20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information on the use of services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) together with their networks/associations/alliances comprising:	69-70
	a) nama dan alamat; name and address;	
	b) periode penugasan; period of engagement;	
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	
	d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit service fees for each engagement provided during the financial year; and	
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. in the event that the AP and KAP together with their networks/associations/alliances, who are appointed, do not provide non-audit services, this information shall be disclosed; and Disclosure of information on the use of services of AP and KAP together with their networks/associations/alliances may be presented in table form.	
21)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	69-70
f)	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Management Analysis and Discussion**	
1)	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: review of operations per business segment according to the industry type of the Issuer or Public Company, at least regarding:	76-82
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, comprising process, capacity, and development;	
	b) pendapatan/penjualan; dan revenue/sales; and	
	c) profitabilitas; profitability;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance encompassing comparison of financial performance over the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:	82-88
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
	c) ekuitas; equity;	
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	
	e) arus kas; cash flows;	
3)	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting calculation of relevant ratios;	88-89
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; level of collectability of receivables of the Issuer or Public Company by presenting calculation of relevant ratios;	90
5)	struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policy on such capital structure accompanied by the basis for determining such policy;	90-91
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation containing at least:	92
	a) tujuan dari ikatan tersebut; purpose of such commitment;	
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; sources of funds expected to fulfil such commitment;	
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan currency denomination; and	
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps planned by the Issuer or Public Company to protect against risks from related foreign currency positions;	
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investment realised during the most recent financial year, containing at least:	92
	a) jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	
	b) tujuan investasi barang modal; dan purpose of capital goods investment; and	
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; value of capital goods investment expended;	
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	92

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, the economy generally and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	93-94
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and results achieved (realisation), regarding:	
	a) pendapatan/penjualan; revenue/sales;	
	b) laba (rugi); profit (loss);	94
	c) struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections which the Issuer or Public Company wishes to achieve for 1 (one) year ahead, regarding:	
	a) pendapatan/penjualan; revenue/sales;	
	b) laba (rugi); profit (loss);	
	c) struktur modal (*capital structure*); capital structure;	94
	d) kebijakan dividen; atau dividend policy; or	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;	95
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends over the last 2 (two) financial years, at least:	
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, amongst other things containing information on the percentage of the amount of dividends distributed to net profit;	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	96-97
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; amount of dividends per year paid;	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information may be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends over the last 2 (two) years, this shall be disclosed.	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realisation of the use of proceeds from the public offering, with the provisions:	
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realisation of the use of proceeds, the realisation of the use of proceeds from the public offering shall be disclosed cumulatively up to the end of the financial year; and	97
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding reports on the realisation of the use of proceeds from public offerings, the Issuer shall explain such change;	
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), amongst other things regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, occurring during the financial year, containing at least:	
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the reasonableness of the transaction;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan fulfilment of related provisions; and	98-100
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing information as referred to in points a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:	
	1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan statement of the Board of Directors that the affiliated transaction has undergone adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is executed in accordance with generally applicable business practices amongst other things carried out by fulfilling the arm's length principle; and	
	2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); role of the Board of Commissioners and audit committee in conducting adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is executed in accordance with generally applicable business practices amongst other things carried out by fulfilling the arm's length principle;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. for affiliated transactions or material transactions which constitute business activities conducted in order to generate operating income and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis, an explanation shall be added that such affiliated transaction or material transaction constitutes business activities conducted in order to generate operating income and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis; In the event that such affiliated transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial statements, information on the reference to disclosure in such annual financial statements shall be added.	98-100
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of execution of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of execution of the GMS that approved such affiliated transaction and/or conflict of interest transaction shall be added;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, this shall be disclosed;	
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes to provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	100
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and their impact on the financial statements (if any).	101
g.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** **Governance of the Issuer or Public Company**	
1) a)	RUPS, paling sedikit memuat: GMS (General Meeting of Shareholders), containing at least:	
	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information on GMS resolutions during the financial year and 1 (one) year before the financial year comprising:	106-124
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan GMS resolutions during the financial year and 1 (one) year before the financial year that were realised during the financial year; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; GMS resolutions during the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not yet been realised together with reasons for non-realisation;	
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the execution of the GMS to conduct vote counting, this shall be disclosed;	
2)	Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, containing at least:	
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be described and may be presented in table form.	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; statement that the Board of Directors has a guideline or charter of the Board of Directors;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policy and execution of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at such meetings including attendance at the RUPS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, or GMS may be presented in table form.	130-136
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency enhancement for members of the Board of Directors:	
	1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency enhancement for members of the Board of Directors, including orientation programmes for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
	2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency enhancement attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: assessment by the Board of Directors of the performance of committees supporting the execution of the duties of the Board of Directors during the financial year containing at least:	
	1) prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedures; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the execution of the duties of the Board of Directors, this shall be disclosed.	
3)	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners, containing at least:	
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter of the Board of Commissioners;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policy and execution of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at such meetings including attendance at the RUPS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, or GMS may be presented in table form.	125-130
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency enhancement for members of the Board of Commissioners:	
	1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency enhancement for members of the Board of Commissioners, including orientation programmes for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
	2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency enhancement attended by members of the Board of Commissioners during the financial year (if any);	
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners, containing at least:	
	1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for conducting performance assessment;	129-130, 135
	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	3) pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: assessment by the Board of Commissioners of the performance of Committees supporting the execution of the duties of the Board of Commissioners during the financial year comprising:	
	1) prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedures; and	130
	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, containing at least:	
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedures, comprising a brief description of the policy and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: remuneration procedures and execution for the Board of Directors and Board of Commissioners, amongst other things:	
	1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determination of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	
	2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	137-138
	3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. amount of remuneration of each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information may be presented in table form.	
5)	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that conduct business activities based on sharia principles as set forth in the articles of association, containing at least:	
	a) nama; name;	
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for appointment of the sharia supervisory board;	N/A
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah; period of engagement of the sharia supervisory board;	
	d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and counsel as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	
6)	Komite audit, paling sedikit memuat: Audit committee, containing at least:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
	b) usia; age;	
	c) kewarganegaraan; nationality;	
	d) riwayat pendidikan; educational background;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: employment history, comprising information on:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a member of the committee;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions (if any); and	139-144
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of audit committee members;	
	g) pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency enhancement attended during the financial year (if any);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policy and execution of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at such meetings; and	
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit; execution of audit committee activities during the financial year in accordance with that stated in the guideline or charter of the audit committee;	
7)	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, containing at least:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	144-147
	b) usia; age;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	c) kewarganegaraan; nationality;	
	d) riwayat pendidikan; educational background;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: employment history, comprising information on:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a member of the committee;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions (if any); and	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	
	g) pernyataan independensi komite; statement of independence of the committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency enhancement attended during the financial year (if any);	144-147
	i) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); statement that it has a guideline or charter;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policy and execution of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of execution of activities during the financial year; and	
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company need only disclose information as referred to in points i) to l) and disclose:	
	1) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
	2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; party carrying out the nomination and remuneration function;	
8)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the functions and duties of the Board of Commissioners, containing at least:	N/A
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
	b) usia; age;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	c) kewarganegaraan; nationality;	
	d) riwayat pendidikan; educational background;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: employment history, comprising information on:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a member of the committee;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions (if any); and	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	N/A
	g) pernyataan independensi komite; statement of independence of the committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency enhancement attended during the financial year (if any);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; statement that it has a guideline or charter;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policy and execution of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; brief description of execution of activities during the financial year; and	
9)	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, containing at least:	
	a) nama; name;	
	b) domisili; domicile;	
	c) riwayat jabatan, meliputi: employment history, comprising:	148-149
	1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as corporate secretary; and	
	2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	d) riwayat pendidikan; educational background;	
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency enhancement attended during the financial year; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; brief description of execution of duties of the corporate secretary during the financial year;	
10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, containing at least:	149-152
	a) nama kepala unit audit internal; name of head of internal audit unit;	
	b) riwayat jabatan, meliputi: employment history, comprising:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	
	2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company;	
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit professional (if any);	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency enhancement attended during the financial year;	
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	
	f) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan statement that it has a guideline or charter of the internal audit unit; and	
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; brief description of execution of duties of the internal audit unit during the financial year including policy and execution of the	
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, containing at least:	152-153
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations;	
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: risk management system applied by the Issuer or Public Company, containing at least:	154-157
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and methods of managing them;	
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company; and	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;	
13)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases having a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), containing at least:	158
	a) pokok perkara/gugatan; subject matter of the case/lawsuit;	
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of resolution of the case/lawsuit; and	
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; its effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
14)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any);	158
15)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information on the code of ethics of the Issuer or Public Company comprising:	162-163
	a) pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialisation of the code of ethics and efforts to enforce it; and	
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	
16)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), amongst other things in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or employee stock ownership programme (ESOP); In the event that compensation is provided in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed shall contain at least:	158-152
	a) jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	b) jangka waktu pelaksanaan; period of execution;	158-152
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for employees and/or management who are entitled; and	
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
17)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: brief description of the policy on disclosure of information regarding:	163
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and	
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; execution of such policy;	
18)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, containing at least:	165-167
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting reports of violations;	
	b) perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	
	c) penanganan pengaduan; complaints handling;	
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing complaints; and	
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: results of complaints handling, at least:	
	1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed during the financial year; and	
	2) tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this shall be disclosed.	
19)	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, containing at least:	164-165
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programmes and procedures conducted in addressing corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Issuer or Public Company;	
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; and anti-corruption training/socialisation for employees of the Issuer or Public Company;	

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such policy shall be explained.	
20)	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the governance guidelines for Public Companies for Issuers that issue equity securities or Public Companies, comprising:	167-172
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement on recommendations that have been implemented; and/or	
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementation (if any).	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information may be presented in table form.	

Pemenuhan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017			Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of Sustainability Strategy		176-177
2.	Tinjauan Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / Economic aspect, including at least: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / quantity of products or services; 2) pendapatan atau penjualan / revenues or sales; 3) laba atau rugi bersih / net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan / environmentally-friendly products; and 5) keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	178-179
		b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi / Environmental Aspect, including at least: 1) konsumsi energi / energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi / total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	180

		Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
		c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / Social aspect, a description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	181
3.	Profil Perusahaan / Company Profile	a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / Vision, mission and sustainability values.	42-70
		b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan situs web. / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	
		c. Skala usaha / Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / number of employees based on gender, position, age, education and employment status; 3) persentase kepemilikan saham; dan / shareholding percentage; and 4) wilayah operasional. / operational area.	
		d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services and business activities.	
		e. Keanggotaan pada asosiasi. / Membership of associations.	
		f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	
4.	Direksi / Board of Directors	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value; 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance; 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / performance achievements in relation to sustainable finance; and 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / challenges in implementing sustainable finance.	28-38
		b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	

		Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
		c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / risk management related to economic, social and environmental aspects; 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / taking advantage of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	
5.	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	125-136, 182-183
		b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	125-136
		c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	183
		d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan / stakeholder involvement based on management assessment results; and 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	184-186
		e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Challenges faced in implementing sustainable finance.	187
6.	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / Description of activities toward building a culture of sustainability.	188

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / Description of economic performance in the last three years: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan / comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	188-190
c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / Social performance in the last three years: 1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. 2) Ketenagakerjaan / Employment: a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; / equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; / remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage; c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan / a decent and safe work environment; and d) pelatihan dan pengembangan karyawan. / training and development for employees. 3) Komunitas / Community: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; / information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan / public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.	196-200

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
d. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance: 1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; / environmental costs incurred; 2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan / description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and 3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / description of energy use, including: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / amount and intensity of energy used; and b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	190-193
e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / performance as referred to in point d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; / information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) keanekaragaman hayati, termasuk / biodiversity, including: a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan / the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; / biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species; 4) emisi, termasuk / emissions, including: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan / the amount and intensity of emissions produced by type; and b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; / efforts and achievements toward the reduction of emissions; 5) limbah dan efluen, termasuk / waste and effluents, including: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; / the amount of waste and effluents produced by type; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan / waste and effluents management mechanism; and c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan / spills that occurred (if any). 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / number and materiality of environmental complaints received and resolved.	193-195

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including: 1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; / innovation and development of sustainable finance products and/or services; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; / total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; / finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau / number of products recalled and the reasons; or 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	200-201
7.	Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. / Written verification from an independent party, if any.	201

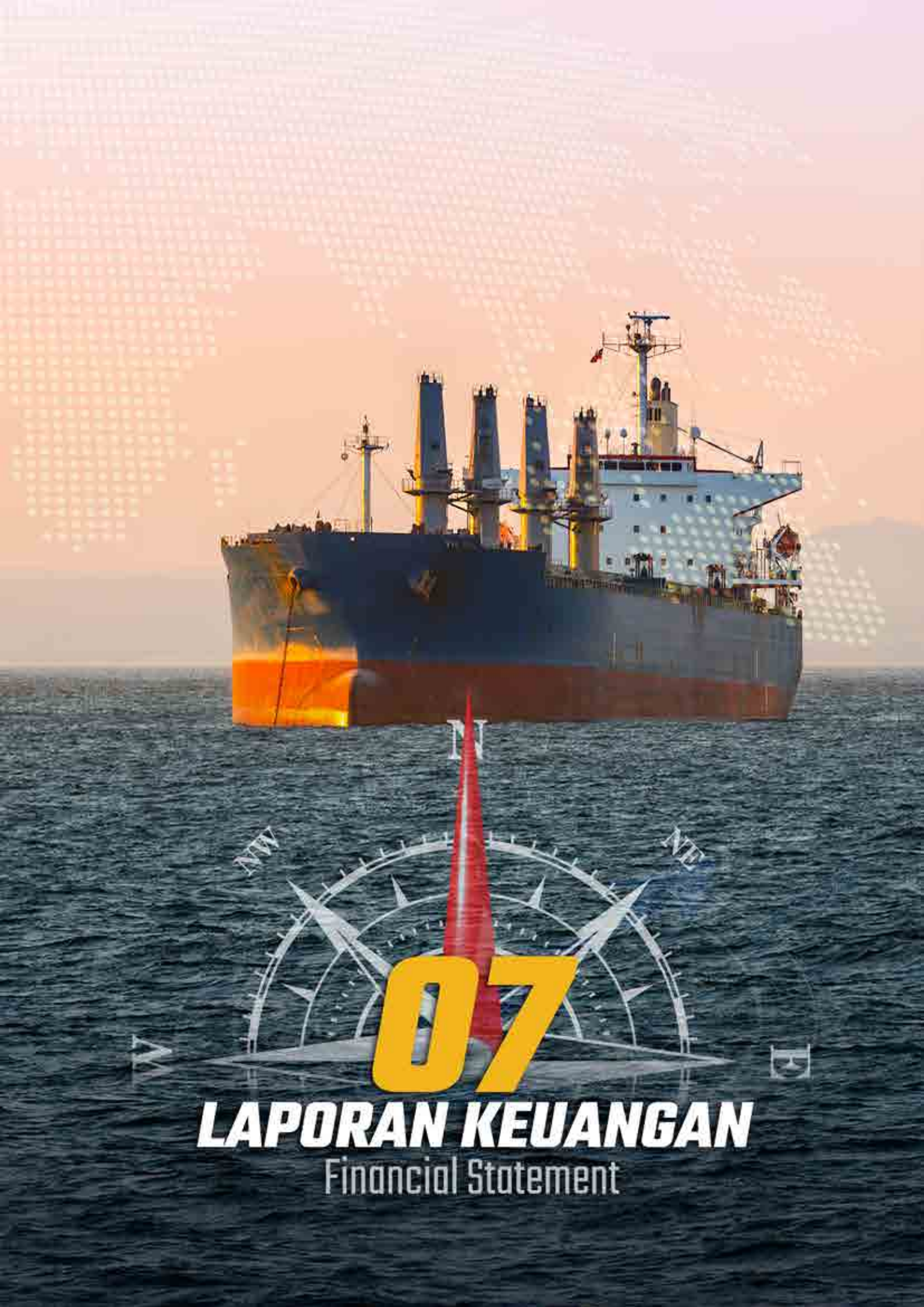

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025

AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Andrew Kam	*1. Name*
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	*Office address*
Alamat Domisili	Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3, RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile*
Nomor telepon	0761 – 34302	*Phone number*
Jabatan	Direktur / *President Director*	*Position*
2. Nama	Rita	*2. Name*
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	*Office address*
Alamat Domisili	Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau	*Domicile*
Nomor telepon	0761 – 34302	*Phone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements is complete and correct;*
   b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Pekanbaru,
26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

Andrew Kam	Rita
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers
Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
T : +62 21 570 2629
F : +62 21 570 2137
E : contact@mgi-gar.com
W : www. mgi-gar.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00014/2.0969/AU.1/06/1256-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00014/2.0969/AU.1/06/1256-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company'), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a material accounting policy Information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

`

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap - kapal

Lihat Catatan 3i Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 4 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan serta Catatan 12 Aset Tetap.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku bersih aset tetap - kapal sebesar Rp 1.308.976.765.739, yang mencakup 71% dari jumlah aset Perusahaan. Aset tetap - kapal juga merupakan aset utama dalam kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengkaji nilai tercatat aset tetap - kapal setiap tahun atau lebih sering jika terdapat indikasi penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap - kapal;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait aset tetap – kapal;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap - kapal;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan atas aset tetap - kapal tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap - kapal;
- Ketika bukti objektif atas penurunan aset tetap – kapal teridentifikasi, kami menilai kecukupan penurunan nilai aset tetap; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Measurement and Impairment of Fixed Assets - vessels

Refer to Note 3i Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 4 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 12 Fixed Assets.

As described in Note 12 to the financial statement, as at December 31, 2025, the net book value of fixed assets - vessels amounted to Rp 1,308,976,765,739, which accounted for approximately 71% of the Company total assets. Fixed assets - vessels are also the main assets in the Company's business activities. The Company reviews the carrying value of fixed assets - vessels annually or more frequently if there are indication of impairment.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and preforming a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset – vessels acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls in connection with fixed assets - vessels;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidence for the movements of additions and deduction in fixed assets - vessels account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the of such fixed assets - vessels;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimates for the useful lives of fixed assets - vessels;*
- *We objective evidence of impairment of fixed assets - vessels is identified, we assess the adequacy of of impairment of fixed assets; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

`

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

`

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

`

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

`

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
GIDEON ADI & REKAN

00014

William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / *Public Accountant Registration No. 1256*

26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mint Alliance nor any member firm, accepts responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,5, 30,31	131.656.343.855	54.046.280.445	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	3,6,30, 31	85.512.948.863	65.567.755.391	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,7,30,31	3.746.583.286	3.821.972.783	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3,8	190.652.446.644	109.843.105.486	*Inventories*
Uang muka	9	26.872.508.039	26.038.185.008	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3,10	11.933.529.355	9.543.055.738	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3,17a	2.378.806.208	1.548.761.893	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**452.753.166.250**	**270.409.116.744**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	9	3.660.000.000	5.329.163.765	*Advance*
Investasi pada ventura bersama - bersih	1,3,11	5.217.728.573	807.950.000	*Investments in joint venture - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 228.534.048.512 dan Rp 136.017.336.056 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3,12	1.336.296.211.000	1.066.401.148.415	*Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 228,534,048,512 and Rp 136,017,336,056 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 846.874.998 dan Rp 393.750.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3,13	1.990.625.002	393.750.000	*Intangible asset - net of amortization Rp 846,874,998 and Rp 393,750,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Beban *docking* ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 52.582.527.540 dan Rp 29.086.436.588 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3,14	46.856.096.128	30.017.789.104	*Deferred charges on docking - net of amortization Rp 52,582,527,540 and Rp 29,086,436,588 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Deposit	3,30,31	20.000.000	25.000.000	*Deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.394.040.660.703**	**1.102.974.801.284**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.846.793.826.953**	**1.373.383.918.028**	***TOTAL ASSETS***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank - jangka pendek	3,15,30,31	-	125.750.428.309	*Short-term bank loan*
Utang usaha	3,30,31			*Trade payables*
Pihak ketiga	16	79.797.730.994	57.432.729.478	*Third parties*
Pihak berelasi	29	47.438.960	29.619.081	*Related parties*
Utang pajak	3,17b	447.862.205	1.011.062.619	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3,18,30,31	1.128.062.015	539.138.908	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,19,30,31	55.860.000.004	55.859.999.999	*Current maturities of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**137.281.094.178**	**240.622.978.394**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,19,30, 31	104.078.749.973	159.938.749.989	*Long-term bank loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,4,20	1.782.860.981	1.784.540.999	*Employee benefits liabilitiy*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**105.861.610.954**	**161.723.290.988**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**243.142.705.132**	**402.346.269.382**	***TOTAL LIABILITIES***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Share capital - Rp 50 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Modal dasar - 22.400.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 22,400,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.680.000.000 dan 7.000.000.000 saham masing- masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	21	434.000.000.000	350.000.000.000	*Issued and fully-paid capital 8,680,000,000 and 7,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Tambahan modal disetor - bersih	3,22	602.389.793.274	150.904.294.324	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	23	70.000.000.000	70.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		497.261.328.547	400.133.354.322	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.603.651.121.821**	**971.037.648.646**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.846.793.826.953**	**1.373.383.918.028**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	3,24	965.309.163.780	748.198.618.716	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,25	(806.439.051.662)	(539.170.864.359)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**158.870.112.118**	**209.027.754.357**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	26	(39.012.417.243)	(46.155.402.743)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**119.857.694.875**	**162.872.351.614**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	3,28	7.187.308.877	6.666.157.483	*Finance income*
Beban keuangan	3,28	(19.837.534.974)	(12.284.546.999)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3	2.220.142.565	(6.744.902.847)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba (rugi) pada ventura bersama	3,11	(707.433.723)	-	*Gain (loss) on joint venture investment*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**108.720.177.620**	**150.509.059.251**	***PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX***
PAJAK FINAL	3,17c	(11.583.709.888)	(8.978.383.324)	***FINAL TAX***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**97.136.467.732**	**141.530.675.927**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,17d	-	-	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**97.136.467.732**	**141.530.675.927**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	3,20	(8.493.507)	45.629.409	*Remeasurement of employee benefits*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**97.127.974.225**	**141.576.305.336**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	3,27	**12,16**	**20,22**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	**350.000.000.000**	**150.904.294.324**	**70.000.000.000**	**298.177.048.986**	**869.081.343.310**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	(39.620.000.000)	(39.620.000.000)	*Dividend (Note 23)*
Laba tahun 2024	-	-	-	141.530.675.927	141.530.675.927	*Profit for the year 2024*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	45.629.409	45.629.409	*Other Comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2024	**350.000.000.000**	**150.904.294.324**	**70.000.000.000**	**400.133.354.322**	**971.037.648.646**	***Balance as of December 31, 2024***
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum terbatas (Catatan 21 dan 22)	84.000.000.000	453.600.000.000	-	-	537.600.000.000	*Issuance of share capital through limited public offering (Note 21 and 22)*
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas (Catatan 22)	-	(2.114.501.050)	-	-	(2.114.501.050)	*Cost from issuance of share through limited public offering (Note 22)*
Laba tahun 2025	-	-	-	97.136.467.732	97.136.467.732	*Profit for the year 2025*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8.493.507)	(8.493.507)	*Other Comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	**434.000.000.000**	**602.389.793.274**	**70.000.000.000**	**497.261.328.547**	**1.603.651.121.821**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		945.363.970.308	782.209.071.674	*Cash receipts from Customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(698.301.338.582)	(483.834.754.479)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(77.940.479.242)	(67.681.051.722)	*Payments to employees*
Pembayaran kas untuk operasional dan lainnya		(12.926.214.467)	(17.195.528.255)	*Payments to operations and others*
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	28	7.187.308.877	6.666.157.483	*Cash receipts from finance income*
Pembayaran kas untuk beban keuangan	28	(19.697.534.974)	(12.609.546.999)	*Cash payments for finance cost*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	17c	(11.583.709.888)	(8.978.383.324)	*Cash payments for final income tax*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**132.102.002.032**	**198.575.964.378**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Investasi pada ventura bersama	11	(5.100.000.000)	(807.950.000)	*Investments in Joint Venture*
Kenaikan uang muka tidak lancar	9	(1.145.000.000)	(2.469.163.765)	*Increase in non-current advance*
Penambahan beban *docking* ditangguhkan	14	(40.334.397.976)	(29.371.346.393)	*Addition of deferred charges on docking*
Perolehan aset tetap	12,33	(360.972.611.276)	(410.973.756.921)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	13,33	(675.000.000)	-	*Acquisition of intangible assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(408.227.009.252)**	**(443.622.217.079)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	19	-	130.000.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka - pendek		-	125.750.428.309	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		(56.000.000.011)	(38.666.666.679)	*Payment to bank loans*
Pembayaran utang bank jangka - pendek	15	(125.750.428.309)	-	*Payment to short-term bank loans*
Dividen	23	-	(39.620.000.000)	*Dividend*
Penerimaan dari penerbitan saham	21,22	537.600.000.000	-	*Proceed from the inssuance share*
Pembayaran biaya emisi	22	(2.114.501.050)	-	*Payment for share Inssuance fee*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**353.735.070.630**	**177.463.761.630**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**77.610.063.410**	**(67.582.491.071)**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	**54.046.280.445**	**121.628.771.516**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**131.656.343.855**	**54.046.280.445**	***CASH AND CASH EQUILVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I). Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0151316.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 7 Juli 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Cosmas Kiardi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brikman Sinaga	:	*Independent Commissioner*

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Habco Trans Maritima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, with the latest amendment based on Notarial Deed No. 5 dated July 7, 2025, drawn up before Rini Yulianti, S.H., concerning the increase in issued and fully paid capital following the implementation of the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0151316.AH.01.11.Year 2025 dated July 7, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company commenced its commercial operations in January 2021.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Andrew Kam	:	*President Director*
Direktur	:	Rita	:	*Director*
Direktur	:	Ian Morris Budiman	:	*Director*
Direktur	:	Andre Ristanto	:	*Director*
Direktur	:	Derrick Cosmas	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 28 dan 38 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had total of 28 and 38 permanent employees (unaudited).

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/CORSEC/HTMJKT/I/22 tertanggal 24 Januari 2022, Perusahaan mengangkat Antonius Limbong sebagai Sekretaris Perusahaan.

Appointment of Corporate Secretary

Based on the Decree No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 dated January 24, 2022, the Company appointed Antonius Limbong as a Corporate Secretary.

Pengangkatan Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 011/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tertanggal 15 Maret 2022, Perusahaan mengangkat Kotilin sebagai Audit Internal.

Appointment of Internal Audit

Based on the Decree No. 011/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the Company appointed Kotilin as an Internal Audit.

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012/CORSEC/ HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	*Chairman*
Anggota	:	Nada Ayuanda	:	*Member*
Anggota	:	Venna Priscilla	:	*Member*

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	*Chairman*
Anggota	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:	*Member*
Anggota	:	Cosmas Kiardi	:	*Member*

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-33/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Penambahan Modal Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) atas 1.680.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham. Pada tanggal 13 Juni 2025, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Investasi pada Ventura Bersama

Horizon Sea Ships Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama tanggal 20 September 2024 antara PT Habco Trans Maritima Tbk dengan Seacon Ships Management Group (HK) Limited melakukan kerjasama satu sama lain untuk menjalankan bisnis bersama. Perusahaan sepakat membentuk Horizon Sea Ships Pte. Ltd. yang beroperasi di Singapura, dengan bidang usaha manajemen kapal secara global.

PT Habco Segara Crewing

Berdasarkan perjanjian ventura bersama tanggal 6 Januari 2025 antara PT Habco Trans Maritima Tbk dengan Seacon Crew Management Co., Limited melakukan kerjasama satu sama lain untuk menjalankan bisnis bersama. Perusahaan sepakat membentuk PT Habco Segara Crewing yang beroperasi di Indonesia, dengan bidang usaha penyediaan pengawakan layanan kapal.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (continued)

On May 26, 2025, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-33/D.04/2025 to conduct a Limited Public Offering with Additional Capital with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) of 1,680,000,000 of its shares with a nominal value of Rp 50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an exercise price of Rp 320 per share. On June 13, 2025, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Investments in Joint Venture

Horizon Sea Ships Pte. Ltd.

Based on the joint venture agreement dated September 20, 2024, between PT Habco Trans Maritima Tbk and Seacon Ships Management Group (HK) Limited, agreed to collaborate in establishing Horizon Sea Ships Pte. Ltd., which operates in Singapore, with a global ship management business sector.

PT Habco Segara Crewing

Based on the joint venture agreement dated January 6, 2025, between PT Habco Trans Maritima Tbk and Seacon Crew Management Co., Limited, agreed to collaborate in establishing PT Habco Segara Crewing, which operates in Indonesia, with the business field of providing ship crewing services.

e. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 26, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Efektif in the Current Year

The adoption of the following standard and amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the Company's financial statements for the current period:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. Amendments/ Improvements to Standards Efektif in the Current Year (continued)

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprises Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
   (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (c) both entities are joint ventures of the same third party
   (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
   (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (f) both entities are joint ventures of the same third party.
   (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”, dimana Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi pada ventura bersama - bersih, dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (“SPPI”).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company has adopted PSAK No. 109, "Financial Instruments", where the Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company’s financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, investment in joint venture - net, and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company’s business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (“SPPI”).

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increase the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method for calculating the amortized cost of a financial asset and allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which uses lifetime expected credit loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 202 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

h. Investasi pada Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Perusahaan menerapkan PSAK No. 111.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventories

The Company has adopted PSAK No. 202 "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will beused for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.

h. Investments in Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control. The Company has adopted PSAK No. 111.

The Company classifies joint arrangements as:

1. Joint Operation

   Represents a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Pengaturan Bersama (lanjutan)

1. Operasi Bersama (lanjutan)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas (PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama").

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai dengan PSAK No. 216 “Aset Tetap”.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in Joint Arrangement (continued)

1. Joint Operation (continued)

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:
a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method (PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures").

i. Fixed Assets

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. In accordance with PSAK No. 216 “Fixed Assets”.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have increased the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal	16	*Vessel*
Peralatan kapal	4-8	*Vessel equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful life of intangible asset is assessed as either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the intangible asset is 4 years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat, Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 “Penurunan Nilai Aset”.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used, the Company has adopted PSAK No. 236 “Impairment of Assets”.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 “Imbalan Kerja”. Perusahaan mencatat atas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Program imbalan pasti

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto di awal periode berjalan dengan liabilitas imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is No. evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying No. are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the No. for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee Benefit

The Company has adopted PSAK No. 219 “Employment Benefits”. The company recognizes post-employment benefits as required under the Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

Defined benefit plan

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Interest is calculated by applying a discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
2) Beban atau pendapatan bunga neto; dan
3) Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefit (continued)

Defined benefit costs are divided into three categories:

1) Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
2) Interest expense or income - net; and
3) Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1) Identify contract(s) with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:
- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on an agreement between the Company and customers are as follows:
- *revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with the Bill of Lading.*
- *revenues from demurrage occur when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).*

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2025 and 2024. The Company adopts PSAK No 221. "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax, the Company adopts PSAK No. 212 "Income Tax".

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pajak Final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforeble right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Final Tax

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Final tax is not in the scope of PSAK No. 212. Therefore, the Company presents the final tax as a separate account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham", dimana laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Basic Earnings per Share

The Company adopts PSAK No. 233 "Basic Earnings per Share", where basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will berequired to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Dividend

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events (non-adjusting events) if the amount is material, has been disclosed in the financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan 30 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 3e and 30 to the financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Takberwujud

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset takberwujud dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Depreciation of Intangible Assets

Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of intangible assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 13 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 3e for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 3m dan 20 atas laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 3m and 20 to the financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kas - Rupiah	39.674.800	133.837.050	*Cash on hand - Rupiah*
Kas - Dolar Singapura (2025: S$ 3.438 dan 2024: S$ 3.438)	44.929.744	40.978.691	*Cash on hand - Singapore Dollar (2025: S$ 3,438 and 2024: S$ 3,438)*
Kas - Dolar Amerika Serikat (2025: US$1.013 dan 2024: AS$ 330)	17.000.166	5.333.460	*Cash on hand - United States Dollar (2025: US$ 1,013 and 2024: US$ 330)*
Sub-jumlah	101.604.710	180.149.201	*Sub-total*
Bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	50.543.717.645	70.633.311	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank MNC International Tbk	2.327.986.897	19.599.875	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.027.998.644	1.280.437.575	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.011.275.024	1.008.697.556	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	147.459.541	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.168.811	29.423.455.693	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	78.184.137	29.170.909	*PT Bank Permata Tbk*
Bank - Dolar Amerika Serikat			*Cash in banks - United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: AS$ 62.768, 2024: AS$ 59.463)	1.053.369.387	961.039.228	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: AS$ 62,768, 2024: US$ 59,463)*
PT Bank MNC International Tbk (2025: AS$ 4.209, 2024: AS$ 4.216)	70.630.068	68.136.568	*PT Bank MNC International Tbk (2025: AS$ 4,209, 2024: US$ 4,216)*
PT Bank Permata Tbk (2025: AS$ 3.952, 2024: AS$ 3.957)	66.323.471	63.954.004	*PT Bank Permata Tbk (2025: AS$ 3,952, 2024: US$ 3,957)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: AS$ 3.643, 2024: AS$ 3.664)	61.135.987	59.210.295	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: AS$ 3,643, 2024: US$ 3,664)*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank - Dolar Singapura			*Cash in banks - Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2025: S$ 3.147, 2024: S$ 9.638)	41.132.409	114.883.486	*PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2025: S$ 3,147, 2024: S$ 9,638)*
PT Bank Permata Tbk (2025: S$ 589, 2024: S$ 63.898)	7.701.308	761.618.412	*PT Bank Permata Tbk (2025: S$ 589, 2024: S$ 63,898)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: S$ 433, 2024: S$ 444)	5.655.816	5.294.332	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025: S$ 433, 2024: S$ 444)*
Sub-jumlah	56.554.739.145	33.866.131.244	*Sub-total*
Deposito			*Deposit*
PT Bank MNC International Tbk	75.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank MNC International Tbk*
Jumlah	**131.656.343.855**	**54.046.280.445**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito jatuh tempo pada 25 Januari 2026 dengan suku bunga 7,25% per tahun.

As of December 31, 2025, deposits mature on January 25, 2026 with interest rate 7,25% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 dan 2024, there are no deposits used as collateral.

Seluruh rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third-party banks.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Beruang Maritim Indonesia	34.626.528.000	8.130.909.600	*PT Beruang Maritim Indonesia*
PT Obsidian Stainless Steel	11.157.516.646	43.005.759.524	*PT Obsidian Stainless Steel*
PT Weda Bay Energi	9.690.180.466	-	*PT Weda Bay Energi*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	7.299.853.822	2.500.000	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
PT Lasting East Energy	5.400.601.331	-	*PT Lasting East Energy*
PT Mitra Pelayaran Nusantara	4.609.485.067	-	*PT Mitra Pelayaran Nusantara*
PT Cahaya Smelter Indonesia	4.102.115.197	-	*PT Cahaya Smelter Indonesia*
PT Infei Metal Industry	-	5.068.638.382	*PT Infei Metal Industry*
PT Indonesia Maluku Shipping	-	4.996.642.161	*PT Indonesia Maluku Shipping*
PT Mahakarya Sentra Energi	-	4.363.305.724	*PT Mahakarya Sentra Energi*
Lainnya (di bawah Rp 2 milyar)	8.626.668.334	-	*Others (below Rp 2 billion)*
Jumlah	**85.512.948.863**	**65.567.755.391**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	17.350.697.781	7.126.743.802	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	35.776.089.102	51.456.255.877	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.385.285.980	6.984.755.712	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	15.000.876.000	-	*More than 60 days*
Jumlah	**85.512.948.863**	**65.567.755.391**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivable - third parties used as collateral.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Klaim asuransi	3.675.076.437	3.802.082.073	*Insurance claim*
Bunga deposito berjangka	71.506.849	19.890.710	*Interest of time deposit*
Jumlah	**3.746.583.286**	**3.821.972.783**	***Total***

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan surat balasan claim dari LCH Lockton Pte. Ltd tanggal 15 Desember 2025 menyatakan bahwa piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal sedang dalam proses persetujuan dan akan terealisasi pada tahun 2026.

Based on the claim reply letter from LCH Lockton Pte. Ltd dated 15 December 2025 stating that the receivable for reimbursement of ship repair expenses is in the process of approval and wil be realized in 2026.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 dan 2024, there are no other receivables - third parties used as collateral.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Suku cadang	116.658.733.505	59.262.963.996	*Spareparts*
Bahan bakar	73.993.713.139	50.580.141.490	*Fuel*
Jumlah	**190.652.446.644**	**109.843.105.486**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventory used as collateral.

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Pembelian suku cadang	21.388.505.145	22.520.244.839	*Spare parts purchase*
Perlengkapan kapal	3.073.657.575	1.943.778.712	*Vessel supplies*
Keagenan	1.073.000.000	894.500.000	*Agency*
Biaya emisi saham	-	343.782.051	*Share issuance cost*
Lainnya	1.337.345.319	335.879.406	*Others*
Sub-jumlah	26.872.508.039	26.038.185.008	*Sub-total*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Program	3.660.000.000	3.890.000.000	*Program*
Aset tetap	-	1.439.163.765	*Fixed assets*
Sub-jumlah	3.660.000.000	5.329.163.765	*Sub-total*
Jumlah	**30.532.508.039**	**31.367.348.773**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka program jangka panjang merupakan uang muka atas tahap pengembangan pembuatan perangkat lunak untuk pemeliharaan, perbaikan, dan *overhaul*.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term program advances represent advances for the development stage of software creation for maintenance, repair, and overhaul.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Asuransi	11.214.213.022	9.326.037.726	*Insurance*
Sewa	-	28.888.888	*Rent*
Lainnya	719.316.333	188.129.124	*Others*
Jumlah	**11.933.529.355**	**9.543.055.738**	***Total***

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA - BERSIH

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES - NET

The details of investments in joint ventures are as follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of *Joint Venture*	Persentase Partisipasi/ *Participation Percentage*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	2025			
			Perubahan Selama Setahun/ *Changes in a Year*			
			Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Portion in Net Profit (Loss)*	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Gain (Loss)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance*
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Singapura/ *Singapore*	807.950.000	(748.316.427)	17.212.296	76.845.869
PT Habco Segara Crewing	51%	Indonesia/ *Indonesia*	5.100.000.000	40.882.704	-	5.140.882.704
Jumlah/Total			**5.907.950.000**	**(707.433.723)**	**17.212.296**	**5.217.728.573**

Nama Ventura Bersama/ Name of *Joint Venture*	Persentase Partisipasi/ *Participation Percentage*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	2024			
			Perubahan Selama Setahun/ *Changes in a Year*			
			Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Portion in Net Profit (Loss)*	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Gain (Loss)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance*
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	50%	Singapura/ *Singapore*	807.950.000	-	-	807.950.000

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar tepat 50% di Horizon Sea Ships Pte. Ltd., yang didirikan sebagai entitas pengendalian bersama di Singapura, dengan hak suara yang setara dan pengendalian bersama yang mutlak. Dimana tidak terdapat salah satu pihak yang memiliki pengendalian penuh atau hak pengambilan keputusan masing-masing pihak adalah sama. Setoran awal investasi ini sebesar AS $ 50.000 atau setara Rp 807.950.000. Horizon Sea Ships Pte. Ltd. mulai beroperasi pada tahun 2025.

The company holds exactly 50% ownership of shares in Horizon Sea Ships Pte. Ltd., which was established as a joint venture entity in Singapore, with equal voting rights and absolute joint control. Where there is no one party with full control or decision-making rights, the respective parties are equal. The initial investment deposit was US $ 50,000 or equivalent to Rp 807,950,000. Horizon Sea Ships Pte. Ltd. commenced its operations in 2025.

Perusahaan memiliki penyertaan modal sebesar 51% atau setara dengan Rp 5.100.000.000 pada PT Habco Segara Crewing. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian kerja sama, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas entitas tersebut maupun hak suara mayoritas dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis setelah jangka waktu tersebut berakhir.

The Company holds a 51% equity interest, equivalent to Rp 5,100,000,000, in PT Habco Segara Crewing. Based on the terms and conditions stipulated in the cooperation agreement, the Company does not have control over the entity nor does it possess majority voting rights relative to the other shareholders. The cooperation agreement is effective for a period of five (5) years and shall be automatically renewed upon its expiry, unless otherwise agreed by the parties.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kapal	1.190.852.925.000	341.791.900.000	-	1.532.644.825.000	*Vessels*
Peralatan kapal	7.410.598.306	5.320.074.660	-	12.730.672.966	*Vessel equipments*
Kendaraan	4.154.961.165	849.151.036	-	5.004.112.201	*Vehicles*
Invetaris kantor	-	14.450.649.345	-	14.450.649.345	*Office Equipments*
Jumlah	1.202.418.484.471	362.411.775.041	-	1.564.830.259.512	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kapal	134.210.125.398	89.457.933.863	-	223.668.059.261	*Vessels*
Peralatan kapal	1.251.417.119	1.272.389.223	-	2.523.806.342	*Vessel equipments*
Kendaraan	555.793.539	581.287.401	-	1.137.080.940	*Vehicles*
Inventaris kantor	-	1.205.101.969	-	1.205.101.969	*Office Equipments*
Jumlah	136.017.336.056	92.516.712.456	-	228.534.048.512	*Total*
Nilai Buku Bersih	**1.066.401.148.415**			**1.336.296.211.000**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kapal	785.079.325.000	405.773.600.000	-	1.190.852.925.000	*Vessels*
Peralatan kapal	4.514.406.400	2.896.191.906	-	7.410.598.306	*Vessel equipments*
Kendaraan	1.850.996.150	2.303.965.015	-	4.154.961.165	*Vehicles*
Jumlah	791.444.727.550	410.973.756.921	-	1.202.418.484.471	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kapal	79.816.387.373	54.393.738.025	-	134.210.125.398	*Vessels*
Peralatan kapal	610.466.485	640.950.634	-	1.251.417.119	*Vessel equipments*
Kendaraan	252.420.123	303.373.416	-	555.793.539	*Vehicles*
Jumlah	80.679.273.981	55.338.062.075	-	136.017.336.056	*Total*
Nilai Buku Bersih	**710.765.453.569**			**1.066.401.148.415**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	90.730.323.086	55.034.688.659	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.786.389.370	303.373.416	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	**92.516.712.456**	**55.338.062.075**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS$ 112.300.000 dan AS$ 92.000.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 19).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US$ 112,300,000 and US$ 92,000,000 to cover losses from hull and machinery vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets used as collateral for bank loans (Note 19).

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSET*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	787.500.000	2.050.000.000	-	2.837.500.000	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	393.750.000	453.124.998	-	846.874.998	*Software*
Nilai Buku Bersih	**393.750.000**			**1.990.625.002**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	787.500.000		-	787.500.000	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	196.875.000	196.875.000	-	393.750.000	*Software*
Nilai Buku Bersih	**590.625.000**			**393.750.000**	***Net Book Value***

Pada tahun 2025 dan 2024 alokasi pembebanan amortisasi pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 453.124.998 and Rp 196.875.000 (Catatan 26).

In 2025 and 2024, the allocations of amortization expense in general and administrative expenses amounted to Rp 453,124,998 and Rp 196,875,000 (Note 26).

14. BEBAN *DOCKING* DITANGGUHKAN / *14. DEFERRED CHARGES ON DOCKING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Docking	99.438.623.668	59.104.225.692	*Docking*
Akumulasi amortisasi	(52.582.527.540)	(29.086.436.588)	*Accumulated amortization*
Jumlah - bersih	**46.856.096.128**	**30.017.789.104**	***Total - net***

Pada tahun 2025 dan 2024 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 23.496.090.952 dan Rp 16.327.314.154 (Catatan 25).

In 2025 and 2024, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 23,496,090,952 and Rp 16,327,314,154, respectively (Note 25).

15. UTANG BANK - JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOAN*

Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan telah melunasi seluruh utang bank - jangka pendek sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi pelunasan fasilitas kredit No. 438/PKB/2025 tanggal 26 Juni 2025.

As of December 31, 2025, the Company has paid off the short-term bank loan, as stated in the letter of confirmation of repayment of credit facility No. 438/PKB/2025 dated June 26, 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang bank - jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 125.750.428.309.

As of December 31, 2024, the Company has a short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 125,750,428,309.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 62 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat oleh notaris Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., di Kota Pekanbaru, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan plafon kredit maksimal sebesar Rp 540.000.000.000. Fasilitas Kredit Lokal akan digunakan untuk keperluan pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2025.

Based on the Credit Agreement Deed No. 62 dated October 29, 2024, drawn up by notary Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., in the City of Pekanbaru, the Company has obtained a Local Credit Facility (current account) with a maximum credit limit of Rp 540,000,000,000. The Local Credit Facility will be utilized for the purchase of a vessel. The term of this facility will expire on October 29, 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang bersifat umum atas keseluruhan harta milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, berwujud maupun tidak berwujud, yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari merupakan jaminan umum atas seluruh kewajiban Perusahaan.

The loan facility is secured by a general guarantee of the entire property of the Company both in the form of movable and immovable, tangible and intangible goods, which have existed or will exist in the future is a general guarantee for all obligations of the Company.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan: / *This facility is secured by:*

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. / *Obtain new loans/credit from other parties and/or bind themselves as insurer/guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties.*
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. / *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan. / *Make investments, investments or open new businesses outside the Company's core business.*
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi. / *Conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.*

15. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)*

- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar, kecuali perubahan anggaran dasar atau perubahan susunan/komposisi pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru Perseroan/*right issue* yang dilakukan melalui PT BCA Sekuritas.

- *Changing the institutional status and articles of association, except for changes in the articles of association or changes in the composition of shareholders in connection with the implementation of the Company's new shares issuance/right issue conducted through PT BCA Sekuritas.*

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arghaniaga Panca Tunggal	37.120.571.803	9.946.908.200	*PT Arghaniaga Panca Tunggal*
LCH Lockton Pte. Ltd.	12.714.480.364	11.407.521.346	*LCH Lockton Pte. Ltd.*
PT AKR Corporindo Tbk	10.552.388.693	23.018.422.056	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Orca Indo Logistik	2.892.674.879	-	*PT Orca Indo Logistik*
PT Accelleron Sakti Indonesia	1.007.973.295	-	*PT Accelleron Sakti Indonesia*
PT Mobil Energi Samudera	594.904.500	1.020.312.000	*PT Mobil Energi Samudera*
PT Tristar Marine	542.759.280	-	*PT Tristar Marine*
PT Erchemindo Teknik Karya	540.676.243	69.404.648	*PT Erchemindo Teknik Karya*
CV Dua Permata Karya	537.611.153	-	*CV Dua Permata Karya*
PT Samudra Marine Indonesia	441.919.235	-	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Wie Ta Baut	344.511.810	1.942.544.743	*PT Wie Ta Baut*
PT Cakrawala Maju Mapan	-	1.983.010.884	*PT Cakrawala Maju Mapan*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	1.535.838.480	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
PT Solusi Express Logistics	-	967.352.672	*PT Solusi Express Logistics*
Lainnya (di bawah Rp 300 juta)	12.507.259.739	5.541.414.449	*Others (below Rp 300 million)*
Sub-jumlah	79.797.730.994	57.432.729.478	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)	47.438.960	29.619.081	*Related parties (Note 29)*
Jumlah	**79.845.169.954**	**57.462.348.559**	***Total***

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables by currencies are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	67.130.689.590	46.054.827.213	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12.714.480.364	11.407.521.346	*United States Dollar*
Jumlah	**79.845.169.954**	**57.462.348.559**	***Total***

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. / *There have been no guarantees provided or received for any trade payables.*

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.378.806.208 dan Rp 1.548.761.893.

As of December 31, 2025, and 2024, this account represents Value Added Tax amounting to Rp 2,378,806,208 and Rp 1,548,761,893.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	12.000.000	38.137.839	*Article 4 (2)*
Pasal 21	279.822.485	791.246.895	*Article 21*
Pasal 23	112.794.720	121.647.765	*Article 23*
Pasal 15	43.245.000	60.030.120	*Article 15*
Jumlah	**447.862.205**	**1.011.062.619**	***Total***

c. Pajak Final - PPh Pasal 15 / *c. Final Tax - Income Tax Article 15*

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	2025	2024	
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan *demurrage*	965.309.163.780	748.198.618.716	*Total service revenue from vessel rental and demurrage*
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	**11.583.709.888**	**8.978.383.324**	***Income tax article 15 - final tax at 1.2%***

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the company's corporate income tax expense and the multiplication of the company's accounting profit before income tax and the applicable tax rate for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	108.720.177.620	150.509.059.251	*Profit before final and income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	865.996.437.602	597.610.814.101	*Related expense already subjected to final tax*
(Penghasilan) beban operasional lain	(2.220.142.565)	6.744.902.847	*Other operating (income) expenses*
Penghasilan keuangan	(7.187.308.877)	(6.666.157.483)	*Finance income*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(965.309.163.780)	(748.198.618.716)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran laba kena pajak	**-**	**-**	***Estimated tax income***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax (continued)*

Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2025 and 2024, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan / *e. Changes in Corporate Tax Rate*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bunga	253.951.388	448.138.908	*Interest*
Jasa tenaga ahli	874.110.627	91.000.000	*Professional fee*
Jumlah	**1.128.062.015**	**539.138.908**	***Total***

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PT Bank Central Asia Tbk	160.333.333.310	216.333.333.321	*PT Bank Central Asia Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(394.583.333)	(534.583.333)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	159.938.749.977	215.798.749.988	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.860.000.004	55.859.999.999	*Less current maturities*
Bagian jangka Panjang	**104.078.749.973**	**159.938.749.989**	***Long-term portion***

Kredit Investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *Mother Vessel*. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Akta Perjanjian Kredit telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir yang tercantum dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 89, tertanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat oleh Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., di Kota Pekanbaru. Perubahan tersebut meliputi penambahan fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 130.000.000.000 dan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 7,25%. Fasilitas kredit ini dialokasikan untuk keperluan pembelian *Mother Vessel*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina dahulu bernama Qatar Sprint eks Kavo Platanos seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 20 Mei 2021 No. 930/Ab tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer dahulu bernama IVS Shikra seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 21 Maret 2019 No. 4609/Ba tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah kapal Bulk Carrier bernama Habco Ankaa, yang sebelumnya bernama Dyna Globe, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tanggal 24 Mei 2023, dengan No. 6131/Pst tercatat atas nama Perusahaan.

Investment Credit

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., Notary in Pekanbaru, the Company obtained Investment Credit 1 and 2 loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 80,000,000,000 and Rp 70,000,000,000 respectively. This loan was used to purchase the Mother Vessel. This loan bears interest at 7.75% per year and has a term of 5 years.

The Credit Agreement has been amended, with the most recent amendment recorded in Amendment to the Credit Agreement No. 89, dated August 28, 2024, prepared by Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., in Pekanbaru City. The amendments include the addition of an Investment Credit 3 facility of Rp 130,000,000,000 and an interest rate adjustment to 7.25%. This credit facility is allocated for the purchase of Mother Vessel.

This facility is secured by:

- *A Bulk Carrier named Habco Carina formerly known as Qatar Sprint ex Kavo Platanos as described in the measurement letter dated 20 May 2021 No. 930/Ab registered in the name of the Company.*
- *A Bulk Carrier named Habco Pioneer was previously named IVS Shikra as described in the measurement letter dated March 21 2019 No. 4609/Ba registered in the name of the Company.*
- *A Bulk Carrier vessel named Habco Ankaa, previously known as Dyna Globe, as outlined in the Measurement Certificate dated May 24, 2023, with Number 6131/Pst, registered in the name of the Company.*

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Rasio lancar lebih dari atau sama dengan 1x.
  - Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (*EBITDA)* terhadap pokok dan bunga lebih dari atau sama dengan 1,25x.
  - Rasio utang terhadap equitas kurang dari 1x.
- Memberitahukan segala sesuatu secara tertulis kepada pihak PT Bank Central Asia Tbk serta melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan.
- Kepemilikan aktiva atau/dan peredaan usaha sebesar Rp. 50.000.000.000 atau lebih pertahun wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan public terdaftar selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- Memusatkan aktivitas keuangan di PT Bank Central Asia Tbk.
- Kapal yang dijaminkan tidak boleh dijaminkan ke pihak lain dan wajib diasuransikan dengan coverage minimal ITC Hulls 1/10/83 (CL280) all risk, 3/4 collision liability, Banker's Clause PT Bank Central Asia Tbk, serta Protection & Indemnity. Khusus kapal MV Habco, asuransi Marine Hull harus dari maskapai list PT Bank Central Asia Tbk dengan broker non-mitra PT Bank Central Asia.

- Seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh PT Bank Central Asia Tbk harus tercatat dalam laporan keuangan.
- Mempertahankan Bapak Andrew Kam sebagai Direktur Utama serta Bapak Cosmas Kiardi dan Bapak Hasanul A. Hasibuan sebagai anggota manajemen.
- Pembayaran pelanggan atas pemanfaatan kapal yang dibiayai oleh PT Bank Central Asia Tbk wajib disalurkan melalui rekening koran operasional di PT Bank Central Asia Tbk. Selain itu, seluruh kontrak atau perjanjian kerja sama terkait angkutan laut dari pelanggan wajib diserahkan kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

This facility is secured by:

- *Maintain financial ratios as follows:*
  - *Current ratio is more than or equal to 1x.*
  - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to principal and interest ratio is more than or equal to 1,25x.*
  - *Debt to equity ratio less than 1x.*
- *Required to notify PT Bank Central Asia Tbk in writing of any matters and attach supporting documents for any changes.*

- *Ownership of assets and/or business turnover of Rp. 50,000,000,000 or more per year is required to submit audited financial statements by a registered public accountant no later than 6 months after the end of the fiscal year.*
- *Centralize financial activities in PT Bank Central Asia Tbk.*
- *The pledged vessel may not be pledged to another party and must be insured with a minimum coverage of ITC Hulls 1/10/83 (CL280) all risk, 3/4 collision liability, Banker's Clause PT Bank Central Asia Tbk, and Protection & Indemnity. Specifically, for the MV Habco vessel, Marine Hull insurance must be obtained from an insurer on PT Bank Central Asia Tbk approved list with a non- PT Bank Central Asia Tbk partner broker.*
- *All assets and liabilities financed by PT Bank Central Asia Tbk must be recorded in the financial statements.*
- *Retaining Mr. Andrew Kam as President Director, along with Mr. Cosmas Kiardi and Mr. Hasanul A. Hasibuan as management members.*
- *Customer payments for the use of vessels financed by PT Bank Central Asia Tbk must be channeled through the current operational account at PT Bank Central Asia Tbk. Additionally, all contracts or cooperation agreements related to maritime transportation from customers must be submitted to PT Bank Central Asia Tbk.*

The Company is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja tertentu kepada karyawan pada saat hubungan kerja berakhir. Imbalan kerja tersebut terutama dihitung berdasarkan masa kerja karyawan dan kompensasi yang diterima karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY

In accordance with Law No. 6 of 2023 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021, the Company is required to provide certain employee benefits to its employees upon the termination of employment. These benefits are primarily calculated based on the employees' years of service and the compensation received at the time of employment termination.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing tanggal 10 Februari 2026 dan 23 Januari 2025. Dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on February 10, 2026 and January 23, 2025, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat diskonto	6,90%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increments rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2,5% sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0,5% di usia 50 tahun / *to 2,5% at 40 years then decreased linearly to 0,5% at 50 years*	2,5% sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0,5% di usia 50 tahun / *to 2,5% at 40 years then decreased linearly to 0,5% at 50 years*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement rate*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	1.784.540.999	1.115.048.555	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 26)	9.042.475	752.061.853	*Employee benefit expense for the period (Note 26)*
Laba (rugi) aktuaria pada kewajiban imbalan pasti	8.493.507	(45.629.409)	*Actuarial profit (loss) on obligation*
Imbalan yang dibayarkan	(19.216.000)	(36.940.000)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.782.860.981**	**1.784.540.999**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

In December 31, 2025 and 2024, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 1.613.829.521, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 1.883.960.339.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2025, if the discount rate increases by 1 percent with all other variables held constant, the present value of the defined obligation will be lower by Rp 1,613,829,521, while if the discount rate decreases by 1 percent, the present value of the defined obligation will be higher by Rp 1,883,960,339.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.892.386.333, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 1.604.920.133.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2025, if the salary increase rate increases by 1 percent with all variables held constant, the present value of the defined benefit obligation will be higher by Rp 1,892,386,333, while if the salary increase rate decreases by 1 percent, the present value of the defined benefit obligation will be lower by Rp 1,604,920,133.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of Desember 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
1 - 5 tahun	629.465.218	939.646.950	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	2.883.059.098	1.010.370.433	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	30.673.379.109	45.121.201.553	*More than 10 years*
Jumlah	**34.185.903.425**	**47.071.218.936**	***Total***

21. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 per share as at December 31, 2025, and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Habco Primatama	5.758.706.000	66,34%	287.935.300.000	*PT Habco Primatama*
PT Multi Sarana Nusantara	1.745.409.861	20,11%	87.270.493.050	*PT Multi Sarana Nusantara*
Benny	8.512.000	0,10%	425.600.000	*Benny*
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,10%	425.600.000	*Cosmas Kiardi*
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,06%	268.800.000	*Hasanul Arifin Hasibuan*
Masyarakat	1.153.484.139	13,29%	57.674.206.950	*Public*
Jumlah	**8.680.000.000**	**100,00%**	**434.000.000.000**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Habco Primatama	5.758.706.000	82,27%	287.935.300.000	*PT Habco Primatama*
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Benny*
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Cosmas Kiardi*
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	*Hasanul Arifin Hasibuan*
Masyarakat	1.218.894.000	17,41%	60.944.700.000	*Public*
Jumlah	**7.000.000.000**	**100,00%**	**350.000.000.000**	***Total***

Menurut Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Habco Trans Maritima Tbk No. 05, yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., yang berdomisili di Jakarta Timur, dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-0151316.AH.01.11 Tahun 2025 pada tanggal 7 Juli 2025, rincian modal saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah ditempatkan dan disetorkan secara keseluruhan sesuai dengan daftar pemegang saham yang diadministrasikan oleh Biro Adminstrasi Efek PT BIMA Registra.

According to the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Habco Trans Maritima Tbk No. 05, drawn up by Rini Yulianti, S.H., domiciled in East Jakarta, and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Legal Entity Administration System No. AHU-0151316.AH.01.11 Tahun 2025 on July 7, 2025, the details of the company's share capital as of December 31, 2025 have been placed and paid in full in accordance with the list of shareholders administered by the Securities Administration Bureau of PT BIMA Registra.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Akta Peryataan Keputusan Direksi PT Habco Trans Maritima Tbk No. 06 tanggal 29 September 2022, yang disusun oleh Rahayu Ningsih, S.H. yang berdomisili di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-0197188.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan rincian modal saham Perusahaan ditempatkan dan disetor penuh telah sesuai dengan daftar pemegang saham yang diadministrasikan oleh Biro Adminstrasi Efek PT Bima Registra.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share capital as of December 31, 2024 are based on the Deed of Statement of Directors' Decision of PT Habco Trans Maritima Tbk No. 06 dated September 29, 2022, prepared by Rahayu Ningsih, S.H., who is domiciled in South Jakarta. This amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Legal Entity Administration System No. AHU-0197188.AH.01.11.Tahun 2022 dated October 4, 2022 and the details of the Company's issued and fully paid-up share capital are in accordance with the list of shareholders administered by the Share Registrar PT Bima Registra.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	154.000.000.000	154.000.000.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	(3.095.705.676)	(3.095.705.676)	*Cost from issuance of share through initial public offering*
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas I	453.600.000.000	-	*Excess of proceeds over par value from limited public offering I*
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas I	(2.114.501.050)	-	*Cost from issuance of share through limited public offering I*
Jumlah	**602.389.793.274**	**150.904.294.324**	***Total***

23. DIVIDEN DAN CADANGAN SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Para pemegang Saham Perusahaan No. 10 Tanggal 15 Maret 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Menetapkan pembagian deviden sebesar Rp 39.620.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk deviden tunai kepada para pemegang saham. Pembayaran deviden tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 3 April 2024.
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2023 di catat sebagai laba yang ditahan sebesar Rp 70.000.000.000.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS RESERVE

Based on the Resolution of the Company's Shareholders No. 10 dated March 15, 2024, the shareholders decided to set the Company's net profit for the year ended December 31, 2023, with the following application:

- *Stipulating the distribution of dividends of Rp 39,620,000,000 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders. Cash dividend payments to eligible shareholders will be made no later than April 3, 2024.*
- *Determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending 31 December 2023 to be recorded as retained earnings in the amount of Rp 70,000,000,000*

24. PENDAPATAN / *REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pengangkutan	965.309.163.780	731.003.724.306	*Freight*
Demurrage	-	17.194.894.410	*Demurrage*
Jumlah	**965.309.163.780**	**748.198.618.716**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:*

	2025	2024	
PT Obsidian Stainless Steel	188.098.485.151	107.801.560.358	*PT Obsidian Stainless Steel*
PT Beruang Maritim Indonesia	129.242.810.000	-	*PT Beruang Maritim Indonesia*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	79.350.789.910	76.414.080.061	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
Jumlah	**396.692.085.061**	**184.215.640.419**	***Total***

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga. / *All revenues earned by the Company comes from third parties.*

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bahan bakar	366.783.246.919	251.297.249.427	*Fuel*
Sewa kapal	105.576.094.747	83.264.667.239	*Vessel rent*
Penyusutan (Catatan 12)	90.730.323.086	55.034.688.659	*Depreciation (Note 12)*
Perbaikan dan Perawatan	74.379.528.351	33.016.618.648	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	49.182.463.621	30.325.461.264	*Salary and benefits*
Pelabuhan	45.005.807.705	33.170.042.735	*Port charges*
Perlengkapan kapal	25.010.188.802	19.194.833.909	*Vessel supplies*
Amortisasi *docking* (Catatan 14)	23.496.090.952	16.327.314.154	*Docking amortization (Note 14)*
Asuransi	17.739.532.538	11.400.529.899	*Insurance*
Transportasi	2.017.719.776	1.432.574.470	*Transportation*
Lainnya	6.518.055.165	4.706.883.955	*Others*
Jumlah	**806.439.051.662**	**539.170.864.359**	***Total***

Rincian pemasok dengan nilai melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of suppliers which represent more than 10% of revenues are as follows:*

	2025	2024	
PT Arghaniaga Panca Tunggal	298.305.137.522	162.192.534.887	*PT Arghaniaga Panca Tunggal*
PT AKR Corporindo Tbk	68.074.466.612	85.674.366.636	*PT AKR Corporindo Tbk*
Jumlah	**366.379.604.134**	**247.866.901.523**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 450.214.174.582 dan Rp 292.486.205.844. / *For the year ended December 31, 2025 and 2024, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 450,214,174,582 and Rp 292,486,205,844, respectively.*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	28.246.591.211	35.514.218.053	*Salary and allowance*
Penyusutan (Catatan 12)	1.786.389.370	303.373.416	*Depreciation (Note 12)*
Tenaga ahli	1.668.492.767	1.246.176.482	*Professional fees*
Sewa kantor	1.414.335.467	564.259.258	*Office rent*
Perjamuan	1.061.139.191	2.416.932.269	*Entertainment*
Perjalanan dinas	1.004.784.677	1.285.623.615	*Bussiness travel*
Amortisasi (Catatan 13)	453.124.998	196.875.000	*Amortization (Note 13)*
Perbaikan dan perawatan	417.699.182	362.844.714	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	382.809.635	141.299.600	*Office supplies*
Donasi	125.100.000	59.550.000	*Donation*
Perijinan	98.088.980	89.400.618	*Permit*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	9.042.475	752.061.853	*Employee benefits (Note 20)*
Lainnya	2.344.819.290	3.222.787.865	*Others*
Jumlah	**39.012.417.243**	**46.155.402.743**	***Total***

27. LABA PER SAHAM DASAR / *27. BASIC INCOME PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic income per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan	97.136.467.732	141.530.675.927	*Net profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.984.986.301	7.000.000.000	*Total weighted-average of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**12,16**	**20,22**	***Basic income per share***

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME (COSTS)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Penghasilan keuangan:			*Finance income:*
Bunga jasa giro	4.826.950.716	4.946.770.237	*Interest current account*
Bunga deposito	2.348.457.967	1.683.333.334	*deposit interest*
Bunga Tabungan	11.900.194	36.053.912	*Interest savings account*
Sub-jumlah	7.187.308.877	6.666.157.483	*Sub-total*
Beban keuangan:			*Finance costs:*
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(19.697.534.974)	(12.187.880.332)	*Long-term loan - third party interest*
Beban amortisasi provisi pinjaman	(140.000.000)	(96.666.667)	*Loan provision amortization expense*
Sub-jumlah	(19.837.534.974)	(12.284.546.999)	*Sub-total*
Penghasilan (beban) keuangan - bersih	**(12.650.226.097)**	**(5.618.389.516)**	***Finance income (loss) - net***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ *Shareholders*	Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ *Shareholder similarity*	Utang usaha/ *Trade payable*
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	Ventura bersama SSM Ltd/ *Joint venture of SSM Ltd*	Beban pokok pendapatan, Pendapatan (beban) lainnya/ *Cost of revenue, Other income (expenses)*
PT Habco Segara Crewing	Ventura bersama SCM Ltd/ *Joint venture of SCM Ltd*	Pendapatan (beban) lainnya/ *Other income (expenses)*

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ ***December 31,*** **2025**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Multi Line Borneo	47.438.960	29.619.081	*PT Multi Line Borneo*
% terhadap jumlah liabilitas	**0,02%**	**0,01%**	***% to total liabilities***

	31 Desember/ ***December 31,*** **2025**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
PT Habco Primatama	48.863.128.405	49.994.526.000	*PT Habco Primatama*
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	9.517.355.100	-	*Horizon Sea Ships Pte. Ltd.*
Jumlah beban pokok pendapatan	**58.380.483.505**	**49.994.526.000**	***Total cost of revenue***
% terhadap jumlah beban pokok pendapatan	**7,24%**	**9,27%**	***% to total cost of revenue***

	31 Desember/ ***December 31,*** **2025**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	
Pendapatan (beban) lainnya			***Other income (expenses)***
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	(731.104.131)	-	*Horizon Sea Ships Pte. Ltd.*
PT Habco Segara Crewing	40.882.704	-	*PT Habco Segara Crewing*
Jumlah pendapatan (beban) lainnya	**(690.221.427)**	**-**	***Total other income (expenses)***
% terhadap jumlah pendapatan (beban) lainnya	**(6,20%)**	**-**	***% to total Other income (expenses)***

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.480.000.000 dan Rp 12.107.559.578.

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 and 2024 amounted Rp 10,480,000,000 and Rp 12,107,559,578, respectively.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Habco Primatama (HP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/LGL/PRJN/HP-HTM/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 antara Perusahaan dan PT Habco Primatama (HP), Perusahaan menyewa Kapal *Mother Vessel Vela* milik PT Habco Primatama (HP) dengan jangka waktu satu tahun.

Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS)

Berdasarkan perjanjian manajemen kapal standar BIMCO - SHIPMAN 2024 tanggal 1 April 2025 antara Perusahaan dan Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS), Perusahaan memperoleh jasa pengelolaan operasional kapal dengan jangka waktu satu tahun.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Habco Primatama (HP)

Based on the Lease Agreement No. 013/LGL/PRJN/HP-HTM/XII/2024 dated December 16, 2024 between the Company and PT Habco Primatama (HP), The Company leased a Mother Vessel Vela owned by PT Habco Primatama (HP) for a period of one year.

Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS)

Based on the BIMCO - SHIPMAN 2024 standard ship management agreement dated 1 April 2025 between the Company and Horizon Sea Ships Pte. Ltd. (HSS), the Company obtains vessel operational management services for a period of one year.

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	131.656.343.855	-	-	131.656.343.855	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	85.512.948.863	-	-	85.512.948.863	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.746.583.286	-	-	3.746.583.286	*Other receivables - third parties*
Investasi pada ventura bersama - bersih	5.217.728.573	-	-	5.217.728.573	*Investments in joint venture - net*
Deposit	20.000.000	-	-	20.000.000	*Deposit*
Jumlah	**226.843.826.004**	**-**	**-**	**226.153.604.577**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	79.845.169.954	-	-	79.845.169.954	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka panjang	159.938.749.977	-	-	159.938.749.977	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	1.128.062.015	-	-	1.128.062.015	*Accrued expense*
Jumlah	**240.864.542.986**	**-**	**-**	**240.864.542.986**	***Total***

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	54.046.280.445	-	-	54.046.280.445	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	65.567.755.391	-	-	65.567.755.391	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	-	-	3.821.972.783	*Other receivables - third parties*
Investasi pada ventura bersama - bersih	807.950.000	-	-	807.950.000	*Investments in joint venture - net*
Deposit	25.000.000	-	-	25.000.000	*Deposit*
Jumlah	**124.268.958.619**	**-**	**-**	**124.268.958.619**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	-	-	125.750.428.309	*Short-term bank loan*
Utang usaha	57.462.073.559	-	-	57.462.073.559	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka panjang	215.798.749.988	-	-	215.798.749.988	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	539.138.908	-	-	539.138.908	*Accrued expense*
Jumlah	**399.550.390.764**	**-**	**-**	**399.550.390.764**	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi pada ventura bersama - bersih, deposit, utang bank jangka pendek, utang usaha, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Pinjaman bank jangka panjang adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, investments in joint venture - net, deposits, short-term bank loan, trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

- *Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Credit Risk (continued)

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2025, and 2024, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ ***Neither Past Due nor Impaired***	**Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/** ***Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/** ***Past Due and Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	131.656.343.855	-	-	131.656.343.855	*Cash and cash equilavents*
Piutang usaha - pihak ketiga	17.350.697.781	68.162.251.082	-	85.512.948.863	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.746.583.286	-	-	3.746.583.286	*Other receivables - third parties*
Investasi pada ventura bersama - bersih	5.217.728.573	-	-	5.217.728.573	*Investments in joint venture - net*
Deposit	20.000.000	-	-	20.000.000	*Deposit*
Jumlah	**157.991.353.495**	**68.162.251.082**		**226.153.604.577**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / *a. Credit Risk (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ ***Neither Past Due nor Impaired***	**Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/** ***Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/** ***Past Due and Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	54.046.280.445	-	-	54.046.280.445	*Cash and cash equilavents*
Piutang usaha - pihak ketiga	7.126.743.802	58.441.011.589	-	65.567.755.391	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	-	-	3.821.972.783	*Other receivables - third parties*
Investasi pada ventura bersama - bersih	807.950.000	-	-	807.950.000	*Investments in joint venture - net*
Deposit	25.000.000	-	-	25.000.000	*Deposit*
Jumlah	**65.827.947.030**	**58.441.011.589**	**-**	**124.268.958.619**	***Total***

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / *b. Foreign Exchange Risk*

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, dan Dolar Singapura pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, and Singapore Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currencies***		**Dalam Rupiah/** ***Rupiah Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	75.585	1.268.459.079	*Cash and cash equivalents*
	SGD	7.608	99.419.277	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	757.626	12.714.480.364	*Trade payables*

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currencies***		**Dalam Rupiah/** ***Rupiah Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	71.629	1.157.673.555	*Cash and cash equivalents*
	SGD	77.418	922.774.921	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	705.824	11.407.521.346	*Trade payables*

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025		
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	1,16%	2,35%	*The reasonably possible change in Rupiah*
Perubahan laba komprehensif			*Change in comprehensive Income*
Menguat	(132.943.543)	2.339.877	*Higher*
Melemah	132.943.543	(2.339.877)	*Lower*

	31 Desember/ *Desember 31,* 2024		
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	2,01%	1,21%	*The reasonably possible change in Rupiah*
Perubahan laba komprehensif			*Change in comprehensive Income*
Menguat	(205.962.846)	11.193.267	*Higher*
Melemah	205.962.846	(11.193.267)	*Lower*

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	**2026**	**2027 dan seterusnya/ *2027 and so on***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	131.656.343.855	131.656.343.855	-	131.656.343.855	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	85.512.948.863	85.512.948.863	-	85.512.948.863	*Trade receivables - third pasties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.746.583.286	3.746.583.286	-	3.746.583.286	*Other receivables - third parties*
Investasi pada ventura bersama - bersih	5.217.728.573	5.217.728.573	-	5.217.728.573	*Investments in joint venture - net*
Deposit	20.000.000	20.000.000	-	20.000.000	*Deposit*
Jumlah	**226.153.604.577**	**226.153.604.577**	**-**	**226.153.604.577**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	2026	2027 dan seterusnya/ *2027 and so on*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	79.845.169.954	79.845.169.954	-	79.845.169.954	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.128.062.015	1.128.062.015	-	1.128.062.015	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	159.938.749.977	55.860.000.004	104.078.749.973	159.938.749.977	*Long-term bank loans*
Jumlah	**240.864.542.986**	**136.785.793.013**	**104.078.749.973**	**240.864.542.986**	***Total***
Selisih	**(14.710.938.409)**	**89.367.811.564**	**(104.078.749.973)**	**(14.710.938.409)**	***Difference***

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	2025	2026 dan seterusnya/ *2026 and so on*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	54.046.280.445	54.046.280.445	-	54.046.280.445	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	65.567.755.391	65.567.755.391	-	65.567.755.391	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	3.821.972.783	-	3.821.972.783	*Other receivables - third parties*
Investasi pada ventura bersama - bersih	807.950.000	807.950.000	-	807.950.000	*Investments in joint venture - net*
Deposit	25.000.000	25.000.000	-	25.000.000	*Deposit*
Jumlah	**124.268.958.619**	**124.268.958.619**	**-**	**124.268.958.619**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	125.750.428.309	-	125.750.428.309	*Short-term bank loan*
Utang usaha	57.462.348.559	57.462.348.559	-	57.462.348.559	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	539.138.908	539.138.908	-	539.138.908	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	215.798.749.988	55.859.999.999	159.938.749.989	215.798.749.988	*Long-term bank loans*
Jumlah	**399.550.665.764**	**239.611.915.775**	**159.938.749.989**	**399.550.665.764**	***Total***
Selisih	**(275.281.707.145)**	**(115.342.957.156)**	**(159.938.749.989)**	**(275.281.707.145)**	***Difference***

d. Risiko Permodalan / *d. Capital Risk*

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Capital Risk (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabiltiies represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of this ratio, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Jumlah liabilitas	243.142.705.132	402.346.269.382	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	131.656.343.855	54.046.280.445	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	111.486.361.277	348.299.988.937	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	1.603.651.121.821	971.037.648.646	*Total equity*
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	**0,07**	**0,36**	***Net liabilities to equity ratio***

32. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2025			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	323.159.284.408	642.149.879.372	965.309.163.780	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(276.162.522.034)	(530.276.529.628)	(806.439.051.662)	*Cost of revenues*
Laba kotor	**46.996.762.374**	**111.873.349.744**	**158.870.112.118**	*Gross profit*
Beban usaha	(13.060.297.480)	(25.952.119.763)	(39.012.417.243)	*Operating expenses*
Laba usaha	**33.936.464.894**	**85.921.229.981**	**119.857.694.875**	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	2.406.115.761	4.781.193.116	7.187.308.877	*Finance income*
Beban keuangan	(6.641.067.802)	(13.196.467.172)	(19.837.534.974)	*Finance cost*
Beban selisih kurs	743.243.418	1.476.899.147	2.220.142.565	*Loss on foreign exchange*
Laba (rugi) pada ventura bersama	(236.829.592)	(470.604.131)	(707.433.723)	*Gain (loss) on joint venture investment*
Beban pajak final	(3.877.911.387)	(7.705.798.501)	(11.583.709.888)	*Final tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**26.330.015.292**	**70.806.452.440**	**97.136.467.732**	*Net profit for the year*

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	634.928.217.313	1.211.865.609.640	1.846.793.826.953	*Segment assets*
Liabilitas segmen	81.397.572.454	161.745.132.678	243.142.705.132	*Segment liabilities*

	2024			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	221.539.938.803	526.658.679.913	748.198.618.716	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(139.597.694.913)	(399.573.169.446)	(539.170.864.359)	*Cost of revenues*
Laba kotor	**81.942.243.890**	**127.085.510.467**	**209.027.754.357**	*Gross profit*
Beban usaha	(13.666.511.596)	(32.488.891.147)	(46.155.402.743)	*Operating expenses*
Laba usaha	**68.275.732.294**	**94.596.619.320**	**162.872.351.614**	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	1.973.834.332	4.692.323.151	6.666.157.483	*Finance income*
Beban keuangan	(3.637.426.911)	(8.647.120.088)	(12.284.546.999)	*Finance cost*
Penghasilan selisih kurs	(1.997.150.658)	(4.747.752.189)	(6.744.902.847	*Gain on foreign exchange*
Beban pajak final	(2.658.479.236)	(6.319.904.088)	(8.978.383.324)	*Final tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**61.956.509.821**	**79.574.166.106**	**141.530.675.927**	*Net profit for the year*

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	431.993.923.179	941.389.994.849	1.373.383.918.028	*Segment assets*
Liabilitas segmen	119.133.831.134	283.212.438.248	402.346.269.382	*Segment liabilities*

33. TRANSAKSI NON-KAS / *33. NON-CASH TRANSACTION*

	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap dari realisasi uang muka	1.439.163.765	-	*Acquisition of fixed assets from the realization of advances*
Perolehan aset takberwujud dari realisasi uang muka	1.375.000.000	-	*Acquisition of intangible assets from the realization of advances*

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *Mother Vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir pada Perjanjian Angkutan Batubara No. 093/HTM/SPAL/VII/2024 pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 930.000 MT dalam 30 bulan dengan jangka waktu 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNC)

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNC), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 680.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan sampai dengan tahun 2026 dan memiliki opsi perpanjangan dua tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Based on the Coal Freight Agreement dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide Mother Vessel for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.

This agreement has been amended, the latest amendment to the Coal Transportation Agreement No. 093/HTM/SPAL/VII/2024 on July 29, 2024 the Company agreed to provide a mother vessel for the transportation of 930,000 MT of coal in 30 months with a period of July 1, 2024 to December 31, 2026.

PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNC)

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 30, 2022, between the Company and PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNC), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated October 18, 2021, between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 26,000 MT per month.

This agreement has been amended several times, the latest amendment on December 4, 2024, the Company agreed to provide a mother vessel for the transportation of coal amounting to approximately 680,000 MT per year with a period of transportation until 2026 and has a two-year extension option.

PT Habco Trans Maritima Tbk

Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G,
RT.02 RW. XI Kelurahan Tangkerang Utara
Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

+62-761 32236
corsec@habcomaritima.com

www.habcomaritima.com

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Reports

Anchored in Strength Shaping the Future

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Reports
2025